

PROSPEK

Tanggal Efektif	:	28 Agustus 2020
Masa Penawaran Umum	:	31 Agustus – 1 September 2020
Tanggal Penjatahan	:	3 September 2020
Tanggal Distribusi Saham	:	4 September 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	4 September 2020
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	7 September 2020
OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.		
PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.		
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.		
SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.		



PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjangnya seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (sparepart).

Kantor Pusat, Showroom dan Gudang

Komplek Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Serpong Utara
Tangerang Selatan 15325 – Indonesia
Tel.: (021) 2235 3388, Fax : (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email : corporate@kmds.co.id

Gudang

Jalan Komplek Multiguna No. D05,
Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam),
Kecamatan Serpong Utara,
Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Showroom

Wisma Abadi - Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin 29-31 Cideng, Jakarta Pusat

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham biasa atas nama, atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar Rupiah).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 025/KMDS/CORSEC/VI/20, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") dengan mengalokasikan saham sebanyak 3.200.000 (tiga juta dua ratus ribu) saham atau sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMED).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Victoria Sekuritas Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK MENJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) TERHADAP PENAWARAN SAHAM PERSEROAN

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO DIPUTUSNYA KERJASAMA DISTRIBUSI DARI PRINSIPAL MEREK. KETERJANGKAUNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk (selanjutnya disebut sebagai “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta dengan surat No. 022/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 9 Juni 2020 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (“**UUPM**”).

Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip yang dibuat antara Perseroan dengan BEI tanggal 9 April 2020, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian saham yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan Nomor IX.A.2. Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XIV tentang Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUSINI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

PROSPEKTUS HANYA DAPAT DIDISTRIBUSIKAN DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SAHAM BIASA PERSEROAN YANG AKAN DITERBITKAN DARI PENAWARAN UMUM BELUM PERNAH DAN TIDAK AKAN DIDAFTARKAN BERDASARKAN KETENTUAN UNITED STATES SECURITIES ACT OF 1933 BESERTA PERUBAHANNYA ATAU YURISDIKSI DI LUAR SELAIN INDONESIA. DALAM HAL TERDAPAT PIHAK-PIHAK YANG WALAUPUN TIDAK DIPERBOLEHKAN UNTUK MELAKSANAKAN PENAWARAN UMUM KARENA PELAKSANAAN PENAWARAN UMUM TERSEBUT DILARANG OLEH HUKUM YANG BERLAKU TETAPI TETAP MELAKUKAN PEMESANAN SAHAM DARI PENAWARAN UMUM DAN MELAKUKAN PEMBAYARAN UANG PEMESANAN, MAKA PERSEROAN BERHAK UNTUK MEMPERLAKUKAN PENAWARAN UMUM TERSEBUT ATAU DOKUMENTASI PENAWARAN UMUM LAIN YANG DISAMPAIKAN PIHAK TERSEBUT DALAM PEMBELIAN SAHAM DARI PENAWARAN UMUM TIDAK SAH DAN MENGEMBALIKAN SELURUH UANG PEMESANAN YANG TELAH DIBAYARKAN TERSEBUT DALAM MATA UANG RUPIAH DENGAN MENTRANSFER KE REKENING BANK ATAS NAMA PEMESAN. PENGEMBALIAN UANG OLEH PERSEROAN AKAN DILAKUKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PENGEMBALIAN UANG YANG DILAKUKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN DISERTAI BUNGA.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	x
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	6
III. PERNYATAAN UTANG	8
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	14
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	17
1. UMUM	17
2. ANALISA KEUANGAN	18
3. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN	33
4. KEBIJAKAN AKUNTANSI	34
5. BELANJA MODAL.....	34
6. ANALISA OPERASI PER VARIAN	35
7. TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI	36
8. MANAJEMEN RISIKO.....	36
VI. FAKTOR RISIKO	38
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	44
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	45
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	45
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	47
3. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN	49
4. PERJANJIAN-PERJANJIAN DENGAN PIHAK LAIN.....	64
5. HARTA KEKAYAAN.....	75
6. KETERANGAN SINGKAT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	77
7. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN.....	78
8. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN.....	79
9. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN.....	80
10. SUMBER DAYA MANUSIA.....	87
11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY).....	88
12. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN.....	89
13. KEGIATAN USAHA PERSEROAN	89
A. Umum	89
B. Keunggulan Kompetitif	90
C. Strategi Usaha Perseroan	92
D. Sejarah Perseroan Berikut di bawah ini kejadian-kejadian penting dalam evolusi bisnis Perseroan:	93
E. Produk Perseroan.....	94
F. Proses Pengadaan Produk dan Distribusi.....	96
G. Pemasaran dan Penjualan	97
H. Persaingan Usaha	99
14. PROSPEK USAHA.....	99
IX. EKUITAS.....	101
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	102
XI. PERPAJAKAN	104
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	106
XIII. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGRAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	107
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	116
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	118
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMBELIAN EFEK.....	126
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	127
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN	149

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah yang tercantum di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut:

- "Afiliasi"** : berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM yaitu:
- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
 - b. Hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
 - c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
 - d. Hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut
 - e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
 - f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- "Bank Kustodian"** : berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- "BAPEPAM"** : berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
- "BAPEPAM dan LK"** : berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penerus Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM, dengan struktur organisasi terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang bertalian dengan perubahan terakhir dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 206/PMK.01/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- "Biro Administrasi Efek" atau "BAE"** : berarti Biro Administrasi Efek yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
- "BNRI"** : berarti Berita Negara Republik Indonesia.
- "Bursa Efek" atau "BEI"** : berarti Bursa Efek Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 UUPM, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta, tempat Saham Perseroan akan

dicatatkan.

- "Daftar Pemegang Saham" atau "DPS" : berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- "Daftar Pemesanan Pembelian Saham" atau "DPPS" : berarti Daftar Pemesanan Pembelian Saham yang berisi informasi mengenai para pemesan saham dan saham yang dipesan. Daftar ini diisi berdasarkan semua FPPS yang dikeluarkan oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.
- "Efek" : berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan, Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
- "Efektif" : berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.A.2, yaitu:
1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni:
a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
2. Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- "Formulir Konfirmasi Penjatahan" atau "FKP" : berarti formulir konfirmasi atas hasil penjatahan akhir atas nama pemesan sebagai bukti kepemilikan atas Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana.
- "Formulir Pemesanan Pembelian Saham" atau "FPPS" : berarti salinan asli dari formulir pemesanan untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang dibuat dalam 5 (lima) salinan dan masing-masing akan diisi, ditandatangani oleh pemesan dan diserahkan kepada Penjamin Emisi Efek pada saat memesan Saham Yang Ditawarkan.
- "Harga Penawaran" : berarti harga untuk setiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum, yaitu sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah).
- "Hari Bursa" : berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

- "Hari Kalender" : berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan *Gregorian Calender* tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
- "Hari Kerja" : berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- "KAP" : berarti Kantor Akuntan Publik.
- "KSEI" : berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta.
- "Konfirmasi Tertulis" : berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
- "Manajer Penjatahan" : berarti PT Victoria Sekuritas Indonesia yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7.
- "Masa Penawaran" : berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
- "Masyarakat" : berarti Perorangan baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia ataupun di luar negeri.
- "Menkumham" : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
- "Otoritas Jasa Keuangan" atau "OJK" : berarti lembaga independen yang menjadi penerus BAPEPAM dan LK, dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- "Pasar Sekunder" : berarti perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan pada dan setelah Tanggal Pencatatan.
- "Pemegang Rekening" : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik

Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan KSEI.

- “Penawaran Awal” : berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek.
- “Penawaran Umum Perdana Saham” atau “Penawaran Umum” : berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- “Penitipan Kolektif” : berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Perseroan dengan untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham yang dalam hal ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia.
- “Peraturan Nomor VIII.G.12” : berarti Peraturan BAPEPAM Nomor VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No. KEP-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
- “Peraturan Nomor IX.A.2” : berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan Nomor IX.A.7” : berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan Nomor IX.E.1” : berarti Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- “Peraturan Nomor IX.J.1” : berarti Peraturan Batepam dan LK Nomor IX.J.1

Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

- "Perjanjian Pendaftaran Efek"** : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. SP-049/SHM/KSEI/0820 tanggal 19 Agustus 2020.
- "Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham"** : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 11 tanggal 8 Juni 2020 yang telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 17 tanggal 21 Agustus 2020 yang dibuat oleh dan antara Biro Administrasi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta.
- "Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE"** : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 12 tanggal 8 Juni 2020 yang telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 44 tanggal 29 Juni 2020 yang telah diubah dengan Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 18 tanggal 21 Agustus 2020 yang dibuat oleh dan antara pihak Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta.
- "Pernyataan Pendaftaran"** : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
- "Perseroan"** : berarti PT Kurniamitra Duta Sentosa, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang Selatan, Jakarta, Indonesia.
- "Perusahaan Efek"** : berarti Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam UUPM.
- "POJK No.17 Tahun 2020"** : Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK/04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.E.2.
- "POJK No. 7 Tahun 2017"** : berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, yang merupakan

peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.1.

- “POJK No. 8 Tahun 2017” : berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.2 dan IX.C.3.
- “POJK No. 25 Tahun 2017” : berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, menggantikan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2001 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.6 yang merupakan lampirannya.
- “POJK No. 30 Tahun 2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 22 Desember 2015.
- “POJK No. 33 Tahun 2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- “POJK No. 34 Tahun 2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- “POJK No. 35 Tahun 2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- “POJK No. 55 Tahun 2014” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.
- “POJK No. 56 Tahun 2014” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.
- “Prospektus” : berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar Masyarakat membeli Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 UUPM, *juncto* POJK No. 8 Tahun 2017.
- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan, kecuali informasi yang berkaitan dengan jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat diberlakukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi yang sesuai dengan Peraturan BAPEPAM Nomor IX.A.8

Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No Kep-41/PM/2000, tanggal 27 Oktober 2000 tentang Prospektus Awal dan Info Memo dan dengan memperhatikan Peraturan Nomor IX.A.2.

- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “PSAK” : berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan berlaku umum di Indonesia.
- “Rekening Efek” : berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
- “Rekening IPO” : berarti rekening pada bank penerima atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dalam hal ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia khusus untuk menampung uang pembayaran atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan .
- “Rp” : berarti Rupiah, mata uang resmi Negara Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
- “RUPSLB” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- “Saham” : berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan, dan akan dikeluarkan.
- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti saham biasa atas nama yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp100,-(seratus Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Sertifikat Jumbo” : berarti sertifikat saham jumbo yang dikeluarkan Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan UUPM ketentuan KSEI.
- “Surat Kolektif Saham” : berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- “Surat Konfirmasi Pencatatan Saham” : berarti bukti konfirmasi pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan atas seluruh hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham termasuk hasil Penawaran Umum Perdana Saham oleh para Pemesan Khusus, yang akan dilakukan bersamaan dengan Tanggal Distribusi yang tanggalnya sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penyerahan Efek.
- “Tanggal Pengembalian” : berarti tanggal untuk pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Para Penjamin Emisi Efek, yang sebagian atau seluruh pesanannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan yang dilakukan 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan dan dalam hal Penawaran Umum Perdana Saham dibatalkan atau ditunda paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti tanggal dimana Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan saham, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembayaran atau selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Tanggal Penyerahan Efek” : berarti tanggal dilakukannya distribusi Saham Yang Ditawarkan ke Rekening Efek, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak Tanggal Penjatahan.
- “Tanggal Penyerahan Formulir merupakan Konfirmasi Penjatahan” : berarti tanggal penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham yang pula Tanggal Penyerahan efek.
- “USD” : berarti Dollar Amerika Serikat, mata uang resmi Negara Amerika Serikat.
- “UUPM” : berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Tambahan No. 3608 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci termasuk laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

- **KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN**

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (Perseroan) pertama didirikan pada tahun 2000 sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT. Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 tertanggal 17 Juli 2000 sebagaimana diubah dengan Perubahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 11 Juni 2001, yang seluruhnya dibuat dihadapan Kun Hidayat, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-11094 HT.01.01.TH.2001 tertanggal 19 Oktober 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. 300315106696 tanggal 10 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tahun 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 7067.

Tahun 2000 (Akta Pendirian)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Modal Dasar | : | Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 2.500 (dua ribu lima ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) |
| Modal Ditempatkan dan Disetor | : | Rp700.000.000,- (tujuh ratus juta Rupiah) terbagi atas 700 (tujuh ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) |

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.500	2.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Hengky Wijaya	495	495.000.000	70,72
2. Maria Lie	200	200.000.000	28,57
3. Rita Triasih Liemanto	5	5.000.000	0,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	700	700.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.800	1.800.000.000	

- **PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Berikut adalah ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham:

- a. Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) Saham Baru
- b. Persentase Saham Yang Ditawarkan : Sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
- c. Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
- d. Harga Penawaran : Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham
- e. Nilai Emisi : Sebesar Rp48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar Rupiah)
- f. Masa Penawaran Umum : 31 Agustus – 1 September 2020
- g. Tanggal Pencatatan : 7 September 2020

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Berdasarkan Akta No. 9/2020, apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.560.000.000	256.000.000.000		2.560.000.000	256.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	95,24	609.523.811	60.952.381.100	76,19
2. Hengky Wijaya	21.551.020	2.155.102.000	3,37	21.551.020	2.155.102.000	2,69
3. Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,36	8.707.482	870.748.200	1,09
4. Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03	217.687	21.768.700	0,03
5. Masyarakat	-	-	-	160.000.000	1.600.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	640.000.000	64.000.000.000	100,00	800.000.000	80.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.920.000.000	192.000.000.000		1.760.000.000	176.000.000.000	

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan, termasuk Program ESA maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program ESA secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.560.000.000	256.000.000.000		2.560.000.000	256.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	95,24	609.523.811	60.952.381.100	76,19
2. Hengky Wijaya	21.551.020	2.155.102.000	3,37	21.551.020	2.155.102.000	2,69
3. Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,36	8.707.482	870.748.200	1,09
4. Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03	217.687	21.768.700	0,03
5. Masyarakat	-	-	-	156.800.000	15.680.000.000	18,00
6. Peserta Program ESA	-	-	-	3.200.000	320.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	640.000.000	64.000.000.000	100,00	800.000.000	80.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.920.000.000	192.000.000.000		1.760.000.000	176.000.000.000	

- **RENCANA PENGGUNAAN DANA**

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan untuk Modal Kerja Perseroan sebagai pembelian barang dagangan baik makanan ataupun minuman baik dengan pihak afiliasi maupun dengan pihak tidak terafiliasi serta memperluas jaringan pemasaran dengan pendistribusian ke daerah-daerah lain serta promosi-promosi yang dilakukan ke daerah lain yang belum dijangkau guna mendukung pertumbuhan Perseroan kedepannya.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

- **STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR**

Berdasarkan Akta No. 9/2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Percentase (%)
Modal Dasar	2.560.000.000	256.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	95,24
2. Hengky Wijaya	21.551.020	2.155.102.000	3,37
3. Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,36
4. Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	640.000.000	64.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.920.000.000	192.000.000.000	

- **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019 , 2018, dan 2017 berdasarkan laporan keuangan Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

	(dalam jutaan Rupiah)				
	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2018	2017	
Jumlah Aset	107.304	95.321	42.890	27.137	
Jumlah Liabilitas	29.724	23.149	12.696	14.006	
Jumlah Ekuitas	77.579	72.172	30.194	13.131	

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham)				
	31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Penjualan Bersih	48.736	28.725	150.496	94.827	87.048
Laba kotor	20.498	12.225	64.142	41.749	29.200
Laba sebelum pajak penghasilan	13.304	8.435	42.342	23.175	15.377
Laba tahun berjalan	9.949	6.306	31.585	17.239	11.396
Jumlah laba komprehensif	9.608	6.306	31.512	17.487	11.264
Laba Tahun Berjalan per saham (dalam Rupiah)	11	12	62	34	23

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan bersih	69,7%	-	58,7%	8,9%	-
Beban pokok penjualan	71,1%	-	62,7%	(8,2%)	-
Laba kotor	67,7%	-	53,6%	42,9%	-
Beban usaha	55,8%	-	20,9%	37,1%	-
Laba tahun berjalan	57,7%	-	83,2%	51,3%	-
Jumlah laba komprehensif	52,4%	-	80,2%	55,2%	-
Jumlah aset	12,5%	-	122,2%	58,1%	-
Jumlah liabilitas	28,4%	-	82,3%	(9,3%)	-
Jumlah ekuitas	7,5%	-	139,0%	129,9%	-
Rasio Bisnis (%)					
Laba kotor/Penjualan bersih	42,06%	42,56%	42,62%	44,03%	33,54%
Jumlah laba komprehensif/Penjualan bersih	19,71%	21,95%	20,94%	18,44%	12,94%
Laba kotor/aset	19,10%	12,83%	67,29%	97,34%	107,6%
Jumlah laba komprehensif/aset	8,95%	6,62%	33,06%	40,77%	41,51%
Laba kotor/ekuitas	26,42%	16,94%	88,87%	137,31%	221,38%
Jumlah laba komprehensif/ekuitas	12,38%	8,74%	43,66%	57,92%	85,78%
Laba tahun berjalan/ekuitas	12,82%	-	43,76%	57,09%	86,79%
Laba tahun berjalan/aset	9,27%	-	33,14%	40,19%	41,99%
Laba tahun berjalan/penjualan bersih	20,41%	21,95%	20,99%	18,18%	13,09%
Rasio Likuiditas (x)					
Rasio lancar	2.53	-	2.69	3.61	1.86
Solvabilitas ekuitas (<i>debt to equity ratio</i>)	0.38	0.38	0.32	0.42	1.07
Solvabilitas aset (<i>debt to asset ratio</i>)	0.28	0.27	0.24	0.30	0.52
Laba sebelum pajak/aset	0.12	0.17	0.44	0.54	0.57
Laba sebelum pajak/ekuitas	0.17	0.23	0.59	0.77	1.17

- FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dengan baik. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan. Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan yang telah diurutkan berdasarkan peringkat risiko tertinggi sampai terendah:

A. Risiko yang Berkaitan Dengan Bisnis Perseroan

Risiko Utama

Risiko diputusnya kerjasama distribusi dari prinsipal merek.

Risiko Usaha

1. Risiko persaingan usaha
2. Risiko kekuatan merek
3. Risiko kegiatan distribusi dan logistik
4. Risiko keamanan produk secara umum
5. Risiko pengadaan produk

Risiko Umum

1. Kondisi Perekonomian Global
2. Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia
3. Gugatan Hukum
4. Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

B. Risiko yang Berkaitan dengan Saham Perseroan

1. Kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham
2. Risiko fluktuasi harga saham
3. Risiko pembagian dividen

Penjelasan atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

• KEBIJAKAN DIVIDEN PERSEROAN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas tahunan sebesar sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah pajak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang akan dibagikan pada tahun 2021 serta kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan setiap tahun. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi cadangan berdasarkan UUPT.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab XI dari Prospektus.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham biasa atas nama atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah Penawaran Umum adalah sebesar Rp48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar Rupiah).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 025/KMDS/CORSEC/VI/20, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan saham sebanyak 3.200.000 (tiga juta dua ratus ribu) saham atau sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).



PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjangnya seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (sparepart).

Kantor Pusat

Komplek Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Serpong Utara
Tangerang Selatan 15325– Indonesia
Tel.: (021) 2235 3388, Fax : (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email : corporate@kmds.co.id

Gudang

Jalan Komplek Multiguna No. D05,
Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam), Kecamatan Serpong Utara,
Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Showroom

Wisma Abadi - Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin 29-31 Cideng, Jakarta Pusat

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO DIPUTUSNYA KERJASAMA DISTRIBUSI DARI PRINSIPAL MEREK. KETERANGAN SELengkapnya Mengenai Risiko Usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 9/2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.560.000.000	256.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	95,24
2. Hengky Wijaya	21.551.020	2.155.102.000	3,37
3. Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,36
4. Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	640.000.000	64.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.920.000.000	192.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.560.000.000	256.000.000.000		2.560.000.000	256.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	95,24	609.523.811	60.952.381.100	76,19
2. Hengky Wijaya	21.551.020	2.155.102.000	3,37	21.551.020	2.155.102.000	2,69
3. Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,36	8.707.482	870.748.200	1,09
4. Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03	217.687	21.768.700	0,03
5. Masyarakat	-	-	-	160.000.000	1.600.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	640.000.000	64.000.000.000	100,00	800.000.000	80.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.920.000.000	192.000.000.000		1.760.000.000	176.000.000.000	

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan melalui Program Alokasi Saham kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) atau Program ESA

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 025/KMDS/CORSEC/VI/20, bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebanyak 3.200.000 (tiga juta dua ratus ribu) saham atau sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan saham dengan harga Penawaran sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah). Program ESA ini telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Akta No. 9/2020.

Harga pelaksanaan saham ESA sama dengan Harga Penawaran. Pelaksanaan Program ESA akan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan pasti yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Penjatahan pasti kepada karyawan dapat dilakukan dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang

Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana dan tidak dapat diberikan kepada pemesan yang dilarang untuk mendapatkan penjatahan pasti. Penjelasan lebih lanjut mengenai pemesan yang dilarang untuk mendapatkan penjatahan pasti dapat dilihat pada Bab XV Prospektus ini.

Tujuan utama dari Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholders Perseroan. Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah Divisi Sumber Daya Manusia.

Ketentuan Pelaksanaan Program ESA

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan dan tidak diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan Perseroan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Karyawan Perseroan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 23 April 2020
- b. Merupakan karyawan Perseroan dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun;
- c. Status karyawan tetap;
- d. Karyawan tidak sedang dalam status cuti di luar tanggungan;
- e. Peserta Program ESA tidak termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Perseroan;
- f. Peserta tidak sedang dalam menjalani hukuman/Surat Peringatan atau dalam status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.
- g. Saham ESA berupa saham penghargaan yang diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada seluruh peserta program yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta;
- h. Saham tidak dapat diperjualbelikan selama dalam masa ikatan dinas;
- i. Saham ESA dalam program ESA akan dikenakan masa pembatasan perdagangan saham atau *lock-up period* selama 1 (satu) tahun sejak saham Perseroan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia atau "BEI" ("Lock-Up");
- j. Apabila jumlah saham yang telah dialokasikan dalam program ESA tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kepada masyarakat.
- k. Peserta wajib memberikan surat kuasa pengalihan saham ke Perseroan dimana surat ini akan efektif pada saat peserta mengundurkan diri sebagai karyawan sebelum masa *lock-up* berakhir.
(selanjutnya disebut "Peserta Program ESA").

Persyaratan yang menyebabkan gugurnya hak Peserta Program ESA adalah:

- a. Karyawan berhenti bekerja pada Perseroan sebelum masa *lock-up* berakhir.
- b. Karyawan mendapatkan hukuman/mendapat Surat Peringatan dari Perseroan sebelum masa *lock-up* berakhir.
- c. Karyawan yang bersangkutan memutuskan untuk mengembalikan Saham ESA pada Perseroan secara sukarela.
- d. Apabila karyawan penerima ESA mengundurkan diri dari Perseroan dalam periode *lock-up*, maka Saham ESA tersebut wajib ditawarkan kepada peserta ESA lainnya pada harga Penawaran Umum dan saham ESA milik pembeli (atau pemilik baru) tersebut akan tetap terkena *lock-up* sampai periode *lock-up* selesai.
- e. Apabila Karyawan meninggal dunia dalam periode Lock-Up, maka Saham ESA dapat dialihkan kepada ahli waris atau pihak yang ditunjuk oleh ahli waris, atau dijual kepada peserta ESA lainnya (tergantung pada keputusan ahli waris). Dalam hal ahli waris atau pihak yang ditunjuk oleh ahli waris menjadi pemegang saham ESA yang baru, saham ESA tersebut masih tetap akan terkena Lock-Up sampai periode Lock-Up selesai.

Pengurus dan penanggung jawab Program ESA adalah Direktur Perseroan yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia yang mendapatkan tugas/penunjukan untuk menjadi penanggung jawab program ESA dari Direktur Utama. Pelaksanaan program ESA akan diawasi oleh Dewan Komisaris dan akan dilaporkan dalam RUPS. Program ESA akan dilaksanakan dan dilaporkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aspek Perpajakan Program ESA

Pajak yang timbul dari porsi pemberian diskon dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan sedangkan pajak yang timbul dari transaksi penjualan saham setelah Periode Lock-Up melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek akan ditanggung sepenuhnya oleh masing-masing Peserta ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut: (i) untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi; dan (ii) untuk pelaksanaan penjualan saham diluar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari pajak penghasilan yang diterima oleh Peserta Program ESA.

Dengan dilaksanakannya penjualan seluruh Saham Yang Ditawarkan, termasuk Program ESA maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program ESA secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.560.000.000	256.000.000.000		2.560.000.000	256.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	95,24	609.523.811	60.952.381.100	76,19
2. Hengky Wijaya	21.551.020	2.155.102.000	3,37	21.551.020	2.155.102.000	2,69
3. Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,36	8.707.482	870.748.200	1,09
4. Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03	217.687	21.768.700	0,03
5. Masyarakat	-	-	-	156.800.000	15.680.000.000	18,00
6. Peserta Program ESA	-	-	-	3.200.000	320.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	640.000.000	64.000.000.000	100,00	800.000.000	80.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.920.000.000	192.000.000.000		1.760.000.000	176.000.000.000	

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebesar 800.000.000 (delapan ratus juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/2017 pasal 2 ayat 1 yang berbunyi "Setiap pihak yang memperoleh saham dan/atau efek bersifat ekuitas lain dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif."

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Nomor 16 Tanggal 18 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, terjadi peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp.58.800.000.000,- (lima puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah)

menjadi sebesar Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah), dan menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari Rp14.700.000.000,- (empat belas miliar tujuh ratus juta Rupiah) menjadi Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah). Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp49.300.000.000,- (empat puluh sembilan miliar tiga ratus juta Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut:

- a. PT MIKI OJISAN INDOMITRA sebesar Rp46.952.381.100,- (empat puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh dua juta tiga ratus delapan puluh satu ribu seratus Rupiah);
- b. Hengky Wijaya sebesar Rp1.660.102.000,- (satu miliar enam ratus enam puluh juta seratus dua ribu Rupiah);
- c. Maria Lie sebesar Rp670.748.200,- (enam ratus tujuh puluh juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu dua ratus Rupiah);
- d. Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp16.768.700,- (enam belas juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah).

PT Miki Ojisan Indomitra, Hengky Wijaya, Maria Lie dan Dewi Irianty Wijaya telah menyatakan untuk tidak mengalihkan seluruh kepemilikan saham perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELOARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF OLEH OJK.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan untuk Modal Kerja Perseroan sebagai pembelian barang dagangan baik makanan ataupun minuman baik dengan pihak afiliasi maupun dengan pihak tidak terafiliasi serta memperluas jaringan pemasaran dengan pendistribusian ke daerah-daerah lain serta promosi-promosi yang dilakukan ke daerah lain yang belum dijangkau guna mendukung pertumbuhan Perseroan kedepannya.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana ini dilakukan untuk pembelian barang dagangan baik makanan ataupun minuman dengan pihak terafiliasi, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan Bapepam No. IX.E.1"). Namun demikian, transaksi afiliasi ini dikecualikan berdasarkan ketentuan angka 2 huruf c butir 4 dan angka 2 huruf c butir 5 Peraturan Bapepam No. IX.E.1, dimana transaksi afiliasi tersebut merupakan transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan dan transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Rencana Penggunaan Dana ini bukan pula merupakan transaksi yang dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh karena transaksi yang dilakukan oleh Perseroan merupakan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan. Dengan demikian, transaksi ini tidak akan mengakibatkan adanya perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, melainkan keuntungan dari setiap penjualan produk yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana ini mencapai 20% sampai dengan 50% dari nilai ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan Bapepam No. IX.E.2"). Namun demikian, transaksi ini merupakan transaksi material yang dikecualikan berdasarkan ketentuan angka 2 huruf a butir 5 Peraturan Bapepam No. IX.E.2, dimana transaksi material tersebut merupakan transaksi material yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan juga wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015").

Lebih lanjut, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib:

- a. menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
- b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Penempatan dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan dan ditempatkan dalam instrumen keuangan wajib dilakukan atas nama Perseroan. Dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa penggunaan dana hasil Penawaran Umum akan memenuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Perseroan akan menyampaikan pertanggungjawaban realisasi Penawaran Umum secara berkala kepada para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan dan melaporkannya kepada OJK setiap 6 (enam) bulan sekali sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan berencana akan mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini, maka Perseroan akan menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitaan mata acara RUPS kepada OJK dan memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 30/2015 dan bila perubahan penggunaan dana yang dikategorikan sebagai transaksi afiliasi dan/atau transaksi material, maka Perseroan wajib untuk memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1 dan Peraturan Bapepam No. IX.E.2.

Perseroan akan menyampaikan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dalam setiap RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015. Hal ini dinyatakan oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 5 Juni 2020.

Sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2017, perkiraan keseluruhan jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 4,45% (empat koma empat lima persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebesar 1,56% yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,96%, biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,3%, dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,3%.
2. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 2,12% yang terdiri dari biaya jasa akuntan publik sebesar 1,31%, biaya jasa konsultan hukum 0,45%, dan biaya jasa notaris sebesar 0,36%.
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,19% yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek.
4. Biaya lain-lain sebesar 0,58% yang terdiri dari biaya pendaftaran ke OJK, BEI dan KSEI sebesar 0,32%, penyelenggaraan *Public Expose*, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan Prospektus Ringkas dan biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut sebesar 0,26%.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan dengan Opini Tanpa Modifikasi berdasarkan laporan tanggal 26 Juni 2020 dengan Akuntan Publik Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp29.724 juta, dengan perincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank	-
Utang usaha	
Pihak berelasi	2.109
Pihak ketiga	16.114
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	0
Pihak ketiga	108
Utang pajak	6.774
Uang muka penjualan	49
Beban yang masih harus dibayar	561
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	487
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.205
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja	2.847
Utang sewa pembiayaan jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek	672
Jumlah Liabilitas jangka Panjang	3.519
Total Liabilitas	29.724

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Utang Bank

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan tidak memiliki fasilitas pinjaman kredit ke bank.

Utang Usaha

Dibawah ini merupakan rincian utang usaha Perseroan:

Utang usaha Perseroan berdasarkan pelanggan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Pihak berelasi	
PT Kavindo	380
PT Selera Mitra Sentosa	1
PT Santino	0
PT Formosa	
Ingredient Factory	1.728
	2.109
Pihak Ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
Pihak ketiga	

Keterangan	Jumlah
Monin Asia KL Sdn. Bhd.	14.136
Chatime KH Limited	1.964
Lainnya (dibawah Rp25 juta)	14
	16.114
Jumlah	18.224

Utang usaha Perseroan berdasarkan umur:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Belum jatuh tempo	17.231
Lewat jatuh tempo:	
1 – 30 hari	811
31 – 60 hari	178
61 – 90 hari	3
Lebih dari 90 hari	1
Jumlah	18.224

Utang usaha didenomisasi dalam Rupiah.

Utang Lain-Lain

Dibawah ini merupakan rincian utang lain-lain Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	
PT Santino	0
Pihak ketiga	
Lain – lain (dibawah Rp25 juta)	108
Jumlah	109

Utang Pajak

Dibawah ini merupakan rincian utang pajak Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pajak pertambahan	350
PPH pasal 4 (2)	-
PPH pasal 21	121
PPH pasal 23	9
PPH pasal 25	386
PPH pasal 26	-
PPH pasal 29	5.909
Jumlah	6.774

Uang Muka Penjualan

Dibawah ini merupakan rincian uang muka penjualan Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Super Tea Indonesia	49
Richard Theodore	0
Jumlah	49

Beban yang Masih Harus Dibayar

Dibawah ini merupakan rincian beban yang masih harus dibayar Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Beban ekspedisi	
PT Sumber Wahana Sejahtera	33
PT Sator Delta Lucktrus	68
PT Sumber Wahana Sejahtera	174
CV Batavia Express	63
CV Serba Lancar	36
Lainnya (dibawah Rp25 juta)	108
Jumlah beban ekspedisi	483
 Beban perawatan gedung	19
Beban Retribusi dan Sumbangan	4
Beban Listrik dan PAM	2
Lain – lain	54
Jumlah	561

Utang Sewa Pembiayaan – Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Dibawah ini merupakan utang sewa pembiayaan Perseroan yang jatuh tempo dalam satu tahun:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT BCA Finance	351
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	136
Jumlah	487

Pada 31 Maret 2020, Perseroan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4 dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 14,52%
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4 dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 9,21%
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%
- Mitsubishi Xpander Ultimate dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- Hino Dutro 110 SD PS dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 12,88%

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Maret 2020 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo No. 433/SPS/R-I/V/2020 tanggal 29 Mei 2020.

Dibawah ini merupakan rincian liabilitas imbalan kerja Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
(Kewajiban)/ Kekayaan pada awal tahun	(2.272)
(Beban)/ Pendapatan	(119)
(Beban)/ Pendapatan Komprehensif Lain	(455)
Jumlah	(2.847)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Biaya jasa kini	75
Biaya bunga	44
Jumlah	119

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Kerugian aktuaria yang belum diakui pada awal tahun	-
Kerugian aktuaria selama tahun berjalan	(455)
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(455)

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Total beban komprehensif lain pada awal periode	822
Beban komprehensif lain pada tahun berjalan	455
Jumlah	1.277

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen yaitu PT Sigma Prima Solusindo adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Tingkat diskonto	8,15%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%
Tingkat mortalita	100% dari TMI III 2011
Tingkat cacat tetap	5,00%
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai
Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>

Dibawah ini merupakan utang sewa pembiayaan jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian jangka pendek:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT BCA Finance	419

Keterangan	Jumlah
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	253
Jumlah	672

Pada 31 Maret 2020, Perseroan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4 dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 14,52%
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4 dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 9,21%
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%
- Mitsubishi Xpander Ultimate dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- Hino Dutro 110 SD PS dengan jangka waktu selama 36 bulan, bunga 12,88%

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. KEP- 2238/KPU.01/2019 tanggal 08 April 2019 tentang Penetapan atas Keberatan PT Kurniamitra Duta Sentosa terhadap penetapan yang dilakukan oleh pejabat bea dan cukai dalam STPNP No. STPNP-000851/NOTUL/KPU-T/KPU.01/2019 tanggal 15 Januari 2019, bahwa pejabat bea dan cukai menetapkan tambah bayar berdasarkan pemenuhan ketentuan untuk mendapatkan tarif Bea Masuk Barang Impor dalam rangka Skema ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), sehingga Perusahaan dikenakan tambah bayar sebesar Rp 172.461.000.

Terkait dengan Surat Keputusan Direktur Bea dan Cukai diatas, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 16 September 2019.

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2020 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUSINI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUSINI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUHKEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAWHA PER TANGGAL 31 MARET 2020, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN LAIN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUSINI.

SETELAH TANGGAL 31 MARET 2020 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN LAIN SELAIN UTANG USAHA DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUSINI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUSINI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN-KEWAJIBANNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUSINI.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN. TERHADAP PINJAMAN-PINJAMAN YANG DIMILIKI PERSEROAN, TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

SEHUBUNGAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca informasi data finansial yang dihadirkan di bawah ini yang berhubungan dengan laporan keuangan Perseroan dan catatan yang menyertai laporan keuangan yang dihadirkan dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, dan catatan atas laporan keuangan yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 berdasarkan laporan keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 telah diaudit oleh Akuntan Publik **Herman Dody Tanumihardja dan Rekan** berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan Opini Wajar tanpa Modifikasi. Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh Akuntan Publik Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA. dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0325.

DATA KEUANGAN 3 (TIGA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	24.934	14.648	1.192	2.879
Piutang usaha – neto				
Pihak berelasi	587	915	809	484
Pihak ketiga	15.293	16.052	9.212	8.090
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	132	17	13.063	2.292
Pihak ketiga	94	108	20	4
Persediaan	21.704	18.803	11.986	7.185
Pajak dibayar dimuka	-	-	1	-
Biaya dibayar dimuka	1.214	1.508	961	2.133
Uang muka	2.444	2.465	1.968	7
Jumlah aset lancar	66.402	54.516	39.213	23.073
Aset tidak lancar				
Aset tetap-bersih	40.167	40.214	3.245	3.655
Aset pajak tangguhan	735	591	432	409
Jumlah aset tidak lancar	40.902	40.805	3.677	4.064
JUMLAH ASET	107.304	95.321	42.890	27.137
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	-	-	-	1.362
Utang usaha				
Pihak berelasi	2.109	1.638	1.029	968
Pihak ketiga	16.114	9.850	4.594	2.593
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	0	1.262	634	2.199
Pihak ketiga	108	209	824	314
Utang pajak	6.774	5.805	2.970	3.542
Uang muka penjualan	49	28	7	-

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Beban yang masih harus dibayar	561	1.044	713	1.165
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	487	411	108	257
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.205	20.248	10.879	12.400
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	2.847	2.272	1.633	1.596
Utang sewa pembiayaan jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek	672	629	184	9
Jumlah Liabilitas jangka Panjang	3.519	2.901	1.817	1.605
JUMLAH LIABILITAS	29.724	23.149	12.696	14.006
EKUITAS				
Modal dasar – 2.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,-/saham.				
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 700 saham pada tahun 2018 dan 2017.				
Modal dasar – 588.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,-/saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 147.000.000 saham pada tahun 2019.	64.000	14.700	700	700
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(586)	(245)	(171)	(420)
Saldo laba				
Ditetukan penggunaannya	2.940	-	-	-
Tidak ditetukan penggunaannya	11.226	57.717	29.665	12.851
JUMLAH EKUITAS	77.579	72.172	30.194	13.131
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	107.304	95.321	42.890	27.137

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Penjualan bersih	48.736	28.725	150.496	94.827	87.048
Beban pokok penjualan	(28.238)	(16.500)	(86.353)	(53.078)	(57.848)
Laba kotor	20.498	12.225	64.142	41.749	29.200
Beban usaha	(6.048)	(3.880)	(22.501)	(18.599)	(13.569)
Laba operasi	14.450	8.345	41.642	23.150	15.631
Pendapatan keuangan	15	25	75	519	-
Beban keuangan	(25)	(6)	(51)	(24)	(91)
Pendapatan lain-lain	151	91	746	29	69
Beban lain-lain	(1.288)	(20)	(70)	(497)	(232)
Laba sebelum pajak penghasilan	13.304	8.435	42.342	23.175	15.377
Beban pajak penghasilan	(3.355)	(2.129)	(10.756)	(5.936)	(3.981)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	9.949	6.306	31.585	17.239	11.396
Penghasilan komprehensif lain:					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(455)	-	(98)	331	(176)
Pajak penghasilan terkait	114	-	24	(83)	44
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(341)	-	(73)	249	(132)
Jumlah laba komprehensif	9.608	6.306	31.512	17.487	11.264
Laba Tahun Berjalan per saham (dalam Rupiah)	11	12	62	34	23
Dividen per saham (dalam Rupiah)	114.29	-	116.51	60.63	1142.86

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan bersih	69,7%	-	58,7%	8,9%	-
Beban pokok penjualan	71,1%	-	62,7%	(8,2%)	-
Laba kotor	67,7%	-	53,6%	42,9%	-
Beban usaha	55,8%	-	20,9%	37,1%	-
Laba tahun berjalan	57,7%	-	83,2%	51,3%	-
Jumlah laba komprehensif	52,4%	-	80,2%	55,2%	-
Jumlah aset	12,5%	-	122,2%	58,1%	-
Jumlah liabilitas	28,4%	-	82,3%	(9,3%)	-
Jumlah ekuitas	7,5%	-	139,0%	129,9%	-
Rasio Bisnis (%)					
Laba kotor/Penjualan berish	42,06%	42,56%	42,62%	44,03%	33,54%
Jumlah laba komprehensif/Penjualan bersih	19,71%	21,95%	20,94%	18,44%	12,94%
Laba kotor/aset	19,10%	12,83%	67,29%	97,34%	107,6%
Jumlah laba komprehensif/aset	8,95%	6,62%	33,06%	40,77%	41,51%
Laba kotor/ekuitas	26,42%	16,94%	88,87%	137,31%	221,38%
Jumlah laba komprehensif/ekuitas	12,38%	8,74%	43,66%	57,92%	85,78%
Laba tahun berjalan/ekuitas	12,82%	-	43,76%	57,09%	86,79%
Laba tahun berjalan/aset	9,27%	-	33,14%	40,19%	41,99%
Laba tahun berjalan/penjualan bersih	20,41%	21,95%	20,99%	18,18%	13,09%
Rasio Likuiditas (x)					
Rasio lancar	2.53	-	2.69	3.61	1.86
Solvabilitas ekuitas (<i>debt to equity ratio</i>)	0.38	0.38	0.32	0.42	1.07
Solvabilitas aset (<i>debt to asset ratio</i>)	0.28	0.27	0.24	0.30	0.52
Laba sebelum pajak/aset	0.12	0.17	0.44	0.54	0.57
Laba sebelum pajak/ekuitas	0.17	0.23	0.59	0.77	1.17

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen di bawah ini berisi pembahasan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, beserta pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan prospek di masa yang akan datang. Analisis dan pembahasan oleh manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan auditans Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

1. UMUM

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (Perseroan) pertama didirikan pada tahun 2000 sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT. Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 tertanggal 17 Juli 2000 sebagaimana diubah dengan Perubahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 11 Juni 2001, yang seluruhnya dibuat dihadapan Kun Hidayat, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-11094 HT.01.01.TH.2001 tertanggal 19 Oktober 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. 300315106696 tanggal 10 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.23 tahun 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.7067.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

- a. Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao (KBLI 46314);
- b. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326);
- c. Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331);
- d. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya (KBLI 46339);
- e. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);
- f. Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl (KBLI 46499);
- g. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591); dan
- h. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599).

2. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri Pengolahan Susu Segar Dan Krim (KBLI 10510);
- b. Industri Pengolahan Susu Bubuk Dan Susu Kental (KBLI 10520);
- c. Industri Produk Roti Dan Kue (KBLI 10710);
- d. Industri Gula Merah (KBLI 10722);
- e. Industri Sirop (KBLI 10723);
- f. Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop (KBLI 10729);
- g. Industri Kakao (KBLI 10731);
- h. Industri Makanan Dari Cokelat Dan Kembang Gula (KBLI 10732);
- i. Industri Manisan Buah-Buahan Dan Sayuran Kering (KBLI 10733);
- j. Industri Makanan Dan Masakan Olahan (KBLI 10750);
- k. Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761);
- l. Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan (KBLI 10772);
- m. Industri Produk Masak Dari Kelapa (KBLI 10773);

- n. Industri Pengolahan Teh (KBLI 10763);
- o. Industri Produk Masak Lainnya (KBLI 10779);
- p. Industri Krimer Nabati (KBLI 10795);
- q. Industri Produk Makanan Lainnya (KBLI 10799);
- r. Industri Minuman Ringan (KBLI 11040);
- s. Industri Minuman Lainnya (KBLI 11090); dan
- t. Aktivitas Kantor Pusat (KBLI 70100).

2. ANALISA KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan penjualan, beban pokok penjualan, laba kotor, laba sebelum pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan laba komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

	31 Maret		31 Desember			<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	2020	2019	2019	2018	2017	
Penjualan bersih	48.736	28.725	150.496	94.827	87.048	
Laba kotor	20.498	12.225	64.142	41.749	29.200	
Laba sebelum pajak penghasilan	13.304	8.435	42.342	23.175	15.377	
Laba tahun berjalan	9.949	6.306	31.585	17.239	11.396	
Jumlah laba komprehensif	9.608	6.306	31.512	17.487	11.264	

2.1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

2.1.1. Penjualan Bersih

Dibawah ini merupakan rincian penjualan bersih Perseroan:

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>			
	31 Maret	31 Desember	2020	2019
Pulau Jawa			40.681	120.652
Di luar Pulau Jawa			8.055	29.844
Jumlah			48.736	150.496
				94.827
				87.048

Perbandingan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Pulau Jawa merupakan wilayah yang memiliki kontribusi terbesar untuk penjualan Perseroan. Per tanggal 31 Maret 2020, Penjualan di pulau jawa berkontribusi sebesar Rp40.681 juta atau 83,47% dari seluruh penjualan bersih Perseroan. Sedangkan penjualan di wilayah luar Pulau Jawa berkontribusi sebesar Rp8.055 juta atau 16,53%. Pada tahun 2019, Penjualan di pulau jawa berkontribusi sebesar Rp120.652 juta atau 80,1% dari seluruh penjualan bersih Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2019. Sedangkan penjualan di wilayah luar Pulau Jawa berkontribusi sebesar Rp29.844 atau 19,9%.

Perbandingan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Penjualan bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp150.496 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp55.668 juta atau sebesar 58,70% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp94.827 juta. Kenaikan pada pendapatan Perseroan disebabkan oleh peningkatan penjualan produk Perseroan. Selain itu, Pada tahun 2018, Perseroan memiliki hubungan kerjasama dengan prinsipal merek baru yaitu MilkLab. MilkLab merupakan produk susu yang berasal dari negara Australia. Perseroan mendistribusikan produk MilkLab ke seluruh wilayah Indonesia dengan 6 (enam) varian rasa, yaitu MilkLab Dairy, MilkLab Lactose Free, MilkLab Almond, MilkLab Soy, MilkLab Coconut dan MilkLab Macadamia. Hubungan kerjasama dengan MilkLab pada tahun 2018 merupakan salah satu penyebab penjualan atau pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2019 mengalami peningkatan.

Perbandingan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Penjualan bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp94.827 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp7.780 juta atau sebesar 8,94% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp87.047 juta. Kenaikan pada pendapatan Perseroan disebabkan oleh peningkatan penjualan produk Perseroan.

2.1.2. Beban Pokok Penjualan

Dibawah ini merupakan rincian beban pokok penjualan Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Persediaan awal	18.803	11.986	11.986	7.185	13.539
Pembelian	31.139	19.938	93.170	57.880	51.494
Persediaan akhir	(21.704)	(15.424)	(18.803)	(11.986)	(7.185)
Jumlah	28.238	16.500	86.353	53.078	57.848

Perbandingan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Beban pokok penjualan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp28.238 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp11.738 juta atau sebesar 71,14% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp16.500 juta. Kenaikan pada beban pokok penjualan Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pembelian produk yang dilakukan Perseroan pada periode 31 Maret 2020 sebesar Rp11.201 juta dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019.

Perbandingan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Beban pokok penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp86.353 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp33.274 juta atau sebesar 62,7% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp53.078 juta. Kenaikan pada beban pokok penjualan Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pembelian produk yang dilakukan Perseroan pada periode 31 Desember 2019 sebesar Rp35.290 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018.

Perbandingan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Beban pokok penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp53.078 juta, mengalami penurunan sebesar Rp4.769 juta atau sebesar 8,24% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp57.848 juta. Penurunan pada beban pokok penjualan Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan persediaan awal yang dimiliki Perseroan di awal periode 2018 sebesar Rp4.801 juta.

2.1.3. Laba Kotor

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp20.498 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp8.273 juta atau sebesar 67,68% dibandingkan dengan laba kotor pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp12.225 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penjualan Perseroan dari tanggal 31 Maret 2019 dengan 31 Maret 2020 sebesar Rp20.011 juta. Meskipun beban pokok penjualan juga meningkat dari tanggal 31 Maret 2019 dengan 31 Maret 2020, peningkatan beban pokok penjualan hanya sebesar Rp11.738 juta. Nilai peningkatan penjualan Perseroan melebihi nilai peningkatan harga pokok penjualan sehingga laba kotor Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp64.142 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp22.393 juta atau sebesar 53,64% dibandingkan dengan laba kotor pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp41.749 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penjualan Perseroan dari tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp55.668 juta. Meskipun beban pokok penjualan juga meningkat dari tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2019, peningkatan beban pokok penjualan hanya sebesar Rp33.274 juta. Nilai peningkatan penjualan Perseroan melebihi nilai peningkatan harga pokok penjualan sehingga laba kotor Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp41.749 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp12.549 juta atau sebesar 42,48% dibandingkan dengan laba kotor pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp29.200 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada penjualan Perseroan dari tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp7.780 juta. Harga pokok penjualan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 4.769 juta dibandingkan dengan harga pokok penjualan pada tanggal 31 Desember 2017. Dengan meningkatnya penjualan dan menurunnya harga pokok penjualan Perseroan dari tanggal 31 Desember 2017 ke tanggal 31 Desember 2018, dapat dipastikan Perseroan mengalami peningkatan laba kotor yang signifikan.

2.1.4. Beban Usaha

Dibawah ini merupakan rincian beban usaha Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Gaji dan tunjangan karyawan	2.733	2.015	10.584	7.923	6.279
Pemasaran	1.348	799	5.853	4.456	3.316
Sewa gedung	266	343	1.485	1.286	504
Penyusutan aset tetap	363	242	1.055	928	899
Perijinan, PBB, STNK, KIR, dan pajak kendaraan	140	103	631	388	340
Imbalan kerja karyawan	119	-	541	368	313

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Profesional	530	-	489	92	156
Perjalanan dinas	79	88	385	299	142
Bahan bakar kendaraan, tol dan parkir	72	60	258	255	262
Asuransi	47	37	167	170	134
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	77	26	132	102	78
Penghapusan persediaan	-	-	118	291	103
Listrik dan PAM	41	30	114	103	87
Pemeliharaan aset tetap	31	11	106	109	86
Telekomunikasi	21	28	97	114	134
Perawatan gedung	65	25	84	252	124
Penghapusan piutang	-	-	84	1.001	-
Materai, fotokopi, percetakan, pos/paket, koran dan pembungkus	25	17	73	57	62
Retribusi dan sumbangan	13	21	64	80	68
Rumah tangga kantor	13	9	38	47	30
Pajak	5	1	34	68	0
Penurunan nilai piutang	-	-	-	55	16
Training karyawan	34	-	-	27	46
Rekrutmen	7	-	-	5	-
Administrasi bank dan buku cek/giro	18	14	96	55	59
Umum dan administrasi lainnya	-	7	12	67	329
Jumlah	6.048	3.880	(22.501)	(18.599)	(13.569)

Perbandingan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp6.048 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp2.168 juta atau sebesar 55,88% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp3.880 juta. Kenaikan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp718 juta serta beban yang dikeluarkan untuk melakukan pemasaran produk sebesar 549 juta pada periode 31 Maret 2020.

Perbandingan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp22.501 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp3.902 juta atau sebesar 20,98% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp18.599 juta. Kenaikan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp2.661 juta serta beban yang dikeluarkan untuk melakukan pemasaran produk sebesar 1.397 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp18.599 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp5.029 juta atau sebesar 37,07% dibandingkan dengan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp13.568 juta. Kenaikan pada beban usaha Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban penyewaan gedung sebesar Rp782 juta, peningkatan pada beban pemasaran sebesar Rp1.140 juta dan peningkatan pada gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp1.644 juta.

2.1.5. Pendapatan Lain-Lain

Dibawah ini merupakan rincian pendapatan lain-lain Perseroan:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)				
	31 Maret	2020	2019	31 Desember	2018
Pendapatan jasa giro	29	1	27	3	1
Pendapatan klaim	-	-	-	-	0
Pendapatan komisi	15	3	32	25	13
Laba penjualan aset tetap	107	-	78	-	2
Laba selisih kurs	-	87	258	-	-
Lain-lain	-	-	351	-	53
Jumlah	151	91	746	29	69

Perbandingan pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Pendapatan lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp151 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp60 juta dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp91 juta. Kenaikan pada pendapatan lain-lain Perseroan terutama disebabkan oleh laba penjualan aset tetap sebesar Rp107 juta pada periode 31 Maret 2020.

Perbandingan pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Pendapatan lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp746 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp717 juta dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp29 juta. Kenaikan pada pendapatan lain-lain Perseroan terutama disebabkan oleh laba penjualan aset tetap sebesar Rp78 juta dan laba selisih kurs sebesar Rp258 juta pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Pendapatan lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp29 juta, mengalami penurunan sebesar Rp40 juta atau sebesar 58,73% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp69 juta. Penurunan pada pendapatan lain-lain Perseroan terutama disebabkan oleh tidak adanya pendapatan klaim dan laba penjualan aset tetap pada periode 31 Desember 2018.

2.1.6. Beban Lain-Lain

Dibawah ini merupakan rincian beban lain-lain Perseroan:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)				
	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Rugi selisih kurs	1.275	-	-	472	231
Lain-lain	13	20	70	25	1
Jumlah	1.288	20	70	497	232

Perbandingan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Beban lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp1.288 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.268 juta dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp20 juta. Peningkatan pada beban lain-lain Perseroan terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs sebesar Rp1.275 juta pada periode 31 Maret 2020.

Perbandingan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Beban lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp70 juta, mengalami penurunan sebesar Rp427 juta atau sebesar 85,99% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp497 juta. Penurunan pada beban lain-lain Perseroan terutama disebabkan oleh tidak adanya rugi selisih kurs pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Beban lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp497 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp265 juta atau sebesar 114,04% dibandingkan dengan beban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp232 juta. Kenaikan pada beban lain-lain Perseroan terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada rugi selisih kurs sebesar Rp241 juta pada periode 31 Desember 2018.

2.1.7. Penghasilan Komprehensif Lain

Dibawah ini merupakan rincian penghasilan komprehensif lain Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(455)	-	(98)	331	(176)
Pajak penghasilan terkait	114	-	24	(83)	44
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(341)	-	(73)	249	(132)

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Rugi komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp455 juta, mengalami penurunan sebesar Rp455 juta dibandingkan dengan rugi komprehensif lain pada tanggal 31 Maret 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengeluaran pada pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp117 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Rugi komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp73 juta, mengalami penurunan sebesar Rp322 juta atau sebesar 129,60% dibandingkan dengan Penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp249 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengeluaran pada pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp98 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp249 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp381 juta atau sebesar 288,24% dibandingkan dengan Rugi komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp132 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja periode 31 Desember 2018 sebesar Rp507 juta menjadi Rp331 juta.

2.1.8. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perbandingan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp13.304 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp4.869 juta atau sebesar 57,72% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp8.435 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp60 juta.

Perbandingan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp42.342 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp19.166 juta atau sebesar 82,70% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp23.175 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp273 juta. Meskipun pendapatan lain-lain Perseroan mengalami peningkatan, beban lain-lain Perseroan justru mengalami penurunan sebesar Rp401 juta pada periode tersebut. Hal ini memastikan bahwa terdapat peningkatan pada laba Perseroan sebelum pajak penghasilan.

Perbandingan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp23.175 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp7.799 juta atau sebesar 50,72% dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp15.376 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp478 juta. Meskipun terdapat peningkatan pada beban lain-lain pada periode tersebut, peningkatan pada beban lain-lain masih lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pada pendapatan lain-lain sehingga terdapat peningkatan pada laba Perseroan sebelum pajak penghasilan.

2.1.9. Laba Tahun Berjalan

Perbandingan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Laba tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp9.949 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp3.643 juta atau sebesar 57,7% dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp6.306 juta. Kenaikan pada periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Maret 2019 tetap terjadi meskipun terdapat peningkatan pada pajak penghasilan Perseroan pada periode 31 Maret 2020 dikarenakan peningkatan laba Perseroan sebelum pajak penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pajak penghasilan tersebut.

Perbandingan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Laba tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp31.585 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp14.346 juta atau sebesar 83,22% dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp17.239 juta. Kenaikan pada periode 31 Desember 2019 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018 tetap terjadi meskipun terdapat peningkatan pada pajak penghasilan Perseroan periode 31 Desember 2019 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018 dikarenakan peningkatan potongan pajak penghasilan pada periode tersebut masih lebih kecil daripada peningkatan laba Perseroan sebelum pajak penghasilan di periode tersebut.

Perbandingan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Laba tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.239 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp5.843 juta atau sebesar 51,27% dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp11.396 juta. Kenaikan pada periode 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2017 tetap terjadi meskipun terdapat peningkatan pada pajak penghasilan Perseroan periode 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2017 dikarenakan peningkatan potongan pajak penghasilan pada periode tersebut masih lebih kecil daripada peningkatan laba Perseroan sebelum pajak penghasilan di periode tersebut.

2.1.10. Jumlah laba komprehensif

Perbandingan jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Jumlah laba komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp9.608 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp3.539 juta atau sebesar 52,36% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan pada tanggal 31 Maret 2019. Kenaikan tersebut terjadi karena peningkatan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja dan pajak penghasilan terkait pada 31 Maret 2020 masih lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp3.643 juta pada periode 31 Maret 2020.

Perbandingan jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Jumlah laba komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp31.512 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp14.024 juta atau sebesar 80,19% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp17.487 juta. Kenaikan tersebut terjadi karena peningkatan beban pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja di periode 31 Desember 2019 hanya sebesar Rp430 juta atau 3,34% dari peningkatan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp12.994 juta.

Perbandingan jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Jumlah laba komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.487 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp6.223 juta atau sebesar 55,25% dibandingkan dengan komprehensif tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp11.264 juta. Penyebab utama kenaikan tersebut adalah adanya penurunan beban pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja pada periode 31 Desember 2018 sebesar Rp507 juta dari periode 31 Desember 2017.

2.2. Laporan Posisi Keuangan

Tabel berikut menggambarkan perkembangan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			
	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar	66.402	54.516	39.213	23.073
Aset Tidak Lancar	40.902	40.805	3.677	4.064
Total Aset	107.304	95.321	42.890	27.136
Liabilitas Jangka Pendek	26.205	20.248	10.870	12.400
Liabilitas Jangka Panjang	3.519	2.901	1.826	1.605
Total Liabilitas	29.724	23.149	12.696	14.006
Ekuitas	77.579	72.172	30.194	13.131

2.2.1. Aset Lancar

Berikut merupakan rincian aset lancar perseroan:

Keterangan	31 Maret 2020	(dalam jutaan Rupiah)		
		31 Desember 2019	2018	2017
Aset Lancar				
Kas dan bank	24.934	14.648	1.192	2.879
Piutang usaha – neto				
Pihak berelasi	587	915	809	484
Pihak ketiga	15.293	16.052	9.212	8.090
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	132	17	13.063	2.292
Pihak ketiga	94	108	20	4
Persediaan	21.704	18.803	11.986	7.185
Pajak dibayar dimuka	-	-	1	-
Biaya dibayar dimuka	1.214	1.508	961	2.133
Uang muka	2.444	2.465	1.968	7
Jumlah aset lancar	66.402	54.516	39.213	23.073

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp66.402 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp11.886 juta atau sebesar 21,8% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp54.516 juta. Kenaikan aset lancar Perseroan pada periode tersebut disebabkan terutama oleh kas dan bank yang dimiliki Perseroan dimana posisi kas dan bank Perseroan pada periode 31 Maret 2020 memiliki peningkatan sebesar Rp10.286 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp14.648 juta.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp54.516 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp15.303 juta atau sebesar 39,02% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp39.213 juta. Kenaikan aset lancar Perseroan pada periode tersebut disebabkan terutama oleh kas dan bank yang dimiliki Perseroan dimana posisi kas dan bank Perseroan pada periode 31 Desember 2019 memiliki peningkatan sebesar Rp13.456 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp1.192 juta.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp39.213 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp16.140 juta atau sebesar 69,95% dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp23.073 juta. Kenaikan aset lancar Perseroan pada periode tersebut disebabkan terutama oleh peningkatan piutang lain-lain pada pihak berelasi sebesar Rp10.771 juta pada periode 31 Desember 2018.

2.2.2. Aset Tidak Lancar

Berikut merupakan rincian aset tidak lancar Perseroan :

Keterangan	31 Maret 2020	(dalam jutaan Rupiah)		
		31 Desember 2019	2018	2017
Aset tidak lancar				
Aset tetap – bersih	40.167	40.214	3.245	3.655
Aset pajak tangguhan	735	591	432	409
Jumlah aset tidak lancar	40.902	40.805	3.677	4.064

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp40.902 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp96 juta atau sebesar 0,24% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp40.805 juta. Kenaikan aset tidak lancar Perseroan pada periode tersebut disebabkan terutama oleh aset pajak tangguhan Perseroan pada periode 31 Maret 2020 yang memiliki nilai peningkatan sebesar Rp144 juta dari aset pajak tangguhan pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp40.805 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp37.129 juta atau sebesar 1009,84% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.676 juta. Kenaikan aset tidak lancar Perseroan pada periode tersebut disebabkan terutama oleh aset tetap bersih Perseroan pada periode 31 Desember 2019 yang memiliki nilai peningkatan sebesar Rp36.969 juta dari aset tetap bersih pada periode 31 Desember 2018.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.677 juta, mengalami penurunan sebesar Rp387 juta atau sebesar 9,52% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.064 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh penurunan pada aset tetap bersih Perseroan periode 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2017. Meskipun pada periode tersebut nilai aset pajak tangguhan Perseroan mengalami peningkatan, nilai penurunan pada aset tetap bersih Perseroan masih lebih besar sehingga jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan.

2.2.3. Total Aset

Perbandingan total aset pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp107.304 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp11.982 juta atau sebesar 12,57% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp95.321 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh peningkatan aset lancar Perseroan pada periode 31 Maret 2020 dari periode 31 Desember 2019 sebesar Rp11.886 juta.

Perbandingan total aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp95.321 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp52.431 juta atau sebesar 122,25% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp42.890 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh peningkatan aset tidak tetap Perseroan pada periode 31 Desember 2019 dari periode 31 Desember 2018 sebesar Rp37.129 juta. Selain itu, aset tetap Perseroan juga mengalami peningkatan pada periode yang sama sehingga total aset Perseroan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Perbandingan total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp42.890 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp15.754 juta atau sebesar 58,05% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp27.136 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada aset tetap Perseroan pada periode 31 Desember 2018 dari periode 31 Desember 2017. Meskipun terdapat penurunan pada aset tidak tetap Perseroan, penurunan tersebut masih lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pada aset tetap Perseroan, sehingga total aset Perseroan pada periode tersebut meningkat.

2.2.4. Liabilitas Jangka Pendek

Dibawah ini merupakan rincian liabilitas jangka pendek Perseroan :

Keterangan	31 Maret 2020	(dalam jutaan Rupiah)		
		31 Desember 2019	2018	2017
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	-	-	-	1.362
Utang usaha				
Pihak berelasi	2.109	1.638	1.029	968
Pihak ketiga	16.114	9.850	4.594	2.593
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	0	1.262	634	2.199
Pihak ketiga	108	209	824	314
Utang pajak	6.774	5.805	2.970	3.542
Uang muka penjualan	49	28	7	-
Beban yang masih harus dibayar	561	1.044	713	1.165
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	487	411	108	257
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.205	20.248	10.879	12.400

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp26.205 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp5.957 juta atau sebesar 29,42% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp20.248 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh utang usaha Perseroan pada pihak ketiga yang mengalami peningkatan pada periode 31 Maret 2020 sebesar Rp6.264 juta atau sebesar 63,59% dibandingkan dengan utang usaha pihak ketiga pada periode 31 Desember 2019.

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.248 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp9.369 juta atau sebesar 86,13% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp10.879 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh utang usaha Perseroan pada pihak ketiga yang mengalami peningkatan pada periode 31 Desember 2019 sebesar Rp5.256 juta atau sebesar 114,40% dibandingkan dengan utang usaha pihak ketiga pada periode 31 Desember 2018.

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.879 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.522 juta atau sebesar 12,27% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp12.400 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh tidak adanya saldo utang bank pada periode 31 Desember 2018 sedangkan pada periode 31 Desember 2017 masih terdapat saldo utang bank sebesar Rp1.362 juta.

2.2.5. Liabilitas Jangka Panjang

Dibawah ini merupakan rincian liabilitas jangka panjang Perseroan:

Keterangan	31 Maret 2020	(dalam jutaan Rupiah)		
		31 Desember 2019	2018	2017
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	2.847	2.272	1.633	1.596
Utang sewa pembiayaan jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek	672	629	184	9
Jumlah Liabilitas jangka Panjang	3.519	2.901	1.817	1.605

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp3.519 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp618 juta atau sebesar 21,3% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.901 juta. Penyebab utama kenaikan tersebut adalah adanya peningkatan pada utang sewa pembiayaan yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp43 juta pada periode 31 Maret 2020 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019. Selain itu, peningkatan pada liabilitas imbalan kerja Perseroan sebesar Rp574 juta pada periode yang sama juga berperan dalam peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan.

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.901 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp1.0084 juta atau sebesar 59,67% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.826 juta. Penyebab utama kenaikan tersebut adalah adanya peningkatan pada utang sewa pembiayaan yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp445 juta pada periode 31 Desember 2019 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018. Selain itu, peningkatan pada liabilitas imbalan kerja Perseroan sebesar Rp639 juta pada periode yang sama juga berperan dalam peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan.

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.817 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp212 juta atau sebesar 13,20% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.605 juta. Penyebab utama kenaikan tersebut adalah adanya peningkatan pada utang sewa pembiayaan yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp175 juta pada periode 31 Desember 2018 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2017. Selain itu juga terdapat peningkatan pada liabilitas imbalan kerja Perseroan sebesar Rp37 juta pada periode tersebut.

2.2.6. Total Liabilitas

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp29.724 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp6.574 juta atau sebesar 28,4% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp23.149 juta. Kenaikan total liabilitas Perseroan pada periode 31 Maret 2020 disebabkan terutama oleh peningkatan pada nilai liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp5.957 juta atau 29,42% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019.

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp23.149 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp10.453 juta atau sebesar 82,34% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp12.696 juta. Kenaikan total liabilitas Perseroan pada periode 31 Desember 2018 disebabkan terutama oleh peningkatan pada nilai liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp9.378 juta atau 86,28% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018.

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp12.696 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.310 juta atau sebesar 9,35% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp14.006 juta. Penurunan total liabilitas Perseroan pada periode 31 Desember 2018 disebabkan terutama oleh penurunan pada nilai liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp1,531 juta atau 12,34% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2017.

2.2.7. Ekuitas

Dibawah ini merupakan rincian ekuitas Perseroan :

Keterangan	31 Maret 2020	(dalam jutaan Rupiah)		
		31 Desember 2019	2018	2017
EKUITAS				
Modal dasar – 2.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- /saham.				
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 700 saham pada tahun 2018 dan 2017.				
Modal dasar – 588.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- /saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 147.000.000 saham pada tahun 2019.	64.000	14.700	700	700
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(586)	(245)	(171)	(420)
Saldo laba				
Ditetunkan penggunaannya	2.940	-	-	-
Tidak ditetunkan penggunaannya	11.226	57.717	29.665	12.851
JUMLAH EKUITAS	77.579	72.172	30.194	13.131

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp77.579 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp5.407 juta atau sebesar 7,49% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp72.172 juta. Penyebab utama kenaikan tersebut adalah adanya peningkatan pada modal dasar Perseroan pada periode 31 Maret 2020 sebesar Rp 49.300 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp72.172 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp41.978 juta atau sebesar 139,03% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp30.194 juta. Penyebab utama kenaikan tersebut adalah adanya peningkatan pada modal dasar Perseroan sebesar Rp 14.000 juta dan peningkatan pada saldo laba Perseroan pada periode 31 Desember 2019 sebesar Rp27.978 juta dibandingkan dengan periode 31 Desember 2018.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp30.194 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp17.063 juta atau sebesar 129,95% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp13.131 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan nilai saldo laba Perseroan pada periode 31 Desember 2018 sebesar Rp17.063 juta dibandingkan dengan pada periode 31 Desember 2017.

2.3. Arus Kas

Laporan arus kas Perseroan per tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret		(dalam jutaan Rupiah)		
	2020	2019	2019	2018	2017
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	15.863	8.054	27.105	11.925	18.102
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	8	(223)	(23.840)	(10.838)	(2.210)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.586)	(4.133)	10.191	(2.775)	(13.162)

2.3.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	49.728	29.938	143.570	93.388	87.491
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	67	4	410	29	68
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(27.954)	(15.786)	(98.215)	(66.513)	(59.779)
Pembayaran pajak	(1.940)	(4.486)	(8.055)	(6.616)	(2.401)
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.037)	(1.616)	(10.605)	(8.363)	(7.277)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	15.863	8.054	27.106	11.925	18.102

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp15.863 juta pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp8.054 juta. Pada kedua periode tersebut pembayaran kas terbesar berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp27.105 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp11.925 juta. Pada kedua periode tersebut pembayaran kas terbesar berasal dari pembayaran kepada pemasok dan karyawan diimbangi oleh penerimaan kas dari pelanggan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp11.925 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami penurunan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp18.102 juta. Pada kedua periode tersebut pembayaran kas terbesar berasal dari pembayaran kepada pemasok dan karyawan diimbangi oleh penerimaan kas dari pelanggan.

2.3.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan dari penjualan aset tetap	117	-	84	-	1
Pembelian aset tetap	(81)	(5)	(36.970)	(66)	(107)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak lain	(28)	(218)	13.047	10.772	2.104
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	8	(223)	(23.840)	(10.838)	(2.210)

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi mencapai Rp8 juta pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami penurunan dari periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 yang menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp223 juta. pada kedua periode tersebut kas bersih digunakan untuk pembelian aset tetap.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp23.840 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp10.838 juta. pada kedua periode tersebut kas bersih digunakan untuk pembelian aset tetap.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp10.838 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp2.210 juta. pada kedua periode tersebut kas bersih digunakan untuk pembelian aset tetap.

2.3.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)				
	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran pinjaman bank	-	-	-	(1.362)	(1.277)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas pendanaan lainnya	(1.262)	(4.094)	13	(1.055)	(3.125)
Pembayaran bunga pinjaman bank dan sewa pembiayaan	(25)	(6)	(51)	(25)	(91)
Pembayaran sewa pembiayaan	(99)	(33)	(311)	(426)	(668)
Penerimaan bunga pinjaman pihak berelasi	-	-	75	519	-
Penambahan modal disetor	-	-	14.000	-	-
Pembagian dividen	(4.200)	-	(3.534)	(424)	(8.000)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.586)	(4.133)	10.191	(2.775)	(13.162)

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp5.586 juta pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 yang menggunakan kas bersih sebesar Rp4.133 juta untuk aktivitas pendanaan. Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 terdapat pembagian dividen sehingga terjadi peningkatan dibandingkan dengan peridoe 31 Maret 2019.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2018

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp10.191 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang menggunakan kas bersih sebesar Rp2.775 juta untuk aktivitas pendanaan. Pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 terdapat penambahan modal disetor dan penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya sehingga dapat mengimbangi pembagian dividen dan pembayaran bunga pinjaman bank dan pembayaran sewa pembiayaan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp2.775 juta pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 mengalami penurunan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang menggunakan kas bersih sebesar Rp13.162 juta. Pada kedua periode tersebut pembayaran kas terbesar berasal dari pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya. Pada periode 31 Desember 2018 pembayaran kas terbesar kedua digunakan untuk pembayaran pinjaman bank, sedangkan pada periode 31 Desember 2017 pembayaran kas terbesar kedua digunakan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham.

2.4. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rasio lancar (total aset lancar/total liabilitas jangka pendek) Perseroan pada periode berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 2.53x dan 2.69x.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi maupun aktivitas pendanaan. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan. Perseroan yakin bahwa Perseroan akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan juga memiliki kas dan bank sebesar Rp24.934 juta.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari aktivitas operasi untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

2.5. Jumlah Pinjaman yang Masih Terutang

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah pinjaman masih terutang Perseroan tercatat sebesar Rp1.159 juta. Dibawah ini merupakan rincian utang sewa pembiayaan Perseroan per tanggal 31 Maret 2020 yang jatuh tempo dalam satu tahun:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT BCA Finance	351
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	136
PT Dipo Star Finance	-
Jumlah	487

Dibawah ini merupakan rincian utang sewa pembiayaan Perseroan per tanggal 31 Maret 2020 yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT BCA Finance	419
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	253
PT Dipo Star Finance	-
Jumlah	672

3. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan impor, Perseroan tunduk pada peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan dan Kementerian Keuangan, yang mengatur salah satunya mengenai izin impor, larangan dan/atau pembatasan impor dan pemungutan pajak. Pada tahun 2018, Pemerintah memutuskan untuk menaikkan pajak penghasilan (PPh) Pasal 22 terkait impor dari 2,5% ke 7,5% dan dari 7,5% ke 10% sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 110/ PMK.010/2018 tentang Perubahan atas Rencana Peraturan Menteri Keuangan No. 34/PMK.010/2017 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 mengenai Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain (“PMK No. 110/2018”). PMK No. 110/2018 ini mencantumkan sebanyak 1.147 barang impor yang dikenakan kenaikan tarif PPh 22, yang mengalami kenaikan dari dari 2,5% ke 7,5%. Per 31 Juli 2019, terdapat tarif PPh 22 baru sebagaimana diatur oleh PMK No. 110/2018

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam penyusunan laporan keuangannya, Perseroan menggunakan estimasi dan pertimbangan yang dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan Perseroan.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.2 tentang Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No.46 (Penyesuaian) tentang Pajak Penghasilan
- ISAK 33 tentang Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34 tentang Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya dan tidak ada perubahan selain SAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif dalam tahun berjalan.

5. BELANJA MODAL

Secara historis, belanja modal Perseroan terutama terdiri dari pengeluaran yang terkait ekspansi kapasitas maksimum Perseroan. Tabel di bawah ini menggambarkan informasi mengenai belanja modal Perseroan tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2020	2019	2018	2017
Tanah	-	25.765	-	-
Bangunan	-	10.982	-	-
Kendaraan	-	-	-	-
Inventaris Kantor	88	81	56	76
Mesin dan peralatannya	-	137	8	12
Inventaris showroom	-	5	2	19
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	228	1.060	452	
Jumlah belanja modal	316	38.030	518	107

Pada tanggal 04 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Bapak Hengky Wijaya, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 03879/PAKULONAN seluas 723 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 801/PAKULONAN seluas 455 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 840/PAKULONAN seluas 185 m².

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bangunan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 19.000.000.000. Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.704.600.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas

terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2018, aset tetap kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Sinar Mas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 2.244.000.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2017, aset tetap kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Sinar Mas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.081.000.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan

Dari keseluruhan aset tetap tahun 2019, terdapat sebanyak 0,23% dari jumlah aset tetap yang sudah disusutkan penuh, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada 31 Maret 2020, terdapat penjualan aset kendaraan mobil Mitsubishi Engkel yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp106.818.182 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp106.818.182.

Pada tahun 2019, terdapat penjualan aset kendaraan mobil Grand Max dan Grand Van yang nilai bukunya sebesar Rp6.053.052. Hasil penjualan neto sebesar Rp92.500.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp78.037.858.

Pada tahun 2017, terdapat penjualan aset kendaraan sepeda motor Honda Revo yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp1.500.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp1.500.000

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal ini berasal dari modal disetor, pinjaman dan laba Perseroan. Dengan adanya belanja modal tersebut, kapasitas maksimum Perseroan meningkat sebesar setiap tahunnya.

6. ANALISA OPERASI PER VARIAN

Penjualan Bersih per Varian dan Kontribusinya terhadap Penjualan Bersih Perseroan

Dibawah ini merupakan rincian penjualan bersih Perseroan per wilayah

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2020	2019	2018	2017
Pulau Jawa	40.681	120.652	81.597	78.931
Di luar Pulau Jawa	8.055	29.844	13.230	8.117
Jumlah	48.736	150.496	94.827	87.048

Pulau Jawa merupakan wilayah yang memiliki kontribusi terbesar untuk penjualan Perseroan. Per tanggal 31 Maret 2020, Penjualan di pulau jawa berkontribusi sebesar Rp40.681 juta atau 83,47% dari seluruh penjualan bersih Perseroan. Sedangkan penjualan di wilayah luar Pulau Jawa berkontribusi sebesar Rp8.055 juta atau 16,53%.

Pada tahun 2019, Penjualan di pulau jawa berkontribusi sebesar Rp120.652 juta atau 80,1% dari seluruh penjualan bersih Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2019. Sedangkan penjualan di wilayah luar Pulau Jawa berkontribusi sebesar Rp29.844 atau 19,9%.

Pada tahun 2018, Penjualan di pulau jawa berkontribusi sebesar Rp81.597 juta atau 86,04% dari seluruh penjualan bersih Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2018. Sedangkan penjualan di wilayah luar Pulau Jawa berkontribusi sebesar Rp13.230 atau 13,96%.

Pada tahun 2017, Penjualan di pulau jawa berkontribusi sebesar Rp78.931 juta atau 90,67% dari seluruh penjualan bersih Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2017. Sedangkan penjualan di wilayah luar Pulau Jawa berkontribusi sebesar Rp8.117 atau 9,33%.

Dibawah ini merupakan rincian penjualan bersih Perseroan per varian :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2020	2019	2018	2017
MONIN Syrup	38.148	125.661	80.732	67.356
Possmei	1.992	4.509	4.200	5.539
Lain-lain	9.586	20.326	9.895	14.153
Jumlah	48.736	150.496	94.827	87.048

Syrup & puree MONIN merupakan merek yang menjadi produk utama Perseroan. Dari pendapatan Perseroan per tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, penjualan bersih Perseroan sebagian besar berasal dari syrup & puree MONIN. Per tanggal 31 Maret 2020, syrup & puree MONIN berkontribusi sebesar 38.148 juta atau 78,27% dari seluruh penjualan bersih Perseroan. Segmen Possmei berkontribusi sebesar Rp1.992 juta atau 4,08% dan gabungan produk lain Perseroan berkontribusi sebesar Rp9.586 juta atau 17,05%.

Pada tahun 2019, syrup & puree MONIN berkontribusi sebesar Rp125.661 atau 83,49% dari seluruh penjualan bersih Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2019. Segmen Possmei berkontribusi sebesar Rp4.509 atau 2,99% dan gabungan produk lain Perseroan berkontribusi sebesar Rp20.326 atau 13,52%.

Pada tahun 2018, syrup & puree MONIN berkontribusi sebesar Rp80.732 atau 85,14% dari seluruh penjualan bersih Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2018. Segmen Possmei berkontribusi sebesar Rp4.200 atau 4,43% dan gabungan produk lain Perseroan berkontribusi sebesar Rp9.895 atau 10,43%

Pada tahun 2017, syrup & puree MONIN berkontribusi sebesar Rp67.356 atau 77,38% dari seluruh penjualan bersih Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2017. Segmen Possmei berkontribusi sebesar Rp5.539 atau 6,36% dan gabungan produk lain Perseroan berkontribusi sebesar Rp14.153 atau 16,26%

7. TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

8. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perseroan dan Perusahaan Anak terpengaruh berbagai risiko keuangan, yaitu antara lain risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perseroan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan.

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, Perseroan telah berupaya mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat. Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko ini. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing pada Perseroan. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing, namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang pembiayaan konsumen. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan belanja modal. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perseroan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan dan negara di mana Perseroan beroperasi, serta saham Perseroan. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami, dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko diputusnya kerjasama distribusi dari prinsipal merek

Perseroan saat ini memiliki kesepakatan kerjasama dengan prinsipal-prinsipal merek yang sebagian besar bersifat eksklusif untuk memasarkan beberapa produk-produk yang bergerak di sektor konsumen seperti makanan dan minuman (*food and beverages*). Perjanjian Perseroan dengan prinsipal merek tersebut memiliki jangka waktu tetap dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada saat jangka waku perjanjian dengan prinsipal-prinsipal merek tersebut berakhir, tidak ada jaminan bahwa setiap prinsipal merek akan memperpanjang kerjasama dengan Perseroan. Kegagalan untuk melakukan pembaharuan atau modifikasi terhadap syarat dan ketentuan pada perjanjian akan berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Perubahan yang terjadi pada hubungan antara Perseroan dengan prinsipal merek termasuk perubahan strategi atau reputasi merek dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan. Kegagalan prinsipal merek dalam beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pangsa pasar dapat merugikan bisnisnya sehingga prinsipal merek melakukan kerjasama dengan bentuk lain, dimana hal tersebut dapat merugikan Perseroan seiring dengan berkurangnya permintaan produk yang didistribusikan Perseroan.

Salah satu prinsipal merek yang memiliki peran yang sangat penting pada Perseroan adalah Syrup & puree MONIN. Syrup & puree MONIN merupakan salah satu merek sirup yang terkenal di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai exclusive distributor produk Syrup & puree MONIN, Perseroan memiliki keuntungan

yang signifikan dalam mendistribusikan produk tersebut karena konsumen yang ingin membeli produk tersebut harus melalui Perseroan atau sub-distributor yang bekerjasama dengan Perseroan. Apabila suatu saat Syrup & puree MONIN ingin menghentikan kerjasama dengan Perseroan, permintaan produk terhadap Perseroan akan berkurang secara signifikan. Kondisi tersebut juga akan menyebabkan konsumen untuk memilih merek alternatif yang menjadi pesaing Perseroan sehingga posisi Perseroan di pangsa pasar dapat berubah dan akan mempengaruhi kegiatan usaha serta posisi keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PERSEROAN

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Risiko Persaingan Usaha

Kompetitor yang masuk kedalam industri makanan dan minuman yang memiliki kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan cukup banyak. Terdapat banyak kompetitor Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor jenis makanan dan minuman yang sama dengan harga dan kualitas yang bersaing. Banyaknya kompetitor yang terjun dalam kegiatan usaha ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dengan merebutkan pangsa pasar yang ada. Dengan banyaknya kompetitor yang menyediakan produk yang sejenis dengan Perseroan, konsumen akan memiliki kriteria tersendiri dalam memilih produknya. Jika Perseroan tidak dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, maka konsumen dapat memilih produk lain ketimbang produk Perseroan sehingga akan berdampak merugikan pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Kekuatan Merek

Kekuatan merek merupakan salah satu elemen pendukung yang sangat penting atas keberhasilan suatu produk. Perseroan saat ini memiliki beberapa merek yang mempunyai posisi yang baik di pangsa pasar. Untuk membangun kekuatan suatu merek diperlukan kombinasi antara pemahaman tentang konsumen yang baik, kreativitas yang mumpuni, dana dan waktu yang cukup. Kekuatan merek juga dipengaruhi oleh reputasi yang baik serta kepercayaan di kalangan konsumen. Jika Perseroan lahal atau melakukan kesalahan dalam memelihara posisi kekuatan merek yang dimiliki, terdapat risiko dimana reputasi merek produk Perseroan akan menurun sehingga kepercayaan konsumen terhadap prinsipal merek menurun. Akibatnya, konsumen akan lebih mempercayai merek lain dan membeli produk dari merek lain dibandingkan dengan produk Perseroan sehingga penjualan Perseroan menurun dan membawa dampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistik yang baik, awareness konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

Ib

4. Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kadaluarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidaktersediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang merusak tersebut dan tidakdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di warehouse atau distributor yang bekerjasama dengan Perseroan.

Kesalahan yang terjadi pada produk Perseroan dapat menyebabkan publisitas negatif yang beredar di pangsa pasar. Publisitas negatif dapat mengurangi nilai merek Perseroan sehingga kepercayaan konsumen terhadap produk berkurang. Berkurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk Perseroan dapat mempengaruhi permintaan produk terhadap pangsa pasar dan berdampak merugikan terhadap reputasi, kegiatan usaha, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Pengadaan Produk

Dengan menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor produk prinsipal-prinsipal merek, sehingga Perseroan bergantung terhadap produk yang dikirimkan oleh prinsipal merek. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen bergantung pada kemampuan prinsipal merek memenuhi permintaan, harga yang ditawarkan prinsipal merek, serta dukungan logistik. Perseroan mendapatkan produk melalui impor dari prinsipal-prinsipal merek, maka dari itu Perseroan wajib tanggap beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dengan efektif dan tepat waktu sehingga Perseroan tidak mengalami keterlambatan dalam melakukan proses impor produk prinsipal merek. Kegagalan prinsipal merek dalam memenuhi kebutuhan Perseroan dapat meningkatkan risiko kegagalan Perseroan untuk menjual produknya kepada konsumen sehingga konsumen dapat berpindah ke produk kompetitor. Harga yang ditawarkan prinsipal merek juga menjadi peran penting untuk Perseroan bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila harga yang ditawarkan prinsipal merek terlalu tinggi, Perseroan akan sulit untuk menentukan harga penjualan produk yang bersaing dengan kompetitor di pangsa pasar. Harga yang tidak bersaing dapat meningkatkan risiko turunnya permintaan pasar terhadap produk karena konsumen beralih ke produk yang memiliki harga yang lebih murah.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Global

Kondisi perlambatan perekonomian global mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara, akan memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat permintaan dan penawaran yang terjadi negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan berpengaruh pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Kondisi perekonomian global juga dipengaruhi oleh kejadian-kejadian yang signifikan seperti kurangnya likuiditas di pasar kredit dan hipotek subprima Amerika Serikat pada semester kedua tahun

2007. Bencana seperti tsunami pada tahun 2011 di Jepang dan pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak awal bulan Maret 2020 juga merupakan hambatan dalam menstabilkan ekonomi global. Dalam hal ini, jika terjadi perubahan kondisi perekonomian secara global, kinerja Perseroan akan terpengaruhi karena Perseroan bekerjasama dengan prinsipal-prinsipal merek yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri. Pengaruh perubahan kondisi perekonomian negara asal prinsipal merek akan mempengaruhi kinerjanya dan akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Melemahnya perekonomian global yang signifikan termasuk perekonomian Indonesia, akan mempengaruhi Perseroan baik dalam mendapatkan produk dari prinsipal merek maupun melakukan distribusi dan penjualan kepada konsumen. Tidak stabilnya perekonomian Indonesia akan mempengaruhi daya beli konsumen sehingga intensitas penjualan dan distribusi produk oleh Perseroan berubah. Daya beli konsumen yang menurun dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

2. Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia

Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Adanya perubahan, gejolak atau ketidakpastian kondisi sosial dan politik tersebut dapat menyebabkan penurunan pada berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Dalam hal ini ketidakstabilan kondisi sosial dan politik dapat disebabkan oleh:

- Jumlah partai politik yang relatif banyak di Indonesia, sehingga menciptakan banyaknya perbedaan kepentingan;
- Banyaknya demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat; maupun
- Perubahan-perubahan atas kebijakan Pemerintah maupun lembaga daerah.

Apabila hal tersebut terjadi maka dapat berdampak pada terganggunya pekerjaan yang dilakukan Perseroan sehingga mengurangi perolehan pendapatan Perseroan.

3. Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi pabrik. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

4. Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan. Terjadinya perubahan mengenai upah minimum Perseroan tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, sehingga Perseroan harus beradaptasi untuk menyesuaikan kegiatan usahanya

berdasarkan kinerja keuangan yang baru. Apabila Perseroan tidak bisa beradaptasi, Perseroan akan mengalami kerugian baik dari kegiatan usaha maupun kinerja keuangannya.

D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini berdampak juga pada saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor, diantaranya:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;
- Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- Perubahan harga-harga saham perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUSN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 26 Juni 2020 terhadap laporan keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini wajar tanpa modifikasi. Laporan Audit tersebut ditandatangani oleh Akuntan Publik Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA. dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0325.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (Perseroan) pertama didirikan pada tahun 2000 sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT. Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 tertanggal 17 Juli 2000 sebagaimana diubah dengan Perubahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 11 Juni 2001, yang seluruhnya dibuat dihadapan Kun Hidayat, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-11094 HT.01.01.TH.2001 tertanggal 19 Oktober 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. 300315106696 tanggal 10 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tahun 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 7067 (**Akta Pendirian Perseroan**). Hingga saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yaitu perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjangnya seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (sparepart). sesuai dengan kegiatan usaha yang tercantum pada Akta Pendirian Perseroan, sehingga Perseroan telah sesuai dengan definisi Kegiatan Usaha Utama pada Peraturan Bapepam No. IX.E.2.

Tahun 2000 (Akta Pendirian)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 2.500 (dua ribu lima ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp700.000.000,- (tujuh ratus juta Rupiah) terbagi atas 700 (tujuh ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Percentase (%)
Modal Dasar	2.500	2.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Hengky Wijaya	495	495.000.000	70,72
2. Maria Lie	200	200.000.000	28,57
3. Rita Triasih Liemanto	5	5.000.000	0,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	700	700.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.800	1.800.000.000	

Para Pemegang Saham telah melakukan setoran tunai atas penyetoran modal ke Perseroan dibuktikan dengan kwitansi yang dikeluarkan oleh Perseroan masing-masing tertanggal 5 Agustus 2000 kepada pemegang saham pendiri yaitu Hengky Wijaya, Rita Triasih Liemanto dan Marie Lie.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan Usaha Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menjalankan perdagangan umum termasuk impor, ekspor, lokal, interinsuler serta menjadi supplier, leveransir, grosir, agen, distributor, dan Komisioner atas segala macam barang yang dapat diperdagangkan;
- Menjadi kontraktor pelaksana untuk proyek-proyek pekerjaan umum termasuk pekerjaan bangunan-bangunan gedung, rumah, pertamanan, jalan, dermaga, jembatan, lapangan terbang, pengairan, pembukaan lahan dan bangunan-bangunan umum lainnya, serta proyek-proyek instalasi antara lain instalasi air, listrik, gas dan telekomunikasi; menjadi pengembang atau developer bagi proyek perumahan (realestat), pusat perbelanjaan dan atau gedung-gedung perkantoran;

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan (termasuk pertambakan) dan peternakan;
- Menjalankan usaha dalam bidang industri atas barang-barang hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, mekanikal, elektrikal, peralatan kantor, peralatan rumah tangga serta barang-barang kerajinan tangan,
- Menjalankan usaha penambangan batu, pasir, gamping, dan marmer,
- Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pengangkutan darat baik untuk pengangkutan orang maupun pengangkutan barang, termasuk ekspedisi;
- Mendirikan dan mengelola percetakan, offset, penjilidan serta penerbitan buku-buku;
- Menjalankan usaha jasa pelayanan kebersihan dan perawatan gedung-gedung, jasa telekomunikasi (Wartel) serta perbengkelan kendaraan bermotor serta mesin-mesin pada umumnya.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali adalah sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 9 tanggal 5 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0237608 tanggal 07 Juni 2020, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0237619 tanggal 07 Juni 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089706.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020, yang berdasaran Surat Keterangan No. 037/NOT/VI/2020 tanggal 08 Juni 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris Rini Yulianti, SH, dinyatakan bahwa saat ini Berita Negara Republik Indonesia atas akta ini sedang dalam proses pencetakan di Percetakan Negara Republik Indonesia melalui kantor Notaris (**Akta No. 9/2020**). Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir juga tercantum dalam Akta No. 9/2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Nomor 16 Tanggal 18 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0014342.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0093859 tanggal 18 Februari 2020, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0093867 tanggal 18 Februari 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033430.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar	:	Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000.000 (dua miliar lima ratus enam puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah) terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.560.000.000	256.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	95,24
2. Hengky Wijaya	21.551.020	2.155.102.000	3,37
3. Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,36
4. Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	640.000.000	64.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.920.000.000	192.000.000.000	

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- a. Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao (KBLI 46314);
- b. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326);
- c. Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331);
- d. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya (KBLI 46339);
- e. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);
- f. Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl (KBLI 46499);
- g. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591); dan
- h. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599).

Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri Pengolahan Susu Segar Dan Krim (KBLI 10510);
- b. Industri Pengolahan Susu Bubuk Dan Susu Kental (KBLI 10520);
- c. Industri Produk Roti Dan Kue (KBLI 10710);
- d. Industri Gula Merah (KBLI 10722);
- e. Industri Sirop (KBLI 10723);
- f. Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop (KBLI 10729);
- g. Industri Kakao (KBLI 10731);
- h. Industri Makanan Dari Cokelat Dan Kembang Gula (KBLI 10732);
- i. Industri Manisan Buah-Buahan Dan Sayuran Kering (KBLI 10733);
- j. Industri Makanan Dan Masakan Olahan (KBLI 10750);
- k. Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761);
- l. Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan (KBLI 10772);
- m. Industri Produk Masak Dari Kelapa (KBLI 10773);
- n. Industri Pengolahan Teh (KBLI 10763);
- o. Industri Produk Masak Lainnya (KBLI 10779);
- p. Industri Krimer Nabati (KBLI 10795);
- q. Industri Produk Makanan Lainnya (KBLI 10799);
- r. Industri Minuman Ringan (KBLI 11040);
- s. Industri Minuman Lainnya (KBLI 11090); dan
- t. Aktivitas Kantor Pusat (KBLI 70100).

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan tidak mengalami perubahan dari saat Akta Pendirian.

Riwayat perubahan struktur permodalan dan komposisi terjadi pada tahun 2019 sampai tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2018

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan, sehingga pada tahun 2018 struktur permodalan dan susunan pemegang saham sesuai dengan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 2.500 (dua ribu lima ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah)
- Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp700.000.000,- (tujuh ratus juta Rupiah) terbagi atas 700 (tujuh ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.500	2.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Hengky Wijaya	495	495.000.000	70,72
2. Maria Lie	200	200.000.000	28,57
3. Rita Triasih Liemanto	5	5.000.000	0,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	700	700.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.800	1.800.000.000	

Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28 tanggal 25 November 2019, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0098076.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 November 2019, telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0364475 tanggal 26 November 2019, dan telah menerima pemberitahuan perubahan data Perseroan melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0364476 tanggal 26 November 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0227353.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 26 November 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

- Modal Dasar : Rp58.800.000.000,- (lima puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) terbagi atas 588.000.000 (lima ratus delapan puluh delapan ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)
- Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp14.700.000.000,- (empat belas miliar tujuh ratus juta Rupiah) terbagi atas 147.000.000 (seratus empat puluh tujuh ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	588.000.000	58.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Miki Ojisan Indomitra	140.000.000	14.000.000.000	95,24
2. Hengky Wijaya	4.950.000	495.000.000	3,37
3. Maria Lie	2.000.000	200.000.000	1,36
4. Dewi Irianty Wijaya	50.000	5.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	147.000.000	14.700.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	441.000.000	44.100.000.000	

Keterangan:

- Berdasarkan akta ini, RUPS Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp58.800.000.000,- (lima puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah), dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp700.000.000,- (tujuh ratus juta Rupiah) menjadi Rp14.700.000.000,- (empat belas miliar tujuh ratus juta Rupiah). Penambahan setoran modal sebesar Rp14.000.000.000,- seluruhnya disetor dengan tunai dan diambil bagian oleh PT Miki Ojisan Indomitra.
- Berdasarkan akta ini, RUPS Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).
- Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,

pengambilalihan saham Perseroan yang dilakukan oleh PT Miki Ojisan Indomitra telah diumumkan dalam Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca tanggal 23 Oktober 2019.

Tahun 2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Nomor 16 Tanggal 18 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0014342.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0093859 tanggal 18 Februari 2020, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0093867 tanggal 18 Februari 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033430.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Modal Dasar	:	Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000.000 (dua miliar lima ratus enam puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah) terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.560.000.000	256.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	60.952.381.100	95,24
2. Hengky Wijaya	21.551.020	2.155.102.000	3,37
3. Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,36
4. Dewi Irianty Wijaya	217.687	21.768.700	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	640.000.000	64.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.920.000.000	192.000.000.000	

Keterangan:

- Berdasarkan akta ini, RUPS Perseroan telah menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebesar Rp.58.800.000.000,- (lima puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp.256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah), dan menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari Rp.14.700.000.000,- (empat belas miliar tujuh ratus juta Rupiah) menjadi Rp.64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah).
- Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp.49.300.000.000,- (empat puluh sembilan miliar tiga ratus juta Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut :
 - a. PT MIKI OJISAN INDOMITRA sebesar Rp.46.952.381.100,- (empat puluh enam miliar Sembilan ratus lima puluh dua juta tiga ratus delapan puluh satu ribu seratus Rupiah);
 - b. Hengky Wijaya sebesar Rp.1.660.102.000,- (satu miliar enam ratus enam puluh juta seratus dua ribu Rupiah);
 - c. Maria Lie sebesar Rp.670.748.200,- (enam ratus tujuh puluh juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu dua ratus Rupiah);
 - d. Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp.16.768.700,- (enam belas juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah).
- Struktur permodalan dan susunan pemegang saham telah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan pada tanggal 22 Februari 2020 dan telah sesuai dengan prosedur sebagaimana diatur dalam UUPT.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No. 9/2020 adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

3. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Izin Pemerintah Daerah

A. Izin Lokasi

Izin Lokasi tanggal 3 September 2018, dikeluarkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri/Kepala Lembaga/Gubernur/Bupati/Walikota, diberikan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Izin Lokasi berlaku efektif. Izin Lokasi ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk
Nomor Induk Berusaha	:	8120101930439
Lokasi Yang Disetujui	:	
- Alamat	:	Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No. 16
- Desa/Kelurahan	:	Pakulonan
- Kecamatan	:	Serpong Utara
- Kabupaten/Kota	:	Kota Tangerang Selatan
- Provinsi	:	Banten
- Luas Lahan	:	723 m ²
- Rencana Kegiatan	:	Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
- Koordinat	:	-6.237178,106.648811

B. Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB Perseroan Terbatas (PT) Nomor: 8120101930439 tanggal 03 September 2018 dikeluarkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri/kepala lembaga/gubernur/bupati/walikota, berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan. NIB ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk
Alamat Perusahaan	:	Jalan Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Prop. Banten
NPWP	:	02.006.147.9-415.000
Nomor Telepon	:	021 2235 3388
Nama KBLI	:	Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya; Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga; Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya
Kode KBLI	:	46339, 46491, 46599
Status Penanaman Modal	:	PMDN
Jenis API	:	Angka Pengenal Importir Umum (API-U)
Status API	:	Aktif
Akses Kepabeanan	:	Ekspor dan Impor

C. Izin Usaha

Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan) tanggal 3 Maret 2020 dikeluarkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri/kepala lembaga/gubernur/walikota, berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan. Izin Usaha menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Usaha	:	PT. KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk
Nomor Induk Berusaha	:	8120101930439

Alamat Kantor/Korespondensi	:	Jalan Komp. Pergudangan Multiguna T8 No. 16, Alam Sutera, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan
Kode KBLI	:	46599, 46339, 46491
Nama KBLI	:	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga
Lokasi Usaha	:	Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten

D. Izin Operasional/Komersial

Izin Operasional/Komersial tanggal 08 Maret 2020 dikeluarkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri/kepala lembaga/gubernur/bupati/walikota, berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan. Izin Komersial/Operasional ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Nomor Induk Berusaha	:	8120101930439
Alamat Perusahaan	:	JL. KOMP. PERGUDANGAN MULTI GUNA T8 NO. 16, ALAM SUTERA
Lokasi Usaha		
- Alamat	:	Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No. 16
- Desa/Kelurahan	:	Pakulonan
- Kecamatan	:	Serpong Utara
- Kabupaten/Kota	:	Kota Tangerang Selatan
- Provinsi	:	Banten

E. Tanda Daftar Gudang (“TDG”)

- TDG Nomor 516/9-DPMPTSP/OL/2019 tanggal 29 Juli 2019 dikeluarkan di Tangerang Selatan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Tangerang Selatan, berlaku sampai dengan tanggal 29 Juli 2024. TDG ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan/Perorangan	:	PT. KURNIAMITRA DUTA SENTOSA
Alamat Perusahaan/Perorangan	:	Komplek Pergudangan Multi Guna T8. No. 16 Alam Sutera, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan.
Nama Pemilik/ Pengusaha Gudang	:	Hengky Wijaya
Nomor dan tanggal Surat Ijin Usaha	:	503/000263/000593-BP2T/30-08/PM/III/2016 tanggal 22 Maret 2016
Tempat dikeluarkannya	:	Kota Tangerang Selatan
Nomor dan tanggal Tanda Daftar Perusahaan	:	30.08.1.46.01053 tanggal 22 Maret 2019
Tempat dikeluarkannya	:	Kota Tangerang Selatan

Nomor dan tanggal IMB : 647/685-BP2T/2016 tanggal 21 Maret 2016
 Tempat dikeluarkannya : Kota Tangerang Selatan

Nomor Pokok Wajib Pajak : 02.006.147.9-415.000
 (NPWP)
 Barang yang disimpan di : Makanan dan Minuman Lainnya
 Gudang
 Lokasi Gudang
 Jalan/Nomor/RT/RW : Komplek Pergudangan T8 No. 16
 Desa/Kelurahan : Pakulonan
 Kecamatan : Serpong Utara
 Kota : Tangerang Selatan
 Luas Gudang (per unit) : Lantai 1 : 416 M2
 Lantai 2 : 416 M2
 Golongan Gudang : Berpendingin

- 2) TDG Nomor 516/6-DPMPTSP/OL/2020 tanggal 12 Maret 2020 dikeluarkan di Tangerang Selatan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Tangerang Selatan, berlaku sampai dengan tanggal 29 Juli 2025. TDG ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama : PT. Kurniamitra Duta Sentosa
 Perusahaan/Petorangan
 Alamat : Komplek Multiguna Blok D No. 5
 Perusahaan/Perorangan
 Nama Pemilik/Pengusaha : Hengky Wijaya
 Gudang
 Nomor dan tanggal Surat Ijin : 503/000263/000593-BP2T/30-08/PM/III/2016 22-03-
 Usaha 2016
 Tempat dikeluarkannya : Kota Tangerang Selatan
 Nomor dan tanggal Tanda : 30.08.1.46.0105322-03-2016
 Daftar Perusahaan
 Tempat dikeluarkannya : Kota Tangerang Selatan
 Nomor dan tanggal IMB : 648.3/606-DPU/1995 10-02-1995
 Tempat dikeluarkannya : Tangerang
 Nomor Pokok Wajib Pajak : 02.006.147.9-415.000
 (NPWP)
 Barang yang disimpan di : Makanan dan Minuman lainnya
 Gudang
 Lokasi Gudang:
 Jalan/Nomor/RT/RW: :Komplek Multiguna Blok D.5
 Desa/Kelurahan: : Paku Alam
 Kecamatan: : Serpong Utara
 Kota: : Tangerang Selatan
 Luas Gudang (per unit) : 338 M²
 Golongan Gudang : Tidak berpendingin

Keterangan:

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No: 90/M-DAG/PER/12/2014 Tentang Penataan dan Pembinaan Gudang (“**Permendag 90/2014**”) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 16/M-DAG/PER/3/2016 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 90/M-DAG/PER/12/2014 tentang Penataan dan Pembinaan Gudang (“**Permendag 16/2016**”), pada Pasal 6 ayat (1) huruf a dijelaskan bahwa untuk mendapatkan TDG, Pemilik Gudang harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pejabat Penerbit TDG dengan melampirkan

dokumen persyaratan:

- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemilik atau penanggung jawab perusahaan yang berkewarganegaraan Indonesia.

Dalam hal ini, TDG untuk Gudang yang berlokasi di Komplek Pergudangan Multi Guna T.8. No. 16 Alam Sutera, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan dan Komplek Multiguna Blok D No. 5 diberikan kepada Perseroan, yang mana pemegang saham mayoritasnya adalah Bapak Hengky Wijaya yang pada saat itu menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Sehingga, sebagaimana diatur dalam UUPT Pasal 92 ayat (1) yang menyatakan bahwa Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, maka Hengky Wijaya selaku Direktur Utama Perseroan merupakan orang yang sah mengingat ketentuan Permendag 90/2014 Jo. Permendag 16/2016 dan UUPT.

Izin Dari Instansi Pemerintah

A. Perpajakan

- (a) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.006.147.9-415.000 dikeluarkan oleh Kantor Wilayah DJP Banten KPP Madya Tangerang atas nama PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
- (b) Surat Keterangan Terdaftar (SKT) No: S-547KT/WPJ.08/KP.0703/2020 tanggal 20 Februari 2020 dikeluarkan oleh Kantor Wilayah DJP Banten KPP Madya Tangerang atas nama PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
- (c) Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) No: S-525PKP/WPJ.08/KP.0703/2020 tanggal 20 Februari 2020 dikeluarkan oleh Kantor Wilayah DJP Banten KPP Madya Tangerang atas nama PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
- (d) Surat Setoran Pajak:
 1. Bukti Penerimaan Elektronik pada tanggal 30 April 2020 yang menerangkan pembayaran atas SPT Tahunan PPh Badan Rupiah 2010 untuk Tahun Pajak 2019.
 2. Bukti Penerimaan Surat No. S-05000692/PPH23/WPJ.08/KP/0303/2020 tanggal 17 Januari 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26 Periode Desember 2019 sebesar Rp.5.641.843,- (lima juta enam ratus empat puluh satu ribu delapan ratus empat puluh tiga Rupiah);
 3. Bukti Penerimaan Surat No. S-05001611/PPH23/WPJ.08/KP/0303/2020 tanggal 19 Februari 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26 Periode Januari 2020 sebesar Rp.1.540.680,- (satu juta lima ratus empat puluh ribu enam ratus delapan puluh Rupiah);
 4. Bukti Penerimaan Elektronik pada tanggal 14 Januari 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 Tahun 2014 periode November 2019 sebesar Rp 96.992.348,- (sembilan puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus empat puluh delapan Rupiah);
 5. Bukti Penerimaan Elektronik pada tanggal 14 Januari 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 Tahun 2014 periode Desember 2019 sebesar Rp. 238.993.220,- (dua ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus dua puluh Rupiah);
 6. Bukti Penerimaan Elektronik pada tanggal 20 Februari 2020 yang menerangkan pembayaran PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 Tahun 2014 periode Januari 2020 sebesar R.p105.318.938,- (seratus lima juta tiga ratus delapan belas ribu sembilan ratus tiga puluh delapan Rupiah);
 7. Bukti pembayaran tanggal 12 Desember 2019 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 25 periode November 2019 sebesar Rp. 386.988.430,- (tiga ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh Rupiah);
 8. Bukti pembayaran tanggal 14 Januari 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 25 periode Desember 2019 sebesar Rp. 386.988.430,- (tiga ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh Rupiah);

9. Bukti pembayaran tanggal 12 Februari 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 25 periode Januari 2020 sebesar Rp. 386.988.430,- (tiga ratus delapan puluh enam ratus sembilan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh Rupiah);
10. Bukti Penerimaan Elektronik tanggal 27 Desember 2019 yang menerangkan pembayaran PPN dan PPnBM 1111 periode November 2019 sebesar Rp. 658.232.408,- (enam ratus lima puluh delapan juta dua ratus tiga puluh dua ribu empat ratus delapan Rupiah);
11. Bukti Penerimaan Elektronik tanggal 23 Januari 2020 yang menerangkan pembayaran PPN dan PPnBM 1111 periode Desember 2019 sebesar Rp.482.909.398,- (empat ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh delapan Rupiah);
12. Bukti Penerimaan Elektronik tanggal 22 Februari 2020 yang menerangkan pembayaran PPN dan PPnBM 1111 periode Desember 2019 sebesar Rp. 825.757.438,- (delapan ratus dua puluh lima juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh delapan Rupiah);
13. Surat Setoran Pajak pada tanggal 06 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 14.000,- (empat belas ribu Rupiah);
14. Surat Setoran Pajak pada tanggal 06 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Final Pasal 17 ayat (2c) atas Penghasilan Berupa Dividen periode Februari 2020 sebesar Rp 19.999.999,- (sembilan belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan Rupiah);
15. Surat Setoran Pajak pada tanggal 06 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 atas Jasa periode Februari 2020 sebesar Rp 8.024.071,- (delapan juta dua puluh empat ribu tujuh puluh satu Rupiah);
16. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26 periode Februari 2020 sebesar Rp 8.038.070,- (delapan juta tiga puluh delapan ribu tujuh puluh Rupiah);
17. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 15.480,- (lima belas ribu empat ratus delapan puluh Rupiah);
18. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 14.000,- (empat belas ribu Rupiah);
19. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 283.837,- (dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh tujuh Rupiah);
20. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 11.592,- (sebelas ribu lima ratus sembilan puluh dua Rupiah);
21. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 2.246.400,- (dua juta dua ratus empat puluh enam ribu empat ratus Rupiah);
22. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 4.560,- (empat ribu lima ratus enam puluh Rupiah);
23. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 58.520,- (lima puluh delapan ribu lima ratus dua puluh Rupiah);
24. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 132.000,- (seratus tiga puluh dua ribu Rupiah);
25. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 20.000,- (dua puluh ribu Rupiah);
26. Surat Setoran Pajak pada tanggal 12 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 25 periode Februari 2020 sebesar Rp 386.988.430,- (tiga ratus delapan puluh enam ratus sembilan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh Rupiah);
27. Surat Setoran Pajak pada tanggal 12 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Final Pasal 4 ayat (2) 2019 periode Februari 2020 sebesar Rp 254.761.889,- (dua ratus lima puluh empat ratus tujuh ratus enam puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh sembilan Rupiah);

28. Surat Setoran Pajak pada tanggal 19 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 periode Februari 2020 sebesar Rp 103.194.571,- (seratus tiga juta seratus sembilan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh satu Rupiah);
29. Surat Setoran Pajak pada tanggal 19 Maret 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPN dan PPnBM 1111 periode Februari 2020 sebesar Rp 432.468.968,- (empat ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh delapan Rupiah);
30. Surat Setoran Pajak pada tanggal 12 April 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Februari 2020 sebesar Rp 750.000,- (tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).
31. Surat Setoran Pajak pada tanggal 13 April 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 25 periode Maret 2020 sebesar Rp 386.988.430,- (tiga ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh Rupiah).
32. Surat Setoran Pajak pada tanggal 09 April 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Maret 2020 sebesar Rp 7.450.342,- (tujuh juta empat ratus lima puluh ribu tiga ratus empat puluh dua Rupiah).
33. Surat Setoran Pajak pada tanggal 09 April 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Maret 2020 sebesar Rp 14.000,- (empat belas ribu Rupiah).
34. Surat Setoran Pajak pada tanggal 15 April 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 periode Maret 2020 sebesar Rp 121.213.300,- (seratus dua puluh satu juta dua ratus tiga belas ribu tiga ratus Rupiah);
35. Surat Setoran Pajak pada tanggal 23 April 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPN dan PPnBM 1111 periode Maret 2020 sebesar Rp 339.483.848,- (tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh delapan Rupiah);
36. Bukti Penerimaan Elektronik pada tanggal 11 Mei 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode April 2020 sebesar Rp 1.682.553,- (satu juta enam ratus delapan puluh dua ribu lima ratus lima puluh tiga Rupiah);
37. Surat Setoran Pajak pada tanggal 15 Mei 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 25 Badan periode April 2020 sebesar Rp 386.988.430,- (tiga ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh Rupiah);
38. Surat Setoran Pajak pada tanggal 20 Mei 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPN dan PPnBM 1111 periode April 2020 sebesar Rp 221.740.043,- (dua ratus dua puluh satu juta tujuh ratus empat puluh ribu empat puluh tiga Rupiah);
39. Surat Setoran Pajak pada tanggal 12 Mei 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 periode April 2020 sebesar Rp 107.622.612,- (seratus tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu enam ratus dua belas Rupiah);
40. Surat Setoran Pajak pada tanggal 15 Juni 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 25 Badan periode Mei 2020 sebesar Rp 425.910.691,- (empat ratus dua puluh lima juta sembilan ratus sepuluh ribu enam ratus sembilan puluh satu Rupiah);
41. Surat Setoran Pajak pada tanggal 15 Juni 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Mei 2020 sebesar Rp 570.692,- (lima ratus tujuh puluh ribu enam ratus sembilan puluh dua Rupiah);
42. Surat Setoran Pajak pada tanggal 20 Juni 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 periode Mei 2020 sebesar Rp 128.886.769,- (seratus dua puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh sembilan Rupiah);
43. Surat Setoran Pajak pada tanggal 23 Juni 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPN dan PPnBM 1111 periode Mei 2020 sebesar Rp 99.454.186,- (sembilan puluh sembilan juta empat ratus lima puluh empat ribu seratus delapan puluh enam Rupiah);
44. Surat Setoran Pajak pada tanggal 07 Juli 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Juni 2020 sebesar Rp 2.417.230,- (dua juta empat ratus tujuh belas ribu dua ratus tiga puluh Rupiah);
45. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Juli 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 periode Juni 2020 sebesar Rp 115.182.472,- (seratus lima belas juta seratus delapan puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh dua Rupiah);

46. Surat Setoran Pajak pada tanggal 14 Juli 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 25 periode Juni 2020 sebesar Rp 425.910.691,- (empat ratus dua puluh lima ratus sembilan ratus sepuluh ribu enam ratus sembilan puluh satu Rupiah);
47. Surat Setoran Pajak pada tanggal 17 Juli 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Juni 2020 sebesar Rp 34.635,- (tiga puluh empat ribu enam ratus tiga puluh lima Rupiah).
48. Surat Setoran Pajak pada tanggal 07 Agustus 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Juli 2020 sebesar Rp 7.613.256,- (tujuh juta enam ratus tiga puluh ribu dua ratus lima puluh enam Rupiah);
49. Surat Setoran Pajak pada tanggal 07 Agustus 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Juli 2020 sebesar Rp 28.000,- (dua puluh delapan ribu Rupiah);
50. Surat Setoran Pajak pada tanggal 10 Agustus 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 periode Juli 2020 sebesar Rp 107.392.996,- (seratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus sembilan puluh enam Rupiah);
51. Surat Setoran Pajak pada tanggal 13 Agustus 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 25 periode Juli 2020 sebesar Rp 425.910.691,- (empat ratus dua puluh lima ratus sembilan ratus sepuluh ribu enam ratus sembilan puluh satu Rupiah);
52. Surat Setoran Pajak pada tanggal 13 Agustus 2020 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 23 periode Juli 2020 sebesar Rp 70.663,- (tujuh puluh ribu enam ratus enam puluh tiga Rupiah).

B. Ketenagakerjaan

a) Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan

Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Nomor 0700000003031 tanggal 12 September 2007 menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Nomor Pendaftaran Perusahaan	:	KK190151
Alamat Perusahaan	:	Komplek Pergudangan T8 No. 16 Alam Sutera Pakulonan Serpong Utara – Kota Tangerang Selatan Banten 15325

Telah didaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011.

b) Bukti Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan

- 1) Pada tanggal 10 Juni 2020 Perseroan telah membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk bulan Juni 2020 sejumlah Rp. 39.448.466,- (tiga puluh sembilan juta empat ratus empat puluh delapan ribu empat ratus enam puluh enam Rupiah).
- 2) Pada tanggal 07 Juli 2020 Perseroan telah membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk bulan Juli 2020 sejumlah Rp. 39.063.317,- (tiga puluh sembilan enam puluh tiga ribu tiga ratus tujuh belas Rupiah).
- 3) Pada tanggal 11 Agustus 2020 Perseroan telah membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk bulan Agustus 2020 sejumlah Rp. 42.580.513,- (empat puluh dua juta lima ratus delapan puluh ribu lima ratus tiga belas Rupiah).

c) Sertifikat BPJS Kesehatan

Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan Nomor 092/SER/1017/0320 tanggal 13 April 2020 menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Kode Badan Usaha : KK190151

Telah ikut serta dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat (JKN – KIS) dan telah mendaftarkan 100% karyawan beserta anggota keluarganya.

d) Bukti Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan

- 1) Pada tanggal 10 Juni 2020 Perseroan telah membayar iuran BPJS Kesehatan untuk bulan Juni 2020 sejumlah Rp. 20.507.673,- (dua puluh juta lima ratus tujuh ribu enam ratus tujuh puluh tiga Rupiah).
- 2) Pada tanggal 10 Juli 2020 Perseroan telah membayar iuran BPJS Kesehatan untuk bulan Juli 2020 sejumlah Rp. 20.507.673,- (dua puluh juta lima ratus tujuh ribu enam ratus tujuh puluh tiga Rupiah).
- 3) Pada tanggal 12 Agustus 2020 Perseroan telah membayar iuran BPJS Kesehatan untuk bulan Agustus 2020 sejumlah Rp. 20.624.260,- (dua puluh juta enam ratus dua puluh empat ribu dua ratus enam puluh Rupiah).

e) Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 5 Juni 2020, jumlah pegawai Perseroan sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 berjumlah 61 orang dan 61 orang tersebut telah mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan dan Perseroan tidak mempekerjakan Tenaga Kerja Asing.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 5 Juni 2020, jumlah pegawai Perseroan sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 berjumlah 61 orang dan 61 orang tersebut telah mengikuti program BPJS Kesehatan.

Keterangan:

Perseroan telah mendaftarkan 56 (lima puluh enam) pegawai Perseroan, 4 (empat) anggota Direksi dan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

f) Wajib Lapor Ketenagakerjaan

Wajib Lapor Ketenagakerjaan (“WLK”) Nomor Pelaporan: 15325. 20200410.0001 dengan Kode Pendaftaran: 15325.46339.20190718.0-001 tertanggal 10 April 2020 dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Kurnia Mitra Duta Sentosa Tbk
Alamat Perusahaan	:	Komplek Pergudangan T8 No. 16 Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan
Kode Pos	:	15320
Jenis Usaha	:	Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
Nama Pemilik Perusahaan	:	Hengky Wijaya
Jumlah Penerimaan Pekerja selama 12 bulan terakhir	:	56 Orang
Kewajiban Lapor kembali	:	10 April 2021

g) Peraturan Perusahaan

1) Peraturan Perusahaan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Periode 2020 - 2022

Peraturan Perusahaan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. ini dibuat dan ditandatangani oleh Direksi di Tangerang pada 28 Februari 2020. Peraturan Perusahaan ini akan memberikan kejelasan dan ketegasan mengenai ketentuan-ketentuan Perusahaan yang menjadi dasar dalam perilaku kerja. Harapan Perseroan agar Peraturan Perusahaan ini dapat membantu terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan memberikan kepuasan bagi Karyawan serta memacu kemajuan Perseroan.

Tujuan Peraturan Perusahaan ini adalah:

1. Peraturan Perusahaan ini bertujuan untuk mengatur secara umum hak dan kewajiban Perusahaan, syarat dan kondisi kerja, tata tertib, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan hubungan kerja dalam Perseroan.
2. Peraturan Perusahaan berlaku bagi semua Karyawan, kecuali ditentukan lain dalam perjanjian kerja yang disepakati bersama antara Karyawan dengan Perseroan dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Hal-hal yang bersifat procedural dan teknis administratif yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari isi Peraturan Perusahaan ini akan diatur dalam ketentuan tersendiri dalam bentuk lain yang merupakan bagian dan menjadi satu kesatuan dengan Peraturan Perusahaan ini dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan

Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Nomor: 565/KEP.023-Disnaker/2020 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk tanggal 04 Maret 2020 dikeluarkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Keputusan ini mengesahkan Peraturan Perusahaan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

Alamat Perusahaan : Komplek Pergudangan T8 No. 16 Alam Sutera, Serpong, Tangerang Selatan

Jenis Usaha : Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya

Nomor Pendaftaran : 023/Disnaker/HI/PP/ III/2020

h) Upah Minimum Propinsi (UMP)

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Hukum yang telah kami lakukan terhadap dokumen slip gaji karyawan Perseroan yang telah kami terima untuk periode Juni 2020, gaji terendah yang diterima untuk jabatan staff warehouse adalah Rp 4.300.000,- (empat juta tiga ratus ribu Rupiah). Dengan demikian, gaji terendah pegawai Perseroan telah sesuai dengan Keputusan Gubernur Banten Nomor 561/KEP.983-YANBANGSOS/2019 Tahun 2019 tentang Upah Minimum Provinsi Banten Tahun 2020 sebesar Rp 4.168.268,62 (empat juta seratus enam puluh delapan ribu dua ratus enam puluh delapan Rupiah enam puluh dua sen).

i) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1) Surat Keterangan tentang Instalasi Listrik

Surat Keterangan No. 566/10-DTKT/K3-IL/II/2020 tentang Instalasi Listrik tanggal 13 Februari 2020 diterbitkan di Serang oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Banten. Instalasi Listrik wajib diperiksa dan diuji ulang paling lambat Februari 2021. Surat Keterangan tentang Instalasi Listrik menerangkan hal-hal sebagai berikut:

A. Data Umum

- Nama Objek K3 yang diuji : INSTALASI LISTRIK
- Nama Perusahaan : PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
- Alamat : Kom. Pergudangan T8 No. 16
Kota Tangerang Selatan
Provinsi Banten

B. Data Teknis

- Jenis Arus tegang : 3 Phasa
- Daya terpasang : 10,5 KVA
- Untuk Penerangan : 4 KVA
- Untuk Tenaga : 6,5 KVA
- Sumber tenaga dari : PLN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan oleh Pengawas Ketenagakerjaan K3, maka dapat disimpulkan bahwa instalasi listrik memenuhi syarat keselamatan dan kesehatan kerja.

2) Surat Keterangan Lift Penumpang

Surat Keterangan No. 566/01-DTKT/K3-Elevator/II/2020 tentang Lift Penumpang tanggal 13 Februari 2020 diterbitkan di Serang oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Banten, dan wajib diadakan pemeriksaan dan pengujian ulang paling lambat Februari 2021. Surat Keterangan tentang Lift Penumpang tersebut menerangkan hal-hal sebagai berikut:

A. Data Umum

- Nama Objek K3 yang diuji : Elevator
- Nama Perusahaan : PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
- Alamat : Kom. Pergudangan T8 No. 16
Kota Tangerang Selatan
Provinsi Banten

B. Data Teknis

- Jenis : Lift Penumpang
- Merk : Kone

• Pabrik pembuat	:	China
• Tahun pembuatan	:	2015
• No. Seri	:	30573832
• Kapasitas angkut	:	6 orang / 450 kg
• Kecepatan angkat	:	60 meter / menit
• Tinggi angkat	:	4 lantai

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan oleh Pengawas Ketenagakerjaan K3, maka dapat disimpulkan bahwa elevator penumpang masih memenuhi syarat keselamatan dan kesehatan kerja dan dapat dioperasikan sebagaimana mestinya.

3) Surat Keterangan tentang Pesawat Angkat dan Angkut

Surat Keterangan No. 566/04-DTKT/K3-PA&A/II/2020 untuk Lift Service tanggal 13 Februari 2020 diterbitkan di Serang oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Banten. Pesawat angkat dan angkut jenis lift barang wajib diadakan pemeriksaan dan pengujian ulang paling lambat Februari 2021. Surat Keterangan untuk Lift Service tersebut menerangkan hal-hal sebagai berikut:

A. Data Umum

• Nama Objek K3 yang diuji	:	Pesawat Angkat dan Angkut
• Nama Perusahaan	:	PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
• Alamat	:	Kom. Pergudangan T8 No. 16 Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten

B. Data Teknis

• Jenis	Lift Barang
• Merk	Kone
• Pabrik pembuat	: Kone
• Tahun pembuatan	: China / 2015
• No. Seri	: 30573833
• Kapasitas angkut	: 1.000 kg
• Kecepatan angkat	: 60 meter / menit
• Tinggi angkat	: 3 lantai

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan oleh Pengawas Ketenagakerjaan K3, maka dapat disimpulkan bahwa pesawat angkat dan angkut jenis lift barang masih memenuhi syarat keselamatan dan kesehatan kerja dan dapat dioperasikan sebagaimana mestinya.

4) Surat Keterangan tentang Instalasi Penyalur Petir

Surat Keterangan No. 566/07-DTKT/K3-IPP/II/2020 tentang Instalasi Penyalur Petir tanggal 13 Februari 2020 diterbitkan di Serang oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Banten. Instalasi penyalur petir wajib dilakukan pemeriksaan dan pengujian ulang paling lambat Februari 2022. Surat Keterangan tentang Instalasi Penyalur Petir menerangkan hal-hal sebagai berikut:

A. Data Umum

- Nama Perusahaan : PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
- Alamat : Kom. Pergudangan T8 No. 16
Kota Tangerang Selatan
Provinsi Banten

B. Data Teknis

- Nama Objek K3 yang diuji : Instalasi Penyalur Petir
- Jenis penyalur Petir : Kurn R 85
- Jenis pengantar : Kabel N2XSY 1X 70 mm²
- Bentuk Electroda : Copper Road 05/8
- Jumlah sambungan : 1 (satu) unit
- Jumlah Control Box : 1 (satu) meter
- Tinggi tiang penyalur : 5 (lima) meter

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan oleh Pengawas Ketenagakerjaan K3, instalasi penyalur petir masih memenuhi syarat keselamatan dan kesehatan kerja dan dapat dioperasikan sebagaimana mestinya.

Izin Lainnya Yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

A. Izin Edar Pangan Olahan

Izin Edar Pangan Olahan atas produk-produk yang didistribusikan oleh Perseroan telah memperoleh Nomor ML dari Badan Pengawas Obat-obatan dan Makanan (BPOM), yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Produk	Nomor ML	Bersertifikat halal?	Tanggal Kadaluwarsa
MONIN				
1.	Agave	ML 152031119139	Ya	8 Desember 2022
2.	Almond Natural	ML 167231175139	Ya	31 Oktober 2024
3.	Amaretto	ML 167231052139	Ya	26 Februari 2021
4.	Asian Lemongrass	ML 167231039139	Ya	26 Januari 2021
5.	Biskuit Karamel (Speculoos)	ML 167231053139	Ya	03 Maret 2021
6.	Blackberry	ML 167231096139	Ya	08 Februari 2022
7.	Blackcurrant	ML 167231038139	Ya	26 Januari 2021
8.	Blue Lagoon	ML 167231110139	Ya	17 Juli 2022
9.	Blueberry Natural	ML 167231173139	Ya	31 Oktober 2024
10.	Blueberry Fruit Mix	ML 267231093139	Ya	31 Januari 2022
11.	Bubble Gum	ML 167231085139	Ya	4 Agustus 2021
12.	Butterscotch	ML 167231050139	Ya	22 Februari 2021
13.	Candied Orange	ML 167231073139	Ya	16 Juni 2021
14.	Caramel	ML 167231007139	Ya	17 Juli 2024
15.	Chai Frappe Base	ML 667031074139	Ya	17 Juni 2021
16.	Cheese Cake	ML 167231122139	Ya	29 Desember 2022
17.	Cherry	ML 167231089139	Ya	03 Oktober 2021
18.	Chocolate	ML 167231169139	Ya	28 Oktober 2024
19.	Chocolate Cookies	ML 167231001139	Ya	19 Januari 2025
20.	Cinnamon	ML 167231048139	Ya	16 Februari 2021
21.	Coconut Fruit Mix	ML 267531091139	Ya	25 Januari 2022
22.	Coconut New	ML 167231145139	Ya	01 April 2024

No.	Nama Produk	Nomor ML	Bersertifikat halal?	Tanggal Kadaluwarsa
23.	Coffee	ML 167231036139	Ya	25 Januari 2021
24.	Crème Brulee	ML 167231051139	Ya	22 Februari 2021
25.	Cucumber Update Blank Label	ML 167231167139	Ya	23 Oktober 2024
26.	Elder Flower	ML 167231045139	Ya	15 Februari 2021
27.	Falernum	ML 167231079139	Ya	13 Juli 2021
28.	French Vanilla	ML 167231046139	Ya	16 Februari 2021
29.	Froasted Mint New	ML 167231163139	Ya	09 Oktober 2024
30.	Ginger	ML 167231056139	Ya	08 Maret 2021
31.	Gingerbread	ML 167231041139	Ya	10 Februari 2021
32.	Gingerbread Natural	ML 167231171139	Ya	31 Oktober 2024
33.	Glasco Lemon	ML 167531058139	Ya	15 Maret 2021
34.	Green Apple New	ML 167231161139	Ya	14 Agustus 2024
35.	Green Apple Fruit Mix	ML 267531086139	Ya	05 Agustus 2021
36.	Green Mint	ML 167231002139	Ya	23 Januari 2025
37.	Grenadine New	ML 167231155139	Ya	24 Juni 2024
38.	Guava	ML 167231027139	Ya	30 November 2020
39.	Hazelnut	ML 167231010139	Ya	28 Juli 2024
40.	Irish	ML 167231030139	Ya	31 Desember 2020
41.	Jasmine	ML 167231040139	Ya	29 Januari 2021
42.	Kemangi (Basil)	ML 167231072139	Ya	01 Juni 2021
43.	Kiwi	ML 167231021139	Ya	23 Desember 2024
44.	Kiwi Fruit Mix	ML 267231100139	Ya	17 April 2022
45.	Lavender	ML 167231026139	Ya	12 Oktober 2020
46.	Lemon Tea	ML 167231044139	Ya	15 Februari 2021
47.	Lemonade Concentrat	ML 167231063139	Ya	01 April 2021
48.	Lime	ML 167531064139	Ya	04 April 2021
49.	Lime Rantcho Concentrat	ML 170331135139	Ya	20 Agustus 2023
50.	Lychee Fruitmix	ML 267231065139	Ya	04 Mei 2021
51.	Lychee New	ML 167231157139	Ya	16 Juli 2024
52.	Macadamia Nut	ML 167231037139	Ya	25 Januari 2021
53.	Macaron	ML 167231066139	Ya	15 April 2021
54.	Mango	ML 167231020139	Ya	13 Desember 2024
55.	Mango Fruit Mix	ML 267231099139	Ya	03 April 2022
56.	Melon	ML 167231061139	Ya	21 Maret 2021
57.	Mocha Powder	ML 667031087139	Ya	10 Agustus 2021
58.	Non Dairy Powder	ML 667031035139	Ya	20 Januari 2021
59.	Osmanthus Flavour	ML 167231120139	Ya	14 Desember 2022
60.	Pandan New	ML 167231141139	Ya	11 Maret 2024
61.	Passion Fruit Fruit Mix	ML 267231097139	Ya	23 Februari 2022
62.	Passion Fruit Natural	ML 167231153139	Ya	12 Juni 2024
63.	Peach Fruit Mix	ML 267231031139	Ya	04 Januari 2021
64.	Peach Natural	ML 167231143139	Ya	11 Maret 2024
65.	Peach Tea	ML 167531062139	Ya	29 Maret 2021
66.	Pink Grapefruit Natural	ML 167231183139	Ya	11 November 2024
67.	Pop Corn Glass Bottle	ML 167231071139	Ya	01 Juni 2021
68.	Pop Corn (Pet) ID	ML 267231070139	Ya	30 Mei 2021
69.	Rantcho Lemon Concentrate	ML 167231077139	Ya	23 Juni 2021
70.	Raspberry Natural	ML 167231018139	Ya	23 Desember 2024
71.	Raspberry Fruit Mix	ML 267231081139	Ya	13 Juli 2021
72.	Raspberry Tea	ML 167531084139	Ya	29 Juli 2021
73.	Roasted Hazelnut	ML 167231088139	Ya	16 September 2021
74.	Rose	ML 167231078139	Ya	13 Juli 2021
75.	Sauce Dark Chocolate	ML 223931137139	Ya	15 November 2023
76.	Salted Caramel	ML 167231043139	Ya	10 Februari 2021
77.	Salted Pistachio	ML 167231121139	Ya	27 Desember 2022
78.	Sangria Mix	ML 167231067139	Ya	09 Mei 2021

No.	Nama Produk	Nomor ML	Bersertifikat halal?	Tanggal Kadaluwarsa
79.	Strawberry Fruitmix	ML 267231054139	Ya	03 April 2021
80.	Strawberry Natural	ML 167231139139	Ya	17 Februari 2024
81.	Sun Dried Orange	ML 167231032139	Ya	14 Januari 2021
82.	Tangerine (Mandarine)	ML 167231025139	Ya	21 April 2025
83.	Tiramisu	ML 167231029139	Ya	31 Desember 2020
84.	Tiramisu (Italian Dolce)	ML 167231080139	Ya	13 Juli 2021
85.	Toasted Almond	ML 167231083139	Ya	28 Juli 2021
86.	Toffee Nut	ML 167231060139	Ya	17 Maret 2021
87.	Tropical Island Blend	ML 167231159139	Ya	14 Agustus 2024
88.	Vanilla	ML 167231005139	Ya	30 Juni 2024
89.	Vanilla Frappe Base	ML 667031034139	Ya	18 Januari 2021
90.	Vanilla Frappe Concentrate	ML 267531124139	Ya	19 Februari 2023
91.	Violet	ML 167231055139	Ya	07 Maret 2021
92.	Walnut Brownies	ML 167231049139	Ya	17 Februari 2021
93.	Watermelon	ML 167231042139	Ya	10 Februari 2021
94.	White Chocolate	ML 167231028139	Ya	28 Desember 2020
95.	White Grape	ML 167231123139	Ya	29 Januari 2023
96.	White Peach	ML 167231082139	Ya	13 Juli 2021
97.	Wild Mint	ML 167231092139	Ya	26 Januari 2022
98.	Yellow Banana	ML 167231033139	Ya	14 Januari 2021
99.	Yoghurt Smoothie Base	ML 667031075139	Ya	21 Juni 2021
100.	Yuzu Fruit Mix	ML 267531068139	Ya	16 Mei 2021
MILKLAB				
101.	Dairy Milk	ML 400431127139	Ya	09 April 2023
102.	Lactose free	ML 400431125139	Ya	27 Maret 2023
103.	Almond Milk	ML 466631129139	Ya	14 Mei 2023
104.	Coconut Milk	ML 466631131139	Ya	14 Mei 2023
105.	Soy Milk	ML 466631133139	Ya	14 Mei 2023
POSSMEI				
106.	Teh Hitam (Black Tea)	ML 667931104139	Ya	02 Mei 2022
107.	Squash Rasa Mangga (mango juice)	ML 267531115139	Ya	30 Agustus 2022
108.	Minuman Nata De Coco Rasa Leci (Lichi Natate Coco)	ML 267831114139	Ya	28 Agustus 2022
109.	Teh Hitam Rasa Earl Grey (Earl Grey Tea)	ML 667931112139	Ya	21 Juli 2022
110.	Minuman Serbuk Berperisa Teh (Thai Tea Powder)	ML 667031108139	Ya	07 Juli 2022
111.	Minuman Serbuk es salju (Snow Ice Powder)	ML 667031111139	Ya	21 Juli 2022
112.	Minuman Serbuk Rasa Teh Hijau (Japanese Green Tea)	ML 267031109139	Ya	13 Juli 2022
113.	Teh Olong (Olong Tea)	ML 668031107139	Ya	08 Juni 2022
114.	Jeli Agar Rasa Kopi Untuk Topping (Coffee Flavoured Jelly Topping)	ML 218531113139	Ya	21 Agustus 2022
115.	Minuman serbuk Teh Hijau (Green Tea Latte all in 1)	ML 667031002139	Ya	23 Februari 2023
116.	Minuman serbuk rasa Talas (Taro Powder) – Possmei	ML 667031003139	Ya	12 April 2023
Lavazza				
117.	Biji Kopi Panggang (Espresso)	ML 668631057139	Ya	14 Maret 2021
118.	Kopi Bubuk (Qualita Rossa)	ML 568731101139	Ya	27 April 22
119.	Kopi Bubuk (Qualita Oro)	ML 568731103139	Ya	27 April 2022
120.	Kopi Bubuk (Caffe Espresso)	ML 568731102139	Ya	27 April 2022
121.	Kopi Bubuk (CLUB)	ML 568731105139	Ya	05 Mei 2022
122.	Biji Kopi (Qualita Rossa)	ML 668631106139	Ya	05 Mei 2022
123.	Biji Kopi	ML 668631117139	Ya	04 September 2022
124.	Biji Kopi (Grand Espresso)	ML 668631116139	Ya	04 September 2022

B. Badan Pengawas Obat dan Makanan

- Surat Balai Pengawas Obat dan Makanan di Serang Nomor: ST.06.03.924.07.16.3099 tanggal 11 Juli 2016 perihal Rekomendasi Pendaftaran Produk Pangan ML untuk PT Kurniamitra Duta Sentosa yang menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi dalam rangka pendaftaran produk pangan pada tanggal 28 Juni 2016 terhadap:

Nama Perusahaan : PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA
Alamat Perusahaan :
• Kantor Pusat Sesuai TDP : Jl. Komp. Pergudangan Multiguna T8 No. 16, Alam Sutera, Ke. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan
• Gudang : Jl. Komp. Pergudangan Multiguna T8 No. 16, Alam Sutera, Ke. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan
NPWP : 02.006.147.9-415.000
Nama Pemohon : Syafrudi
PJ. Operasional Gudang : Heru Santoso

No.	Nama Dagang	Jenis Pangan
1	MONIN	14.1.4.3 Konsentrat (Cair atau Padat) Untuk Minuman Berbasis Air Berperisa (Sirup)
2	MONIN	14.1.4.3 Konsentrat (Cair atau Padat) Untuk Minuman Berbasis Air Berperisa (Sirup)
3	MONIN	14.1.4.3 Konsentrat (Cair atau Padat) Untuk Minuman Berbasis Air Berperisa (Minuman Serbuk Berperisa)

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan laporan hasil perbaikan terakhir yang diterima pada tanggal 1 Juli 2016, sara tersebut sudah menerapkan Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik dengan B (Baik), sehingga layak mendapatkan rekomendasi persetujuan pendaftaran produk pangan. Surat rekomendasi ini berlaku selama Perseroan tidak berpindah gudang penyimpanan produk.

- Surat Keterangan Impor ("SKI") Komoditas Obat dan Makanan yang dikeluarkan oleh Direktur Pengawasan Pangan Resiko Rendah dan Sedang Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia menerangkan bahwa Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menerima produk yang diimpor Perseroan.

C. Sertifikat International Organization for Standardization (ISO)

Sertifikat Persetujuan Nomor 10264801 yang dikeluarkan pada tanggal 25 Februari 2020 oleh PT. Lloyd's Register Indonesia menerangkan bahwa Sistem Manajemen Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Lloyd's Register dengan Standar ISO 9001:2015 dengan nomor persetujuan: ISO 9001 – 00024493. Ruang lingkup persetujuan ini berlaku untuk ketentuan Penjualan dan Pendistribusian Makanan, Minuman, dan Bahan-bahan. Sertifikat Persetujuan ini berlaku sampai dengan 24 Februari 2023.

4. PERJANJIAN-PERJANJIAN DENGAN PIHAK LAIN

4.1 PERJANJIAN SUBDISTRIBUTOR

Perjanjian kerjasama dengan subdistributor yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Perjanjian	Ruang Lingkup Wilayah	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/001/I/2020 antara Perseroan dengan CV. Aladin Jaya Palembang tanggal 2 Januari 2020	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV Aladin Jaya Palembang sebagai sub distributor wilayah Palembang	24 Bulan (2 Januari 2020 – 2 Januari 2022)
2.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV	24 Bulan (25 Januari 2019 –

No	Perjanjian	Ruang Lingkup Wilayah	Jangka Waktu
	KMDS/NSM-SD/007/I/2019 antara Perseroan dengan CV. House of Culinary tanggal 25 Januari 2019	House of Culinary sebagai sub distributor wilayah Bandung	25 Januari 2021)
3.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/002/I/2019 antara Perseroan dengan PT. Intan Sukses Inspirasi tanggal 25 Januari 2019	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Intan Sukses Inspirasi sebagai sub distributor wilayah Padang	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
4.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/015/I/2019 antara Perseroan dengan PT. Yova Maju Sentosa tanggal 25 Januari 2019	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Yova Maju Sentosa sebagai sub distributor wilayah Balikpapan	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
5.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/011/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan CV Bali Blessindo	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV Bali Blessindo sebagai sub distributor wilayah Bali & Lombok NTB	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
6.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/006/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PT Kharisma Sukses Gemilang	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Kharisma Sukses Gemilang sebagai sub distributor wilayah Jakarta & Tangerang.	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
7.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/003/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PT Utama Rasa Berjaya	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Utama Rasa Berjaya sebagai sub distributor wilayah Banjarmasin	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
8.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/010/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan CV Monterrosa	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV Monterrosa sebagai sub distributor wilayah Sulawesi Selatan	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
9.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/016/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PD Central Kapuas	Perseroan menunjuk dan mengangkat PD Central Kapuas sebagai sub distributor wilayah Pontianak	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
10.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/017/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan CV Anaga Reswara	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV Anaga Reswara sebagai sub distributor wilayah Surabaya	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
11.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/013/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PT Ekaputra Prada Indonesia	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Ekaputra Prada Indonesia sebagai sub distributor wilayah Pekanbaru	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
12.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/005/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PT Adipura Agungsakti	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Adipura Agungsakti sebagai sub distributor wilayah Yogyakarta	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
13.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/014/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan CV Aladin Jaya	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV Aladin Jaya sebagai sub distributor wilayah Lampung	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
14.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/020/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan CV Harapan Mulia	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV Harapan Mulia sebagai sub distributor wilayah Jambi	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
15.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/001/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan CV Sari Cipta Rasa	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV Sari Cipta Rasa sebagai sub distributor wilayah Purwokerto	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
16.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/004/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PT Ekaputra Dinata Utama	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Ekaputra Dinata Utama sebagai sub distributor wilayah Batam	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
17.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/021/VI/2019 tanggal 16 Juli 2019 oleh dan antara Perseroan dengan CV Infinity Hokky Delapan Delapan	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV Infinity Hokky Delapan Delapan sebagai sub distributor wilayah Kota Jayapura	24 Bulan (24 Juli 2019 – 24 Juni 2021)

No	Perjanjian	Ruang Lingkup Wilayah	Jangka Waktu
18.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/002/I/2020 tanggal 2 Januari 2020 oleh dan antara Perseroan dengan PT Marina Permata Bajo	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Marina Permata Bajo sebagai sub distributor wilayah Labuan Bajo	24 Bulan (2 Januari 2020 – 2 Januari 2022)
19.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/008/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan CV Mitra Food Sejahtera	Perseroan menunjuk dan mengangkat CV Mitra Food Sejahtera sebagai sub distributor wilayah Surabaya	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
20.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/009/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PT Panen Lentera Jaya	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Panen Lentera Jaya sebagai sub distributor wilayah Semarang	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
21.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/018/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PT Ghibam Jaseena Mandiri	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Ghibam Jaseena Mandiri sebagai sub distributor wilayah Jakarta dan Sekitarnya	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
22.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/012/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan Splash Medan	Perseroan menunjuk dan mengangkat Splash Medan sebagai sub distributor wilayah Medan	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)
23.	Perjanjian Kerjasama Nomor: PKS-KMDS/NSM-SD/019/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 oleh dan antara Perseroan dengan PT Galih Anugerah Rasa Utama	Perseroan menunjuk dan mengangkat PT Galih Anugerah Rasa Utama sebagai sub distributor wilayah Jakarta dan Sekitarnya	24 Bulan (25 Januari 2019 – 25 Januari 2021)

4.2 PERJANJIAN KERJASAMA

Perjanjian kerjasama dengan pihak lain yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Perjanjian	Ruang Lingkup Kerjasama	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Luigi Lavazza S.p.A. ("Lavazza") tanggal 10 Desember 2012	Lavazza adalah pihak yang memproduksi dan menjual kopi dan produk lainnya, dan Perseroan membeli produk dari Lavazza.	Perjanjian ini mulai berlaku pada saat pelaksanaannya dan akan berlangsung untuk jangka waktu yang tidak ditentukan kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
2.	Perjanjian Kerjasama Usaha antara Perseroan dengan PT SATOR DELTA LUCKTRUS tanggal 01 Februari 2020	PT Sator Delta Lucktrus sebagai perusahaan jasa pengangkutan cargo dan jasa custom clearance yang melakukan kegiatan proses import barang milik dari Perseroan. Adapun kegiatan import mencakup shipping cargo berupa pengaturan pengiriman container dari pelabuhan Port Klang atau menuju ke Jakarta	01 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2021

4.3 PERJANJIAN PEMBIAYAAN

Dibawah ini merupakan rincian perjanjian pembiayaan Perseroan dengan pihak lain:

No	Perjanjian	Barang Yang Dibiayai	Jumlah Fasilitas Pembiayaan	Suku Bunga	Tanggal Berakhir Angsuran
1.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 9442018931-PK-008 tanggal 21 Juni 2019	Mobil DAIHATSU GRAN MAX BLIND VAN 1.3 + AC tahun 2019	Rp. 94.237.500,-	14,52% p.a.	21 Mei 2022

No	Perjanjian	Barang Yang Dibiayai	Jumlah Fasilitas Pembiayaan	Suku Bunga	Tanggal Berakhir Angsuran
	oleh dan antara PT. BCA Finance dan Perseroan				
2.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 9442018931-PK-009 tanggal 28 Juni 2019 oleh dan antara PT. BCA Finance dan Perseroan	Mobil DAIHATSU GRAN MAX MB 1.5 D PS tahun 2019	Rp. 115.062.500,-	9,21% p.a.	28 Mei 2022
3.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 9442018931-PK-007 tanggal 19 September 2018 oleh dan antara PT. BCA Finance dan Perseroan	Mobil TOYOTA VOXY 2.0 A/T tahun 2018	Rp. 316.575.500,-	7,94% effective p.a.	19 Agustus 2021
4.	Perjanjian Pembiayaan Investasi Untuk Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran (Installment Financing) No. 121930418 tanggal 10 Juli 2019 oleh dan antara PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia dan Perseroan	Truk HINO Dutro 110 SD PS LIGHT TRUCK + ALLUMUNIUM BOX tahun 2019	Rp. 263.484.000,-	12,88% effective p.a	10 Juni 2022
5.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 9436000004-PK-003 tanggal 30 September 2019 oleh dan antara PT. BCA Finance dan Perseroan	Mobil WULING ALMAZ 1.5 L T LUX CVT (7 SEAT) Tahun 2019	Rp. 237.860.000,-	8,88% effective p.a.	30 Agustus 2022
6.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 9436000004-PK-001 tanggal 30 September 2019 oleh dan antara PT. BCA Finance dan Perseroan	Mobil WULING CONFERO C LUX MY Tahun 2019	Rp. 119.560.000,-	8,88% effective p.a.	30 Agustus 2022
7.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 9436000004-PK-004 tanggal 16 Oktober 2019 oleh dan antara PT. BCA Finance dan Perseroan	Mobil MITSUBISHI XPANDER ULTIMATE A/T Tahun 2019	Rp192.825.000,-	8,88% p.a. effective	16 September 2022
8.	Perjanjian Pembiayaan Investasi Untuk Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran (Installment Financing) No. 122030001 tanggal 18 Maret 2020 oleh dan antara PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia dan Perseroan.	Mobil HINO DUTRO 110 SD PS LIGHT TRUCK + ALLUMUNIUM BOX Tahun 2019	Rp283.900.000,-	12,88% p.a effective	10 Juni 2022

4.4 PERJANJIAN ASURANSI

Dibawah ini merupakan Perjanjian Perasuransian yang dimiliki oleh Perseroan:

No	Penanggung	Polis Asuransi	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Jangka Waktu	Banker's/Leasing Clause
1.	PT. Asuransi Sinarmas	12.000.0000.76302	Property All Risk / Semua Risiko Harta Benda <i>Munich Re Amended with RSMD & Civil Commotion</i>	Stock (Minuman Syrup MONIN) dan gedung	Rp 8.000.000.000,-	04 Juni 2020 – 04 Juni 2021	
2.	PT. Asuransi Sinarmas	12.000.0000.76310	Property All Risk / Semua Risiko Harta Benda <i>Munich Re Amended with RSMD & Civil Commotion</i>	Private Warehouse / Office, Bangunan (& Lift), Stok (Minuman Ringan), Mesin	Rp 21.500.000.000,-	04 Juni 2020 – 04 Juni 2021	
3.	PT. Asuransi Sinarmas	12.000.0000.76312	Earthquake Shock, Fire Explosion Following EQ, Volcanic Eruption, Tsunami (Kontraksi A)	- Private Warehouse/Office, Bangunan (& Lift), Stok (Minuman Ringan), Mesin	Rp 21.500.000.000,-	04 Juni 2020 – 04 Juni 2021	
4.	PT. Asuransi Sinarmas	12.000.0000.76306	Asuransi Gempa Bumi	- Private Warehouse (Buiding & Stock Minuman)	Rp 8.000.000.000,-	04 Juni 2020 – 04 Juni 2021	
5.	PT. Asuransi Sinarmas	11.900.0000.85864	Standar Kendaraan Bermotor	- HINO DUTRO 110 SD PS	Tahun Pertama: Rp 274.900.000,- Tahun Kedua : Rp233.665.000,- Tahun Ketiga : Rp 206.175.000,-	10 Juli 2019 – 10 Juli 2022	1. Dalam hal terjadi kerugian total yang dijamin dibawah Polis ini, ganti rugi akan dibayar kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia 2. Dalam hal terjadi kerugian sebagian, ganti rugi dapat dilakukan kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia jika ada permintaan tertulis dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.
6.	PT. Asuransi Central Asia	183020120010002526	Kendaraan Bermotor	- BMW / X3 XDRIVE20D AT, B 1317 NLR	Rp 285.000.000,-	22 Januari 2020 – 22 Januari 2021	
7.	PT. Asuransi Central Asia	183020120010001242	Kendaraan Bermotor	- TOYOTA / KIJANG INNOVA ALL NEW G A/T DSL B 1070 NOO	Rp 250.000.000,-	10 Februari 2020 – 10 Februari 2021	
8.	PT. Asuransi Central Asia	183020119110000524	Kendaraan Bermotor	- Toyota / Alphard 2.5 G A/T, B 1233 OC /	Rp 801.000.000,-	01 November 2019 – 01 November	

No	Penanggung	Polis Asuransi	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Jangka Waktu	Banker's/Leasing Clause
				2015		2020	
9.	PT. Asuransi Central Asia	183020119110000546	Kendaraan Bermotor	- DAIHATSU/XENIA, B 1553 NOG /2014	Rp 125.100.000,-	07 November 2019 – 07 November 2020	
10.	PT. Asuransi Central Asia	183020120050001724	Kendaraan Bermotor	- MITSUBISHI /COLT L 300 PU FB-R (4X2) M/T, B 9008 NAL / 2016	Rp 112.000.000,-	28 Mei 2020 – 28 Mei 2021	
11.	PT. Asuransi Central Asia	183020119110000535	Kendaraan Bermotor	- Honda / Mobilio DD4 1.5 RS, B 1674 NOG / 2014	Rp 135.000.000,-	07 November 2019 – 07 November 2020	
12.	PT. Asuransi Central Asia	183020119110000592	Kendaraan Bermotor	- Honda / Mobilio DD4 1.5 RS, B 1650 NOG / 2014	Rp 135.000.000,-	07 November 2019 – 07 November 2020	
13.	PT Asuransi Central Asia	183020119110000466	Kendaraan Bermotor	- Mitsubishi Colt Diesel FE 71 (4X2) MT, B 9112 NCE	Rp 130.000.000,-	01 November 2019 – 01 November 2020	
14.	PT Asuransi Central Asia	1830201191000002115	Kendaraan Bermotor	- Mitsubishi Colt Diesel FE 71 (4X2) MT, B 9134 NCC	Rp 129.000.000,-	01 November 2019 – 01 November 2020	
15.	PT Asuransi Central Asia	183020119110000455	Kendaraan Bermotor	- Mitsubishi Colt Diesel FE 71 (4X2) MT, B 9192 NCD	Rp 130.000.000,-	01 November 2019 – 01 November 2020	
16.	PT Asuransi Central Asia	010102021100002	Kendaraan Bermotor	- DAIHATSU GRAN MAX BLIND VAN 1.3 + AC / PASSENGER	Rp 134.625.000,-	21 Juni 2019 – 21 Juni 2022	Kendaraan bermotor yang dipertanggungkan di bawah Polis ini telah dibayai oleh PT BCA Finance. 1. Dalam hal terjadi kerugian total yang dijamin di bawah Polis ini, ganti rugi akan dibayar kepada PT BCA Finance. 2. Dalam hal terjadi kerugian sebagian, ganti rugi dapat dilakukan kepada PT BCA Finance jika ada permintaan tertulis dari PT BCA Finance. Selanjutnya penyelesaian ganti rugi yang menjadi hak Tertanggung menjadi tanggung jawab PT BCA Finance sepenuhnya
17.	PT. Asuransi Umum BCA	010102021100002	Kendaraan Bermotor	- DAIHATSU GRAN MAX MB 1.5 D PS /	Rp 164.375.000,-	28 Juni 2019 – 28 Juni 2022	Kendaraan bermotor yang dipertanggungkan di bawah Polis ini

No	Penanggung	Polis Asuransi	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Jangka Waktu	Banker's/Leasing Clause
				PASSENGER			<p>telah dibiayai oleh PT BCA Finance.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam hal terjadi kerugian total yang dijamin di bawah Polis ini, ganti rugi akan dibayar kepada PT BCA Finance. 2. Dalam hal terjadi kerugian sebagian, ganti rugi dapat dilakukan kepada PT BCA Finance jika ada permintaan tertulis dari PT BCA Finance. <p>Selanjutnya penyelesaian ganti rugi yang menjadi hak Tertanggung menjadi tanggung jawab PT BCA Finance sepenuhnya</p>
18.	PT. Asuransi Umum BCA	010102021100002	Kendaraan Bermotor	- TOYOTA VOXY 2.0 A/T / PASSENGER	Rp 452.250.000,-	19 September 2018 – 19 September 2021	<p>Kendaraan bermotor yang dipertanggungkan di bawah Polis ini telah dibiayai oleh PT BCA Finance.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam hal terjadi kerugian total yang dijamin di bawah Polis ini, ganti rugi akan dibayar kepada PT BCA Finance. 2. Dalam hal terjadi kerugian sebagian, ganti rugi dapat dilakukan kepada PT BCA Finance jika ada permintaan tertulis dari PT BCA Finance. <p>Selanjutnya penyelesaian ganti rugi yang menjadi hak Tertanggung menjadi tanggung jawab PT BCA Finance sepenuhnya</p>
19.	PT. Asuransi Umum BCA	011802021700001	Kendaraan Bermotor	- WULINGALMAZ 1.5 L T LUX CVT (7 SEAT / PASSENGER	Rp 339.800.000,-	30 September 2019 – 30 September 2022	<p>Kendaraan bermotor yang dipertanggungkan di bawah Polis ini telah dibiayai oleh PT BCA Finance.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam hal terjadi kerugian total yang dijamin di bawah Polis ini, ganti rugi akan dibayar kepada PT BCA Finance. 2. Dalam hal terjadi kerugian sebagian, ganti rugi dapat dilakukan kepada PT BCA

No	Penanggung	Polis Asuransi	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Jangka Waktu	Banker's/Leasing Clause
							Finance jika ada permintaan tertulis dari PT BCA Finance. Selanjutnya penyelesaian ganti rugi yang menjadi hak Tertanggung menjadi tanggung jawab PT BCA Finance sepenuhnya
20.	PT. Asuransi Umum BCA	011802021700001	Kendaraan Bermotor	- WULING CONFERO LUX MY / PASSENGER	Rp 170.800.000,-	30 September 2019 – 30 September 2022	Kendaraan bermotor yang dipertanggungkan di bawah Polis ini telah dibiayai oleh PT BCA Finance. 1. Dalam hal terjadi kerugian total yang dijamin di bawah Polis ini, ganti rugi akan dibayar kepada PT BCA Finance. 2. Dalam hal terjadi kerugian sebagian, ganti rugi dapat dilakukan kepada PT BCA Finance jika ada permintaan tertulis dari PT BCA Finance. Selanjutnya penyelesaian ganti rugi yang menjadi hak Tertanggung menjadi tanggung jawab PT BCA Finance sepenuhnya
21.	PT. Asuransi Umum BCA	011802021700001	Kendaraan Bermotor	- MITSUBISHI XPANDER ULTIMATE A/T / PASSENGER	Rp 257.100.000,-	16 Oktober 2019 – 16 Oktober 2022	Kendaraan bermotor yang dipertanggungkan di bawah Polis ini telah dibiayai oleh PT BCA Finance. 1. Dalam hal terjadi kerugian total yang dijamin di bawah Polis ini, ganti rugi akan dibayar kepada PT BCA Finance. 2. Dalam hal terjadi kerugian sebagian, ganti rugi dapat dilakukan kepada PT BCA Finance jika ada permintaan tertulis dari PT BCA Finance. Selanjutnya penyelesaian ganti rugi yang menjadi hak Tertanggung menjadi tanggung jawab PT BCA Finance sepenuhnya
22.	PT. Asuransi Sinarmas	12.000.0000.45636	Kendaraan Bermotor	- LIGHT TRUCK HINO DUTRO 110 SD PS	Rp283.900.000,-	18 Maret 2020 – 18 Maret 2023	Dengan ini dicatat dan disetujui, bahwa kendaraan bermotor yang dipertanggungkan di bawah Polis ini

No	Penanggung	Polis Asuransi	Jenis Pertanggungan	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Jangka Waktu	Banker's/Leasing Clause
							<p>telah dijadikan agunan pada Lembaga Keuangan Bukan Bank PT MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA. Sehubungan dengan itu, telah disetujui antara perusahaan pembiayaan tersebut dengan Tertanggung,bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam hal terjadi kerugian total yang dijamin di bawah Polis ini, ganti rugi akan dibayar kepada perusahaan pembiayaan tersebut. 2. Dalam hal terjadi kerugian sebagian, ganti rugi dapat dilakukan kepada perusahaan pembiayaan jika ada permintaan tertulis dari perusahaan pembiayaan. <p>Selanjutnya penyelesaian ganti rugi yang menjadi hak Tertanggung menjadi tanggung jawab perusahaan pembiayaan sepenuhnya.</p> <p>Klausul ini tidak berlaku lagi setelah diterimanya pemberitahuan dari perusahaan pembiayaan yang bersangkutan, bahwa perusahaan pembiayaan itu tidak lagi mempunyai kepentingan terhadap kendaraan bermotor yang dipertanggungkan di bawah Polis ini.</p>

4.5 PERJANJIAN AFILIASI

Dibawah ini merupakan perjanjian Perseroan dengan pihak afiliasi:

No	Perjanjian	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 004/KMDS/FIN/I/2020 tanggal 02 Januari 2020 jo. Addendum Nomor: 004/ADD/KMDS/FIN/I/2020 tanggal 03 Februari 2020 oleh dan antara Perseroan dengan PT Miki Ojisan Indomitra	Perseroan menunjuk PT Miki Ojisan Indomitra untuk memasarkan produk MONIN dan produk Pihak Pertama lainnya di outlet milik PT Miki Ojisan Mitra.	02 Januari 2020 - 31 Desember 2024	PT Miki Ojisan Indomitra adalah Pemegang Saham Perseroan
2.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 002/KMDS/FIN/I/2020 tanggal 02 Januari 2020 jo. Addendum Nomor: 002/ADD/KMDS/FIN/I/2020 tanggal 03 Februari 2020 oleh dan antara Perseroan dengan PT Formosa Ingredients Factory	Perseroan menunjuk PT Formosa Ingredients Factory untuk memasarkan produk MONIN dan produk Pihak Pertama lainnya di wilayah Jabodetabek.	02 Januari 2020 - 31 Desember 2024	Komisaris PT Formosa Ingredients Factory adalah Hengky Wijaya yang merupakan Pemegang Saham Perseroan
3.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 001/KAV/FIN/I/2019 tanggal 18 Oktober 2019 oleh dan antara PT Kavindo dengan Perseroan	Perseroan memasarkan produk Kavindo di seluruh wilayah Indonesia	18 Oktober 2019 – 17 Oktober 2020	Direktur PT Kavindo adalah Hengky Wijaya yang merupakan Pemegang Saham Perseroan
4.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 001/STN/FIN/I/2019 tanggal 18 Oktober 2019 oleh dan antara PT Santino dengan Perseroan	Perseroan memasarkan produk Santino di seluruh wilayah Indonesia	18 Oktober 2019 – 17 Oktober 2020	Komisaris PT Santino adalah Hengky Wijaya yang merupakan Pemegang Saham Perseroan
5.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 001/FIF/FIN/I/2020 tanggal 02 Januari 2020 oleh dan antara PT Formosa Ingredient Factory dengan Perseroan	Perseroan menunjuk PT Formosa Ingredient Factory untuk menjual barang-barang produksinya kepada Perseroan	02 Januari 2020 – 02 Januari 2021	Komisaris PT Formosa Ingredient Factory adalah Hengky Wijaya yang merupakan Pemegang Saham Perseroan
6.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 005/KMDS/FIN/I/2020 tanggal 02 Januari 2020 jo. Addendum Nomor: 005/ADD/KMDS/FIN/I/2020 tanggal 03 Februari 2020 oleh dan antara Perseroan dengan PT Santino	Perseroan menunjuk PT Santino untuk memasarkan produk MONIN dan produk Pihak Pertama lainnya di wilayah Jabodetabek.	02 Januari 2020 – 31 Desember 2024	Komisaris PT Santino adalah Hengky Wijaya yang merupakan Pemegang Saham Perseroan
7.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 001/KMDS/FIN/I/2019 tanggal 02 Januari 2020 jo. Addendum Nomor: 001/ADD/KMDS/FIN/I/2020 oleh dan antara Perseroan dengan PT Dante Mitra Utama	Perseroan menunjuk PT Dante Mitra Utama untuk memasarkan produk MONIN dan produk Pihak Pertama lainnya di outlet milik PT Dante Mitra Utama.	02 Januari 2020 – 31 Desember 2024	Direktur PT Dante Mitra Utama adalah Hengky Wijaya yang merupakan Pemegang Saham Perseroan
8.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 006/KMDS/FIN/I/2020 tanggal 02 Januari 2020 oleh dan antara Perseroan dengan PT Selera Mitra Sentosa	Perseroan menunjuk PT Selera Mitra Sentosa untuk memasarkan produk MONIN dan produk Pihak Pertama lainnya di seluruh outlet milik PT Selera Mitra Sentosa di seluruh Indonesia.	02 Januari 2020 – 31 Desember 2021	Komisaris PT Selera Mitra Sentosa adalah Hengky Wijaya yang merupakan Pemegang Saham Perseroan.
9.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 001/SMS/FIN/I/2020 tanggal 02 Januari 2020 oleh dan antara PT Selera Mitra Sentosa dengan Perseroan	Perseroan menunjuk PT Selera Mitra Sentosa untuk menjual barang-barang produksinya kepada Perseroan.	02 Januari 2020 – 31 Desember 2021	Komisaris PT Selera Mitra Sentosa adalah Hengky Wijaya yang merupakan Pemegang Saham Perseroan.

4.6 PERJANJIAN SEWA

Dibawah ini merupakan rincian perjanjian sewa yang dimiliki oleh Perseroan:

No	Perjanjian	Objek Sewa	Harga Sewa	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Sewa Ruangan di Wisma Abadi antara Perseroan dengan PT Centrindo Abadi tanggal 19 November 2018	Ruangan yang terletak di Blok B.2/Lt.I seluas 72,00 M ²	Rp 237.600.000,-	01 Januari 2019 – 31 Desember 2020

Keterangan:

Bawa dalam hal Perseroan melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan pihak terafiliasi setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.E.1. Namun demikian, transaksi afiliasi ini dikecualikan berdasarkan ketentuan angka 2 huruf c.2., c.4 dan c.5 Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, dimana transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum perdana atau sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sebagai Perusahaan Publik, dimana transaksi tersebut telah diungkapkan sepenuhnya dalam Prospektus Penawaran Umum perdana atau dalam keterbukaan informasi pernyataan pendaftaran Perusahaan Publik, serta syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan Perusahaan. Lebih lanjut, transaksi afiliasi ini merupakan transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan dan transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Dalam hal Perseroan melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan pihak terafiliasi setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan nilai transaksi tersebut mencapai 20% sampai dengan 50% dari nilai ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“Peraturan Bapepam No. IX.E.2”). Namun demikian, transaksi ini dikecualikan berdasarkan ketentuan angka 2 huruf a.5. Peraturan Bapepam No. IX.E.2, dimana transaksi material tersebut merupakan transaksi material yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan.

4.7 SURAT PENUNJUKAN IMPORTIR DAN DISTRIBUTOR

Dibawah ini merupakan rincian surat penunjukan importir dan distributor yang dimiliki Perseroan:

No	Surat Penunjukan Importir	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
1.	<i>Letter of Appointment</i> yang dibuat oleh MONIN ASIA KL SDN BHD kepada Perseroan yang telah disahkan oleh Dato' Azman Bin Jaacob, Notary Public di Putrajaya, Malaysia pada tanggal 23 Juni 2020, Julia Suhaili selaku Consular Officer pada Kementerian Luar Negeri Malaysia pada tanggal 23 Juni 2020, dan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia dengan Nomor: 01519/1/WN.03.04-01/07/2018 pada tanggal 08 Juli 2020.	Monin Asia KL Sdn Bhd menunjuk Perseroan sebagai distributor produk MONIN di wilayah Indonesia, yaitu: • Monin Sirop • Monin Puree/Fruit Mix • Monin Sauce • Monin Powder	2 tahun terhitung sejak 22 Juni 2020
2.	<i>Brand Authorization Letter</i> tanggal 1 Januari 2019 dibuat oleh Freedom Foods Group Trading Pty Ltd, Freedom Foods Group Limited kepada Perseroan yang telah disahkan oleh Authorised Officer of Australian Business Chamber pada tanggal 10 September 2019.	Freedom Foods Group Trading Pty Ltd menunjuk Perseroan sebagai importir dan distributor eksklusif atas produk di bawah ini: • Milklab Dairy • Milklab Lactose Free • Milklab Almond	60 bulan terhitung sejak 1 Januari 2019

No	Surat Penunjukan Importir	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Milklab Soy • Milklab Coconut • Milklab Macadamia 	
3.	Surat Penunjukkan yang dibuat di Taiwan oleh Possmei International Co., Ltd tanggal 20 Januari 2017 kepada Perseroan yang telah disahkan oleh Notary Public di New Taipei City District Court R.O.C., Taiwan dengan No. Case 106 pada tanggal 24 Januari 2017 dan Direktur Departemen Administrasi Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia untuk Taipei pada tanggal 25 Januari 2017.	Possmei International Co., Ltd menunjuk Perseroan sebagai distributor Possmei Bubble Tea Materials di wilayah Indonesia.	5 tahun terhitung sejak 20 Januari 2017
4.	Surat Penunjukkan tanggal 1 Februari 2016 dibuat oleh Taiwan Star Industrial, Inc. kepada Perseroan	Taiwan Star Industrial, Inc. dan JTC Electronics Corp. (China) (Produsen) menunjuk Perseroan sebagai distributor di Indonesia untuk mempromosikan JTC blender, Merk: JTC dan JTC OmniBlend.	1 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2023

5. HARTA KEKAYAAN

1.1. Harta Tidak Bergerak Perseroan

1.1.1. Tanah dan Bangunan yang Dimiliki Perseroan

No	Lokasi	Luas (m ²)	Nama Pemegang Hak	Sertifikat				Keterangan
				No	Tanggal Penerbitan	Hak	Masa Berlaku	
1.	Blok D.5, Desa Pakulonan, Kec. Serpong, Kabupaten Tangerang	185	Perseroan	840	2 Agustus 1996	HGB	31 Januari 2034	Diperuntukkan untuk Gudang
2.	Blok D.5, Desa Pakulonan, Kec. Serpong, Kabupaten Tangerang	455	Perseroan	801	2 Agustus 1996	HGB	31 Januari 2034	Diperuntukkan untuk Gudang
3.	Jalan T-8 No. 16, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten	723	Perseroan	03879	25 Oktober 2012	HGB	24 September 2024	Diperuntukkan untuk Kantor Perseroan

1.2. Harta Bergerak Perseroan

Perseroan memiliki harta bergerak berupa kendaraan bermotor sebagai berikut:

1.2.1. Kendaraan Roda Empat

No.	Nama Pemilik	Objek Pertanggungan	No. Polisi	No. BPKB	Asuransi
HONDA					
1.	Perseroan	MOBILIO DD4 1.5 RS M-CVT	B 1674 NOG	L- 08440341	Ya
2.	Perseroan	MOBILIO DD4 1.5 RS M-CVT	B 1650 NOG	L- 08438880	Ya
MITSUBISHI					
3.	Perseroan	L300 PU FB-R MT	B 9008 NAL	M- 05123695	Ya
4.	Perseroan	COLT DIESEL FE 71 (4x2) MT	B 9192 NCD	K- 06263521	Ya
5.	Perseroan	COLT DIESEL FE 71 (4x2) MT	B 9112 NCE	L- 1395003	Ya
6.	Perseroan	COLT DIESEL FE 71 (4x2) MT	B 9134 NCC	I- 08550733	Ya
7.	Perseroan	XPANDER 1.5L ULTIMATE-K (4X2) AT	B 1319 NZF	P- 06207894	Ya
TOYOTA					
8.	Perseroan	ALPHARD 2.5 G A/T	B 1233 OC	M- 03453907	Ya
DAIHATSU					
9.	Perseroan	XENIA F650RV-GMRFJ (4x2) MT	B 1553 NOG	L- 08432112	Ya
10.	Perseroan	S402RV-ZMDFJJ MU	B 1392 NZC	P- 04138185	Ya
11.	Perseroan	S401RV-BMREJJ HF (BLIND VAN)	B 9204 NCH	P- 04014246	Ya
HINO					
12.	Perseroan	WU1302R-HKMLH	B 9206 NCH	P- 04017703	Ya
BMW					
13.	Perseroan	X3 XDRIVE200 A/T	B 1317 NLR	M- 07893419	Ya
Wuling					
14.	Perseroan	ALMAZ 1.5 LT LUX + SC CVT (4X2 A/T	B 1104 NZF	P- 06199050	Ya
15.	Perseroan	CONFERO S 1.5C (4X2) MT	B 1122 NZF	P- 06199632	Ya

Perseroan menguasai harta bergerak berupa kendaraan bermotor sebagai berikut:

1.2.2. Kendaraan Roda Empat

No.	Nama Pemilik	Objek Pertanggungan	No. Polisi	No. BPKB	Asuransi
TOYOTA					
1.	Laurens Nagajaya	VOXY 1.0 A/T	B 1520 NRU	O- 01017565	Ya

*) Berdasarkan Pasal 65 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Jalan Raya (UU No. 22/2009), Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) merupakan bukti registrasi kendaraan bermotor yang diterbitkan oleh kepolisian. BPKB sendiri dapat dipersamakan dengan sertifikat kepemilikan (*certificate of ownership*) kendaraan bermotor. Dengan demikian, berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum, BPKB untuk kendaraan bermotor Toyota Voxy dengan Nomor Polisi B 1520 NRU atas nama Laurens Nagajaya secara hukum kepemilikannya adalah Laurens Nagajaya. Adapun Perseroan yang membiayai pembelian mobil tersebut sebagaimana ternyata dalam Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 9442018931-PK-007 tanggal 19 September 2018 antara PT. BCA Finance dan Perseroan, memiliki penguasaan atas kendaraan Toyota Voxy tersebut.

6. KETERANGAN SINGKAT PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

PT MIKI OJISAN INDOMITRA

Riwayat Singkat

PT Miki Ojisan Indomitra adalah Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah saham 609.523.811 (enam ratus Sembilan juta lima ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus sebelas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.60.952.381.100,- (enam puluh miliar Sembilan ratus lima puluh dua juta tiga ratus delapan puluh satu ribu seratus Rupiah) dari keseluruhan saham-saham Perseroan.

PT Miki Ojisan Indomitra adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 5 September 2003, yang dibuat dihadapan Kun Hidayat S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-24162 HT.01.01.TH 2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor 090115217945 tanggal 14 November 2003.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 huruf a Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Miki Ojisan Indomitra No.25 tanggal 18 September 2019, yang dibuat dihadapan Khrisna Sanjaya, SH., MKn, Notaris di Tangerang Selatan, dinyatakan bahwa maksud dan tujuan dari PT Miki Ojisan Indomitra adalah berusaha dalam bidang industri produk roti dan kue; industri gula; industri kakao, cokelat dan kembang gula; perdagangan besar makanan dan minuman lainnya dan tembakau; perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya; perdagangan eceran khusus minuman di toko; dan perdagangan eceran khusus makanan hasil industri.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 26 tanggal 19 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti S.H., notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0096241.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 November 2019, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Miki Ojisan Indomita No. AHU-AH.01.03-0362215 tanggal 20 November 2019, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0362216 tanggal 20 November 2019, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0223315.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 November 2019, susunan permodalan dan pemegang saham PT Miki Ojisan Indomitra adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Percentase (%)
Modal Dasar	60.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Hengky Wijaya	9.000	9.000.000.000	60,00
2. Maria Lie	3.000	3.000.000.000	20,00
3. Dewi Irianty Wijaya	750	750.000.000	5,00
4. GE, Ieyanto Yamin	750	750.000.000	5,00
5. Laurens Nagajaya	750	750.000.000	5,00
6. Denny Wijaya	750	750.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.000	15.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	45.000	45.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 26 tanggal 19 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti S.H., notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0096241.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 November 2019, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Miki Ojisan Indomitra No. AHU-AH.01.03-0362215 tanggal 20 November 2019, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0362216 tanggal 20 November 2019, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0223315.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 November 2019, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Miki Ojisan Indomitra adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Dewi Irianty Wijaya

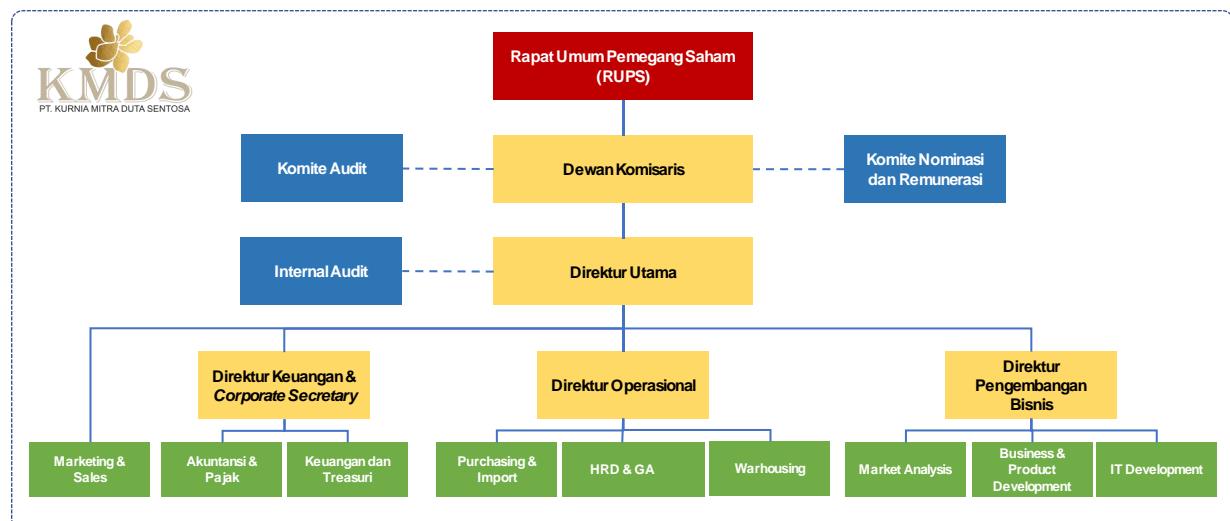
Dewan Komisaris

Komisaris : Maria Lie

Sampai dengan saat ini, PT Miki Ojisan Indomitra memiliki kegiatan usaha yang berjalan di bidang industri produk roti dan kue; perdagangan eceran khusus minuman di toko; dan perdagangan eceran khusus makanan hasil industri.

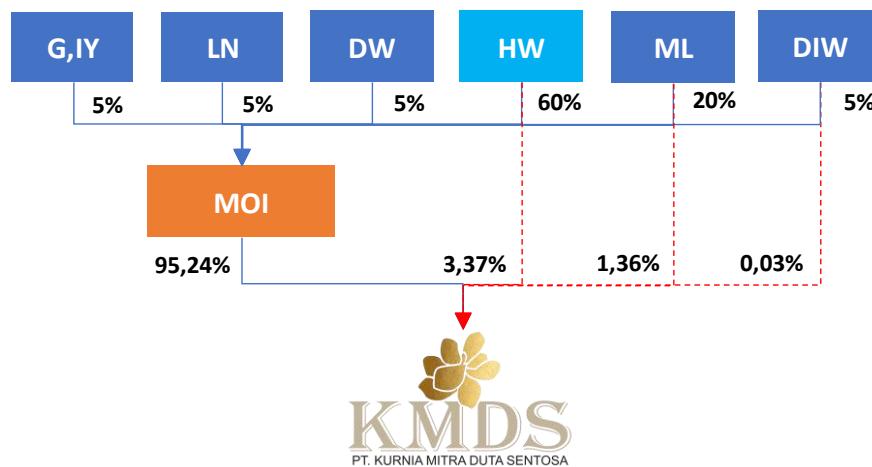
7. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



8. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan:



Keterangan:

HW	:	Hengky Wijaya
ML	:	Maria Lie
DIW	:	Dewi Irianty Wijaya
G, IY	:	GE, Ieyanto Yamin
LN	:	Laurens Nagajaya
DW	:	Denny Wijaya
MOI	:	PT Miki Ojisan Indomitra

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Nama	Perseroan	MOI
Tjiang Lien Ang	KU	-
Sugeng Suwignjo	KI	-
Hengky Wijaya	DU	-
Dewi Irianty Wijaya	D	D
Dion Amaury	D	-
Laurens Nagajaya	D	-

Keterangan :

KU = Komisaris Utama, K = Komisaris, KI = Komisaris Independen,

DU = Direktur Utama, D = Direktur

Berdasarkan Akta No. 9/2020, pengendali Perseroan sampai dengan tingkat individu adalah Bapak Hengky Wijaya.

Ultimate Beneficial Ownership Perseroan adalah Bapak Hengky Wijaya.

Berdasarkan Akta No. 9/2020, pemegang saham terbesar Perseroan yaitu PT Miki Ojisan Indomitra, dimana pemegang saham terbesar di PT Miki Ojisan Indomitra yaitu Bapak Hengky Wijaya sebesar 60% sementara Hengky Wijaya juga memiliki saham langsung di Perseroan sebesar 3,37%.

9. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 9/2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Tjiang Lien Ang
Komisaris Independen : Sugeng Suwignjo

Direksi:

Direktur Utama : Hengky Wijaya
Direktur : Dewi Irianty Wijaya
Direktur : Dion Amaury
Direktur : Laurens Nagajaya

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



Tjiang Lien Ang
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.
Menyelesaikan pendidikan di SMA Katholik Makassar pada tahun 1973.
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 sampai saat ini.
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya:

1984 - 2019 : Bank International Indonesia sebagai Vice President Divisi Treasury



Sugeng Suwignjo
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Krisna Dwipayana pada tahun 1979, kemudian memperoleh gelar Magister of Management dari Sekolah Tinggi Management LABORA pada tahun 1993.
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, mengawali kerja secara profesional pada tahun 1978 di PT Tempo Group. Kemudian menjadi Sales Manager di PT Kurnia Harapan Raya dan PT Marina Berto. Pada tahun 1997 – 2013, menjadi Senior Manager di PT Indofood Fritolay hingga purna bakti. Sampai sekarang masih berkarya di PT Cakrawala Mega Indah (Sinarmas Group) sebagai Head Sales.

DIREKSI



Hengky Wijaya
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.

Menempuh pendidikan di Universitas Katolik Atmajaya Makassar pada tahun 1974, serta mengikuti Cochran Fellowship Program US dan Executive Education Program in Food & Marketing System di Saint Joseph's University Philadelphia US pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2000 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya

- | | |
|-------------|-------------------------------------------|
| 1993 - 1997 | PT Irian Sakti Jaya sebagai Direktur |
| 1997 – 1998 | PT Williesindo Pratama sebagai Direktur |
| 1998 - 2000 | PT Yospan Irian Dinamika sebagai Direktur |



Dewi Irianty Wijaya
Direktur

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Memperoleh gelar Bachelor of Science di Indiana University pada tahun 2000.

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan termasuk diantaranya

- | | |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1997 | Internship di PT Kurnia Mitra Sejati |
| 2001 - 2002 | American Justice Institute (USA) sebagai Database Administrator |
| 2003 – 2010 | Perseroan sebagai Finance Manager |



Dion Amaury
Direktur

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Memperoleh gelar Bachelor of Science di Universitas Trisakti pada tahun 1998 dan memperoleh gelar Master of Science di University of Wisconsin, US pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2019 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan termasuk diantaranya:

2002 – 2006	PT Dharmapala Usaha Sukses sebagai Direktur
2007 – 2009	PT Sugar Labintha sebagai Non Executive Direktur
2009 – sekarang	PT Hexa International sebagai Direktur



Laurens Nagajaya
Direktur

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menempuh pendidikan di Art Center College of Design di California sampai dengan semester akhir pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2007 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan termasuk diantaranya:

1999 - 2001	Choice Lithographics (USA) sebagai Graphic Designer & Art Director
2002 – 2003	PT Charlie Lestari Sentosa sebagai Division Head
2004 - 2006	Bedrock Brands sebagai Art Director & Design Graphics

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya dan/atau mengangkatnya kembali sewaktu-waktu.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan III.1.9 Peraturan BEI Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Dewan Komisaris

Sementara itu berdasarkan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33 Tahun 2014, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan

b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan

Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Sementara itu anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Sejak diangkat pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, upaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, dan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 6 POJK No. 33 Tahun 2014, anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Selama tahun 2019, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direktur Perusahaan, Perseroan membuka peluang seluas-luasnya untuk Direksi mengikuti beragam program pelatihan, di antaranya pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Dewan Komisaris Perseroan baru mengadakan 1 (satu) kali Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dikarenakan pengangkatan Komisaris baru pada tahun 2019, dengan perincian sebagai berikut :

Rapat Direksi

Nama	Jabatan	Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran
Hengky Wijaya	Direktur Utama	1/1
Dewi Irianty Wijaya	Direktur	1/1
Dion Amaury	Direktur	1/1
Laurens Nagajaya	Direktur	1/1

Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama	1/1
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen	1/1

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama	1/1
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen	1/1
Hengky Wijaya	Direktur Utama	1/1
Dewi Irianty Wijaya	Direktur	1/1
Dion Amaury	Direktur	1/1
Laurens Nagajaya	Direktur	1/1

Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah/besarnya ditetapkan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau tunjangan yang diterima Direksi Perseroan, kewenangan tersebut dapat didelegasikan atau dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 berturut-turut adalah sebesar Rp99.031.946,-, Rp530.613.258,-, Rp353.914.688,- dan Rp301.369.437,-.

Remunerasi Direksi pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 berturut-turut adalah sebesar Rp528.825.939,-, Rp3.067.396.694,-, Rp1.875.342.576 dan Rp1.352.001.250,-.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Untuk memenuhi POJK No. 35 Tahun 2014, Perseroan telah menunjuk Dewi Irianty Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary* Perseroan No. 018/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama.

Berikut ini keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama : Dewi Irianty Wijaya
 Alamat : Komplek Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Serpong Utara
 Tangerang Selatan 15325– Indonesia
 No. telepon : Tel.: (021) 2235 3388, Fax : (021) 2904 7378
 Email : corporate@kmds.co.id

Dewi Irianty Wijaya merupakan Sekretaris Perusahaan yang merangkap Direktur dari Perseroan. Riwayat hidup Dewi Irianty Wijaya dapat dilihat pada riwayat hidup Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35. yaitu:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat. termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite yaitu:

Komite Audit

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 55 Tahun 2015, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan telah dibentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 020/KMDS/CORSEC/VI/20 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : **Sugeng Suwignjo**

Anggota : **Jujuansyah**

Anggota : **Khiang Bih**

Berikut ini keterangan singkat masing-masing ketua dan anggota Komite Audit:

1. Sugeng Suwignjo

Ketua Komite Audit

Riwayat hidup Sugeng Suwignjo dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris.

2. Jujuansyah

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 46 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Persada Indonesia, Jakarta.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

- 1996 – 2003 : PT Optik Tunggal Sempurna sebagai Staff Accounting
- 2003 – 2004 : PT Saripersada Indo Pancarona sebagai Supervisor Finance & Accounting
- 2004 – 2006 : PT Smaxindo Multirasa sebagai Supervisor Finance & Accounting
- 2006 – 2008 : PT Evindo Prima Jaya sebagai Chief Finance & Accounting
- 2008 – 2009 : PT Monarre Makmur Abadi sebagai Chief Finance & Accounting

3. Khiang Bih

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 56 tahun.

Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas Jurusan Tata Buku pada tahun 1986.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

- 1987 – 1988 : PT Inbraco sebagai Staff Accounting
- 1988 – 1989 : PT Hastamas Respadi Sentosa sebagai Chief Accounting
- 1989 – 1994 : PT Fajar Pangan Lestari sebagai Chief Accounting
- 1995 – 2001 : PT Pangan Elok Mandiri sebagai Chief Accounting
- 2001 – 2006 : PT Permata Pangan Abadi sebagai Chief Accounting
- 2006 – 2009 : PT Selera Sukses Pratama sebagai Finance & Accounting Manager
- 2009 – 2011 : PT Yos Agung Perkasa sebagai Finance & Accounting Manager

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Penunjukkan Unit Audit Perseroan No. 021/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama, Dewi Irianty Wijaya selaku Direktur, Dion Amaury selaku Direktur, Laurens Nagajaya selaku Direktur, Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama, dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen dan telah mengangkat **Ellen** sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Ellen merupakan Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

- | | |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| – 1997 - 2002 | : ABN AMRO Asia Securities Indonesia sebagai Account Officer |
| – 2002 - 2006 | : Gereja Injil Seutuh Indonesia sebagai Accountant |
| – 2006 – 2007 | : PT Wira Pamungkas Pariwara (JWT) sebagai Financial Tax, GA & HR Manager |
| – 2008 – 2014 | : Yayasan Astra Bina Ilmu sebagai Accounting, Finance & Tax Head |
| – 2014 – 2016 | : Kantor Akuntan Publik Ratna |
| – 2016 – sekarang | : Perseroan sebagai Accounting Manager |

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 8 Juni 2020.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

1. **Sugeng Suwignjo**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat hidup Sugeng Suwignjo dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris.

2. **Tjiang Lien Ang**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat Hidup Tjiang Lien Ang dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris.

3. Yohan Kurniawan Tedjo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 37 tahun.

Meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2007 kemudian memperoleh sertifikat Keahlian Bidang Perpajakan Brevet A-B dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan Artha Bhakti pada tahun 2014.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

- 2013 - 2016 : PT Arisco Mandiri sebagai Staff Pajak
- 2017 – sekarang : Perseroan sebagai Tax Manager

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengacu pada ketentuan POJK No. 34 Tahun 2014.

10. SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel-tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmen per tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Manajemen

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Departement Head	9	8	9	9
Section Head	12	9	6	4
Staff	18	18	22	18
Non Staff	22	23	19	21
Total	61	58	56	52

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Usia

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
> 55 Tahun	6	3	3	3
40 - 55 Tahun	16	13	14	13
25 - 40 Tahun	34	32	31	28
< 25 Tahun	5	10	8	8
Total	61	58	56	52

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
≤ SLTA	35	36	35	32
Diploma	4	4	4	4
S1	22	18	17	16
> S2 keatas	0	0	0	0
Total	61	58	56	52

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Status Kerja

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Karyawan Tetap	51	43	47	47
Karyawan Kontrak	10	15	9	5
Total	61	58	56	52

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2020	2019	2018	2017	
Adm. & Umum	30	25	21	20	
Keuangan	10	10	12	11	
Pemasaran dan Penjualan	10	11	12	10	
Distribusi	11	12	11	11	
Total	61	58	56	52	

Tabel Komposisi Pegawai Menurut Lokasi

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2020	2019	2018	2017
Jakarta	3	3	3	3
Tangerang	57	53	52	49
Surabaya	2	2	1	0
Total	61	58	56	52

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, Tunjangan Hari Raya (THR), bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh BPJS Kesehatan. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelengara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, hanya sebatas alokasi saham pada karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menawarkan berbagai macam program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan lama, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan (*training need analysis*). Misalnya, Perseroan menawarkan pelatihan manajemen, pelatihan atas keahlian teknis dasar, pelatihan tentang produk, operasional dan jasa Perseroan dan pelatihan pengembangan pribadi yang dimaksudkan untuk mengembangkan efektivitas individu.

11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Saat ini Perseroan sedang dalam proses pengembangan kegiatan tanggung jawab sosial. Perseroan merencanakan untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial secara terstruktur dengan mengalokasikan dana untuk menjalankan kegiatan serta mendokumentasikan kegiatan secara lengkap.

12. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Namun, Perseroan saat ini sedang menghadapi 1 (satu) perkara perpajakan, dengan rincian sebagai berikut:

Materi Perkara	: Perseroan mengajukan keberatan atas Penetapan Tarif/Pembebanan (FTA) yang dilakukan oleh Pejabat Bea dan Cukai dalam Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) Nomor SPTNP-000851/NOTUL/KPU-T/KPU.01/2019 Tanggal 15 Januari 2019, dimana penetapan tambah bayar berdasarkan pemenuhan ketentuan untuk mendapatkan Tarif Bea Masuk Barang Impor dalam rangka Skema ASEAN-China Free Trade Area(ACFTA), sehingga Perseroan dikenakan tambah bayar sebesar Rp172.461.000,- (seratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah)
Pihak Lawan	: Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
No. Perkara	: 005085.45/2019/PP
Posisi Perseroan	: Pemohon Banding
Status perkara	: Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya Permohonan Banding Perseroan
Nilai Gugatan	: Rp. 172.461.000,- (seratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah)

Tidak terdapat pengaruh secara material terhadap operasional Perseroan atas gugatan yang sedang berlangsung ini.

13. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

A. Umum

Perseroan merupakan penyedia *one stop solution* di Indonesia untuk makanan dan minuman bermerek yang mendistribusikan merek terkemuka pada berbagai kategori produk ke seluruh wilayah di Indonesia. Pada awal didirikannya Perseroan pada tahun 2000, bidang usaha Perseroan bergerak dan fokus di bidang *Food Service* dengan distribusi produk ke seluruh wilayah Indonesia.

Seiring dengan berjalannya usaha yang dilaksanakan, Perseroan tumbuh menjadi salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman (*food and beverages*) ternama di Indonesia. Platform distribusi terintegrasi Perseroan menggabungkan portofolio produk bermerek terkemuka pada berbagai kategori produk yang kuat dan beragam dengan jejaring distribusi yang menjangkau berbagai saluran penjualan di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun awal Perseroan didirikan yakni tahun 2000, Perseroan pernah ditunjuk menjadi importir tunggal dari Caffe D' Amore US untuk memasarkan seluruh produk minuman frappe mix untuk dipasarkan di Indonesia. Lebih lanjut pada tahun 2002 Perseroan juga ditunjuk sebagai importir tunggal untuk Trojan Food Taiwan yakni dengan memasarkan seluruh jenis produk bubble tea di Indonesia. Pada tahun 2006, Perseroan telah menghentikan kerjasama dengan Caffe D'Amore US dan melanjutkan serta menggantikan kerjasamanya dengan produk KAV USA yang memiliki varian produk dan distribusi yang lebih luas, sedangkan untuk produk Trojan Food Taiwan Perseroan telah mengakhiri kerjasama tersebut dan menggantikan dengan produk Possmei dari Taiwan.

Dalam rangka mengembangkan pasar yang lebih luas, pada tahun 2007, Perseroan ditunjuk sebagai *exclusive distributor* produk *flavours syrup & puree* MONIN di Indonesia. *Syrup & puree* MONIN merupakan salah satu produk Premium dengan berbagai varian *flavour* yang bervariasi, Perseroan juga ditunjuk menjadi *exclusive distributor* produk lain seperti susu MilkLab yang berasal dari Australia, serta *powder premix* KAV dari Amerika, kopi Lavazza dari Italia, produk *bubble tea* Possmei dari Taiwan, kopi Santino dari Singapura, dan produk lokal Boba King.

Perseroan juga merupakan distributor atas peralatan pendukung konsumsi makanan dan minuman seperti mesin kopi, dispenser minuman dingin, *professional blender* dari JTC, alat pembuat *waffle* dan bahan pendukung minuman lain-lainnya.

Perseroan berupaya untuk menjadi yang terdepan di industri *food and beverages* ini dengan berinovasi serta menggandeng merek-merek terkenal di industri ini baik dari lokal maupun internasional untuk memasarkan produk makanan dan minuman yang berkualitas kepada para pelanggannya.

Jaringan distribusi Perseroan saat ini telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia dengan melalui lokal ataupun *international key account*, *modern chain store* termasuk sub-distributor yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Pangsa pasar Perseroan mencakup *hotel, restaurant, local coffee shop and international chains, premium modern market, and retail*.

Produk yang didistribusikan oleh Perseroan merupakan produk *brand leader* di masing-masing segmen. Seluruh produk makanan dan minuman yang didistribusikan Perseroan telah memiliki sertifikat halal dan terdaftar pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 dan memiliki visi untuk menjadi perusahaan terdepan dalam bidang penjualan, pemasaran dan distribusi produk untuk makanan dan minuman yang berkualitas.

Untuk mencapai visi yang telah ditentukan, Perseroan memiliki misi di antara lain:

1. Menyediakan produk makanan dan minuman berkualitas yang aman dikonsumsi oleh masyarakat;
2. Menjaga kualitas penyimpanan produk hingga siap distribusi dan diterima oleh masyarakat;
3. Mendukung perkembangan usaha *Hotel, Restaurant and Cafe* terutama dalam peningkatan kualitas produk makanan dan minuman;
4. Membantu menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara mengadakan pelatihan khusus dibidang makanan dan minuman serta menumbuhkan pengusaha baru;
5. Memberikan layanan pengiriman dan distribusi secara efisien dan cepat ke seluruh Indonesia.

Perseroan menetapkan, mengimplementasikan dan memelihara kebijakan mutu sebagai berikut:

1. Mengutamakan Produk yang Bermutu dan Aman sesuai Regulasi yang Berlaku.
2. Memberikan Pengetahuan yang Bermanfaat bagi Perkembangan Usaha Makanan dan Minuman.
3. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan.
4. Memberikan Layanan Purna Jual Maksimal sehingga Menciptakan Loyalitas Pelanggan.

Perseroan memiliki kantor pusat di Kawasan Pergudangan T8 di Alam Sutra yang memiliki area *showroom* sebagai sarana kegiatan *one stop solution*. Perseroan juga memiliki *showroom* lain yang berlokasi di Wisma Abadi, Jakarta Pusat serta memiliki dua gudang yang berada di wilayah Tangerang.

B. Keunggulan Kompetitif

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan pada bisnis distribusi makanan dan minuman yaitu:

Perseroan sebagai exclusive distributor dan mewakili merek-merek leader dalam industri makanan dan minuman

Perseroan merupakan distributor merek-merek *leader* dalam industri makanan dan minuman. Sejak tahun 2000. Pada tahun 2007, Perseroan dipercaya untuk menjadi *exclusive distributor* produk syrup & puree MONIN yang merupakan produk sirup premium dengan berbagai varian rasa. Perseroan juga dipercaya untuk menjadi *exclusive distributor* produk susu MilkLab, produk *bubble tea* Possmei, produk kopi Lavazza, produk kopi Santino, produk *premix powder* KAV, dan produk lokal Boba King.

Perseroan sebagai *exclusive distributor* dari beberapa produk impor merupakan keunggulan utama Perseroan yang dimanfaatkan Perseroan untuk meningkatkan penjualannya. Sebagai *exclusive distributor* produk-produk tersebut, Perseroan tidak memiliki kompetitor yang melakukan penjualan atau distribusi produk yang sama, sehingga konsumen yang tertarik untuk membeli produk-produk impor tersebut harus melalui Perseroan atau sub-distributor yang telah bekerjasama dengan Perseroan.

Kepercayaan dan relasi yang telah terjalin dengan prinsipal-prinsipal merek internasional saat ini dapat menjadi pertimbangan calon prinsipal merek internasional lainnya di bidang industri makanan dan minuman yang ingin memasarkan produknya di Indonesia untuk menjalin kerjasama dengan Perseroan.

Perseroan memberikan jasa One Stop Solution

Perseroan menawarkan konsep *one stop solution* melalui konsultasi dan pelatihan untuk mitra bisnis dan pelanggan yang ingin mengembangkan bisnisnya.

Perseroan secara teratur akan mengadakan sesi pelatihan dan konsultasi gratis terkait dengan penerapan tren makanan dan minuman yang terkini. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memperluas jaringan distribusi di seluruh Indonesia dan telah memberikan pelatihan dan konsultasi gratis yang didukung oleh tenaga ahli (*beverage innovation / mixologist*). Dengan adanya tenaga ahli untuk jasa *one stop solution* Perseroan mengharapkan dan memastikan bahwa produk yang dibeli oleh pelanggannya benar-benar dapat diterima dengan baik. Sehingga pada akhirnya, konsumen dari pelanggan atau mitra bisnis Perseroan mendapatkan *feedback* yang baik sehingga mempunyai dampak positif pada pengembangan bisnis para mitranya.

Perseroan memasarkan produk-produk unggul dengan cakupan pasar yang luas

Perseroan akan terus mengembangkan seluruh potensi pasar di Indonesia. Perseroan juga mempertimbangkan pertumbuhan kelas menengah yang sangat pesat di Indonesia. Saat ini, kelas menengah merupakan populasi terbanyak di Indonesia, sehingga kemampuan Perseroan untuk mengambil peluang dari segmen kelas ini akan menentukan pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Perseroan juga terus melakukan inovasi untuk memasarkan produk-produk makanan dan minuman yang atraktif untuk konsumen. Produk-produk tersebut juga memiliki margin yang lebih baik, sehingga diharapkan akan meningkatkan profitabilitas Perseroan jangka panjang.

Produk berkualitas dengan jaringan distribusi yang luas

Perseroan senantiasa menjaga dan mengawasi konsistensi mutu produk-produk yang didistribusikan. Oleh karena itu, produk yang didistribusikan telah melalui uji dan seleksi baik kualitas maupun kelayakan edar melalui sertifikat produk dari masing-masing produsen. Seluruh produk yang didistribusikan oleh Perseroan baik produk impor maupun produk lokal telah mendapatkan sertifikasi halal yang diakui di Indonesia dan telah terdaftar pada BPOM.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang luas yang mencakup seluruh Indonesia dengan melalui *hotel, restaurant, local coffee shop and international chains, premium modern market, dan retail*. Perseroan juga mendistribusikan produk ke berbagai *key accounts* diantaranya McDonalds, Bioskop XXI, Sushi Tei Indonesia, Kopi Kenangan, dan lain sebagainya. Jaringan distribusi Perseroan yang luas akan menarik prinsipal merek internasional lain yang mencari mitra terpercaya di Indonesia untuk menjangkau konsumen di pulau-pulau di Indonesia. Prinsipal-prinsipal merek tentu akan menghargai jaringan distribusi Perseroan dan rekam jejak yang luas di berbagai saluran penjualan. Jaringan distribusi yang luas juga memberikan nilai positif untuk Perseroan karena konsumen lebih mudah untuk menjangkau produk.

Hubungan jangka panjang dengan prinsipal merek

Perseroan memiliki hubungan kerjasama yang panjang dengan prinsipal-prinsipal mereknya. Perseroan telah bekerjasama dengan Caffe D' Amore US pada tahun 2000 dan dengan Trojan Food Taiwan pada tahun 2002, yang kemudian bekerjasama dengan Possmei sejak tahun 2006. Perseroan juga bekerjasama dengan MONIN Sirup sejak tahun 2007 dan menjadi *exclusive distributor* untuk *syrup & puree* MONIN. Kemudian pada tahun 2011, Perseroan ditunjuk sebagai distributor Santino Coffee dan distributor Lavazza Coffee. Pada tahun 2015, Perseroan ditunjuk sebagai distributor produk *premix powder* KAV. Pada tahun 2016, Perseroan ditunjuk sebagai *exclusive distributor* produk PT Formosa Ingredient Factory yaitu Boba King dan pada tahun 2018, Perseroan ditunjuk sebagai *exclusive distributor* MilkLab. Hingga kini Perseroan masih bekerjasama dengan seluruh prinsipal merek yang menyediakan produk-produk tersebut. Hubungan jangka panjang dengan prinsipal merek berarti Perseroan telah dipercaya untuk memasarkan dan menjual produknya di Indonesia. Dengan mendapatkan kepercayaan dari *supplier*, diyakini bahwa Perseroan akan ditunjuk sebagai distributor apabila terdapat produk baru dari prinsipal merek yang telah bekerjasama dengan Perseroan.

Manajemen yang berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang F&B

Manajemen Perseroan sangat berpengalaman di bidang *food and beverages* dan telah merintis bisnis sektor ini sejak tahun 2000. Manajemen telah sukses memasarkan merek-merek ternama pada distribusinya dan juga sangat memahami seluk beluk pasar dan perilaku konsumen Indonesia. Banyaknya pengetahuan dan pengalaman manajemen dipandang menyumbang dalam kesuksesan Perseroan mengeksekusi strategi dan berhasil meningkatkan penjualan Perseroan secara konsisten. Perseroan mengutamakan konsistensi dalam sistem manajemen yang efisien dan efektif dalam memasarkan dan mendistribusikan produk-produk yang dipegang.

C. Strategi Usaha Perseroan

Dalam rangka mewujudkan potensi dan proyeksi, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa strategi sebagai berikut:

Mendirikan pusat distribusi baru di kota-kota besar di Indonesia

Peran jaringan distribusi dan infrastruktur dalam bisnis makanan dan minuman menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyebaran produk-produk yang dipegang Perseroan. Maka dari itu selain melalui sub-distributor dan *key accounts* untuk menyebarkan produk-produk tersebut, Perseroan juga terus mengembangkan jaringan distribusi dengan menambah pusat distribusi baru yang tersebar di seluruh kota besar di Indonesia. Pusat distribusi baru dapat meningkatkan efisiensi distribusi produk dengan mengurangi jangka waktu dan biaya serta dapat memperluas jangkauan distribusi sehingga *brand awareness* dan penjualan produk meningkat.

Mengembangkan sistem Informasi Teknologi terintegrasi antara distributor dengan sub-distributor

Perseroan akan mengembangkan sistem digital yang terintegrasi antara distributor dengan sub-distributor untuk membantu dalam proses distribusi dan logistik Perseroan. Dengan mengimplementasikan sistem digital, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional sehingga Perseroan lebih cepat dalam menanggapi kendala dan perkembangan yang terjadi pada pasar.

Pengembangan terhadap varian produk

Perseroan akan terus mencari berbagai merek unggulan baru di bidang food services untuk meningkatkan varian produk sehingga Perseroan dapat memaksimalkan pasar yang lebih luas.

Meningkatkan kapabilitas tenaga penjual produk Perseroan

Salah satu faktor terpenting yang menentukan keberlangsungan usaha adalah kompetensi dari sumber daya manusia yang dimilikinya. Perseroan percaya bahwa struktur dan dukungan sumber daya manusia yang kompeten sangat penting untuk memastikan stabilitas jangka panjang dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan pelatihan kepada tenaga penjualan dan pemasaran Perseroan serta memberikan konsultasi / pelatihan gratis kepada mitra bisnis yang menjual produk milik Perseroan melalui tenaga ahli di berbagai daerah agar mitra bisnis Perseroan menjadi lebih maju dan berkembang terutama dalam menjual produk Perseroan.

D. Sejarah Perseroan

Berikut di bawah ini kejadian-kejadian penting dalam evolusi bisnis Perseroan:

2000	• Perseroan didirikan dan ditunjuk sebagai <i>exclusive importer and distributor</i> produk Caffe D'Amore US
2002	• Perseroan ditunjuk sebagai <i>exclusive distributor</i> produk Trojan Food dari Taiwan
2006	• Perseroan ditunjuk sebagai <i>exclusive distributor</i> KAV dari USA dan Possmei dari Taiwan
2007	• Perseroan ditunjuk sebagai <i>exclusive distributor</i> produk MONIN dari Prancis
2011	• Perseroan ditunjuk sebagai distributor Santino Coffee, Lavazza Coffee dan Coffee Machine dari Italia
2015	• Perseroan ditunjuk sebagai <i>exclusive distributor</i> Izy dari USA
2016	• Perseroan ditunjuk sebagai <i>exclusive distributor</i> Boba King dari Indonesia dan JTC dari Taiwan
2018	• Perseroan ditunjuk sebagai <i>exclusive distributor</i> MilkLab dari Australia

E. Produk Perseroan

Perseroan melakukan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjangnya seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (sparepart). Produk yang didistribusikan Perseroan memiliki lebih dari 150 SKU, dimana SKU merupakan *stock keeping unit* yang menggambarkan jumlah varian yang dimiliki produk dengan menggunakan kode unik sebagai *product identifier*. Dibawah ini merupakan produk bahan makanan dan minuman dari prinsipal merek yang didistribusikan oleh Perseroan:

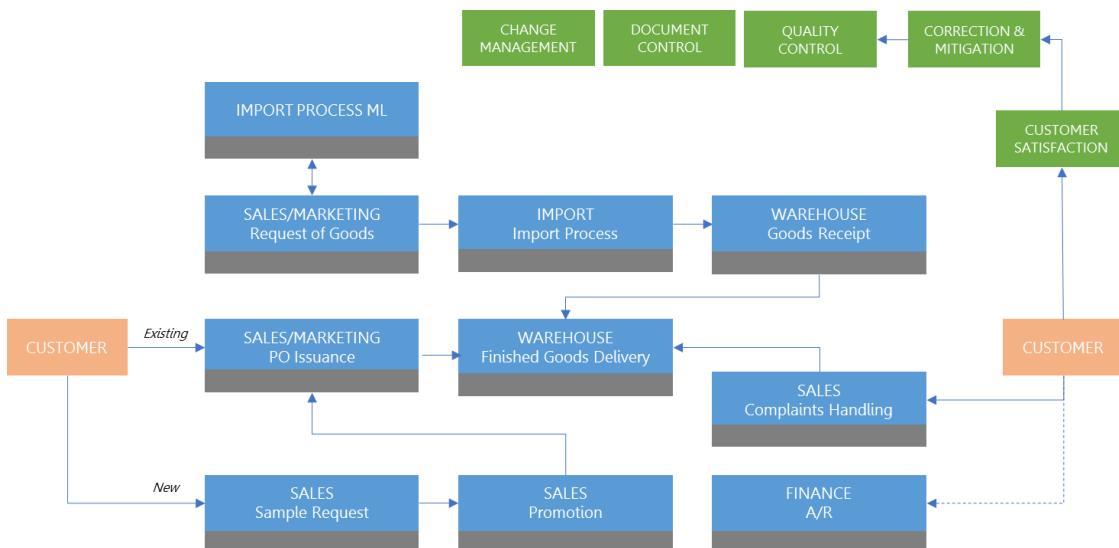
NO.	JENIS PRODUK	KETERANGAN
1.		MONIN® Syrup & puree MONIN berasal dari Prancis, merupakan salah satu produk perisa mendunia yang berasal dari Prancis. Syrup & puree MONIN tersebar di 150 negara dengan lebih dari 100 varian rasa, termasuk <i>gourmet sauces</i> , <i>fruit mixes</i> , dan <i>frappe powders</i> . Perseroan merupakan <i>exclusive distributor</i> Syrup & puree MONIN di Indonesia. Jumlah SKU : 120 SKU
2.		MILKLAB™ MilkLab merupakan produk yang berasal dari Australia berupa susu yang khusus digunakan untuk campuran minuman kopi. MILKLAB memiliki berbagai varian produk berupa susu sapi, susu almond, susu kelapa, hingga susu kedelai agar dapat menyesuaikan preferensi konsumen. Perseroan merupakan <i>exclusive distributor</i> di Indonesia untuk produk ini. Jumlah SKU : 5 SKU
3.		Boba King merupakan produk <i>tapioca pearl</i> yang telah diproduksi di Indonesia oleh PT Formosa Ingredient Factory dengan menggunakan teknologi produksi boba kualitas terbaik untuk menghasilkan produk berstandar internasional. Produksi Boba King antara lain adalah <i>tapioca pearl</i> , <i>topping jelly</i> , <i>premium jams</i> , <i>brown sugar syrup</i> , dan <i>waffle premix powder</i> . Jumlah SKU : 18 SKU
4.		Lavazza merupakan merek yang berasal dari Torino, Italia yang menyediakan produk berupa biji dan bubuk kopi premium sejak tahun 1895. Saat ini produk Lavazza dijual di lima benua dengan lebih dari 50 negara termasuk Indonesia. Selain biji dan bubuk kopi, Lavazza juga menjual mesin espresso premium dan aksesoris yang berkaitan dengan minuman, terutama kopi. Jumlah SKU : 7 SKU

NO.	JENIS PRODUK	KETERANGAN
5.		<p>KAV merupakan merek yang berasal dari Amerika Serikat yang menyediakan produk berupa <i>beverage mixes</i> atau bubuk minuman. Saat ini produk KAV terdapat di lebih dari 20 negara dengan menawarkan bubuk minuman dengan berbagai macam varian, seperti <i>hot chocolate</i>, <i>green tea matcha</i>, <i>iced tea</i>, dan minuman lainnya. Produk KAV kini diproduksi di Indonesia oleh PT Kavindo dan didistribusikan ke seluruh Indonesia oleh Perseroan.</p> <p>Perseroan juga mendistribusikan produk <i>premix powder</i> yang berasal dari indonesia yaitu Izy. Merek Izy memiliki variasi <i>dessert</i> dan minuman non-kopi yang luas. Contoh produk Izy adalah <i>pudding powder mix</i>, <i>grass jelly</i>, <i>milk tea</i>, <i>thai tea</i>, dan lain sebagainya.</p> <p>Jumlah SKU : 14 SKU</p>
6.		<p>PT Santino atau Santino Coffee merupakan merek yang menyediakan produk berupa biji dan bubuk kopi premium yang berasal dari Indonesia. Santino Coffee menyediakan kopi dari berbagai macam daerah sehingga dapat menyesuaikan selera konsumen.</p> <p>Jumlah SKU : 21 SKU</p>
7.		<p>Possmei merupakan merek yang berasal dari Taiwan yang menyediakan produk berupa <i>bubble milk tea</i>. Selain itu, Possmei juga menyediakan produk berupa jeli agar dengan berbagai macam rasa yang digunakan sebagai topping makanan penutup atau minuman. Sejak tahun 2006 hingga tahun 2019 produk Possmei didistribusikan ke seluruh Indonesia oleh Perseroan.</p> <p>Jumlah SKU : 12 SKU</p>
Selain produk bahan makanan dan minuman dari prinsipal merek yang didistribusikan oleh Perseroan seperti yang telah dijelaskan pada tabel diatas, Perseroan juga menjual produk peralatan penunjang di bidang makanan dan minuman sebagai berikut:		
NO.	JENIS PRODUK	KETERANGAN
1.		JTC Mesin Blender, Sparepart Blender
2.		Faema, Rex Royale, EXPOBAR

NO.	JENIS PRODUK	KETERANGAN
		
		
3.	Dispenser	Mesin beverage dispenser untuk F&B
4.	Mesin Ice	Ice Shaving Machine, Soft Ice Cream Maker, dll.
5.	Mesin Kue	Waffle Machine, dll.
6.		Texture Cake Mix
7.		Yeman Shaker, Food Tray, Food Containers, Bar Spoon, dll. (Utensils)

F. Proses Pengadaan Produk dan Distribusi

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis mulai dari proses pengadaan produk dari prinsipal merek hingga didistribusikan ke sub-distributor ataupun langsung ke konsumen end-user nya.



Tim Marketing dan Sales Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dengan *input* dari *key accounts* yang bekerjasama dengan Perseroan untuk Perseroan melakukan *forecast* terhadap permintaan produk. Kemudian Perseroan melakukan pemesanan produk untuk dijadikan *buffer stock* atau stok produk ekstra. *Buffer stock* tersebut digunakan untuk mengantisipasi tingginya permintaan produk sehingga Perseroan tidak mengalami kehabisan stok produk.

Jejaring titik distribusi Perseroan dilengkapi oleh jejaring distributor pihak ketiga yang membantu

Perseroan melakukan pengiriman sampai tujuan akhir (*last mile*) di wilayah-wilayah dan kota-kota tertentu (Jawa, Sumatera, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua). Sampai dengan saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan lebih dari 22 sub-distributor, yang melayani lebih dari 10.000 (sepuluh ribu) pelanggan/*customer*. Perseroan memilih sub-distributor berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk cakupan area, portofolio merek yang telah ada, tenaga penjualan dan kondisi keuangan.

Konsumen yang menyampaikan komplain pada Perseroan akan diterima oleh bagian *sales*. Apabila terdapat komplain dari konsumen mengenai produk yang dibeli konsumen, bagian *sales* akan menarik produk tersebut dan digantikan dengan produk yang baru untuk dikirimkan ke konsumen. Kepuasan dan komplain konsumen akan menjadi *input* untuk Perseroan memperbaiki dan mengembangkan kualitas Perseroan. Perseroan akan melakukan analisis dari *input* konsumen untuk menentukan bagian yang harus dikoreksi dan dilakukan mitigasi. Beberapa aspek Perseroan yang termasuk dalam koreksi dan mitigasi adalah (i) *Quality Control* dimana produk Perseroan dilakukan pemeriksaan secara berkala untuk menjaga agar seluruh produk yang dikirimkan kepada konsumen memiliki kualitas yang terbaik; (ii) *Document Control* dimana proses dokumentasi Perseroan selalu dilengkapi dan detil agar proses bisnis Perseroan dapat berjalan secara terstruktur dan terorganisir sehingga kesalahan dalam menjalankan proses bisnis dapat diminimalisir.

G. Pemasaran dan Penjualan

Jaringan distribusi Perseroan saat ini telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia dengan melalui lokal ataupun *international key account, modern chain store* termasuk sub-distributor yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia

Penjualan produk Perseroan dilakukan secara langsung oleh Perseroan dan tidak langsung melalui sub-distributor. Perseroan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual. Pada kondisi normal, tidak terdapat potensi volatilitas harga barang dagangan Perseroan yang signifikan. Pada kondisi tertentu seperti terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan Rupiah melemah tentu terdapat potensi volatilitas yang signifikan. Apabila dalam satu atau dua bulan kedepan tidak ada perkembangan dalam penguatan Rupiah, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian harga terhadap produk-produknya.

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah untuk masing-masing periode:

Keterangan	31 Maret		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember					
	2020	%	2019	%	2018	%	2017	%
Pulau Jawa	40.681	83,47%	120.652	80,17%	81.597	86,05%	78.931	90,67%
Di luar Pulau Jawa	8.055	16,53%	29.844	19,83%	13.230	13,95%	8.117	9,33%
Total	48.736	100,00%	150.496	100,00%	94.827	100,00%	87.048	100,00%

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan seluruh produk berdasarkan konsumen untuk masing-masing periode:

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2018	2017	
Hotel	0,01%	0,01%	0,02%	0,02%	
Restoran	24,77%	28,45%	32,16%	42,00%	
Kafe	32,94%	21,15%	11,99%	13,50%	
Retail	1,20%	1,38%	0,37%	0,50%	
Sub-distributor	37,37%	45,76%	53,53%	43,16%	
Lainnya	3,71%	3,25%	1,94%	0,82%	
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan produk Perseroan, dimana presentase penjualan tiap produk pada tahun tersebut merepresentasikan

ketergantungan Perseroan terhadap prinsipal merek:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah kecuali persentase)							
	31 Maret		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember					
	2020	%	2019	%	2018	%	2017	%
MONIN Syrup	38.148	78,27%	125.661	83,49%	80.732	85,13%	67.356	77,37%
Possmei	1.002	4,08%	4.509	2,99%	4.200	4,43%	5.539	6,36%
Lain-lain	9.586	17,05%	20.326	13,52%	9.895	10,44%	14.153	16,27%
Jumlah	48.736	100,00%	150.496	100,00%	94.827	100,00%	87.048	100,00%

Keterangan:

Penjualan pada segmen usaha berdasarkan Produk lain-lain terdiri dari prinsipal merek Perseroan selain Monin Syrup dan Possmei yaitu:

- Boba King
- KAV
- Izzy
- Santino Coffee
- JTC
- Peralatan penunjang makanan dan minuman

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada bisnis bahan makanan dan minuman dalam negeri seperti *hotel, restaurant, cafe and modern market*. Sub-distributor dan *key accounts* juga menjadi konsumen utama Perseroan yang dapat membantu Perseroan untuk menyebarluaskan produknya di dalam negeri.

Dibawah ini merupakan data pemasaran dan penjualan khusus untuk peralatan penunjang peralatan penunjangnya seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (sparepart) ke hotel, restoran dan kafe:

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2020	2019	2018	2017	
Hotel	0,0000%	0,0000%	0,0013%	0,0000%	
Restoran	0,1330%	0,1972%	0,1730%	0,0684%	
Kafe	0,0058%	0,0380%	0,1754%	0,3608%	
Jumlah	0,1388%	0,2352%	0,3497%	0,4292%	

Dibawah ini merupakan rincian data penjualan peralatan hotel, restoran dan kafe.

(Dalam Rupiah)

Produk Perseroan	Jenis Peralatan	Data Penjualan			
		31 Maret 2020	2019	2018	2017
Peralatan Hotel	1. Sparepart Blender	-	-	1.227.273	-
Peralatan Restoran	1. Mesin Blender	64.800.000	240.527.272	111.989.130	13.500.000
	2. Mesin Ice	-	2.459.092	10.145.457	30.090.914
	3. Mesin Waffle	-	-	-	12.272.728
	4. Sparepart	-	-	-	2.000.000
	5. Sparepart Blender	-	5.045.456	5.977.273	-
	6. Yeman (Food Service Equipment)	-	48.559.092	8.190.854	1.674.547
Peralatan Kafe	1. Mesin Blender	2.504.545	30.868.182	126.674.546	24.678.409
	2. Mesin Coffee	-	-	-	158.177.274
	3. Mesin Ice	-	-	28.915.000	49.801.456
	4. Sparepart Blender	-	12.272.729	4.529.091	1.104.546
	5. Yeman (Food Service Equipment)	335.455	9.812.275	6.162.730	80.318.637

Penjelasan Produk :

- **Yeman:** Measuring Cup, Thermos Cooler, Shaker Cups, Food Tray, Bar Spoon, dll.
- **Sparepart Blender:** Drive Socket, Cutting Unit, Motor, dll.
- **Texture:** Waffle Mix Powder, Boba Powder, Snow Ice, Waffle Maker, dll
- **Mesin Ice:** Ice Shaver, Snow Ice Machine, dll.
- **Mesin Waffle:** Egg Waffle Machine, Mini Cake Machine, dll.

Pemasaran Perseroan untuk merek-merek yang didistribusikan dilakukan melalui *below the line*, umumnya melalui promosi produk dan potongan harga. Strategi pemasaran Perseroan adalah dengan mendirikan *showroom* yang menjadi *training center* dan *one stop solution* untuk produk Perseroan di kota-kota besar di Indonesia. *Showroom* yang didirikan akan menjadi pusat pelatihan dan pengembangan aplikasi terhadap produk yang sudah ada, dan pelatihan untuk strategi penjualan produk Perseroan kepada mitra bisnis yang baru. Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan *business to business*, sehingga Perseroan tidak melakukan pemasaran secara spesifik terhadap produk-produknya. Pemasaran dilakukan dengan mengikuti pameran-pameran, dengan mengikutkan semua produk yang dipasarkan Perseroan.

Dalam rangka melakukan diversifikasi, Perseroan juga telah memperluas jangkauan pasar melalui kegiatan pemasaran *online* melalui media sosial dan *platform* lainnya. Dengan kegiatan pemasaran *online*, diharapkan penjualan dan jaringan distribusi Perseroan dapat meningkat.

H. Persaingan Usaha

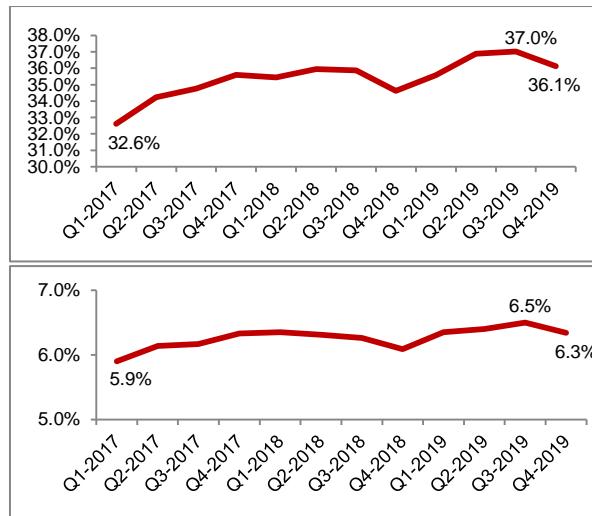
Saat ini Perseroan bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman yang sejenis dengan produk yang ditawarkan oleh Perseroan. Persaingan di dalam pasar untuk industri ini tersebar dari perusahaan-perusahaan skala besar hingga skala kecil atau *home industry*.

Perseroan berupaya untuk menjadi yang terdepan di industri *food and beverages* ini dengan berinovasi serta menggandeng merek-merek terkenal di industri ini baik dari lokal maupun internasional untuk memasarkan produk makanan dan minuman yang berkualitas kepada para pelanggannya.

Manajemen Perseroan yakin bahwa Perseroan dapat mengambil peluang dalam kondisi persaingan pasar dengan memanfaatkan keunggulan produk, jaringan distribusi, varian produk dalam portofolio Perseroan untuk mendapatkan posisi terkemuka di dalam pasar *food and beverages*.

14. PROSPEK USAHA

Prospek industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, didukung oleh prospek pertumbuhan ekonomi yang positif, termasuk kenaikan pendapatan dan konsumsi domestik yang kuat, profil demografi yang mendukung dan urbanisasi yang meningkat. Produk Domestik Bruto Indonesia telah tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2017 dan 5,2% pada tahun 2018, dan diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,0%-5,4% pada tahun 2019 dan 5,1%-5,5% pada tahun 2020 (sumber: Bank Indonesia, Agustus 2019). Pertumbuhan ekonomi tersebut telah mendorong berkembangnya kelas menengah dengan daya beli yang lebih besar. Berdasarkan data World Bank, terdapat lebih dari 7 juta orang yang beralih dari kelompok ekonomi kelas bawah ke kelompok ekonomi kelas menengah. Kenaikan jumlah kelas menengah telah mendorong kenaikan pengeluaran konsumsi rumah tangga untuk makanan dan minuman (selain restoran) sebesar 8,6% pada tahun 2016 dan 7,8% untuk periode enam bulan pertama tahun 2019.



Grafik Kontribusi Industri *F&B* terhadap Pengolahan Non Migas dan PDB.

- Kontribusi industri *F&B* cukup positif, dimana kontribusi di Q1-2017 sebesar 32,6% dan Q4-2019 sebesar 36,1% atau tumbuh 10,7%.
- Kontribusi sebesar 36,1% di Q4-2019 menjadikan industri *F&B* sebagai *sub* sektor dengan kontributor terbesar terhadap PDB industri pengolahan *non* migas.
- Kontribusi industri *F&B* terhadap PDB Nasional juga positif, dimana kontribusi di Q1-2017 sebesar 5,9% dan Q4-2019 sebesar 6,3% atau terjadi kenaikan sebesar 6,8%.

Lebih lanjut, Indonesia adalah negara berpenduduk terbesar keempat di dunia dengan populasi diperkirakan mencapai 265,3 juta penduduk pada akhir 2018, dengan komposisi populasi dengan usia produktif sekitar 66,1% dari total populasi (25 – 55 tahun), yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi dan konsumsi yang stabil dalam jangka menengah serta mendasari pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu pasar konsumen terbesar di dunia. Perseroan berkeyakinan bahwa industri makanan dan minuman akan mendapatkan manfaat yang besar dari pertumbuhan demografi Indonesia dan peningkatan daya beli masyarakat tersebut.

Secara umum, seiring dengan konsistensi pertumbuhan kinerja penjualan utamanya pada produk sirup Monin, kinerja Perseroan selama periode 2017-2019 cukup positif yang tercermin dari konsistensi pertumbuhan laba dengan CAGR sebesar 66,5%. Selain itu, pertumbuhan beban usaha yang lebih rendah dari pertumbuhan penjualan juga turut menopang kinerja Perseroan, khususnya beban gaji dan tunjangan karyawan yang merupakan kontributor terbesar dalam beban usaha Perseroan. Penurunan beban pokok penjualan di tahun 2018 sebesar 7,9% YoY turut menopang pertumbuhan laba Perseroan di tahun 2018 sebesar 51,3% YoY. Beban pokok penjualan yang turun di tahun 2018 disebabkan oleh Perseroan melakukan penyediaan stok barang dagangan pada *inventory* lebih besar dibandingkan tahun 2017.

Publikasi dari World Bank “Aspiring Indonesia: Expanding the Middle Class” pada Januari 2020, menyebutkan bahwa konsumsi masyarakat kelas menengah di Indonesia telah tumbuh 12% setiap tahunnya sejak tahun 2002 dan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat ini hampir setengah dari seluruh konsumsi rumah tangga Indonesia diwakili oleh konsumsi masyarakat kelas menengah. Hal tersebut menjadi katalis positif bagi prospek penjualan produk-produk premium, sehingga pada akhirnya Perseroan berpotensi untuk mempertahankan kinerja positifnya di tahun-tahun mendatang.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan per tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 berdasarkan laporan keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja Dan Rekan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia masing-masing dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA. dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0325.

	(dalam jutaan Rupiah)			
	31 Maret	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
EKUITAS				
Modal dasar – 588.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,-/saham.				
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 147.000.000 saham pada tahun 2019 dan tanggal 31 Maret 2020.				
Modal dasar – 2.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,-/saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 700 saham pada tahun 2018 dan 2017.	64.000	14.700	700	700
Penghasilan komprehensif lain				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(586)	(245)	(171)	(420)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	2.940	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	11.226	57.717	29.665	12.851
JUMLAH EKUITAS	77.579	72.172	42.890	13.131

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal Laporan Keuangan 31 Maret 2020, hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Pasar Modal, dimana saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat adalah sebanyak 160.000.000 (seratus enam puluh juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 20,00% (dua puluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham.

Tabel Proforma Ekuitas Pada Saat Pencatatan Saham di Bursa

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya emisi adalah sebagai berikut:

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya – Agio Saham	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk jumlah saham)	
					Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Maret 2020	64.000	-	-	(586)	14.166	77.579
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 31 Maret 2020						
Penawaran Umum sebanyak 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham dengan harga penawaran Rp300 per saham setelah dikurangi biaya emisi	16.000	-	32.000	-	-	48.000
Biaya Emisi Saham	-	-	(2.172)	-	-	(2.172)
Proforma Ekuitas setelah Penawaran Umum	80.000	-	29.828	(586)	14.166	123.407

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada laba Perseroan di tahun berjalan dan dengan menimbang indikator-indikator finansial dan keputusan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas tahunan sebesar sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah pajak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang akan dibagikan pada tahun 2021 serta kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan setiap tahun. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi cadangan berdasarkan UUPT.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen setiap tahunnya akan mengikuti rekomendasi dari Direksi, kecuali untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- b. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. Prospek usaha perseroan;
- d. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan ("Undang-Undang Pajak Penghasilan"), dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum Nomor 3 juncto SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,50% dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas *capital gain* pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan". Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, atas dividen yang diterimanya dari saham pada Perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan. Sesuai dengan Pasal 17 ayat 2 (c) Undang-Undang Pajak Penghasilan. tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak Pribadi Dalam Negeri adalah paling tinggi sebesar 10% dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan atau terutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dipotong Pajak Penghasilan sesuai dengan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih rendah dari itu apabila dividen diterima oleh pemegang saham yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangi suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B), dengan Indonesia. Untuk dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah, wajib pajak harus memenuhi ketentuan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 05 November 2009, juncto Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010 tanggal 31 Maret 2010 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), dengan ketentuan harus menyerahkan Surat Keterangan Domisili (SKD). Dokumen SKD adalah formulir yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (Form DGT 2) yang wajib diisi dan ditandatangani oleh WPLN, serta telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat pajak yang berwenang di Negara mitra P3B.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PPB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun terakhir adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAMINI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	Persentase
Penjamin Pelaksana Emisi Efek				
1	PT Victoria Sekuritas Indonesia	160.000.000	48.000.000.000	100%
	TOTAL	160.000.000	48.000.000.000	100%

PT Victoria Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

B. Penentuan Harga Penawaran Saham

Harga penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*Bookbuilding*).

Dengan mempertimbangkan hasil *Bookbuilding* yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) per saham dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat *Bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan dari calon investor;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas atau *Quality Institutional Buyer (QIB)*;
- Kinerja Keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri energi di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Harga Saham Perseroan setelah pencatatan di Bursa dapat mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan tersebut. Fluktuasi harga tersebut dapat terjadi akibat mekanisme pasar.

XIII. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari anggaran dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 9/2020. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan OJK No. 32/2014 dan Peraturan OJK NO. 33/2014 serta UUPT.

• KETENTUAN MENGENAI MAKSDU DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - Perdagangan Besar dan Eceran;
 - Industri Pengolahan; dan
 - Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama :

- a. **Perdagangan Besar Kopi, Teh Dan Kakao (KBLI 46314);**
Mencakup usaha perdagangan besar kopi, teh dan kakao untuk digunakan sebagai konsumsi akhir.
- b. **Perdagangan Besar Susu Dan Produk Susu (KBLI 46326);**
Mencakup usaha perdagangan besar susu dan produk susu.
- c. **Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula (KBLI 46331);** Mencakup usaha perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula.
- d. **Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI 46339);**
Mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, karamel, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.
- e. **Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);**
Mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, perlengkapan stereo, konsol video game; alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, wallpaper, karpet dan sebagainnya.
- f. **Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl (KBLI 46499);**
Mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang- barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia untuk rumah tangga (deterjen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan.
- g. **Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (KBLI 46591);** dan
Mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan- mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.
- h. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan- Lainnya (KBLI 46599).**
Mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti perdagangan besar furnitur

kantor, kabel dan saklar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Kegiatan Usaha Penunjang :

- a. **Industri Pengolahan Susu Segar Dan Krim (KBLI 10510);**
Mencakup usaha industri pengolahan susu cair segar, susu dipasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi.
- b. **Industri Pengolahan Susu Bubuk Dan Susu Kental (KBLI 10520);**
Mencakup usaha industri pengolahan susu bubuk atau susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk yang padat.
- c. **Industri Produk Roti Dan Kue (KBLI 10710);**
Mencakup usaha pembuatan berbagai macam roti dan kue, seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart; industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering- dan cake; industri produk makanan ringan (cookies, cracker, kue kering) baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet.
- d. **Industri Gula Merah (KBLI 10722);**
Mencakup usaha pembuatan gula merah yang tidak berbentuk kristal, dengan bahan utamanya tebu maupun nira (aren, kelapa dan sejenisnya).
- e. **Industri Sirop (KBLI 10723);**
Mencakup usaha pengolahan gula menjadi sirop, seperti industri sirup gula dan produksi sirup dan gula maple. Kegiatan pembuatan sirop yang tergabung dengan pabrik gula dan tidak dapat dipisahkan tersendiri dimasukkan dalam kelompok 10721 atau 10722.
- f. **Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop (KBLI 10729);**
Mencakup usaha pengolahan gula ke dalam bentuk lain, termasuk pembuatan gula batu, tepung gula, gula pengganti dari jus tebu, bit, maple dan kelapa, nira, aren dan molasse (harum manis).
- g. **Industri Kakao (KBLI 10731);**
Mencakup usaha pengolahan biji kakao menjadi bubuk kakao, lemak kakao, pasta kakao, dan bungkil kakao.
- h. **Industri Makanan Dari Cokelat Dan Kembang Gula (KBLI 10732);**
Mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat dan gula-gula dari cokelat dan pembuatan segala macam kembang gula seperti caramel, cachous, nougat, fondant dan cokelat putih. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair.
- i. **Industri Manisan Buah-Buahan Dan Sayuran Kering (KBLI 10733);**
Mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran baik buah, kacang, kulit buah dan bagian lain dari tumbuhan dengan proses pengasinan/pemanisan dan pengeringan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti manisan pala dan manisan mangga kering, sayuran dan buah-buahan kering lainnya.
- j. **Industri Makanan Dan Masakan Olahan (KBLI 10750);**
Mencakup industri makanan siap saji (diolah, dibumbui dan dimasak) diolah untuk tujuan diawetkan dalam kaleng atau dibekukan dan biasanya dikemas dan dilabel untuk dijual kembali. Mencakup juga industri masakan daging atau unggas, industri masakan ikan (kecuali masakan ikan dan udang dalam kaleng), industri masakan sayuran siap saji, industri masakan rebusan dalam kaleng dan makanan di dalam wadah hampa udara dan industri masakan siap saji yang lain. Termasuk industri pizza beku, pepes, presto, dendeng ikan, baby fish goreng/crispy ikan, udang tepung dan ikan tepung.
- k. **Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761);**
Mencakup usaha penyangraian, penggilingan dan pensarian (ekstraksi) kopi menjadi berbagai macam bubuk atau cairan, seperti kopi sangrai, kopi bubuk, kopi instan, ekstrak dan sari kopi. Termasuk industri pengganti pengganti. Penggilingan kopi bubuk di tempat pedagang kopi dimasukkan dalam kelompok 47222 dan 47823.

i. Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan (KBLI 10772);

Mencakup usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahan, sauce tomat, dan sauce selada.

m. Industri Produk Masak Dari Kelapa (KBLI 10773);

Mencakup usaha pembuatan produk masak dari kelapa yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti santan pekat dan santan cair, kecap kelapa, sari kelapa (nata de coco), kelapa parut kering (dicedated coconut) dan krim kelapa.

n. Industri Pengolahan Teh (KBLI 10763);

Mencakup usaha pengolahan daun teh menjadi teh. Termasuk kegiatan pencampuran teh dan mate, industri ekstraksi dan olahan berbahan dasar teh dan mate.

o. Industri Produk Masak Lainnya (KBLI 10779);

Mencakup usaha pembuatan petis, saus tiram, terasi, khitin/khitosan, atau yang sejenisnya, dengan bahan baku utamanya ikan dan udang ataupun bagian- bagiannya, industri madu dan karamel buatan, industri ekstraksi dan jus dari daging dan ikan, industri konsentrat buatan/pembuatan macam-macam makanan yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti cincau, gis, baking powder, essence dan cuka makan. Termasuk usaha pembuatan tempe dari kacang-kacangan lainnya dan oncom (dari kacang tanah/kacang-kacangan lainnya), seperti tempe bongkrek, tempe gembus. Tidak termasuk industri tempe dan tahu kedelai.

p. Industri Krimer Nabati (KBLI 10795);

Mencakup usaha pembuatan krimer nabati emulsi lemak- nabati yang berasal dari kelapa atau kelapa sawit yang digunakan sebagai campuran makanan atau minuman.

q. Industri Produk Makanan Lainnya (KBLI 10799);

Mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya, seperti telur asin, soup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti sandwich, pizza mentah dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur.

r. Industri Minuman Ringan (KBLI 11040);

Mencakup usaha industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti lemonade, orangeade, cola, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur.

s. Industri Minuman Lainnya (KBLI 11090); dan

Mencakup usaha Industri minuman lainnya, seperti minuman penyegar, nira, dan air tebu.

t. Aktivitas Kantor Pusat (KBLI 70100).

Mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit- yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

• **KETENTUAN YANG MENGATUR MENGENAI PERUBAHAN PERMODALAN**

1. Modal dasar Perseroan ini ditetapkan sebesar Rp.256.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 2.560.000.000 (dua miliar lima ratus enam puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 64.000.000.000,00 (enam puluh empat miliar Rupiah) oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang akan disebutkan pada akhir akta ini.
3. Penyetoran atas saham dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang dengan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan wajib disetujui terlebih dahulu oleh Rapat Umum

Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal, penyetoran dengan cara selain dalam bentuk uang antara lain :

- a. Penyetoran atas saham dalam bentuk benda tidak bergerak, dengan ketentuan benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, yang berperedaran luas dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut dan benda tidak bergerak yang dijadikan sebagai setoran atas saham tersebut tidak dijaminkan dengan cara apapun juga dan wajib dinilai oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan- perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - b. Penyetoran atas saham dengan pemasukan saham perseroan lain, harus berupa saham-saham yang telah disetor penuh, tidak dijaminkan dengan cara- apapun juga dan harganya harus ditetapkan oleh pihak independen untuk melaksanakan penilaian serta memberikan pendapat tentang harga saham dan- harus dilakukan dengan memperhatikan perundang- undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
 - c. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang- tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - d. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba yang ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam- Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa- Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
 - e. Penyetoran atas saham dengan konversi tagihan yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
4. a. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan syarat dan harga tertentu dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - b. Direksi harus mengumumkan keputusan serta pengeluaran saham tersebut dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, yang berperedaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
5. a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham, Efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham antara lain Obligasi Konversi atau Waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah- Saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing- masing pada tanggal tersebut.
 - b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar ini, peraturan perundangan-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal.
 - d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, efek yang bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan efek bersifat ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d diatas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
 - f. Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran Efek:
 - i. ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - ii. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iii. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - iv. dilakukan sesuai dengan sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
 - g. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf e tersebut di atas, apabila ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 7. Pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 8. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal modal dasar ditingkatkan, maka setiap penempatan saham lebih lanjut harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 9. Setiap pemegang saham tunduk kepada anggaran dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan dan peraturan di bidang Pasar Modal.
 10. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang :
 - (a) telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, yang menyetujui untuk menambah modal dasar;
 - (b) telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - (c) penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.b Pasal ini;
 - (d) dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.c tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 10.c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - (e) persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana- dimaksud dalam ayat 10.a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.d Pasal ini.

11. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
12. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

- **KETENTUAN YANG MENGATUR TENTANG PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPSLB**

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun- buku Perseroan berakhir.
2. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan :
 - a. Direksi mengajukan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau yang dimuat dalam Laporan Tahunan;
 - c. Direksi mengajukan penggunaan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif;
 - d. Dilakukan penunjukkan akuntan publik terdaftar;
 - e. Jika perlu mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan sebagaimana mestinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
3. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan- Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per- sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat ijin Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan, kecuali ditetapkan lain berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
5. Pelaksanaan Rapat sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini harus memperhatikan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberi ijin tersebut dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud pada Pasal 19 ayat 2 huruf a, b, c dan d dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

- **KETENTUAN YANG BERKAITAN DENGAN DIREKSI**

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan.
Tugas pokok Direksi adalah :
 - a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
 - c. menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi

wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh- tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip- prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit- kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk- melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris :
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang, dengan- memperhatikan pasal 12 ayat 9;
 - c. membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau- dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan pasal 12 ayat 9;
 - d. menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan, dengan memperhatikan pasal 12 ayat 9;
 - e. melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
9. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
10. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum- Pemegang Saham Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
11. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, apabila :
 - a. Terjadi Perkara di Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
12. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang- saham utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang- saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
13. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam hal seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

14. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
15. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
16. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang itu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
17. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **KETENTUAN YANG BERKAITAN DENGAN DEWAN KOMISARIS**

1. Dewan Komisaris melakukan :
 - a. pengawasan untuk kepentingan perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja- dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini, keputusan-Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - c. membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - e. memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - f. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku-baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.

- g. melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- h. membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
- i. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUSINI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan
KAP HDT & Rekan**

Bellezza Office Tower Lt. 15 Unit 02
Jl. Letjend Soepono No. 34
Jakarta Selatan 12210

Telp. : 021 – 2567 5991
Fax. : 021 – 2567 5992

Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA. dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0325, Partner pada KAP HDT dan Rekan.

No. STTD : STTD.AP-489/PM.22/2018
Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 002/KMDS/X/2019

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang materiil. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditinya.

Audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar standar akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Konsultan Hukum : **Konsultan Hukum Aldjufri Gill Priscilla Rizki
AGPR Lawfirm**

World Trade Centre 5, Lt. 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920

Telp. : 021 – 5790 7170

Pendapat dari segi hukum ditandatangani oleh Maylanie N.P, selaku rekan pada AGPR Lawfirm.

No. STTD : STTD.KH-165/PM.2/2018
Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
No. Keanggotaan Asosiasi : 201525
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Surat Penunjukkan : Surat Perseroan No. 003/KMDS/II/2020

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

3. Notaris

: **Rini Yulianti, S.H.**
Jalan Swakarsa 5, No. 57B
Pondok Kelapa, Duren Sawit
Jakarta Timur 13450

Telp : 021 – 864 1170

No. STTD : STTD.N-40/PM.22/2018
Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
No. Anggota Asosiasi : 0045619650703
Surat Penunjukkan : Surat Perseroan No. 003/KMDS/II/2020

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

4. Biro Adminitrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240

Telp : 021 – 2974 5222
Fax : 021 – 2928 9961

No. Ijin Usaha : No. KEP-41/D.04/2014
Keanggotaan Asosiasi : Biro Administrasi Efek Indonesia

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. PW-035/KDS/022020

Tugas dan tanggung jawab Biro Adminitrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa DPPS dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPKS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.

Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan FKP atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan dengan anjuran pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran umum sebagai berikut:

1. Pemesan Yang Berhak

- a. Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Nomor IX.A.7.
- b. Setiap pemesan saham harus telah memiliki Rekening Efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

2. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

3. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum, Pemesanan pembelian saham melalui email dilakukan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan di bawah ini.

1. **PEMESANAN SAHAM HANYA** bisa dilakukan melalui alamat email **ipo.ajk@adimitra-jk.co.id** dengan prosedur sbb :
 - a. 1 (satu) alamat email hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan
 - b. Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 08.00 - 12.00 WIB, hal ini guna memberikan kesempatan kepada para pemesan untuk melakukan pembayaran pesanan saham di bank.
 - c. Melampirkan copy KTP
 - d. Menyampaikan pemesanan dengan format :
No. Sub Rekening Efek (SRE)<SPASI>Jumlah Pemesanan (dalam **lembar saham** dengan kelipatan 100 saham)<SPASI>Nama Pemesan sesuai Identitas Diri
Contoh : YP0018A3200150 1.000 Budi
Menyampaikan detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Uang Kelebihan Pemesanan (Refund) :
Nama Bank<SPASI>No Rekening<SPASI>Nama Pemilik Rekening
Contoh : BCA 1000567890 Budi
Dan menyampaikan nomor telepon yang dapat dihubungi.
Contoh : Telepon 081xxxxxxxx
2. PEMESAN akan mendapatkan email balasan yang berisikan :
 - a. Nomor Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS); atau
 - b. Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap atau email ganda.
3. PEMESAN melakukan pembayaran selambat lambatnya pukul 14.00 WIB ke :
PT Bank Victoria International Tbk
Atas Nama PT Victoria Sekuritas Indonesia
Nomor Rekening 081.0001.828
WAJIB MENGISI KOLOM BERITA dengan No FPPS dan Nama Pemesan sesuai Identitas Diri.

4. Dengan membawa bukti pembayaran dan photocopy identitas diri (tidak dapat diwakilkan), PEMESAN dapat mengambil dan melengkapi FPPS s/d pukul 15.00 WIB di gerai Penawaran Umum di:
PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telp : 021-29745222
5. Guna mengantisipasi risiko penyebaran virus Covid-19, calon pemesan hanya dapat menyampaikan pertanyaan ataupun permintaan informasi secara online, baik melalui telepon di nomor 021-29745222 maupun email di ipo.ajk@adimitra-jk.co.id, PT ADIMITRA JASA KORPORA selaku Biro Administrasi Efek (“BAE”) tidak akan melayani pertanyaan/ permintaan informasi yang disampaikan secara langsung di kantor BAE.
6. Ketentuan maupun tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama, guna melaksanakan himbauan pemerintah untuk mengurangi kerumunan di satu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor. Ketentuan dan tata cara ini adalah final dan calon pemesan yang ingin berpartisipasi wajib mengikuti tata cara tersebut di atas.
7. Penyelenggara berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

4. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 2 (dua) Hari Kerja pada tanggal 31 Agustus – 1 September 2020.

5. Pembayaran

- a. Seluruh uang pemesanan sudah tersedia dalam Rekening IPO (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya Formulir Pemesanan Pembelian Saham dari pemesan kecuali pada hari penutupan Masa Penawaran dimana mereka harus menyerahkan selambat-lambatnya pada hari itu juga.
- b. Penjamin Emisi Efek wajib membayar dan menyetor seluruh dana sesuai dengan pesanan yang masuk (*in good funds*) ke dalam Rekening IPO selambat-lambatnya pada tanggal terakhir Masa Penawaran.
- c. Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, RTGS, pemindahbukuan (PB), cek atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa tanda jati diri dan FPPS yang sudah diisi lengkap dan benar pada Penjamin Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan dan semua setoran harus dimasukan ke dalam Rekening IPO pada:

PT Bank Victoria International Tbk
Atas Nama PT Victoria Sekuritas Indonesia
Nomor Rekening 081.0001.828
Cabang Plaza BIP

- d. Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS (cek dari milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran) dan sudah harus diterima secara efektif (*in good funds*) pada tanggal 1 September 2020. Apabila pembayaran tersebut tidak diterima pada tanggal dan rekening di atas, maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan. Pembayaran dengan menggunakan cek atau transfer atau pemindahbukuan bilyet giro hanya berlaku pada hari pertama.
- e. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau bilyet giro ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal.

- f. Pembayaran pemesanan oleh pemesan khusus akan dibayar ke Rekening IPO dalam jumlah dari Saham Yang Ditawarkan yang dipesan oleh pemesan khusus dikalikan Harga Penawaran selambat-lambatnya pada hari pertama dari Masa Penawaran.
- g. Untuk pembayaran pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan dan selanjutnya oleh Perseroan akan dibayar ke Rekening IPO. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer account dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya. Pembayaran melalui ATM tidak berlaku. Dalam 1 (satu) Slip Setoran tidak diperkenankan untuk diisi dengan campuran jenis pembayaran misalnya tunai tidak dapat digabung dengan bilyet giro.

6. Penjatahan

Tanggal akhir penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan, yaitu tanggal 3 September 2020.

Pelaksanaan penjatahan saham akan dilakukan oleh PT Victoria Sekuritas Indonesia selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan IX.A.7, dengan menambahkan metode penjatahan lain khusus untuk penjatahan terpusat (*pooling allotment*), yang telah memperoleh persetujuan dari OJK sesuai Surat No. S-101/PM.22/2020 tanggal 23 Juli 2020.

Sejalan dengan Peraturan No.IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan manajer penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek atau Afiliasi dari Agen Penjualan Efek dilarang membeli atau memiliki saham untuk portofolio efek mereka sendiri.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek atau Afiliasi dari Agen Penjualan Efek dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

(I) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti maksimal 99% (sembilan puluh sembilan persen) dalam Penawaran Umum berupa saham hanya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Manajer penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase penjatahan pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
- b. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada poin a termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh perseratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
- c. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada pemesan saham dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

(II) Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Dalam Penawaran Umum Perdana ini, jumlah Penjatahan Terpusat (*Pooling*) merupakan sisa dari Jumlah Penjatahan Pasti. Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa saham setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

- 1) dalam hal setelah mengecualikan pemesan saham sebagaimana dimaksud pada bagian (I) huruf c) dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan maka:
 - a. pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan
 - b. dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan sebagaimana dimaksud dalam bagian (I) huruf c) menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.
- 2) dalam hal setelah mengecualikan pemesan saham sebagaimana dimaksud, dalam bagian (I) huruf c) dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut ini:
 - a. dalam hal tidak akan dicatatkan di Bursa Efek, maka saham tersebut dialokasikan secara proporsional menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan tanpa pecahan; atau
 - b. dalam hal akan dicatatkan di Bursa Efek, maka saham tersebut dialokasikan dengan memenuhi persyaratan berikut ini:
 - para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh 1 (satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat; dan
 - apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah 1 (satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Adapun alasan dan latar belakang dilakukan penggunaan metode penjatahan lainnya tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. Nilai nominal saham yang akan dimiliki Investor kecil, tidak sebanding dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pemesanan pembelian saham, sehingga dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi secara jangka panjang pada saham Emiten, sedangkan Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan persyaratan mengenai jumlah minimal pemegang saham untuk Emiten yang tercatat di BEI.
- b. Hal khusus yang juga menjadi dasar pertimbangan kami adalah berdasarkan pengalaman pada beberapa penawaran umum sebelumnya terdapat sebagian kecil investor yang melakukan pemesanan pembelian saham dalam jumlah yang sangat besar, sehingga apabila alokasi penjatahan untuk Penjatahan Terpusat hanya sebesar 1 satuan perdagangan untuk setiap pemesanan, maka hampir seluruh sisa saham yang akan dialokasikan secara proporsional, akan diserap hanya oleh sebagian kecil investor dengan pemesanan dalam jumlah sangat besar tersebut.

Hal ini akan mengakibatkan terjadinya penyebaran yang tidak merata bagi kepemilikan saham Emiten untuk Penjatahan Terpusat.

7. Pengembalian Uang Pemesanan

- a. Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka Penjamin Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan yang telah diterimanya sehubungan dengan pembelian sesegera mungkin namun bagaimanapun juga tidak boleh lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.
- b. Dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum.
- c. Pembayaran atau pengembalian uang dilakukan dengan uang tunai, cek atau sarana pembayaran lain atas nama pemesan Saham Yang Ditawarkan yang mengajukan FPPS dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan tanda sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam FPPS dan untuk hal tersebut para pemesan tidak dikenakan biaya bank yang akan ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ataupun biaya pemindahan dana. Jika menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) FPPS.
- d. Uang pengembalian pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dikirim oleh Penjamin Emisi Efek atau diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan atau kuasanya, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan tanda jati diri dan/atau surat kuasa kepada Penjamin Emisi Efek yang menerima FPPS atau kepada Perseroan (dalam hal para pemesan khusus) atau dimasukkan ke dalam rekening pemodal, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam FPPS.
- e. Apabila Pencatatan saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, maka Penawaran atas Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Emiten dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak diumumkannya pembatalan tersebut.
- f. Apabila terjadi keterlambatan, maka pengembalian uang pemesanan termasuk setiap denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan sebesar 1% (satu persen) per tahun untuk setiap hari keterlambatan, sampai dengan pembayaran dilakukan, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari (Suku Bunga) secara pro rata untuk setiap hari keterlambatan.

Tata cara pengembalian uang adalah sebagai berikut: alat pembayarannya dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek, dimana pemesan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham dan bukti tanda jati diri pada Penjamin Emisi Efek dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan oleh pemesan tersebut, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan untuk hal tersebut para pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya pemindahan dana. Jika pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

- g. Apabila uang pengembalian pemesanan Saham Yang Ditawarkan sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan.

8. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal 4 September 2020 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
- b. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKP.
- c. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening efek.
- d. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI.
- e. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.
- f. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- g. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- h. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
- i. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- j. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- k. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

9. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan ketentuan Pasal 18 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dalam jangka waktu sejak tanggal Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat:

1. menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran; atau
2. membatalkan Penawaran Umum dan karenanya mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini; dengan ketentuan:

- a. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - (1) Indeks harga saham gabungan yang berlaku di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - (2) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir Nomor IX.A.2-11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (1) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (2) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf b.i. di atas
 - (3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf b.i. di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud diatas dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam poin a angka (1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- b. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam poin a angka (1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- c. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

10. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham

Distribusi saham ke masing-masing Rekening Efek di KSEI atas nama Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh pemesan saham untuk kepentingan pemesan saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saam tersebut akan disampaikan oleh BAE melalui email kepada masing-masing pemesan.

11. Lain-lain

- a. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Saham secara keseluruhan atau sebagian.
- b. Sesuai dengan ketentuan dalam angka 2.c. Peraturan No. IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan. baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.
- c. Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek dan pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafiliasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang tidak terafiliasi baik asing maupun lokal.
- d. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Perdana Saham, Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- e. Guna mengantisipasi risiko penyebaran virus Covid-19, calon pemesan hanya dapat menyampaikan pertanyaan ataupun permintaan informasi secara online, baik melalui telepon di nomor 021-29745222 maupun email di ipo.ajk@adimitra-jk.co.id, PT ADIMITRA JASA KORPORA selaku Biro Administrasi Efek ("BAE") tidak akan melayani pertanyaan/permintaan informasi yang disampaikan secara langsung di kantor BAE.

Ketentuan maupun tata cara ini dibuat demi kepentingan bersama, guna melaksanakan himbauan pemerintah untuk mengurangi kerumunan di satu titik dengan tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor. Ketentuan dan tata cara ini adalah final dan calon pemesan yang ingin berpartisipasi wajib mengikuti tata cara tersebut di atas. Penyelenggara berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMBELIAN EFEK

Metode penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham selama masa penawaran pada tanggal 31 Agustus – 1 September 2020 adalah melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta gerai penawaran umum dibawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA

Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930

Telepon: 021 – 5099 2980
Faksimili: 021 – 5099 2981

Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dapat diperoleh sesuai prosedur yang diatur dalam Bab Tata Cara Pemesanan Saham.

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini yang telah disusun oleh Konsultan Hukum AGPR *Lawfirm*.

No. Ref.: AGPR 03-LO 04B/KMDS-03/08/20

Jakarta, 25 Agustus 2020

Kepada Yth.,

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T.8 No. 16
Kelurahan Pakulonan, Kecamatan Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan – Banten
15325, Indonesia

UP : Yth. Bapak Hengky Wijaya
Direktur Utama

Perihal : Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan hormat,

Berkenaan dengan rencana PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk (selanjutnya disebut “**Perseroan**”), suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di Kota Tangerang Selatan, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering – IPO*), sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (Saham Yang Ditawarkan), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS). Jumlah Penawaran Umum adalah sebesar Rp48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar Rupiah) (selanjutnya disebut “**Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk**”).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau “**ESA**”) dengan jumlah sebanyak 3.200.000 (tiga juta dua ratus ribu) saham atau sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebesar 800.000.000 (delapan ratus juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan tidak

menerbitkan saham hasil penawaran umum perdana saham ini dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami Konsultan Hukum **Aldjufri Gill Priscilla Rizki** ("AGPR"), selaku konsultan hukum independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-165/PM.2/2018 tanggal 26 Juni 2018 atas nama Maylanie Natalie Priscilla, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat No. 003/KMDS/II/2020, tanggal 3 Februari 2020, untuk melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum ("Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum") atas Perseroan dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("Pendapat Dari Segi Hukum") mengenai kepatuhan hukum dari Perseroan dan aspek hukum dari Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya di bidang Pasar Modal.

Dalam memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ini kami mendasarkan pada Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dengan No. AGPR 03-LDD 04B/KMDS-03/08/20 tanggal 25 Agustus 2020 ("Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum").

Dengan diterbitkannya Pendapat Dari Segi Hukum No. AGPR 03-LO 04B/KMDS-03/08/20 tanggal 25 Agustus 2020, maka perubahan dan/atau penambahan yang terdapat dalam Pendapat Dari Segi Hukum merupakan pendapat kami yang terkini berdasarkan informasi dan tambahan dokumen terkini yang kami dapatkan dari Perseroan. Dengan demikian Pendapat dari Segi Hukum No. AGPR 03-LO 04A/KMDS-03/07/20 tanggal 23 Juli 2020 dinyatakan tidak berlaku.

I. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. Pendapat Dari Segi Hukum ini didasarkan pada Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum (*legal due diligence*) yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum atas (i) dokumen yang berupa dokumen asli dan/atau salinannya dan/atau fotokopinya dari Anggaran Dasar Perseroan beserta akta-akta perubahannya, izin-izin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, perikatan-perikatan yang diadakan dengan pihak ketiga, aset-aset Perseroan dan perizinan terkait dengan kegiatan usaha dan ketenagakerjaan serta dokumen-dokumen lain yang dianggap perlu dan relevan sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, (ii) keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan antara lain mengenai gugatan dalam perkara perdata dan tuntutan pidana di Pengadilan Negeri di dalam wilayah domisili hukum dimana kantor pusat Perseroan berada, sengketa perselisihan yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), permohonan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar dalam register Pengadilan Niaga, sengketa Tata Usaha Negara, perselisihan dihadapan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), maupun sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak baik yang menyangkut Perseroan maupun pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara tertulis maupun secara lisan, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ini.

Pemeriksaan Hukum ini tidak hanya kami lakukan dengan cara pemeriksaan dan penafsiran terhadap apa yang tertulis di dalam dokumen-dokumen tersebut, tetapi juga terhadap substansi dari dokumen-dokumen tersebut. Apabila tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan atau mengikat Perseroan dan/atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan perlu, kami mendasarkan pada fakta-fakta yang mendukung hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia bagi transaksi atau hubungan hukum dimaksud.

2. Di dalam memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ini, kami mendasarkan diri pada asumsi akan kebenaran dan ketepatan terhadap data, informasi, pernyataan dan penegasan yang diberikan oleh Perseroan, pejabat pemerintah dan pihak ketiga yang relevan.
3. Pendapat Dari Segi Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajiban komersial atas Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ini, dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun profesi penunjang lainnya dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal.

II. ASUMSI

Pendapat Dari Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga yang relevan kepada kami adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan
2. Bahwa dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga yang relevan kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Dari Segi Hukum kami ini merujuk pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

1. Pendapat Hukum dibuat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
2. Dalam hal terdapat kemungkinan adanya fakta-fakta, data-data, dokumen-dokumen atau informasi-informasi-informasi yang tidak kami ketahui tidak mengakibatkan Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
3. Pendapat Hukum secara tegas hanya meliputi aspek hukum yang disebutkan di dalamnya dan tidak meliputi aspek-aspek lainnya yang mungkin secara implisit dianggap termasuk di dalamnya.
4. Pendapat Hukum ditujukan semata-mata dalam rangka Penawaran Umum dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum independen atas Pendapat Hukum kami adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

IV. PERSYARATAN

Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebagaimana ternyata di dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Nomor 9 Tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum

dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020, telah menerima Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0237608 tanggal 07 Juni 2020, telah menerima Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0237619 tanggal 07 Juni 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089706.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020, yang berdasarkan Surat Keterangan No. 037/NOT/VI/2020 tanggal 08 Juni 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris Rini Yulianti, SH, dinyatakan bahwa saat ini Berita Negara Republik Indonesia atas akta ini sedang dalam proses pencetakan di Percetakan Negara Republik Indonesia melalui kantor Notaris.

Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ini menjadi efektif (sah) dan berlaku dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-122/BL/2009, yaitu sebagai berikut:

1. atas dasar lewat waktu, yaitu:
 - a) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal pernyataan pendaftaran yang disampaikan oleh PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan oleh PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk atau yang diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan telah dipenuhi; atau
2. atas dasar pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu bahwa pernyataan pendaftaran yang disampaikan oleh PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan dan tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

V. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah melakukan Pemeriksaan Hukum dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menaati kode etik dan standar profesi kami sebagai Konsultan Hukum, maka Pendapat Dari Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu Perseroan Terbuka yang berkedudukan di Tangerang Selatan, didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Perseroan pertama didirikan pada tahun 2000 sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT. Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 tertanggal 17 Juli 2000 sebagaimana diubah dengan Perubahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 11 Juni 2001, yang seluruhnya dibuat dihadapan Kun Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-11094 HT.01.01.TH.2001 tertanggal 19 Oktober 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. 300315106696 tanggal 10 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tahun 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 7067 ("Akta Pendirian").
3. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dilakukan pada tahun 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Nomor 9 Tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020, telah menerima Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0237608 tanggal 07 Juni 2020, telah menerima Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0237619 tanggal 07 Juni 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089706.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020, dimana berdasarkan Surat Keterangan No. 037/NOT/VI/2020 tanggal 08 Juni 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris Rini Yulianti, SH, dinyatakan bahwa saat ini Berita Negara Republik Indonesia atas akta ini sedang dalam proses pencetakan di Percetakan Negara Republik Indonesia melalui kantor Notaris ("**Akta 9/2020**"). Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir juga tercantum dalam Akta 9/2020.

Kami berpendapat bahwa dari sejak Perseroan didirikan sampai dengan Perubahan Anggaran Dasar Terakhir, Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").

4. Terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk, Perseroan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 9/2020.
5. Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 9/2020 telah dibuat sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**").
6. Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan Akta No. 9/2020 adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan dan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama :

- a. **Perdagangan Besar Kopi, Teh Dan Kakao (KBLI 46314);**
Mencakup usaha perdagangan besar kopi, teh dan kakao untuk digunakan sebagai konsumsi akhir.
- b. **Perdagangan Besar Susu Dan Produk Susu (KBLI 46326);**
Mencakup usaha perdagangan besar susu dan produk susu.
- c. **Perdagangan Besar Gula, Coklat Dan Kembang Gula (KBLI 46331);**
Mencakup usaha perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula.
- d. **Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya (KBLI 46339);**
Mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, karamel, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.
- e. **Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);**
Mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, perlengkapan stereo, konsol video game; alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau,

garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, wallpaper, karpet dan sebagainya.

- f. **Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL (KBLI 46499);**
Mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang- barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia untuk rumah tangga (deterjen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan.
- g. **Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (KBLI 46591);**
Mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer; dan
- h. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan- Lainnya (KBLI 46599).**
Mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti perdagangan besar furnitur kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Kegiatan Usaha Penunjang :

- a. **Industri Pengolahan Susu Segar Dan Krim (KBLI 10510);**
Mencakup usaha industri pengolahan susu cair segar, susu dipasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi.
- b. **Industri Pengolahan Susu Bubuk Dan Susu Kental (KBLI 10520);**
Mencakup usaha industri pengolahan susu bubuk atau susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk yang padat.
- c. **Industri Produk Roti Dan Kue (KBLI 10710);**
Mencakup usaha pembuatan berbagai macam roti dan kue, seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart; industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan (cookies, cracker, kue kering) baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet.
- d. **Industri Gula Merah (KBLI 10722);**
Mencakup usaha pembuatan gula merah yang tidak berbentuk kristal, dengan bahan utamanya tebu maupun nira (aren, kelapa dan sejenisnya).
- e. **Industri Sirop (KBLI 10723);**
Mencakup usaha pengolahan gula menjadi sirop, seperti industri sirup gula dan produksi sirup dan gula maple. Kegiatan pembuatan sirop yang tergabung dengan pabrik gula dan tidak dapat dipisahkan tersendiri dimasukkan dalam kelompok 10721 atau 10722.

- f. **Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop (KBLI 10729);**
Mencakup usaha pengolahan gula ke dalam bentuk lain, termasuk pembuatan gula batu, tepung gula, gula pengganti dari jus tebu, bit, maple dan kelapa, nira, aren dan molasse (harum manis).
- g. **Industri Kakao (KBLI 10731);**
Mencakup usaha pengolahan biji kakao menjadi bubuk kakao, lemak kakao, pasta kakao, dan bungkil kakao.
- h. **Industri Makanan Dari Cokelat Dan Kembang Gula (KBLI 10732);**
Mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat dan gula-gula dari cokelat dan pembuatan segala macam kembang gula seperti caramel, cachous, nougat, fondant dan cokelat putih. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair.
- i. **Industri Manisan Buah-Buahan Dan Sayuran Kering (KBLI 10733);**
Mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran baik buah, kacang, kulit buah dan bagian lain dari tumbuhan dengan proses pengasinan/pemanisan dan pengeringan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti manisan pala dan manisan mangga kering, sayuran dan buah-buahan kering lainnya.
- j. **Industri Makanan Dan Masakan Olahan (KBLI 10750);**
Mencakup industri makanan siap saji (diolah, dibumbui dan dimasak) diolah untuk tujuan diawetkan dalam kaleng atau dibekukan dan biasanya dikemas dan dilabel untuk dijual kembali. Mencakup juga industri masakan daging atau unggas, industri masakan ikan (kecuali masakan ikan dan udang dalam kaleng), industri masakan sayuran siap saji, industri masakan rebusan dalam kaleng dan makanan di dalam wadah hampa udara dan industri masakan siap saji yang lain. Termasuk industri pizza beku, pepes, presto, dendeng ikan, baby fish goreng/crispy ikan, udang tepung dan ikan tepung.
- k. **Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761);**
Mencakup usaha penyangraian, penggilingan dan pensarian (ekstraksi) kopi menjadi berbagai macam bubuk atau cairan, seperti kopi sangrai, kopi bubuk, kopi instan, ekstrak dan sari kopi. Termasuk industri pengganti pengganti. Penggilingan kopi bubuk di tempat pedagang kopi dimasukkan dalam kelompok 47222 dan 47823.
- l. **Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan (KBLI 10772);**
Mencakup usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahan, sauce tomat, dan sauce selada.
- m. **Industri Produk Masak Dari Kelapa (KBLI 10773);**
Mencakup usaha pembuatan produk masak dari kelapa yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti santan pekat dan santan cair, kecap kelapa, sari kelapa (nata de coco), kelapa parut kering (dicated coconut) dan krim kelapa.
- n. **Industri Pengolahan Teh (KBLI 10763);**
Mencakup usaha pengolahan daun teh menjadi teh. Termasuk kegiatan pencampuran teh dan mate, industri ekstraksi dan olahan berbahan dasar teh dan mate.
- o. **Industri Produk Masak Lainnya (KBLI 10779);**
Mencakup usaha pembuatan petis, saus tiram, terasi, khitin/khitosan, atau yang sejenisnya, dengan bahan baku utamanya ikan dan udang ataupun bagian-bagiannya, industri madu dan karamel buatan, industri ekstraksi dan jus dari

daging dan ikan, industri konsentrat buatan/pembuatan macam-macam makanan yang belum tercakup dalam golongan manapun, seperti cincau, gist, baking powder, essence dan cuka makan. Termasuk usaha pembuatan tempe dari kacang-kacangan lainnya dan oncom (dari kacang tanah/kacang-kacangan lainnya), seperti tempe bongkrek, tempe gembus. Tidak termasuk industri tempe dan tahu kedelai.

- p. **Industri Krimer Nabati (KBLI 10795);**
Mencakup usaha pembuatan krimer nabati emulsi lemak- nabati yang berasal dari kelapa atau kelapa sawit yang digunakan sebagai campuran makanan atau minuman.
- q. **Industri Produk Makanan Lainnya (KBLI 10799);**
Mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya, seperti telur asin, soup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti sandwich, pizza mentah dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur.
- r. **Industri Minuman Ringan (KBLI 11040);**
Mencakup usaha industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti lemonade, orangeade, cola, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur.
- s. **Industri Minuman Lainnya (KBLI 11090); dan**
Mencakup usaha Industri minuman lainnya, seperti minuman penyegar, nira, dan air tebu.
- t. **Aktivitas Kantor Pusat (KBLI 70100).**
Mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit- yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini berdasarkan Nomor Induk Berusaha yang dimiliki adalah Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya, Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya. Kami berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

7. Berdasarkan Akta 9/2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar Perseroan berjumlah **Rp.256.000.000.000,-** (dua ratus lima puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas **2.560.000.000** (dua miliar lima ratus enam puluh juta) saham, dengan perincian sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	2.560.000.000	Rp 256.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	640.000.000	Rp 64.000.000.000,-

Modal Disetor	640.000.000	Rp 64.000.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.920.000.000	Rp 192.000.000.000,-

No.	PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM		
		SAHAM	RUPIAH	%
1.	PT Miki Ojisan Indomittra	609.523.811	Rp 60.952.381.100,-	95,23
2.	Hengky Wijaya	21.551.020	Rp 2.155.102.000,-	3,37
3.	Maria Lie	8.707.482	Rp 870.748.200,-	1,36
4.	Dewi Irianty Wijaya	217.687	Rp 21.768.700,-	0,034
	Jumlah	640.000.000	Rp 64.000.000.000,-	100
	Jumlah Saham Dalam Portepel	1.920.000.000	Rp 192.000.000.000,-	

Kami telah mengungkapkan struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam 3 (tiga) tahun terakhir sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum. Hal terkait struktur permodalan 3 (tiga) tahun terakhir juga telah kami ungkapkan dalam prospektus Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, struktur permodalan dan susunan pemegang saham telah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2020 dan Daftar Khusus yang dikeluarkan oleh Perseroan pada tanggal 8 Juni 2020 dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan prosedur sebagaimana diatur dalam UUPT serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan prosedur sebagaimana diatur dalam UUPT serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta 9/2020, pengendali Perseroan sampai dengan tingkat individu adalah Bapak Hengky Wijaya. Berdasarkan Akta 9/2020, pemegang saham terbesar Perseroan yaitu PT Miki Ojisan Indomittra, dimana pemegang saham terbesar di PT Miki Ojisan Indomittra yaitu Bapak Hengky Wijaya sebesar 60% sementara Bapak Hengky Wijaya juga memiliki saham langsung di Perseroan sebesar 3,37%. Merujuk kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“Perpres 13/2018”), Bapak Hengky Wijaya telah memenuhi kriteria sebagai Pemilik Manfaat. Berkenaan dengan pemenuhan ketentuan Perpres 13/2018 tersebut, Perseroan telah menyampaikan informasi Pemilik Manfaat atas nama Hengky Wijaya kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Sistem Pelayanan Administrasi Korporasi berdasarkan bukti transaksi pelaporan Pemilikan Manfaat Perseroan tanggal 19 Maret 2020.

8. Berdasarkan Akta 9/2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Hengky Wijaya
Direktur	:	Dewi Irianty Wijaya
Direktur	:	Dion Amaury
Direktur	:	Laurens Nagajaya

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tjiang Lien Ang
Komisaris Independen	:	Sugeng Suwignjo

Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS pada saat Direksi dan Dewan Komisaris diangkat pada saat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan guna memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dimana Perseroan wajib untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Susunan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014, Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT.

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Dewan Komisaris serta Kode Etik Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 POJK 33/2014.

9. Persetujuan atas pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 15 tanggal 18 Februari 2020 ("**Akta 15/2020**") merupakan persetujuan atas pembagian **dividen interim** kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan, dengan persyaratan bahwa pembagian dividen interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Lebih lanjut, Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris dan telah ditetapkan Keputusan Direksi atas pembagian dividen interim untuk tahun 2017, 2018, dan 2019 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Keputusan Direksi PT Kurniamitra Duta Sentosa Nomor 001/KMDS/DIR/XII/17 tanggal 22 Desember 2017 tentang Pembagian Dividen Interim *juncto* Surat

Persetujuan Komisaris tanggal 21 Desember 2017 yang memutuskan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2017 kepada para pemegang saham sebesar Rp 8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah);

- b. Keputusan Direksi PT Kurniamitra Duta Sentosa Nomor 001/KMDS/DIR/XII/18 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pembagian Dividen Interim *juncto* Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 7 Desember 2018 yang memutuskan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2018 kepada para pemegang saham sebesar Rp 424.444.443,- (empat ratus dua puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus empat puluh tiga Rupiah); dan
- c. Keputusan Direksi PT Kurniamitra Duta Sentosa Nomor 001/KMDS/DIR/IX/19 tanggal 30 September 2019 tentang Pembagian Dividen Interim *juncto* Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 27 September 2019 yang memutuskan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2019 kepada para pemegang saham sebesar Rp 3.534.000.000,- (tiga miliar lima ratus tiga puluh empat juta Rupiah);

Sehingga, jumlah keseluruhan dividen interim yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 adalah sebesar Rp 11.958.444.443,- (sebelas miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus empat puluh tiga Rupiah). Pembagian atas dividen interim tersebut diambil dari Laba Ditahan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Selanjutnya, pembagian dividen interim yang diambil dari laba ditahan untuk tahun buku 2018 ini tidak membuat jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan ditambah cadangan wajib Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dimana dividen interim yang telah dibagikan kepada pemegang saham yaitu sebesar Rp 11.958.444.443,- (sebelas miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus empat puluh tiga Rupiah). Kemudian, jumlah kekayaan bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 setelah dikurangi dengan jumlah keseluruhan dividen interim yaitu sebesar Rp 18.235.407.419 (delapan belas miliar dua ratus tiga puluh lima juta empat ratus tujuh ribu empat ratus sembilan belas Rupiah). Jumlah kekayaan bersih Perseroan tersebut masih lebih besar daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan ditambah cadangan wajib Perseroan untuk tahun buku 2018, yaitu sebesar Rp 840.000.000,- (delapan ratus empat puluh juta Rupiah). Lebih lanjut, pembagian dividen interim ini tidak mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Selanjutnya, sebagaimana di dalam Laporan Keuangan telah disebutkan pula bahwa dividen interim yang telah dibagikan tersebut yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2019 kemudian diperhitungkan jumlah keseluruhan dan dipertegas kembali dalam suatu keputusan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) yang dinyatakan dalam Akta 15/2020.

Dengan demikian, Perseroan telah melakukan pembagian dividen interim kepada para pemegang saham ini telah memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 72 UUPT.

10. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 terkait independensi Komisaris Independen. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, Sugeng Suwignjo tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

11. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dengan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan telah ditunjuknya Sugeng Suwignjo sebagai ketua dan Tjian Lien Ang serta Yohan Kurniawan Tedjo sebagai anggota berdasarkan Surat Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen. Perseroan juga telah membentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk tertanggal 8 Juni 2020.
12. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal dimana Perseroan telah mengangkat Ellen sebagai kepala Unit Audit Internal melalui Surat Penunjukkan Unit Audit Internal PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk No. 021/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama, Dewi Irianty Wijaya selaku Direktur, Dion Amaury selaku Direktur, Laurens Nagajaya selaku Direktur, Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen, dan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal tanggal 8 Juni 2020.
13. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana Perseroan telah menunjuk Sugeng Suwignjo sebagai ketua, Jujuansyah dan Khiang Bih masing-masing sebagai anggota berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk No. 020/KMDS/CORSEC/VI/20 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama, dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen, dan juga telah membentuk Piagam Komite Audit berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit tanggal 8 Juni 2020. Anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, sehingga telah memenuhi persyaratan independensi.
14. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dengan mengangkat Dewi Irianty Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk No.: 018/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama.
15. Perseroan telah memperoleh ijin-ijin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya, yaitu Izin Lokasi, Nomor Induk Berusaha (NIB), Izin Usaha yang diterbitkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS), Izin Operasional/Komersial dan Tanda Daftar Gudang.

Dalam bidang perpajakan, Perseroan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") dan Surat Keterangan Terdaftar ("SKT"), Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP"). Dalam bidang Ketenagakerjaan, Perseroan telah memiliki Wajib Lapor Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Selanjutnya, dalam mendistribusikan produk-produk yang diimpor oleh Perseroan, Perseroan telah memiliki Izin Edar Pangan Olahan, Surat Rekomendasi Pendaftaran Produk Pangan ML dan Surat Keterangan Impor.

Perseroan telah memenuhi persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan Surat Keterangan tentang Instalasi Listrik Nomor No. 566/10-DTKT/K3-IL/II/2020 tanggal 13 Februari 2020, Surat Keterangan tentang Lift Penumpang Nomor 566/01-DTKT/K3-Elevator/II/2020 tanggal 13 Februari 2020, Surat Keterangan untuk

Lift Service Nomor 566/04-DTKT/K3-PA&A/II/2020 tanggal 13 Februari 2020 dan Surat Keterangan tentang Instalasi Penyalur Petir Nomor 566/07-DTKT/K3-IPP/II/2020 tanggal 13 Februari 2020.

Kami berpendapat bahwa izin-izin yang dimiliki oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan masih berlaku sampai dengan jangka waktu masing-masing izin berakhir masa berlakunya dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. Perseroan telah memiliki lembaga kerja sama bipartit berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan dengan nomor bukti Pencatatan 565/05-Disnaker tanggal 13 Juli 2020, yang berlaku sampai dengan tanggal 09 Juli 2023.

Kami berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 106 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang mengatur bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/ buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit, dimana jumlah pegawai Perseroan sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 berjumlah 61 (enam puluh satu) orang. Lebih lanjut, pembentukan lembaga kerja sama bipartit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.32/MEN/XII/2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerja Sama Bipartit.

17. Perseroan telah memperoleh Sertifikat Halal MUI untuk masing-masing produk dalam negeri yang didistribusikan oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal ("**UU No. 33/2014**") yang wajibkan produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia bersertifikat halal.

Selanjutnya, produk-produk yang diimpor dan didistribusikan oleh Perseroan telah memperoleh Sertifikat Halal dari lembaga sertifikasi halal yang diakui oleh Majelis Ulama Indonesia ("**MUI**") berdasarkan data *List of Approved Foreign Halal Certification Bodies* yang diperoleh dari www.halalmui.org, yaitu dari Jabatan Kemajuan Islam Malaysia, Kerajaan Malaysia untuk produk Monin, *Australian Halal Authority and Advisers* untuk produk MilkLab, dan *Halal Food Council of Europe* untuk produk Lavazza.

Berdasarkan Pasal 47 UU No. 33/2014, produk Halal luar negeri yang diimpor ke Indonesia berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam UU No. 33/2014. Namun demikian, produk Halal luar negeri yang diimpor ke Indonesia tersebut tidak perlu diajukan permohonan Sertifikat Halalnya sepanjang Sertifikat Halal diterbitkan oleh lembaga halal luar negeri yang telah melakukan kerja sama saling pengakuan.

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, registrasi atas sertifikat halal produk MONIN sedang dalam proses di LPPOM MUI (Lembaga Pengkajian Pangan Obat obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia). Lebih lanjut, berdasarkan keterangan dari Manajemen Perseroan, Produsen MILKLAB dan LAVAZZA sedang melakukan pengurusan pendaftaran kepada Badan Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (BPJPH) terkait verifikasi Sertifikat Halal dari lembaga sertifikasi halal yang diakui oleh MUI namun, Pihak BPJPH menyatakan masih dalam tahap penyiapan layanan masyarakat sehingga verifikasi tersebut belum dapat dilakukan.

18. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, upah karyawan terendah Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Sektoral di Propinsi Banten.
19. Jumlah pegawai Perseroan per tanggal 31 Mei 2020 adalah 61 (enam puluh satu) orang dan Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing. Perseroan telah

mengikutsertakan 61 (enam puluh satu) pegawai Perseroan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan 61 (enam puluh satu) pegawai Perseroan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

20. Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang merupakan tempat lokasi gudang dan kantor milik Perseroan dan berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, aset tidak bergerak tersebut termasuk kedalam tanggungan atas asuransi semua risiko atas harta benda, kebakaran, dan gempa bumi yang telah diikuti oleh Perseroan di PT Asuransi Sinarmas. Lebih lanjut, terhadap aset yang dimiliki oleh Perseroan tidak sedang dijadikan sebagai jaminan oleh pihak manapun.

Kami berpendapat bahwa perolehan atas seluruh aset material Perseroan berupa gudang dan kantor berikut sarana dan prasarannya, mesin-mesin dan stok barang yang dimiliki dan dikuasai oleh Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, kami berpendapat bahwa seluruh aset material Perseroan berupa gudang dan kantor berikut sarana dan prasarannya, mesin-mesin dan stok barang yang telah diasuransikan tersebut serta jumlah pertanggungan atas aset yang diasuransikan telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan dan menutup risiko yang dipertanggungkan.

21. Perseroan memiliki dan menguasai aset bergerak berupa kendaraan bermotor. Terhadap kendaraan-kendaraan bermotor yang dimiliki oleh Perseroan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Sinarmas. Namun demikian, berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum kami mencatat bahwa terdapat 1 (satu) kendaraan yang Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas nama Laurens Nagajaya yang dikuasai oleh Perseroan, yaitu Toyota Voxy 1.0 A/T dengan nomor polisi B 1520 NRU.

Berdasarkan Pasal 65 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Jalan Raya (UU No. 22/2009), Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) merupakan bukti registrasi kendaraan bermotor yang diterbitkan oleh kepolisian. BPKB sendiri dapat dipersamakan dengan sertifikat kepemilikan (*certificate of ownership*) kendaraan bermotor. Dengan demikian, berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum, BPKB untuk kendaraan bermotor Toyota Voxy dengan Nomor Polisi B 1520 NRU atas nama Laurens Nagajaya berdasarkan hukum kepemilikannya adalah Laurens Nagajaya. Adapun Perseroan yang membiayai pembelian mobil tersebut sebagaimana ternyata dalam Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 9442018931-PK-007 tanggal 19 September 2018 antara PT. BCA Finance dan Perseroan dan yang membiayai asuransi atas kendaraan tersebut sebagaimana ternyata dari Sertifikat Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia Nomor 157537 tanggal 20 September 2018 oleh dan antara PT. Asuransi Umum BCA dengan PT. BCA QQ BCA QQ Kurniamitra Duta Sentosa, PT. QQ Laurens Nagajaya, memiliki penguasaan atas kendaraan Toyota Voxy tersebut.

Kami berpendapat, konsekuensi oleh karena BPKB bukan atas nama Perseroan, maka atas hal tersebut secara hukum, Perseroan tidak berhak untuk memiliki kendaraan tersebut dan tidak dapat mencatatkan mobil Toyota Voxy tersebut sebagai aset bergerak Perseroan.

Selanjutnya, terhadap aset bergerak yang dimiliki oleh Perseroan tidak sedang dijadikan sebagai jaminan oleh pihak manapun. Kami berpendapat bahwa perolehan

atas seluruh aset bergerak berupa kendaraan bermotor yang dimiliki dan dikuasai oleh Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

22. Perseroan memiliki beberapa perjanjian pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan, yaitu PT BCA Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, dimana objek dari pembiayaan tersebut adalah kendaraan bermotor yang merupakan aset bergerak Perseroan dan 1 kendaraan Toyota Voxy 1.0 A/T dengan nomor polisi B 1520 NRU yang dikuasai oleh Perseroan. Terhadap kendaraan bermotor yang dibayai tersebut telah diasuransikan di PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Sinarmas, dengan Klausul Pembiayaan (*Leasing Clause*) bahwa dalam hal terjadi kerugian total yang dijamin di bawah Polis Asuransi, ganti rugi akan dibayar kepada perusahaan pembiayaan dan dalam hal terjadi kerugian sebagian, ganti rugi dapat dilakukan kepada perusahaan pembiayaan jika ada permintaan tertulis dari perusahaan pembiayaan.

Kami berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan perusahaan pembiayaan masih berlaku dan mengikat bagi para pihak sampai dengan jangka waktu masing-masing perjanjian pembiayaan berakhir. Lebih lanjut, perjanjian-perjanjian tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

23. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan dan mengikat Perseroan serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dan/atau merugikan kepentingan pemegang saham publik. Lebih lanjut, Lebih lanjut, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga masih berlaku dan mengikat bagi para pihak sampai dengan jangka waktu masing-masing perjanjian berakhir.

Kami berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

24. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak afiliasi telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan dan mengikat Perseroan serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dan/atau merugikan kepentingan pemegang saham publik. Lebih lanjut, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak afiliasi masih berlaku dan mengikat bagi para pihak sampai dengan jangka waktu masing-masing perjanjian.

Kami berpendapat bahwa dalam hal Perseroan melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan pihak terafiliasi setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan IX.E.1"). Namun demikian, transaksi afiliasi ini dikecualikan berdasarkan ketentuan angka 2 huruf c butir 2, huruf c butir 4 dan huruf c butir 5 Peraturan Bapepam No. IX.E.1, dimana transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum perdana atau sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sebagai Perusahaan Publik dan transaksi tersebut telah diungkapkan sepenuhnya dalam Prospektus Penawaran Umum perdana, serta syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan Perusahaan. Lebih lanjut, transaksi

afiliasi ini merupakan transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan dan transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Selanjutnya, dalam hal Perseroan melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan pihak terafiliasi setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan nilai transaksi tersebut mencapai 20% sampai dengan 50% dari nilai ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan Bapepam No. IX.E.2"). Namun demikian, transaksi ini dikecualikan berdasarkan ketentuan angka 3 huruf a butir 5 Peraturan Bapepam No. IX.E.2, dimana transaksi material tersebut merupakan transaksi material yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan juga wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK 31/2015**").

25. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan badan hukum Indonesia telah memenuhi syarat sahnya Perjanjian berdasarkan Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selanjutnya, kami berpendapat bahwa perjanjian pemasaran produk-produk PT Kavindo, PT Santino, PT Formosa Ingredient Factory Factory, walaupun tidak diatur secara tegas dalam perjanjian namun oleh karena para pihak dalam perjanjian adalah badan hukum Indonesia, maka perjanjian-perjanjian tersebut tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia dan telah memenuhi syarat-syaratnya sahnya suatu Perjanjian sebagaimana diatur dalam Pasal 1320 Kitab Undang-undang Hukum Perdata ("**KUHPerdata**") sebagai berikut:

- 1) Kesepakatan mereka yang mengikatkan dirinya, dalam hal ini Prinsipal dan Perseroan telah sepakat untuk mengadakan perjanjian dibuktikan dengan telah ditandatangannya masing-masing perjanjian oleh dan antara prinsipal PT Kavindo, PT Santino, PT Formosa Ingredient Factory dan Perseroan.
- 2) Kecakapan untuk membuat suatu perikatan, dalam hal ini Perseroan dan setiap prinsipal yang menandatangani Perjanjian merupakan badan hukum yang didirikan secara sah berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia (PT Kavindo, PT Santino, PT Formosa Ingredient Factory).
- 3) Suatu pokok persoalan tertentu, dalam hal ini Perseroan dan masing-masing prinsipal sepakat untuk melakukan kerjasama pemasaran produk masing-masing prinsipal di wilayah Indonesia.
- 4) Suatu sebab yang tidak terlarang, dalam hal ini Perseroan dan masing-masing prinsipal melaksanakan kerjasama pemasaran produk masing-masing prinsipal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Sementara untuk perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan Luigi Lavazza S.p.A, untuk syarat sahnya perjanjian akan mengikuti hukum Italia sebagaimana disepakati oleh Perseroan dan prinsipal Luigi Lavazza S.p.A sebagaimana telah diatur dalam Pasal 6 perjanjian yang menegaskan bahwa perjanjian diatur berdasarkan hukum Italia. Berdasarkan prinsip dan ketentuan dari suatu perjanjian kami berpendapat bahwa perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan prinsipal Luigi Lavazza S.p.A, telah terpenuhi sebagaimana suatu persyaratan dari suatu perjanjian.

26. Perseroan telah memperoleh Surat Penunjukan dari produsen dan/atau eksportir yaitu Monin Asia KL, Sdn., Bhd., Possmei International Co., Ltd, Freedom Foods Group Trading Pty Ltd, dan Taiwan Star Industrial, Inc. untuk mengimpor dan mendistribusikan produk-produknya di wilayah Indonesia.

Kami berpendapat bahwa *Letter of Appointment* dan/atau *Brand Authorization* untuk principal Monin Asia KL Sdn Bhd, Freedom Foods Group Trading Pty Ltd, Possmei International Co. Ltd, Taiwan Star Industrial Inc. merupakan dokumen surat penunjukan yang dikeluarkan oleh prinsipal yang berwenang untuk mengeluarkan surat penunjukan tersebut kepada Perseroan untuk mendistribusikan produk masing-masing prinsipal di wilayah Indonesia. Oleh karenanya, *Letter of Appointment* dan/atau *Brand Authorization* ini sebagai surat penunjukan telah menimbulkan suatu perikatan antara Perseroan dengan masing-masing prinsipal tersebut.

Merujuk kepada Pasal 1234 KUHPerdata, suatu perikatan ditujukan untuk memberikan sesuatu, untuk berbuat sesuatu, atau untuk tidak berbuat sesuatu, oleh karenanya dapat dikatakan bahwa dalam perikatan tersebut terdapat suatu kewajiban yang melekat pada diri seseorang. Kami berpendapat bahwa dalam surat penunjukan yang dikeluarkan oleh masing-masing prinsipal yang ditujukan kepada Perseroan terdapat kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu untuk mendistribusikan produk masing-masing prinsipal di wilayah Indonesia. Oleh karena surat penunjukan dari masing-masing prinsipal tersebut memuat klausula yang mengandung suatu kewajiban untuk memberikan sesuatu, berbuat sesuatu dan tidak berbuat sesuatu, maka surat penunjukan tersebut telah melahirkan sebuah perikatan, sehingga pemenuhan atas kewajiban tersebut dapat dituntut oleh masing-masing prinsipal kepada Perseroan.

Selanjutnya, dalam hal tidak adanya pilihan hukum yang ditentukan dalam surat penunjukan, keberlakuan suatu perikatan dapat mendasarkan pilihan hukum berdasarkan Hukum Perdata Internasional yang berlaku.

27. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan sampai pada saat diterbitkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan sedang dalam proses perkara perpajakan sebanyak 1 (satu) perkara dengan rincian sebagai berikut:

Materi Perkara :	Perseroan mengajukan keberatan atas Penetapan Tarif/Pembebanan (FTA) yang dilakukan oleh Pejabat Bea dan Cukai dalam Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) Nomor SPTNP-000851/NOTUL/KPU-T/KPU.01/2019 Tanggal 15 Januari 2019, dimana penetapan tambah bayar berdasarkan pemenuhan ketentuan untuk mendapatkan Tarif Bea Masuk Barang Impor dalam rangka Skema ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), sehingga Perseroan dikenakan tambah bayar sebesar Rp 172.461.000,- (seratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu Rupiah)
Pihak Lawan :	Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
No. Perkara :	005085.45/2019/PP
Posisi Perseroan :	Pemohon Banding
Status perkara :	Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya Permohonan Banding Perseroan di Pengadilan Pajak Jakarta.
Nilai Gugatan :	Rp. 172.461.000,- (seratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu Rupiah)

Kami berpendapat bahwa perkara tersebut tidak memiliki dampak material dan signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Lebih lanjut, perkara tersebut tidak menghalangi rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, sampai pada saat diterbitkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan Negara

dalam waktu 5 (lima) tahun, tidak terlibat baik dalam perselisihan dan perkara pidana, perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha Negara di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), perselisihan yang diselesaikan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai pemohon maupun termohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga, serta tidak terdapat somasi terhadap Perseroan, yang secara signifikan dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

28. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai pemohon maupun termohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; tidak tercatat sebagai debitur kredit macet di sektor perbankan, tidak pernah melakukan tindakan tercela dibidang perbankan, tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan, tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri.
29. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, guna memenuhi ketentuan POJK 33/2014 masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik, cakap melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat selaku Direktur atau Komisaris Perseroan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat selaku Direktur Perseroan, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat selaku Direktur atau Komisaris Perseroan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat: i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat selaku Direktur atau Komisaris Perseroan, memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, dan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan
30. Penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk Modal Kerja Perseroan sebagai pembelian barang dagangan baik makanan ataupun minuman baik dengan pihak afiliasi maupun dengan pihak tidak terafiliasi serta memperluas jaringan pemasaran dengan pendistribusian ke daerah-daerah lain serta promosi-promosi yang dilakukan ke daerah lain yang belum dijangkau guna mendukung pertumbuhan Perseroan ke depannya. Apabila Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana tersebut maka harus terlebih dahulu dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan

dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya serta harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“**POJK 30/2015**”). Lebih lanjut, apabila perubahan penggunaan dana yang dikategorikan sebagai transaksi afiliasi dan/atau transaksi material, maka Perseroan wajib untuk memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“Peraturan Bapepam No. IX.E.1”) dan Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“Peraturan Bapepam No. IX.E.2”).

Dengan merujuk kepada Pasal 2 POJK 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Namun untuk laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk pertama kalinya wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat antara 2 tanggal tersebut.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana ini dilakukan untuk pembelian barang dagangan baik makanan ataupun minuman dengan pihak terafiliasi, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.E.1. Namun demikian, transaksi afiliasi ini dikecualikan berdasarkan ketentuan angka 2 huruf c butir 4 dan angka 2 huruf c butir 5 Peraturan Bapepam No. IX.E.1, dimana transaksi afiliasi tersebut merupakan transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan dan transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Rencana Penggunaan Dana ini bukan pula merupakan transaksi yang dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh karena transaksi yang dilakukan oleh Perseroan merupakan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan. Dengan demikian, transaksi ini tidak akan mengakibatkan adanya perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1, melainkan keuntungan dari setiap penjualan produk yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana ini mencapai 20% sampai dengan 50% dari nilai ekuitas Perseroan, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.E.2. Namun demikian, transaksi ini merupakan transaksi material yang dikecualikan berdasarkan ketentuan angka 2 huruf a butir 5 Peraturan Bapepam No. IX.E.2, dimana transaksi material tersebut merupakan transaksi material yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan, sehingga Perseroan juga wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik (“**POJK 31/2015**”).

Lebih lanjut, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib:

- a. menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
- b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Penempatan dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan dan ditempatkan dalam instrumen keuangan wajib dilakukan atas nama Perseroan. Dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

31. Bersamaan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau “**ESA**”) dengan mengalokasikan saham sebanyak 3.200.000 (tiga juta dua ratus ribu) saham atau sebesar 2,00% (dua koma nol nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Dalam pelaksanaan ESA, Perseroan wajib memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Program ESA ini telah disetujui oleh RUPS Perseroan berdasarkan Akta No. 9/2020 dan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: 025/KMDS/CORSEC/VI/20 tertanggal 25 Juni 2020 tentang Program Alokasi Saham Karyawan (*Employment Stock Allocation/ESA*) PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
32. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk No. 12 tanggal 08 Juni 2020 jo. Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk No. 44 tanggal 29 Juni 2020 jo. Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor 18 tanggal 21 Agustus 2020 oleh dan antara Perseroan dan PT Victoria Sekuritas Indonesia, yang semuanya dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H, Notaris di Jakarta Timur (selanjutnya disebut “**Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**”);
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk No. 11 tanggal 08 Juni 2020 jo. Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor 17 tanggal 21 Agustus 2020 oleh dan antara Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora, yang semuanya dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H, Notaris di Jakarta Timur;
 - c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-049/SHM/KSEI/0820 tanggal 19 Agustus 2020 antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan.

Penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut diatas telah ditandatangani secara sah dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

33. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ini, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-02184/BEI.PP2/04-2020 tanggal 9 April 2020.
34. Berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ini akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.
35. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, PT Victoria Sekuritas Indonesia tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik hubungan karena disebabkan adanya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi,

atau Pemegang Saham Utama Perseroan yang sama, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan PT Victoria Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi efek.

36. Merujuk pada Pasal 2 ayat (1) POJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum maka setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan atau/nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan dibawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal ini berdasarkan Akta 16/2020 adalah PT Miki Ojisan Indomittra, Hengky Wijaya, Maria Lie dan Dewi Irianty Wijaya, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Apabila hal ini dilanggar maka Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif kepada setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan POJK ini termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran tersebut berupa:
 - a. Peringatan tertulis;
 - b. Denda, yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 - c. Pembatasan kegiatan usaha;
 - d. Pembekuan kegiatan usaha;
 - e. Pencabutan izin usaha;
 - f. Pembatalan persetujuan dan/atau
 - g. Pembatalan pendaftaran.
37. Pengungkapan aspek hukum dalam prospektus telah sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum.

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan maupun profesi penunjang dalam rangka Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, serta aspek hukum yang diungkapkan telah sesuai dengan Prospektus dan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
ALJUDFRI GILL PRISCILLA RIZKI



Maylanie N. Priscilla
Partner

STTD.KH-165/PM.2/2018
Anggota HKHPM No.201525

Tembusan:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan; dan
2. Direksi Bursa Efek Indonesia.

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 berdasarkan laporan keuangan Perseroan, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan dengan Opini Wajar tanpa Modifikasi dengan Akuntan Publik Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA. dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0325.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Keuangan /
Financial Statements

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada /
For The Years Ended

31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 and 2017 /
March 31, 2020 , December 31, 2019, 2018 and 2017
dan / and

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 7	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 65	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, TBK

**PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2020 serta
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019, 2018 dan 2017**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS ABOUT
THE RESPONSIBILITY OF FINANCIAL STATEMENTS
For The Third Month Period Ended
March 31, 2020 and
For The Years Ended
December 31, 2019, 2018 and 2017**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama Alamat kantor	Hengky Wijaya Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten 021-22353388	Name 1. Office address
Telepon Jabatan	Direktur Utama	Telephone Position
2. Nama Alamat kantor	Dewi Irianty Wijaya Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten 021-22353388	Name 2. Office address
Telepon Jabatan	Direktur	Telephone Position

menyatakan bahwa :

to express that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang,
26 Juni 2020 / June, 26 2020



Hengky Wijaya
Direktur Utama / President Director

Dewi Irianty Wijaya
Direktur / Director

PT. KURNIA MITRA DUTA SENTOSA

Telp : (021) 2235 3388 Fax : (021) 2904 7378

Komplek Pergudangan T8 No. 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325





HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00249/2.0627/AU.1/05/0325-1/1/VI/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk

The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of **PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk** ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the third months period ended March 31, 2020, and for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk** tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana **PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk** di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessments of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk** as of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017, and its financial performance and cash flows for the third months period ended March 31, 2020, and for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other matter

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of **PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk** on the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be and should not be, used for any other purposes.*

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

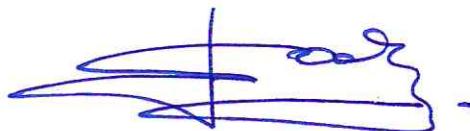
Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00227/2.0627/AU.1/05/0325-1/1/VI/2020 tertanggal 09 Juni 2020 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, dengan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan tersebut telah diterbitkan kembali untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan sesuai dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 tidak diaudit dan tidak direview.

We have issued an independent auditors' report No. 00227/2.0627/AU.1/05/0325-1/1/VI/2020 dated June 09, 2020 of the financial statements of the Company as of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017, and its financial performance and cash flows for the third months period ended March 31, 2020, and for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017, with unmodified opinion. Those financial statements have been reissued to conform the presentation and disclosures required by the capital market regulations as disclosed in Note 37 to the financial statements.

The statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows statements for the third months period ended March 31, 2019 were neither audited nor reviewed.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN



Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 0325 / Public Accountant Registration Number 0325
Jakarta, 26 Juni 2020 / June 26, 2020

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Posisi Keuangan

31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position

As of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,					
		2019	2018	2017			
Aset							
Aset Lancar							
Kas dan bank	3b,3c,3e,6	24.934.016.576	14.648.304.695	1.191.607.360	2.878.700.464		
Piutang usaha - neto	3d,3e,3g,7,30	586.650.576	915.304.876	809.220.952	484.074.392		
Pihak berelasi		15.293.164.311	16.052.274.886	9.211.611.384	8.089.874.599		
Pihak ketiga							
Piutang lain-lain	3d,3e,3g,8,30	131.597.823	16.779.930	13.063.469.077	2.291.891.026		
Pihak berelasi		93.835.755	107.473.846	19.978.191	3.921.872		
Pihak ketiga							
Persediaan	3f,9	21.704.588.099	18.803.068.927	11.986.455.317	7.185.224.478		
Pajak dibayar dimuka	3m,20a	-	-	1.514.255	-		
Biaya dibayar dimuka	3g,3h,10,30	1.213.647.783	1.507.809.271	960.914.390	2.132.716.411		
Uang muka	11	2.444.533.459	2.464.907.834	1.968.475.398	7.029.000		
Jumlah Aset Lancar		66.402.034.382	54.515.924.265	39.213.246.324	23.073.432.242		
Assets							
Current Assets							
Cash on hand and in banks							
Trade receivables - net							
Related parties							
Third parties							
Other receivables							
Related parties							
Third parties							
Inventories							
Prepaid tax							
Prepaid expenses							
Advances							
Total Current Assets							
Non-Current Assets							
Fixed assets - net							
less accumulated depreciation of							
Rp5.222.589.913,- as of March 31, 2019							
(2019: Rp5.115.948.569,-)							
(2018: Rp4.303.727.777,-)							
(2017: Rp3.375.757.304,-)							
Aset pajak tangguhan	3i,12	40.166.861.568	40.214.314.807	3.244.964.632	3.654.658.195		
	3m,20d	735.082.216	591.419.724	431.607.836	408.716.100		
Jumlah							
Aset Tidak Lancar							
40.901.943.783		40.805.734.531	3.676.572.468	4.063.374.295			
Jumlah Aset		107.303.978.166	95.321.658.796	42.889.818.792	27.136.806.537		
Total Assets							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Posisi Keuangan

31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position

As of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			
		2019	2018	2017	
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank	3j,13	-	-	1.362.466.560	
Utang usaha	3b,3e,3g,3j,14,30				
Pihak berelasi		2.109.123.360	1.637.708.167	1.028.933.752	
Pihak ketiga		16.114.541.525	9.850.560.861	4.594.554.859	
Utang lain-lain	3b,3e,3g,3j,15,30			2.592.711.005	
Pihak berelasi		307.000	1.262.026.959	633.661.506	
Pihak ketiga		108.488.652	209.154.341	823.741.176	
Utang pajak	3m,20b	6.774.369.006	5.805.226.490	2.969.892.550	
Uang muka penjualan	3g,16	49.536.546	27.931.818	7.363.637	
Beban yang masih harus dibayar				-	
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3k,18	561.191.053	1.044.421.965	712.685.336	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26.204.937.560	20.248.403.596	10.878.800.313	
				12.400.960.641	
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas imbalan kerja	3n,19	2.847.178.330	2.272.528.363	1.633.280.812	
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				1.596.502.763	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		672.325.256	628.960.552	183.885.804	
				8.730.842	
Jumlah Liabilitas		3.519.503.586	2.901.488.915	1.817.166.616	
				1.605.233.605	
Jumlah Liabilitas		29.724.441.146	23.149.892.511	12.695.966.929	
				14.006.194.246	
Liabilities and Equities					
Current Liabilities					
Bank loan					
Trade payables					
Related parties					
Third parties					
Other payables					
Related parties					
Third parties					
Taxes payable					
Advance sales					
Accrued expenses					
Current portion of long term obligations under finance leases					
Total Current Liabilities					
Non-Current Liabilities					
Employee benefit liabilities					
Long term obligations under finance leases- net of current portion					
Total Non-Current Liabilities					
Total Liabilities					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Posisi Keuangan

31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position

As of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			Equity
		2019	2018	2017	
Ekuitas					
Modal dasar 2.560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- / saham.					Authorized capital 2.560.000.000 shares par value Rp 100,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 640.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2020					Issued and fully paid 640.000.000 shares in March 31, 2020
Modal dasar 588.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- / saham.					Authorized capital 588.000.000 shares par value Rp 100,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 147.000.000 saham pada tahun 2019					Issued and fully paid 147.000.000 shares in 2019
Modal dasar 2.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- / saham.	21	64.000.000.000	14.700.000.000	700.000.000	Authorized capital 2.500 shares par value Rp 1.000.000,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 700 saham pada tahun 2018 dan 2017.		(586.421.106)	(245.022.770)	(171.428.715)	Issued and fully paid 700 shares in 2018 and 2017.
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti					Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba		2.940.000.000	-	-	Retained earnings Appropriated
Ditetukan penggunaannya		11.225.958.126	57.716.789.055	29.665.280.578	Unappropriated
Belum ditetukan penggunaannya		77.579.537.020	72.171.766.285	30.193.851.863	Total Equity
Jumlah Ekuitas		107.303.978.166	95.321.658.796	42.889.818.792	Total Liabilities and Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Laba Rugi

dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Profit or Loss

and Other Comprehensive Income

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2019	2018	2017	
Penjualan bersih	3g,3l,23	48.736.419.895	28.724.681.947	150.495.954.028	94.827.496.927	87.047.770.096	Net sales
Beban pokok penjualan	3g,3l,24	(28.238.119.333)	(16.499.856.213)	(86.353.435.805)	(53.078.655.957)	(57.847.996.888)	Cost of goods sold
Laba Kotor		20.498.300.562	12.224.825.733	64.142.518.223	41.748.840.970	29.199.773.208	Gross Profit
Beban usaha	3l,25	(6.048.185.344)	(3.879.988.661)	(22.500.707.082)	(18.598.574.417)	(13.568.850.512)	Operating expenses
Laba Operasi		14.450.115.218	8.344.837.073	41.641.811.141	23.150.266.553	15.630.922.696	Operating Income
Pendapatan keuangan	3l,26	15.245.899	25.315.247	74.664.558	518.751.785	-	Finance income
Beban keuangan	3l,26	(24.914.897)	(5.600.128)	(51.168.837)	(24.595.828)	(91.162.446)	Finance costs
Pendapatan lain-lain	3l,27	151.517.253	90.619.625	746.084.050	28.596.551	69.298.374	Other Incomes
Beban lain-lain	3l,27	(1.287.745.963)	(19.979.476)	(69.687.721)	(497.540.235)	(232.448.625)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		13.304.217.511	8.435.192.342	42.341.703.191	23.175.478.826	15.376.609.999	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	3m,20c,20d	(3.355.048.454)	(2.129.113.250)	(10.756.194.714)	(5.936.404.401)	(3.980.609.484)	Income tax expenses
Laba Tahun Berjalan		9.949.169.057	6.306.079.092	31.585.508.477	17.239.074.425	11.396.000.515	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income Items
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:							not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	3n,19	(455.197.782)	-	(98.125.407)	331.479.455	(176.094.143)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	3m,20d	113.799.446	-	24.531.352	(82.869.864)	44.023.536	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(341.398.337)	-	(73.594.055)	248.609.591	(132.070.607)	Total Other Comprehensive Income
Jumlah laba komprehensif		9.607.770.721	6.306.079.092	31.511.914.422	17.487.684.016	11.263.929.908	Total Comprehensive Income
Laba per saham dasar	2p,28	11	12	62	34	23	Basic earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes in Equity

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Remeasurement of defined benefit obligation	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo per 31 Desember 2016		700.000.000	-	9.454.650.082	(287.967.699)	9.866.682.383
Dividen tunai	22	-	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	11.396.000.515	-	11.396.000.515
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	19,20d	-	-	-	(132.070.607)	(132.070.607)
Saldo per 31 Desember 2017		700.000.000	-	12.850.650.597	(420.038.306)	13.130.612.291
Dividen tunai	22	-	-	(424.444.444)	-	(424.444.444)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	17.239.074.425	-	17.239.074.425
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	19,20d	-	-	-	248.609.591	248.609.591
Saldo per 31 Desember 2018		700.000.000	-	29.665.280.578	(171.428.715)	30.193.851.863

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes in Equity

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Saldo Laba / Retained Earnings			Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Jumlah Ekuitas / Total Equity	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2018		700.000.000	-	29.665.280.578	(171.428.715)	30.193.851.863	
Dividen tunai	22	-	-	(3.534.000.000)	-	(3.534.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	31.585.508.477	-	31.585.508.477	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	19,20d	-	-	-	(73.594.055)	(73.594.055)	<i>Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation</i>
Penambahan setoran modal	21	14.000.000.000	-	-	-	14.000.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo per 31 Desember 2019		14.700.000.000	-	57.716.789.055	(245.022.770)	72.171.766.285	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Saldo per 1 Januari 2019		700.000.000	-	29.665.280.578	(171.428.715)	30.193.851.863	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	6.306.079.092	-	6.306.079.092	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2019		700.000.000	-	35.971.359.669	(171.428.715)	36.499.930.955	<i>Balance as of March 31, 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes in Equity

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Saldo Laba / Retained Earnings			Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Jumlah Ekuitas / Total Equity	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020		14.700.000.000		-	57.716.789.056	(245.022.770)	72.171.766.286
Cadangan umum	22	-	2.940.000.000	(2.940.000.000)	-	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Dividen tunai	22	-	-	(4.199.999.987)	-	(4.199.999.987)	<i>Cash dividend</i>
Dividen saham	22	-	-	(49.300.000.000)	-	(49.300.000.000)	<i>Stock dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	9.949.169.057	-	9.949.169.057	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti		-	-	-	(341.398.337)	(341.398.337)	<i>Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation</i>
Penambahan setoran modal	21	49.300.000.000		-	-	49.300.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo per 31 Maret 2020		64.000.000.000	2.940.000.000	11.225.958.126	(586.421.106)	77.579.537.020	<i>Balance as of March 31, 2020</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Laporan Arus Kas

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			Cash Flows From Operating Activities
		2020	2019	2019	2018	2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							
Penerimaan dari pelanggan	7,16,23	49.728.289.498	29.937.679.903	143.569.774.783	93.387.977.219	87.491.000.955	Receipts from customer
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8,27	67.032.134	3.719.026	409.922.462	28.596.551	67.798.375	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	8,9,11,14,24, 25,27	(27.954.256.857)	(15.785.657.100)	(98.215.110.639)	(66.512.770.488)	(59.779.500.542)	Payments to suppliers and employee
Pembayaran pajak	20	(1.940.258.617)	(4.485.736.585)	(8.054.627.055)	(6.616.119.680)	(2.400.665.761)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	10,17,25,27	(4.037.299.359)	(1.615.844.035)	(10.604.897.492)	(8.362.615.395)	(7.277.073.766)	Payments for other operational expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		15.863.506.799	8.054.161.210	27.105.062.059	11.925.068.207	18.101.559.261	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi							Cash Flows From Investing Activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12,26	117.500.000	-	84.090.910	-	1.500.000	Receipts from sales of fixed asset
Pembelian aset tetap	12	(81.547.261)	(5.422.500)	(36.970.422.093)	(66.026.910)	(107.381.002)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak lain	8	(27.820.519)	(217.833.778)	13.046.689.147	(10.771.578.051)	(2.104.123.753)	Receipts from (payments of) other parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		8.132.220	(223.256.278)	(23.839.642.036)	(10.837.604.961)	(2.210.004.755)	Net cash (provided by) used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan							Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran pinjaman k	13	-	-	-	(1.362.466.560)	(1.277.319.689)	Payment of bank loans
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas pendanaan lainnya	15	(1.261.869.650)	(4.094.264.924)	13.778.619	(1.055.286.265)	(3.125.012.408)	Receipts from (payments of) other financing activities
Pembayaran bunga pinjaman bank dan sewa pembiayaan	18,27	(24.914.897)	(5.600.128)	(51.168.837)	(24.595.828)	(91.162.446)	Payments of bank loan interest and lease
Pembayaran sewa pembiayaan	18	(99.142.603)	(32.808.672)	(311.997.028)	(426.515.037)	(668.598.336)	Payments of lease
Penerimaan bunga pinjaman pihak berelasi	27	-	-	74.664.558	518.751.785	-	Receipts from related party loans
Penambahan setoran modal	21	-	-	14.000.000.000	-	-	Increase paid in capital
Pembagian dividen	22	(4.199.999.987)	-	(3.534.000.000)	(424.444.444)	(8.000.000.000)	Dividend payout
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(5.585.927.137)	(4.132.673.724)	10.191.277.312	(2.774.556.349)	(13.162.092.879)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan bank		10.285.711.881	3.698.231.208	13.456.697.335	(1.687.093.104)	2.729.461.627	Net Increase (Decrease) in Cash on hand and in banks
Kas dan bank pada Awal Tahun		14.648.304.695	1.191.607.360	1.191.607.360	2.878.700.464	149.238.837	Cash on hand and in banks at the Beginning of Year
Kas dan bank pada Akhir Tahun		24.934.016.576	4.889.838.568	14.648.304.695	1.191.607.360	2.878.700.464	Cash on hand and in banks at the End of Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Kurniamitra Duta Sentosa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Kun Hidayat, SH, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2001.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 04 tanggal 05 Februari 2016 dari Notaris Besus Tri Prasetyo, SH., berkedudukan di Kota Tangerang, mengenai perubahan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Februari 2016.

Anggaran dasar dan data Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 28 tanggal 25 November 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., berkedudukan di Jakarta Timur, mengenai perubahan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, serta perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0364475 tanggal 26 November 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pertanian, industri, pertambangan, pengangkutan, percetakan dan jasa. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan produk Monin Syrup dari Prancis dan merupakan distributor tunggal produk tersebut di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 17 Juli 2000.

Perusahaan berdomisili di Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Miki Ojisan Indomitra dan merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diikatkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tjiang Lien Ang
Sugeng Suwignjo

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hengky Wijaya
Dewi Irianty Wijaya
Dion Amaury
Laurens Nagajaya

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 28 tanggal 25 November 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., berkedudukan di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Tjiang Lien Ang
-----------	-----------------

Board of Commissioners

Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hengky Wijaya
Direktur	Dion Amaury
Direktur	Laurens Nagajaya
Direktur	Dewi Irianty Wijaya

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Akta No. 03 dari Notaris Besus Tri Prasetyo, SH., tanggal 05 Februari 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 28 dated November 25, 2019 from Notary Rini Yulianti, SH., Domiciled in East Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris	Maria Lie
-----------	-----------

Board of Commissioners

Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hengky Wijaya
Direktur	Dewi Irianty Wijaya

Board of Directors

President Director
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, adalah masing-masing sebanyak 67, 63, 59, dan 55 orang (tidak diaudit).

The number of the Company's employees as of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, respectively 67, 63, 59 and 55 people (unaudited).

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Summary Of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, perubahan dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mulai tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2014) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2019 are disclosed in this note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 5 to the financial statements.

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Starting January 1, 2017, the Entity's adopted PSAK No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The adoption of PSAK No.10 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			Foreign Currency
	2019	2018	2017		
Dolar Amerika Serikat	16.367	13.901	14.481	13.548	US Dollar
Dolar Australia	10.096	9.739	10.211	10.557	Australian Dollar
Euro	18.045	15.589	16.560	16.174	Euro

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau meninggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan. Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Transactions and Balances (continued)

On March 31, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, the conversion rate used by the Entity is as follows:

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

d. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2017, the Entity applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as one of the financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held to maturity, and financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will evaluate this classification at the end of each financial year. At initial recognition, financial assets are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus transaction costs that are directly attributable.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Jika Entitas mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar Jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan Jumlah maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan. Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan Jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Measurement after initial recognition

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and others, other current financial assets and other non-current assets - guarantees that are classified and recorded as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, the asset is recorded at amortized cost using the effective interest method (SBE), and the related gain or loss is recognized in profit or loss when loans are recognized and receivables are derecognized or impaired, or through an amortization process.

The adoption of the new revised PSAK has no significant effect on disclosures in the financial statements.

Derecognition

The derecognition of a financial asset (or, if it can be applied to part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) occurs when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- ii. The Company transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial assets or bears an obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party through a handover agreement and if (a) substantially transfers all risks and benefits of ownership of the financial asset, or (b) does not substantially transfer and does not maintain all risks and benefits of ownership of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

When the Company transfers the right to receive cash flows from financial assets or enters a "pass-through" agreement, the Company evaluates the extent to which it still has risks and benefits from ownership of financial assets.

If the entity transfers or does not have substantially all the risks and benefits of the financial asset, also does not transfer control over the financial asset, the financial asset is recognized by the Company as much as its ongoing involvement with the financial asset. Continuous involvement in the form of a guarantee for a transferred asset is measured at the lowest amount between the carrying amount of the asset transferred and the maximum amount of payment received that may be paid by the Company.

In this case, the Company also recognizes the related liabilities. The assets transferred are measured on the basis that reflects the rights and obligations of the retained Company. At the time of derecognition of the financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of (i) payments received, including new assets acquired less the new liabilities incurred; and (ii) cumulative gains or losses that have been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan Jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. Impairment of financial assets or Companies of financial assets is considered to have occurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("loss event"), and the loss event impacts the estimated future cash flows of a financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include an indication that the borrower or Company of borrowers is experiencing significant financial difficulties, defaults or arrears in interest or principal payments, there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates a measurable decrease for estimating future cash flows, such as increased arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial Assets Recorded at Amortized Cost

For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company first individually determines that there is objective evidence of impairment of financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that there is no objective evidence of impairment of financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the Company places the assets in the Company of financial assets that have similar credit risk characteristics and assesses the impairment of the Company collectively.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment or impairment. If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred).

The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial SBE from the financial asset. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current SBE. The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a reserve account and the amount of the loss is recognized directly in profit or loss. Interest income continues to be recognized for the reduced carrying amount based on the interest rate used to discount future cash flows in order to measure impairment losses.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya dalam mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan. Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihannya aset keuangan diakui pada laba rugi.

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa pemberian dan utang pihak berelasi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

a. Financial Assets Recorded at Amortized Cost (Continued)

Loans and receivables along with the related allowance are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Company. If, in the following year, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases due to events that occur after the impairment is recognized, the impairment loss that was previously recognized is added or reduced (recovered) by adjusting the allowance account.

Such recovery must not result in the carrying amount of the financial asset to exceed the amortized acquisition cost that would be expected if the impairment was not recognized on the date the recovery was made. If the write-off is later recovered, the amount of the recovery of financial assets is recognized in profit or loss.

b. Financial Assets Recorded at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred for a financial asset that is not recorded at fair value because its fair value cannot be measured reliably, then the amount of impairment loss is measured based on the difference between the carrying value of the financial asset and its present value and estimated future cash flows discounted rates of return prevailing in the market for similar financial assets (excluding expectations of future credit losses that have not yet occurred).

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate.

The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition. At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable.

At the reporting date, the Company has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company's main financial liabilities include trade payables, other payables, accrual expenses, finance lease debt and related party debt.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang pembiayaan dan utang pihak berelasi).

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b. Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (Jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya serta jasa transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Measurement after initial recognition

- a. Long-term debt that bears interest (including financing debt and related party debt).

After initial recognition, long-term debt that bears interest is measured at amortized cost using the SBE method. At the reporting date, accrued interest costs are recorded separately from the related principal in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the SBE method. Amortized cost is calculated by considering each loan provision for acquisition costs that are an integral part of SBE. The amortization of SBE is recorded as part of "Financial Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Debt

Liabilities for trade payables, other payables and accrual expenses are stated at the carrying amount (nominal amount), which is approximately equal to its fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or has expired. When a financial liability is exchanged with another financial liability from the same lender for substantially different requirements, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of these requirements is recorded as a derecognition of initial financial liabilities and recognition of new financial liabilities, and the difference between the carrying value of each financial liability is recognized in profit or loss.

3. Offsetting Financial Instruments.

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to write off each other's carrying amounts of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle the net, or to settle realize assets and settle liabilities simultaneously.

4. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is measured using the effective interest method less allowance for impairment losses and payment or principal reduction. This calculation includes all premiums or discounts at the time of acquisition and includes transaction costs and services that are an integral part of the effective interest rate.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

f. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2014), "Persediaan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Entitas menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

5. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted security trader prices (bid prices for buy positions and ask prices for short positions), excluding any deductions for transaction costs.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions carried out appropriately by parties who wish and understand (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

f. Inventories

Effective January 1, 2017, the Entity applied PSAK No. 14 (Revised 2014), "Inventory". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

g. Transactions with related parties

Entity applied PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the applied of the revised PSAK on the financial statements of the Entity.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- a) has control or joint control over the reporting entity;
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor): (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Entitas akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / (Year)
Bangunan	20 tahun / year
Inventaris Kantor	4 - 8 tahun / year
Inventaris Showroom	4 - 8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year
Mesin & Peralatan	4 - 8 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

g. Transactions with related parties (Continued)

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity): (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

i. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

Bangunan	Building
Inventaris Kantor	Office Equipment
Inventaris Showroom	Showroom Equipment
Kendaraan	Vehicle
Mesin & Peralatan	Machine and tools

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the group of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

k. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhan, maka Entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

j. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

k. Leases

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

i. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Entitas, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

I. Revenues and Expenses Recognition

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

m. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

n. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

o. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengelokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru Dan Revisi

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

n. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

o. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

p. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Subsequent events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

4. Application of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and New and Revised Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK").

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Business Group has implemented new and revised financial accounting standards ("SAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") including the ratification of amendments and annual adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board - the Indonesian Institute of Accountants which are considered relevant to its operations and affect the consolidated financial statements which are effective for the financial year period beginning on or after January 1, 2019.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru Dan Revisi (Lanjutan)

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) (Lanjutan)

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK 16 ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.
- PSAK 46 (Penyesuaian) - "Pajak Penghasilan". Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan dimana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.
- PSAK No. 69, "Agrikultur" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. PSAK 69 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16: Aset Tetap. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

4. Application of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and New and Revised Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019) (Continued)

The new and revised SAK and ISAK, including approval of annual amendments and adjustments which are effective in the current year, are as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Reports on Disclosure Initiatives" which are effective for the financial year period beginning on or after January 1, 2018. Amendments to PSAK No. 2 requires an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows or non-cash changes.
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants" which are effective for the financial year period beginning on or after January 1, 2018. Amendments to PSAK 16 clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope of PSAK 16: Fixed Assets. The definition, recognition and measurement of productive plants follow the requirements in PSAK 16: Fixed Assets.
- PSAK 46 (Improvement) - "Income Taxes". The Amendment clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.
- PSAK No. 69, "Agriculture" which is effective for the period of the financial year beginning on or after January 1, 2018. This PSAK 69 regulates that biological assets or agricultural products are recognized when they meet several criteria which are the same as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. The difference arising from changes in the fair value of assets is recognized in profit or loss for the period. Exceptions are given if the fair value clearly cannot be measured reliably. PSAK 69 also provides exceptions for productive assets which are excluded from the scope. The accounting arrangements for productive assets refer to SFAS 16: Fixed Assets. PSAK 69 does not regulate the processing of agricultural products after the harvest period.
- ISAK 33, "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid in advance in foreign currency.
- ISAK 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru Dan Revisi (Lanjutan)

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
 - a. Deferral approach: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. Overlay approach: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73 , "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

4. Application of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and New and Revised Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

b. Standards Issued But Not Yet Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Implement PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts".
This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for insurance entities, namely:
 - a. *Deferral approach: temporary exclusion from the application of PSAK 71 for entities whose main activity is the issuance of insurance contracts as within the scope of PSAK 62 (which is applied at the level of the reporting entity); and*
 - b. *Overlay approach: allows the entity to reclassify certain income or expenses arising from financial assets that are determined from profit or loss to other comprehensive income.*
- PSAK No. 71, "Financial Instruments". PSAK 71 regulates changes in requirements related to financial instruments such as classification and measurement, impairment and hedge accounting.
- PSAK No.72, "Revenue From Contracts With Customers". PSAK 72 regulates the revenue recognition model from contracts with customers, so that the entity is expected to be able to do an analysis before recognizing revenue.
- PSAK 73, "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the aim of ensuring that the lessee and lessor provide relevant information that faithfully represents the transaction.

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktik perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 12.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

- Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Kas dan Bank

6. Cash on hand and in Banks

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			Cash on hand
		2019	2018	2017	
Kas	10.779.000	12.500.000	12.500.000	12.500.000	
<u>Bank</u>					<u>Cash in Banks</u>
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.839.181.083	10.272.091.829	774.384.429	2.405.379.420	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.851.462	25.015.462	25.491.462	25.973.462	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.006.922.366	3.982.765.783	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Amerika</u>					<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.052.282.665	355.931.621	379.231.469	434.847.582	PT Bank Central Asia Tbk
Sub - Jumlah	19.923.237.576	14.635.804.695	1.179.107.360	2.866.200.464	Sub - total
<u>Deposito berjangka</u>					<u>Cash in Banks</u>
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	-	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	24.934.016.576	14.648.304.695	1.191.607.360	2.878.700.464	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Maret 2020 adalah 4,5%.

The annual interest rates on time deposits as of March 31, 2020 is 4,5%.

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

7. Piutang usaha

7. Trade receivables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			<u>a. By debtor</u>
		2019	2018	2017	
a. Berdasarkan pelanggan					Related parties (Note 30)
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>					PT Formosa
PT Formosa					Ingredient Factory
Ingredient Factory	392.059.677	276.781.673	299.808.984	2.393.950	PT Santino
PT Santino	149.493.921	570.611.652	184.472.074	76.623.374	PT Dante Mitra Utama
PT Dante Mitra Utama	37.248.957	39.994.227	246.476.353	135.140.714	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Miki Ojisan Indomitra	24.522.293	50.269.693	31.627.485	257.099.126	PT Selera Mitra Sentosa
PT Selera Mitra Sentosa	4.407.298	-	69.188.425	35.169.598	Dewi Irianty Wijaya
Dewi Irianty Wijaya	1.270.799	-	-	-	
	609.002.945	937.657.245	831.573.321	506.426.762	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT Bumi Berkah Boga	2.036.299.955	1.409.399.966	141.749.998	-	PT Bumi Berkah Boga
PT Delta Raya Sejahtera	1.023.549.994	1.323.620.401	707.943.193	855.455.400	PT Delta Raya Sejahtera
PT Fast Food Indonesia Tbk	1.492.280.067	334.800.020	-	118.599.998	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Kharisma Sukses Gemilang	982.943.931	1.213.492.517	680.546.824	693.191.799	PT Kharisma Sukses Gemilang
CV Bali Blessindo	977.752.805	2.539.540.026	467.773.497	-	CV Bali Blessindo
PT Excelso Multirasa	928.861.365	825.855.891	-	429.806.674	PT Excelso Multirasa
CV Anaga Reswara	808.495.920	-	-	-	CV Anaga Reswara
PT Ghibam Jaseena Mandiri	674.815.941	970.353.910	804.589.062	594.319.880	PT Ghibam Jaseena Mandiri
PT Prima Usaha Era Mandiri	639.743.980	-	-	-	PT Prima Usaha Era Mandiri
Anggara Rizal	573.534.105	-	-	-	Anggara Rizal
PT Indomarco Prismatama	556.371.002	1.097.171.936	104.930.028	-	PT Indomarco Prismatama
PT Havi Indonesia	535.542.027	870.777.056	679.592.438	265.689.600	PT Havi Indonesia
Lly Zainab	528.581.201	558.762.215	272.477.681	398.279.599	Lly Zainab
CV HOC	494.631.637	701.854.705	411.537.235	426.798.300	CV HOC
PT Yova Maju Sentosa	417.539.874	283.505.578	-	111.398.100	PT Yova Maju Sentosa
PT Galih Anugerah Rasa Utama	377.056.816	643.403.673	-	-	PT Galih Anugerah Rasa Utama
CV Aladin Jaya	352.828.202	381.160.701	290.388.696	249.731.724	CV Aladin Jaya
PT Pangan Nikmat Abadi	274.125.006	109.650.003	-	-	PT Pangan Nikmat Abadi
PT Intan Sukses Inspirasi	139.797.301	124.299.601	108.037.299	-	PT Intan Sukses Inspirasi
PT Excelso Multirasa Waralaba	134.001.575	286.452.428	695.672.560	-	PT Excelso Multirasa Waralaba
Jumlah dipindahkan	13.948.752.706	13.674.100.625	5.365.238.509	4.143.271.074	Total brought forward

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang usaha (Lanjutan)

7. Trade receivables (Continued)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			Third parties
		2019	2018	2017	
Pihak ketiga					
Jumlah pindahan	13.948.752.706	13.674.100.625	5.365.238.509	4.143.271.074	Total carried forward
PT Fajar Mitra Indah	109.923.747	-	-	-	PT Fajar Mitra Indah
PT Kokumindo Berkat Makmur	109.650.002	-	-	-	PT Kokumindo Berkat Makmur
PT Ekaputra Dinata Utama	98.731.911	234.961.640	115.770.001	394.484.300	PT Ekaputra Dinata Utama
Komala Surjadi	95.019.000	-	100.235.398	-	Komala Surjadi
PT Sushi-Tei Indonesia	85.405.498	255.484.503	303.511.205	-	PT Sushi-Tei Indonesia
PT Eka Bogainti	77.812.598	423.239.987	-	-	PT Eka Bogainti
PT Adicipta Boga Intiprima	50.207.850	-	118.324.800	-	PT Adicipta Boga Intiprima
PT Dunkindo Lestari	47.121.349	-	113.103.400	-	PT Dunkindo Lestari
PT Maxx Coffee Prima	43.987.987	-	-	397.903.988	PT Maxx Coffee Prima
PT Panen Lentera Jaya	-	214.025.002	144.962.661	-	PT Panen Lentera Jaya
PT Teh Keju Distribusi	-	191.699.991	-	-	PT Teh Keju Distribusi
PT Ekaputra Prada Indonesia	-	114.883.200	-	-	PT Ekaputra Prada Indonesia
PT Delta Raya Sentosa	-	-	465.399.967	391.999.975	PT Delta Raya Sentosa
Jonathan Prasetyo	-	-	416.310.237	363.126.499	Jonathan Prasetyo
CV Prima Jaya Bali	-	-	-	309.918.500	CV Prima Jaya Bali
PT Sarimelati Kencana Tbk	-	-	-	296.639.994	PT Sarimelati Kencana Tbk
CV Prada Pangan Sejahtera	-	-	-	230.108.300	CV Prada Pangan Sejahtera
PT Adipura Agung Sakti	-	-	-	219.748.000	PT Adipura Agung Sakti
CV Utama Rasa Berjaya	-	-	-	102.715.700	CV Utama Rasa Berjaya
PT Modern Sevel Indonesia	-	-	-	100.000.000	PT Modern Sevel Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	697.349.826	1.014.678.099	2.139.553.369	1.155.967.539	Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)
	15.363.962.473	16.123.073.048	9.282.409.546	8.105.883.868	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(93.150.531)	(93.150.531)	(93.150.531)	(38.361.639)	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	15.879.814.887	16.967.579.762	10.020.832.336	8.573.948.991	Total

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			Not yet due Overdue: 1 - 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days more than 90 days
		2019	2018	2017	
Belum jatuh tempo					
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	10.087.009.658	13.415.868.129	6.614.504.334	5.493.667.215	
31 - 60 hari	5.335.950.186	3.198.416.693	1.627.613.825	2.218.938.464	1 - 30 days
61 - 90 hari	376.739.566	399.976.825	289.068.599	282.754.313	31 - 60 days
lebih dari 90 hari	159.064.533	46.468.646	39.922.677	85.181.463	61 - 90 days
	14.201.476	-	1.542.873.432	531.769.175	more than 90 days
	15.972.965.418	17.060.730.293	10.113.982.867	8.612.310.630	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(93.150.531)	(93.150.531)	(93.150.531)	(38.361.639)	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	15.879.814.887	16.967.579.762	10.020.832.336	8.573.948.991	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 45 hari.

The average credit period for selling goods is 30-45 days.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there were no trade receivables that were pledged as collateral.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

7. Piutang usaha (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha

Movement in the allowance for impairment of trade receivables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	2019	2018	2017	
Saldo awal tahun	93.150.531	93.150.531	38.361.639	22.352.369	<i>Balance at beginning of year</i>
Nilai piutang yang dicadangkan selama tahun berjalan	-	-	54.788.892	16.009.270	<i>Amount of allowance of receivables during the year</i>
Saldo akhir tahun	93.150.531	93.150.531	93.150.531	38.361.639	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	2019	31 Desember/December 31, 2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 30)					<i>Related parties (Note 30)</i>
Dewi Irianty Wijaya	30.000.000	16.644.430	192.032.509	-	Dewi Irianty Wijaya
PT Santino	88.422.000	135.500	149.309.714	136.974.663	PT Santino
Hengky Wijaya	-	-	11.260.067.141	2.022.448.697	Hengky Wijaya
PT Formosa					PT Formosa
Ingredient Factory	9.425.823	-	1.441.235.519	837.372	Ingredient Factory
PT Dante Mitra Utama	-	-	12.984.294	12.778.294	PT Dante Mitra Utama
PT Kavindo	3.750.000	-	7.500.000	15.800.000	PT Kavindo
PT Miki Ojisan Indomitra	-	-	339.900	103.052.000	PT Miki Ojisan Indomitra
	131.597.823	16.779.930	13.063.469.077	2.291.891.026	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Karyawan	84.670.000	107.362.000	6.429.100	3.871.872	Employee
Lain-lain	9.165.755	111.846	13.549.091	50.000	Others
	93.835.755	107.473.846	19.978.191	3.921.872	
Jumlah	225.433.578	124.253.776	13.083.447.268	2.295.812.898	Total

Piutang terhadap Dewi Irianty Wijaya dan PT Santino merupakan piutang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun.

Receivables from Dewi Irianty Wijaya and PT Santino are receivables with maturities of less than one year.

Pelunasan atas seluruh piutang PT Santino dan Dewi Irianty Wijaya per 31 Desember 2019 tersebut diatas, telah diterima masing-masing pada tanggal 20 Januari 2020 dan 05 Maret 2020.

Repayment of all PT Santino and Dewi Irianty Wijaya's receivables above as of December 31, 2019, was received in January 20, 2020 and March 05, 2020, respectively.

Pada bulan September 2019, PT Formosa Ingredient Factory telah melunasi seluruh hutangnya atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan.

In September 2019, PT Formosa Ingredient Factory has paid all of its obligations on the loan facilities provided by the Company.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No 008/KMDS/FIN/I/2018 tanggal 03 Januari 2018, Perusahaan memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman modal kerja kepada PT Formosa Ingredient Factory sebesar Rp 1.355.000.000 dikenakan bunga 12% per tahun (periode bulan Januari s.d Agustus) dan 7% per tahun (periode bulan September s.d Desember).

Based on the Loan Agreement Letter No. 008/KMDS/FIN/I/2018 dated January 3, 2018, the Company provided a credit facility in the form of working capital loans to PT Formosa Ingredient Factory amounting to Rp 1,355,000,000 subject to 12% interest per annum (January to August period) and 7% per year (September to December period).

Jangka waktu pemberian pinjaman adalah 1 (satu) tahun sejak Perjanjian Pinjaman ditandatangi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. PT Formosa Ingredient Factory dapat melakukan pembayaran kembali yang dipercepat atas seluruh atau sebagian pinjaman tanpa dikenakan denda.

The loan period is 1 (one) year since the Loan Agreement was signed until 31 December 2018. PT Formosa Ingredient Factory can make an accelerated repayment of all or part of the loan without penalty.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

8. Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Seluruh transaksi telah dilakukan dengan wajar dan telah diikat dengan surat perjanjian yang sah antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

9. Persediaan

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			<i>Merchandise inventories</i>
		2019	2018	2017	
Barang dagang	20.587.200.788	17.794.815.389	11.586.711.815	6.630.094.494	<i>Machinery</i>
Mesin	695.157.258	764.163.764	275.714.940	422.454.849	<i>Spareparts</i>
Suku cadang					
mesin dispenser	38.370.716	42.823.717	60.936.865	92.785.727	<i>dispenser machine</i>
Dalam perjalanan	360.537.288	176.504.707	53.672.697	23.218.907	<i>In transit</i>
Lain-lain	23.322.050	24.761.350	9.419.000	16.670.501	<i>Others</i>
Jumlah	21.704.588.099	18.803.068.927	11.986.455.317	7.185.224.478	Total

Pada 31 Maret 2020, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 11900000068107, 11900000068112, 11900000068856 dan 11900000068858 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.500.000.000 sampai dengan tanggal 4 Juni 2020, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 11900000068107, 11900000068112, 11900000068856 dan 11900000068858 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.500.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 22805201800001, 22805201800002, 34805201800001 dan 34805201800002 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 14.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2017, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 22805201700002 dan No. 34805201700002 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada 31 Maret 2020 tidak ada persediaan rusak dan kadaluarsa yang diakui sebagai beban. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 masing-masing sebesar Rp 117.930.998, Rp 290.641.396, dan Rp 103.128.735. (Catatan 25)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. Other Receivables (Continued)

All transactions have been done fairly and have been bound by a letter of agreement between the two parties.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.

9. Inventories

As of March 31, 2020, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 11900000068107, 11900000068112, 11900000068856 and 11900000068858 with an insurance value of Rp 15.500.000.000, respectively, until June 04, 2020, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

In 2019, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 11900000068107, 11900000068112, 11900000068856 and 11900000068858 with an insurance value of Rp 15.500.000.000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

In 2018, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 22805201800001, 22805201800002, 34805201800001 and 34805201800002 with total insurance value of Rp 14.000.000.000, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

In 2017, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 22805201700002 and No. 34805201700002 with an insurance value of Rp 10.000.000.000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

As of March 31, 2020, there were no damaged and expired inventories recognized as expense. The amount of inventories recognized as an expense as of December 31, 2019, 2018 and 2017 respectively by Rp 117.930.998, Rp 290.641.396, and Rp 103.128.735. (Note 25)

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, 2018, and 2017 there were no inventories that were pledged as collateral.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Biaya Dibayar Dimuka

10. Prepaid expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			<i>Related party</i>
		2019	2018	2017	
Pihak berelasi					
Sewa	999.999.990	1.237.037.024	779.999.994	1.960.000.002	Rental
Pihak ketiga					
Sewa	81.000.000	108.000.000	108.000.000	103.680.000	Third party
Asuransi	132.647.793	162.772.247	72.914.396	69.036.409	Rental Insurance
Jumlah	1.213.647.783	1.507.809.271	960.914.390	2.132.716.411	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, saldo biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,93%, 1,30%, 1,82% dan 7,22% dari jumlah aset (Catatan 30)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, 2018 and 2017, the balance of the prepaid expenses to related party were 0,93%, 1,30%, 1,82% and 7,22% of the total assets (Note 30).

11. Uang muka

11. Advances

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			<i>Advance payment</i>
		2019	2018	2017	
Uang muka pembelian					
Rupiah	112.140.000	172.620.000	-	-	Rupiah
Dolar Amerika	196.404.120	-	1.353.433.938	-	United Stated Dollar
Dolar Australia	467.339.339	450.817.192	167.636.706	-	Australia Dollar
Euro	-	423.132.593	420.480.535	-	Euro
Uang muka biaya IPKL	-	-	7.029.000	7.029.000	Environment maintenance
Lain-lain	1.668.650.000	1.418.338.049	19.895.219	-	security fees - advance
Jumlah	2.444.533.459	2.464.907.834	1.968.475.398	7.029.000	Others
					Total

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

All advances are payments to third parties, there are no advance payments to related parties.

12. Aset tetap

12. Fixed assets

	31 Maret 2020/March 31, 2020				<i>At costs</i>
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisition</i>
Tanah	25.764.901.079	-	-	25.764.901.079	Land
Bangunan	10.982.098.921	-	-	10.982.098.921	Building
Kendaraan	331.600.000	-	-	331.600.000	Vehicles
Inventaris kantor	1.977.298.382	87.647.261	-	2.064.945.643	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.350.713.833	-	-	1.350.713.833	Machine and equipment
Inventaris showroom	382.244.618	-	-	382.244.618	Showroom equipment
Aset sewa pembiayaan					<i>Leased assets</i>
Kendaraan	4.541.406.543	227.863.637	256.322.794	4.512.947.386	Vehicles
Jumlah	45.330.263.376	315.510.899	256.322.794	45.389.451.480	Total
Akumulasi					<i>Accumulated depreciation</i>
penyusutan					
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	88.508.167	140.285.561	-	228.793.727	Building
Kendaraan	162.345.834	151.985.005	256.322.794	58.008.045	Vehicles
Inventaris kantor	1.618.708.307	40.110.274	-	1.658.818.581	Office equipment
Mesin dan peralatannya	951.885.656	24.315.094	-	976.200.750	Machine and equipment
Inventaris showroom	299.135.252	6.268.205	-	305.403.457	Showroom equipment
Aset sewa pembiayaan					<i>Leased assets</i>
Kendaraan	1.995.365.353	-	-	1.995.365.353	Vehicles
Jumlah	5.115.948.569	362.964.138	256.322.794	5.222.589.913	Total
Nilai buku	40.214.314.807			40.166.861.568	<i>Net book value</i>

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

31 Desember/December 31, 2019			
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
Nilai perolehan			
Pemilikan langsung			
Tanah	-	25.764.901.079	-
Bangunan	-	10.982.098.921	-
Kendaraan	331.600.000	-	331.600.000
Inventaris kantor	1.896.621.332	80.677.050	-
Mesin dan peralatannya	1.213.344.574	137.369.259	-
Inventaris showroom	376.868.834	5.375.784	-
Aset sewa pembiayaan			
Kendaraan	3.730.257.669	1.060.477.274	249.328.400
Jumlah	7.548.692.409	38.030.899.367	249.328.400
			45.330.263.376
Akumulasi penyusutan			
Pemilikan langsung			
Bangunan	-	88.508.167	-
Kendaraan	120.895.834	41.450.000	-
Inventaris kantor	1.352.589.802	266.118.505	-
Mesin dan peralatannya	866.281.580	85.604.076	-
Inventaris showroom	221.339.377	77.795.875	-
Aset sewa pembiayaan			
Kendaraan	1.742.621.184	496.019.517	243.275.348
Jumlah	4.303.727.777	1.055.496.140	243.275.348
			5.115.948.569
Nilai buku	3.244.964.632		40.214.314.807
At costs			
Direct acquisition			
			Land
			Building
			Vehicles
			Office equipment
			Machine and equipment
			Showroom equipment
Leased assets			
			Vehicles
			Total
Accumulated depreciation			
Direct acquisition			
			Building
			Vehicles
			Office equipment
			Machine and equipment
			Showroom equipment
Leased assets			
			Vehicles
			Total
Net book value			
31 Desember/December 31, 2018			
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
Nilai perolehan			
Pemilikan langsung			
Kendaraan	331.600.000	-	-
Inventaris kantor	1.841.095.059	55.526.273	-
Mesin dan peralatannya	1.204.926.574	8.418.000	-
Inventaris showroom	374.786.197	2.082.637	-
Aset sewa pembiayaan			
Kendaraan	3.278.007.669	452.250.000	-
Jumlah	7.030.415.499	518.276.910	-
			7.548.692.409
Nilai buku	3.654.658.195		3.244.964.632
At costs			
Direct acquisition			
			Vehicles
			Office equipment
			Machine and equipment
			Showroom equipment
Leased assets			
			Vehicles
			Total
Accumulated depreciation			
Direct acquisition			
			Vehicles
			Office equipment
			Machine and equipment
			Showroom equipment
Leased assets			
			Vehicles
			Total
Net book value			

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2017			
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
Nilai perolehan				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	343.296.000	-	11.696.000	331.600.000
Inventaris kantor	1.764.651.194	76.443.865	-	1.841.095.059
Mesin dan peralatannya	1.193.191.474	11.735.100	-	1.204.926.574
Inventaris showroom	355.584.160	19.202.037	-	374.786.197
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	3.278.007.669	-	-	3.278.007.669
Jumlah	6.934.730.497	107.381.002	11.696.000	7.030.415.499
Akumulasi				
penyusutan				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	49.691.833	41.450.000	11.696.000	79.445.833
Inventaris kantor	777.094.930	280.079.513	-	1.057.174.443
Mesin dan peralatannya	682.472.917	93.182.849	-	775.655.766
Inventaris showroom	70.478.500	74.265.350	-	144.743.850
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	908.986.451	409.750.960	-	1.318.737.411
Jumlah	2.488.724.631	898.728.672	11.696.000	3.375.757.304
Nilai buku	4.446.005.866			3.654.658.195

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 serta pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense for the three-month period ended in March 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 are charged to operating expenses with the following details:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2019	2018	2017
Beban usaha (Catatan 25)	362.964.138	242.474.510	1.055.496.140	927.970.473	898.728.672
Jumlah	362.964.138	242.474.510	1.055.496.140	927.970.473	898.728.672

Pada tanggal 04 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Bapak Hengky Wijaya, dengan rincian sebagai berikut:

On December 4, 2019, the Company purchased land and buildings from Mr. Hengky Wijaya, with the following details:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 03879/PAKULONAN seluas 723 m2.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 801/PAKULONAN seluas 455 m2.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 840/PAKULONAN seluas 185 m2.

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 03879/PAKULONAN covering an area of 723 m2.

- Land and buildings located on Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 801/PAKULONAN covering an area of 455 m2.

- Land and buildings located on Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 840/PAKULONAN covering an area of 185 m2.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bangunan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 19.000.000.000. Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.704.600.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the building vehicle was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 19.000.000.000. Vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Umum BCA with total insurance value of Rp 3.704.600.000. Machine and the equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 3.000.000.000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Aset tetap (lanjutan)

Pada tahun 2018, aset tetap kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Sinar Mas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 2.244.000.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2017, aset tetap kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Sinar Mas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.081.000.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Dari keseluruhan aset tetap tahun 2019, terdapat sebanyak 23,31% dari jumlah aset tetap yang sudah disusutkan penuh, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada 31 Maret 2020, terdapat penjualan aset kendaraan mobil Mitsubishi Engkel yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 106.818.182 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 106.818.182. (Catatan 27)

Pada tahun 2019, terdapat penjualan aset kendaraan mobil Grand Max dan Grand Van yang nilai bukunya sebesar Rp 6.053.052. Hasil penjualan neto sebesar Rp 92.500.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 78.037.858. (Catatan 27)

Pada tahun 2017, terdapat penjualan aset kendaraan sepeda motor Honda Revo yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 1.500.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 1.500.000. (Catatan 27)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

13. Utang bank

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019	2018	2017	
PT Bank Central Asia, Tbk	-	-	-	1.362.466.560	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	-	-	-	1.362.466.560	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman kredit ke bank.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari Bank BCA sebesar Rp 1.362.466.560.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00288/SRP/SPPJ/2017 tanggal 06 Desember 2017, PT Bank Central Asia, Tbk setuju memperpanjang fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit	Kredit Lokal / Local Credit	Type of credit facility
Limit kredit	Rp 2.800.000.000,-	Credit limit
Jangka waktu	s.d 29 Desember 2018 / until December 29, 2018	Term
Suku bunga	11,00%	Interest
Provisi	0,5%	Provision

12. Fixed assets (continued)

In 2018, the vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Sinar Mas with total insurance value of Rp 2.244.000.000. Machine and the equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with an insurance value of Rp 1.500.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

In 2017, the vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Sinar Mas with total insurance value of Rp 3.081.000.000. Machine and the equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with an insurance value of Rp 1.500.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Of the total fixed assets in 2019, there are 23,31% of the total fixed assets that have been fully depreciated, but are still used to support the Company's operations.

In March 31, 2020, there were sales of car asset - Mitsubishi Engkel, that had depletin in book value. Net proceeds from the sale of Rp 106,818,182 and profits from the sale of assets amounted to Rp 106,818,182. (Note 27)

In 2019, there were sales of car assets - Grand Max and Grand Van, with a book value of Rp 6.053.052. Net proceeds from the sale of Rp 92,500,000 and profits from the sale of assets amounted to Rp 78,037,858. (Note 27)

In 2017, there was a sale of vehicle - motorcycle Honda Revo that had depleted in book value. Net proceeds from the sale of Rp 1,500,000 and profits from the sale of assets of Rp 1,500,000. (Note 27)

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.

As of March 31, 2020, December 31, 2019, there were no fixed assets that were pledged as collateral.

13. Bank loan

As of March 31, 2020, December 31, 2019 and 2018, the Company did not have a credit loan facility to the bank.

In 2018, the Company has repaid all credit facilities from Bank BCA amounting to Rp 1.362.466.560.

Based on the Notification of Extension of Term (SPPJ) No. 00288/SRP/SPPJ/2017 dated 06 December 2017, PT Bank Central Asia, Tbk agreed to extend the credit facility with the following conditions:

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Utang bank (lanjutan)

Jaminan:

1. Sebidang tanah seluas 455 m² yang terletak di Jl. Blok D.5, Desa Pakulonan, Kec. Serpong, Tangerang - Jawa Barat, dengan Hak Guna Bangunan No. 801/Pakulonan.
2. Sebidang tanah seluas 185 m² yang terletak di Jl. Blok D.5, Desa Pakulonan, Kec. Serpong, Tangerang - Jawa Barat, dengan Hak Guna Bangunan No. 840/Pakulonan

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk:

1. memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi,
(ii) mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Central Asia, Tbk.

13. Bank loan (continued)

Collateral:

1. A plot of land covering an area of 455 m² located on Jl. Blok D.5, Desa Pakulonan, Kec. Serpong, Tangerang - West Java, with Building Right No. 801/Pakulonan.
2. A plot of land covering an area of 185 m² located on Jl. Blok D.5, Desa Pakulonan, Kec. Serpong, Tangerang - West Java, with Building Right No. 840/Pakulonan.

As long as the Company has not paid off the debt or the deadline for withdrawal and / or use of the credit facility has not ended, the Company is not allowed to do the following without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk:

1. obtain a new loan / money from another party and / or commit themselves as guarantor / guarantor in whatever form and name and / or pledge the Company's assets to another party.
2. lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running their daily business.
3. (i) melting, merging, expropriation, liquidation / liquidation,
(ii) change institutional status.

As of December 31, 2017, the Group has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank Central Asia Tbk.

14. Utang usaha

14. Trade Payables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020		31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017		
a. Berdasarkan pelanggan					
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi					Related parties
PT Kavindo	379.882.106	1.144.801.853	868.514.584	864.729.132	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	1.320.000	-	103.379.859	96.719.172	PT Selera Mitra Sentosa
PT Santino	102.000	-	-	-	PT Santino
PT Formosa					PT Formosa
Ingredient Factory	1.727.819.254	492.906.314	57.039.309	6.828.624	Ingredient Factory
	2.109.123.360	1.637.708.167	1.028.933.752	968.276.928	
Pihak ketiga					Third parties
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Pihak ketiga					Third parties
Monin Asia KL Sdn. Bhd.	14.135.963.485	9.683.264.242	4.564.933.530	2.558.885.139	Monin Asia KL Sdn. Bhd.
Chatime HK Limited	1.964.041.200	-	-	-	
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	14.536.840	-	9.839.128	829.136	Others (below Rp 25 million)
	16.114.541.525	9.850.560.861	4.594.554.859	2.592.711.005	
Jumlah	18.223.664.885	11.488.269.028	5.623.488.611	3.560.987.933	Total
b. Berdasarkan umur					
31 Maret 2020/ March 31, 2020	2019	2018	2017		
Belum jatuh tempo	17.231.119.740	10.848.920.560	5.082.449.791	1.208.499.521	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	810.596.085	622.600.892	193.214.698	627.310.361	1 - 30 days
31 - 60 hari	178.186.077	-	240.804.113	24.387.440	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.618.182	-	-	11.829.330	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	1.144.801	16.747.576	107.020.009	1.688.961.281	more than 90 days
Jumlah	18.223.664.885	11.488.269.028	5.623.488.611	3.560.987.933	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Utang lain-lain

15. Other Payables

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			<i>Related parties</i>
		2019	2018	2017	
Pihak berelasi					
Hengky Wijaya	-	817.709.197	205.792.355	32.000.000	Hengky Wijaya
PT Santino	307.000	426.133.041	427.869.151	78.446.926	PT Santino
PT Formosa					PT Formosa
Ingredient Factory	-	6.480.000	-	-	Ingredient Factory
PT Miki Ojisan Indomitra	-	11.704.721	-	-	PT Miki Ojisan Indomitra
Marie Lie	-	-	-	2.088.000.000	Marie Lie
Pihak ketiga					
PT Sukses Pratama Investindo	-	100.000.000	100.000.000	100.000.000	PT Sukses Pratama Investindo
Dante Coffee & Foods Co.,Ltd	-	-	167.807.820	119.534.895	Dante Coffee & Foods Co.,Ltd
Pengembalian dana Asuransi karyawan	-	-	495.359.503	-	Employee insurance refund
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	108.488.652	109.154.341	60.573.853	94.707.126	Others (below Rp 25 million)
Jumlah	108.795.652	1.471.181.300	1.457.402.682	2.512.688.947	Total

Hutang kepada Bapak Hengky Wijaya merupakan pinjaman jangka pendek yang diberikan ke Perusahaan. Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang ke Bapak Hengky Wijaya.

Debts to Mr. Hengky Wijaya are short-term loans provided to the Company. On February 27, 2020, the Company has paid all debts to Mr. Hengky Wijaya.

Hutang kepada PT Sukses Pratama Investindo merupakan uang jaminan kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan telah mengembalikan seluruh uang jaminan tersebut ke PT Sukses Pratama Investindo.

The debt to PT Sukses Pratama Investindo is a security deposit to the Company. On January 30, 2020, the Company returned all of the security deposit to PT Sukses Pratama Investindo

16. Uang muka penjualan

16. Advance sales

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			<i>Third parties</i>
		2019	2018	2017	
Pihak ketiga					
PT Super Tea Indonesia	49.090.910	-	-	-	PT Super Tea Indonesia
Richard Theodore	445.636	-	-	-	Richard Theodore
PT Kopi Kaki Lima	-	13.090.909	-	-	PT Kopi Kaki Lima
Lala Cendana	-	7.036.363	-	-	Lala Cendana
Suryo Mulfadli	-	5.213.637	-	-	Suryo Mulfadli
PT Wijaya Kuliner	-	2.590.909	-	-	PT Wijaya Kuliner
CV Hoki Maju Bersama	-	-	4.500.000	-	CV Hoki Maju Bersama
Henry Santoso	-	-	2.863.637	-	Henry Santoso
Jumlah	49.536.546	27.931.818	7.363.637	-	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

17. Beban Masih Harus Dibayar

17. Accrued Expenses

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			
		2019	2018	2017	
Beban ekspedisi					<i>Expedition expense</i>
PT Sumber Wahana Sejahtera	33.655.184	371.456.873	-	-	PT Sumber Wahana Sejahtera
PT Sator Delta Lucktrus	78.733.884	244.158.559	-	-	PT Sator Delta Lucktrus
PT Sumber Wahana Sejahtera	173.999.549	170.651.156	-	-	PT Sumber Wahana Sejahtera
CV Batavia Express	64.069.191	43.322.491	26.474.133	12.934.000	CV Batavia Express
CV Serba Lancar	35.995.500	33.976.750	-	-	CV Serba Lancar
PT Schenker Petrolog Utama	-	17.814.500	106.722.600	89.803.000	PT Schenker Petrolog Utama
Agus Global	-	-	237.249.235	237.249.235	Agus Global
PT Inko Sukses Jaya	-	-	57.194.500	48.562.136	PT Inko Sukses Jaya
PT Permata Trantindomaju	-	-	42.737.132	128.059.215	PT Permata Trantindomaju
PT DX Cargo	-	-	35.703.000	91.230.500	PT DX Cargo
Agility Internatonal	-	-	-	46.576.407	Agility Internatonal
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	107.954.292	117.498.879	89.989.295	210.094.881	Lainnya (dibawah Rp 25 juta)
Jumlah beban ekspedisi	494.407.600	998.879.208	596.069.895	864.509.374	Total expedition expense
Gaji, Lembur, Komisi	-	252.600	90.000.000	66.700.528	Salary, overtime, and commission
Beban perawatan gedung	18.792.944	29.990.173	11.413.999	10.974.909	Building maintenance expense
Beban Retribusi dan Sumbangan	3.398.100	3.398.100	3.036.600	-	Charges of fees and donations
Beban Listrik dan PAM	2.409.401	2.440.544	1.902.851	1.188.615	Electricity and water expense
Beban Marketing Monin	-	-	640.252	-	Monin's marketing expense
THR & Pesangon	-	-	-	156.750.000	Holiday allowance and severance
Beban Profesional	-	-	-	12.755.102	Professional expense
Beban Telekomunikasi	-	-	-	55.000	Telecommunication expense
Lain-lain	42.183.008	9.461.340	9.621.739	52.164.202	Others
Jumlah	561.191.053	1.044.421.965	712.685.336	1.165.097.730	Total

Seluruh beban yang masih harus dibayar merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

18. Utang Sewa Pembiayaan

18. Finance Lease

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31,			
		2019	2018	2017	
PT BCA Finance	770.431.807	853.463.365	283.122.459	187.313.256	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	389.273.867	186.870.182	-	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Dipo Star Finance	-	-	8.730.842	78.805.082	PT Dipo Star Finance
Jumlah	1.159.705.674	1.040.333.547	291.853.301	266.118.338	Total
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>					<u>Current maturity of financing loans</u>
PT BCA Finance	351.594.058	343.714.506	99.236.655	187.313.256	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	135.786.360	67.658.489	-	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Dipo Star Finance	-	-	8.730.842	70.074.240	PT Dipo Star Finance
Jumlah	487.380.418	411.372.995	107.967.497	257.387.496	Total
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>					<u>Long term financing loans</u>
PT BCA Finance	418.837.749	509.748.859	183.885.804	-	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	253.487.507	119.211.693	-	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Dipo Star Finance	-	-	-	8.730.842	PT Dipo Star Finance
Jumlah	672.325.256	628.960.552	183.885.804	8.730.842	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

18. Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jadwal kewajiban pembayaran pembiayaan minimum dimasa yang akan datang (*future minimum payment*) berdasarkan perjanjian pembiayaan diatas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019	2018	2017	<i>2018 2019 2020 2021 2022 Total</i>
	2019	2018	2017		
2018	-	-	269.728.524		
2019	-	127.026.400	8.869.600		
2020	586.487.388	496.223.388	118.156.800	-	
2021	517.562.588	456.837.788	78.771.200	-	
2022	211.164.754	222.939.401	-	-	
Jumlah	1.315.214.730	1.176.000.577	323.954.400	278.598.124	
Dikurangi: Bunga	(155.509.056)	(135.667.030)	(32.101.099)	(12.479.786)	<i>Less: interest Net value</i>
Nilai bersih	1.159.705.674	1.040.333.547	291.853.301	266.118.338	
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(487.380.418)	(411.372.995)	(107.967.497)	(257.387.496)	<i>Portion due within 1 year</i>
Bagian jangka panjang	672.325.256	628.960.552	183.885.804	8.730.842	<i>Long-term portion</i>

Pada 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 14,52%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 9,21%.
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.
- Mitsubishi Xpander Ultimate, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- Hino Dutro 110 SD PS, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 12,88%.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Toyota Voxy 2.0 A/T (B 1520 NRU) dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 7,94%.

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Maret 2020 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo No. 433/SPS/R-I/V/2020 tanggal 29 Mei 2020.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2019 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo No. 092/SPS/R-I/II/2020 tanggal 18 Februari 2020.

18. Finance Lease (continued)

The payment schedule for future minimum payment according to the mentioned debt financing agreement is as follows:

In March 31, 2020, the Company obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase 1 (one) unit of vehicle - Box Car HINO Type DT110SD with period of 36 months, interest 12,88%.

In 2019, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details:

PT BCA Finance

- *Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, period of 36 months, interest 14,52%.*
- *Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 9,21%.*
- *Wuling Confero S 1.5C LUX MT, period of 36 months, interest 8,88%.*
- *Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, period of 36 months, interest 8,88%.*
- *Mitsubishi Xpander Ultimate, period of 36 months, interest 8,88%.*

In 2019, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details: (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- *Hino Dutro 110 SD PS, period of 36 months, interest 12,88%.*

In 2018, the Company obtained lease financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit Toyota Voxy 2.0 A/T (B 1520 NRU) with a period of 36 months, interest 7,94%

19. Employee Benefit Liabilities

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13/2003. No funding has been provided for the employees benefit program.

Post-employment benefit calculations as of March 31, 2020 refer to the report of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo No. 433/SPS/R-I/V/2020 dated May 29, 2020.

Post-employment benefit calculations as of December 31, 2019 refer to the report of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo No. 092/SPS/R-I/II/2020 dated February 18, 2020.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo No. 692/SPS/R-I/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Program Imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap resiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	2019	31 Desember/December 31, 2018	2017	
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(2.272.528.363)	(1.633.280.812)	(1.596.502.763)	(1.107.209.827)	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan (Beban)/Pendapatan	(119.452.185)	(541.122.144)	(368.257.504)	(313.198.793)	(Expense)/Income (Expense)/Other
Komprehensif Lain	(455.197.782)	(98.125.407)	331.479.455	(176.094.143)	Comprehensive Income (Liability)/Asset
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun	(2.847.178.330)	(2.272.528.363)	(1.633.280.812)	(1.596.502.763)	at ending of the year

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Post-employment benefit calculations as of December 31, 2018 and 2017 respectively refer to the report of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo No. 692/SPS/R-I/XII/2019 dated December 12, 2019.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Longevity risk

The present value of defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An Increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	2019	31 Desember/December 31, 2018	2017	
Biaya jasa kini	75.592.388	404.579.868	260.493.567	223.514.797	Current service cost
Biaya bunga	43.859.798	136.542.276	107.763.937	89.683.996	Interest cost
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 25)	119.452.185	541.122.144	368.257.504	313.198.793	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 25)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	2019	31 Desember/December 31, 2018	2017	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui pada awal tahun	-	-	-	-	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the year
Keuntungan/(kerugian) aktuarial selama tahun berjalan	(455.197.782)	(98.125.407)	331.479.455	(176.094.143)	Actuarial gains / (losses) during the year
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun	(455.197.782)	(98.125.407)	331.479.455	(176.094.143)	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the year
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(455.197.782)	(98.125.407)	331.479.455	(176.094.143)	Expense (Income) recognized in other comprehensive income

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

19. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019	2018	2017	
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	822.388.661	724.263.254	1.055.742.709	879.648.566	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the year
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada tahun berjalan	455.197.782	98.125.407	(331.479.455)	176.094.143	Actuarial gains / (losses) during the year
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	1.277.586.443	822.388.661	724.263.254	1.055.742.709	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp 2.722.486.370 (meningkat menjadi Rp 2.991.512.312) pada tanggal 31 Maret 2020. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 2.988.184.576 (turun menjadi Rp 2.723.400.957) pada 31 Maret 2020.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp. 2.090.441.943 (meningkat menjadi Rp. 2.482.483.142) pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018; berkurang menjadi Rp. 1.513.875.065 (meningkat menjadi Rp. 1.771.093.004). Pada tanggal 31 Desember 2017; berkurang menjadi Rp. 1.467.170.956 (meningkat menjadi Rp. 1.747.211.150).

Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp. 2.479.348.236 (turun menjadi Rp. 2.090.120.933) pada 31 Desember 2019. Pada 31 Desember 2018: naik menjadi Rp. 1.770.182.063 (turun menjadi Rp. 1.512.718.734). Pada 31 Desember 2017: naik menjadi Rp. 1.774.388.109 (turun menjadi Rp. 1.467.244.250).

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

19. Employee Benefit Liabilities (Continued)

The reconciliation of other comprehensive income is as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be decreased to Rp 2.722.486.370 (increased to Rp 2.991.512.312) as of March 31, 2020. If salary growth rises (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 2.988.184.576 (decreased to Rp 2.723.400.957) as of March 31, 2020.

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be decreased to Rp. 2.090.441.943 (increased to Rp. 2.482.483.142) as of December 31, 2019. As of December 31, 2018; decreased to Rp. 1.513.875.065 (increased to Rp. 1.771.093.004). On December 31, 2017; decreased to Rp. 1.467.170.956 (increased to Rp. 1.747.211.150).

If salary growth rises (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp. 2.479.348.236 (decreased to Rp. 2.090.120.933) as of December 31, 2019. As of December 31, 2018; increased to Rp. 1.770.182.063 (decreased to Rp. 1.512.718.734). As of December 31, 2019; increased to Rp. 1.774.388.109 (decreased to Rp. 1.467.244.250).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing in the sensitivity analysis from prior years.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

19. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, adalah sebagai berikut:

19. Employee Benefit Liabilities (Continued)

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, PT Sigma Prima Solusindo, were as follows:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember/December 31,</u>			
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8,15%	7,72%	8,36%	6,75%	Discount rate
Tingkat proyeksi					Projection rate of
kenaikan gaji			6,00%		salary increase
Tingkat mortalita			100% dari TMI III 2011		Mortality rate
Tingkat cacat tetap			5,00%		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri			Disusun berdasarkan usia pegawai/ <i>Arranged based on employee age</i>		Resignation rate
Metode aktuaria			Projected Unit Credit		Actuarial method

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember/December 31,</u>			
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan PPh pasal 21 lebih bayar	-	-	1.514.255	-	Income tax Overpayment Income tax article 21
Jumlah	-	-	1.514.255	-	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	<u>31 Desember/December 31,</u>			
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak pertambahan	350.234.742	523.162.630	294.029.221	472.898.111	Value added tax
PPh pasal 4 (2)	-	-	42.444.444	800.000.000	Income tax article 4 (2)
PPh pasal 21	121.213.300	410.181.274	195.518.288	155.099.410	Income tax article 21
PPh pasal 23	8.664.342	5.641.843	1.508.397	684.459	Income tax article 23
PPh pasal 25	385.654.239	386.988.430	240.322.500	95.477.156	Income tax article 25
PPh pasal 26	-	-	1.542.497	2.284.240	Income tax article 26
PPh pasal 29	5.908.602.383	4.479.252.313	2.194.527.203	2.015.888.599	Income tax article 29
Jumlah	6.774.369.006	5.805.226.490	2.969.892.550	3.542.331.975	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

20. Perpajakan (Lanjutan)

20. Taxation (Continued)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang pada periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the third-months period ended March 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			<i>Profit before income tax</i>
	2020	2019	2019	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	13.304.217.511	8.435.192.342	42.341.703.191	23.175.478.826	15.376.609.999	
Koreksi fiskal:						<i>Fiscal correction:</i>
<u>Beda waktu</u>						<u>Time different</u>
Beban imbalan kerja karyawan	119.452.185	-	541.122.144	368.257.504	313.198.793	<i>Employee benefit expense</i>
Biaya penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	54.788.892	16.009.270	<i>Impairment cost of trade receivables</i>
Beda tetap						<i>Permanent different</i>
Beban retribusi dan sumbangan	-	5.000.000	5.000.000	10.000.000	68.570.000	<i>Retribution and donation</i>
Kesejahteraan karyawan	78.780.431	35.983.660	199.646.894	88.961.334	165.093.941	<i>Employee welfare</i>
Beban representasi	61.290.432	39.749.852	266.589.259	290.926.687	220.699.857	<i>Representation</i>
Beban pajak-pajak	5.000.000	1.256.451	34.557.444	68.521.544	37.836	<i>Taxes expense</i>
Beban penyusutan			120.453.125	99.253.905	92.187.499	<i>Depreciation expense</i>
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	<i>Other expense</i>
Beban penghapusan piutang usaha	-	-	84.025.200	15.531.849	-	<i>Write off of trade receivables</i>
Pendapatan jasa giro	(29.094.235)	(729.126)	(27.195.616)	(3.056.183)	(760.982)	<i>Interest income</i>
Laba kena pajak	13.539.646.323	8.516.453.179	43.565.901.641	24.168.664.358	16.251.646.213	Taxable net income
Jumlah pajak kini	3.384.911.500	2.129.113.250	10.891.475.250	6.042.166.000	4.062.911.500	Total current tax
Kredit pajak:						<i>Tax credit:</i>
PPH pasal 22	794.235.000	550.826.000	2.246.591.000	1.347.921.674	1.127.504.000	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	361.140	10.905.633	36.581.075	50.383.155	51.537.490	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	1.160.965.290	720.967.500	4.129.050.862	2.449.333.968	867.981.411	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	1.955.561.430	1.282.699.133	6.412.222.937	3.847.638.797	2.047.022.901	Total tax credit
Jumlah PPH Pasal 29	1.429.350.070	846.414.117	4.479.252.313	2.194.527.203	2.015.888.599	Total Income tax article 29

Dalam laporan keuangan ini, jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 didasarkan atas perhitungan sementara.

In this financial statement, the estimated taxable income for the three month period ended March 31, 2020 and 2019 based on temporary calculation.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019, 2018 dan 2017 masing-masing pada bulan April 2020, Mei 2019 dan Mei 2018.

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2019, 2018 and 2017 respectively in April 2020, May 2019 and May 2018.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2019, 2018 and 2017 is the basis for filling out corporate income tax.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (Lanjutan)

20. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pengakuan asset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

31 Maret 2020 / March 31, 2020				Employee benefit Allowance for impairment of trade receivables	Total
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2019 <i>Deferred tax</i> Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2019	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Mar 2020/ <i>Deferred tax</i> Asset/ (Liabilities) Mar 31, 2020		
Imbalan kerja karyawan	568.132.090	29.863.046	113.799.446	711.794.582	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	23.287.633	-	-	23.287.633	
Jumlah	591.419.723	29.863.046	113.799.446	735.082.215	
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2018 <i>Deferred tax</i> Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2018	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2019/ <i>Deferred tax</i> Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2019	Employee benefit Allowance for impairment of trade receivables	Total
Imbalan kerja karyawan	408.320.202	135.280.536	24.531.352	568.132.090	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	23.287.633	-	-	23.287.633	
Jumlah	431.607.835	135.280.536	24.531.352	591.419.723	
31 Desember 2018 / December 31, 2018					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2017 <i>Deferred tax</i> Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2017	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged)/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2018/ <i>Deferred tax</i> Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2018	Employee benefit Allowance for impairment of trade receivables	Total
Imbalan kerja karyawan	399.125.690	92.064.376	(82.869.864)	408.320.202	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	9.590.410	13.697.223	-	23.287.633	
Jumlah	408.716.100	105.761.599	(82.869.864)	431.607.835	
31 Desember 2017 / December 31, 2017					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2016 <i>Deferred tax</i> Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2016	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2017/ <i>Deferred tax</i> Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2017	Employee benefit Allowance for impairment of trade receivables	Total
Imbalan kerja karyawan	276.802.457	78.299.699	44.023.536	399.125.690	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	5.588.093	4.002.317	-	9.590.410	
Jumlah	282.390.550	82.302.016	44.023.536	408.716.100	

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp58.800.000.000 menjadi Rp 256.000.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp 49.300.000.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut:
 - PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
 - Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
 - Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
 - Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Berkaitan dengan Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut, maka komposisi kepemilikan saham Perseroan pada 31 Maret 2020 menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	95,24%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.551.020	3,37%	2.155.102.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,36%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Jumlah	640.000.000	100,00%	64.000.000.000	Total

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	140.000.000	95,24%	14.000.000.000	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	4.950.000	3,37%	495.000.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	2.000.000	1,36%	200.000.000	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	50.000	0,03%	5.000.000	Dewi Irianty Wijaya
Jumlah	147.000.000	100,00%	14.700.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28 dari Notaris Rini Yulianti, SH., tanggal 25 November 2019, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 58.800.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 700.000.000 menjadi Rp 14.700.000.000. Penambahan setoran modal sebesar Rp 14.000.000.000 seluruhnya disetor dengan tunai yang diambil bagian oleh PT Miki Ojisan Indomitra.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 16 dated 18 February 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:

- Approved the increase of authorized shares from Rp58,800,000,000 to Rp 256,000,000,000.
- Changes in the nominal value of shares that were originally Rp 1.000.000 to Rp 100.
- The additional Company's Issued and Paid Up Capital amounting to Rp.49.300.000.000 came from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, with the following distribution:
 - PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46.952.381.100;
 - Hengky Wijaya amounting to Rp 1.660.102.000;
 - Maria Lie amounting to Rp 670.748.200;
 - Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16.768.700.

In connection with the Increase in Company's Issued and Paid-Up Capital, the composition of the Company's share ownership as of March 31, 2020, are as follows:

Notarial Deed No. 16 dated 18 February 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on 18 February 2020.

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2019 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	140.000.000	95,24%	14.000.000.000	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	4.950.000	3,37%	495.000.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	2.000.000	1,36%	200.000.000	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	50.000	0,03%	5.000.000	Dewi Irianty Wijaya
Jumlah	147.000.000	100,00%	14.700.000.000	Total

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 28 of Notary Rini Yulianti, SH., November 25, 2019, the shareholders agree as follows:

- Approved the increase of authorized shares from Rp 2.500.000.000 to Rp 58.800.000.000.
- Changes in the nominal value of shares that were originally Rp 1.000.000 to Rp 100.
- Approved the increase in paid-up capital from Rp 700.000.000 to Rp 14.700.000.000. Additional paid-up capital of Rp 14.000.000.000 were all paid in cash taken part by PT Miki Ojisan Indomitra.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham (lanjutan)

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0098076.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 Nopember 2019.

Penyetoran atas peningkatan modal di atas seluruhnya disetor dengan tunai dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan Akta No. 04 dari Notaris Besus Tri Prasetyo, SH., tanggal 05 Februari 2016, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
Hengky Wijaya	495	70,71%	495.000.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	200	28,57%	200.000.000	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	5	0,71%	5.000.000	Dewi Irianty Wijaya
Jumlah	700	100,00%	700.000.000	Total

22. Dividen tunai, dividen saham dan cadangan umum

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham Perusahaan telah melakukan pembagian dividen interim pada tahun-tahun berikut:

- Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2017 sebesar Rp 8.000.000.000,-
- Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2018 sebesar Rp 424.444.443,- dan
- Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2019 sebesar Rp 3.534.000.000,-,

Sehingga jumlah keseluruhan dividen tunai interim adalah sebesar Rp 11.958.444.443 yang diambil dari laba ditahan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- Tuan Hengky Wijaya sejumlah Rp 8.456.328.573,-
- Nyonya Maria Lie sejumlah Rp 3.416.698.410,-
- Nyonya Dewi Irianty Wijaya sejumlah Rp 85.417.460,-

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham Perusahaan telah melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.199.999.988 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- Tuan Hengky Wijaya sejumlah Rp 141.428.568,-
- Nyonya Maria Lie sejumlah Rp 57.142.849,-
- Nyonya Dewi Irianty Wijaya sejumlah Rp 1.428.571,-
- PT Miki Ojisian Indomitra sejumlah Rp 4.000.000.000,-

21. Capital Stock (continued)

The increase in authorized capital, issued and paid up capital of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0098076.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 26, 2019.

Deposits of the capital increase mentioned above, all paid in cash and the use of funds for the issuance of new shares are used by the Company to support the business and maximize returns for shareholders.

Based on Deed No. 04 of Notary Besus Tri Prasetyo, SH., Dated February 5, 2016, of the Company's share ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

22. Cash dividend, stock dividend and general reserve

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 15 dated 18 February 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the company's shareholder has distributed interim dividends in the following years:

- The company has distributed interim cash dividends in 2017 amounting to Rp 8.000.000.000,-
- The company has distributed interim cash dividends in 2018 amounting to Rp 424.444.443,- and
- The company has distributed interim cash dividends in 2019 amounting to Rp 3.534.000.000.

so that the total interim cash dividend of Rp 11.958.444.443 was taken from the Company's retained earnings for the year ended December 31, 2018, with the following details:

- Mr. Hengky Wijaya amounting to Rp 8.456.328.573,-
- Mrs. Maria Lie amounting to Rp 3.416.698.410,-
- Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 85.417.460,-

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 15 dated 18 February 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the company's shareholder has distributed dividend cash amounting to Rp 4.199.999.988 for the years ended December 31, 2019, with the following details:

- Mr. Hengky Wijaya amounting to Rp 141.428.568,-
- Mrs. Maria Lie amounting to Rp 57.142.849,-
- Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 1.428.571,-
- PT Miki Ojisian Indomitra amounting to Rp 4.000.000.000,-

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Dividen tunai, dividen saham dan cadangan umum (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 49.300.000.000 dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Rincian pembagian dividen saham adalah sebagai berikut:

- i. PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
- ii. Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
- iii. Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
- iv. Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 2.940.000.000. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2020. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

22. Cash dividend, stock dividend and general reserve (continued)

Based on the Declaration of the Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated 18 February 2020 from Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, the shareholders approved the distribution of stock dividends of Rp.49,300,000,000 from capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019 for an increase in issued and paid up capital of Rp. 14,700,000,000 to Rp 64,000,000,000. The details of the distribution of stock dividends are as follows:

- i. PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46.952.381.100;
- ii. Hengky Wijaya amounting to Rp 1.660.102.000;
- iii. Maria Lie amounting to Rp 670.748.200;
- iv. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16.768.700.

Notarial Deed No. 16 dated 18 February 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on 18 February 2020.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, dated 16 August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital or amount of Rp 2.940.000.000. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position as of March 31, 2020. There is no time limit on the establishment of the reserve.

23. Penjualan bersih

23. Net sales

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			Sales of merchandise
	2020	2019	2019	2018	2017	
Penjualan barang dagangan	49.344.234.396	28.866.675.107	152.168.669.950	94.285.747.499	87.051.194.211	Sales of merchandise
Penjualan mesin	141.604.242	238.855.332	766.132.156	820.101.874	331.782.740	Sales of machine
Penjualan suku cadang	10.449.091	19.718.182	76.001.824	51.034.545	8.000.909	Sales of sparepart
Penjualan barang lainnya	-	-	-	1.500.000	130.909	Sales of sparepart
Retur penjualan	(245.455)	-	(139.507.501)	(10.363.636)	(8.699.737)	Sales return
Diskon penjualan	(759.622.380)	(400.566.674)	(2.375.342.401)	(320.523.355)	(334.638.936)	Sales discount
Jumlah	48.736.419.895	28.724.681.947	150.495.954.028	94.827.496.927	87.047.770.096	Total
	2020	2019	2019	2018	2017	
Pihak berelasi	1.546.716.826	1.359.425.119	4.025.820.964	1.637.138.867	957.870.792	Related party
Pihak ketiga	47.189.703.069	27.361.966.380	146.470.133.064	93.190.358.060	86.089.899.304	Third party
Jumlah	48.736.419.895	28.721.391.500	150.495.954.028	94.827.496.927	87.047.770.096	Total

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019, terdapat penjualan ke satu pelanggan pihak ketiga yaitu masing-masing PT Bumi Berkah Boga dan CV Bali Blessindo yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase masing-masing sebesar 24,32% dan 10,77%.

In the third-months period ended March 31, 2020 and 2019, there were sales to one third party customer, namely PT Bumi Berkah Boga and CV Bali Blessindo, which exceeded 10% of total net income, with percentage of 24,32% and 10,77%, respectively.

Pada tahun 2019, tidak terdapat penjualan ke satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

In 2019, there were no sales to one third party customer that exceeded 10% of total net income.

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat penjualan ke satu pelanggan pihak ketiga (PT Kharisma Sukses Gemilang) yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase tiap tahun masing-masing sebesar 10,45%, dan 10,60%.

In 2018 and 2017, there were sales to one third party customer (PT Kharisma Sukses Gemilang) that exceeded 10% of total net income, with annual percentages of 10,45% and 10,60%, respectively.

Lihat Catatan 29 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 29 for net revenue by operating segment.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Beban pokok penjualan

24. Costs of goods sold

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2019	2018	2017	
Persediaan awal	18.803.068.927	11.986.455.317	11.986.455.317	7.185.224.478	13.538.956.759	Beginning balance
Pembelian	31.139.638.505	19.937.694.249	93.170.049.415	57.879.886.796	51.494.264.607	Purchase
Persediaan akhir	(21.704.588.099)	(15.424.293.353)	(18.803.068.927)	(11.986.455.317)	(7.185.224.478)	Ending balance
Jumlah barang terjual	28.238.119.333	16.499.856.213	86.353.435.805	53.078.655.957	57.847.996.888	Total sold items
						Import expedition expense
Jumlah	28.238.119.333	16.499.856.213	86.353.435.805	53.078.655.957	57.847.996.888	Total
Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:	The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:					
	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2019	2018	2017	
Pihak berelasi						Third party
PT Kavindo	-	-	3.813.591.272	4.720.014.245	7.415.750.062	PT Kavindo
PT Formosa Ingredient Factory	5.031.186.567	-	-	-	-	PT Formosa Ingredient Factory
Pihak ketiga						Third party
Monin Asia KL, Sdn Bhd	22.355.387.185	16.161.132.000	73.871.364.330	50.648.376.484	39.960.351.061	Monin Asia KL, Sdn Bhd
Jumlah	27.386.573.752	16.161.132.000	77.684.955.603	55.368.390.730	47.376.101.123	Total

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2019	2018	2017	
Gaji dan tunjangan karyawan	2.733.485.156	2.015.104.155	10.584.037.280	7.922.699.178	6.279.273.719	Employee salaries and benefits
Pemasaran	1.347.975.349	799.313.876	5.852.851.738	4.455.699.675	3.315.702.750	Marketing
Sewa Gedung	266.237.034	343.518.523	1.485.185.192	1.285.680.008	503.679.998	Building rental
Penyusutan aset tetap	362.964.138	242.474.510	1.055.496.140	927.970.473	898.728.672	Depreciation of fixed asset
Perijinan, PBB, STNK, KIR, dan pajak kendaraan	140.402.550	103.277.781	631.279.456	388.106.243	340.222.255	Licensing, PBB, STNK, KIR, and vehicle tax
Imbalan kerja karyawan	119.452.185	-	541.122.144	368.257.504	313.198.793	Employee benefit
Profesional	530.000.000	-	488.653.061	92.015.306	155.561.224	Professional
Perjalanan dinas	78.810.068	88.584.461	385.288.793	299.386.664	142.461.911	Business trip
Bahan bakar kendaraan, tol dan parkir	72.035.933	60.445.593	257.759.532	254.720.769	262.070.669	Vehicle fuel, tolls and parking
Asuransi	46.876.104	36.721.326	166.896.797	170.538.902	134.412.713	Insurance
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	76.486.283	26.067.799	132.121.353	101.634.414	77.817.496	Office equipment and inventory maintenance
Penghapusan persediaan (Catatan 9)	-	-	117.930.998	290.641.396	103.128.735	Inventory write-off (Note 9)
Listrik dan PAM	41.241.756	30.222.562	113.728.946	103.403.609	87.388.780	Electricity and PAM
Pemeliharaan aset tetap	31.020.098	11.286.006	105.602.806	109.157.906	85.763.501	Fixed assets maintenance
Telekomunikasi	20.666.431	28.418.109	97.090.679	113.580.064	133.864.782	Telecommunication
Perawatan Gedung	65.248.334	25.190.328	84.093.778	251.602.204	124.376.128	Building maintenance
Penghapusan piutang	-	-	84.025.200	1.001.378.301	-	Write off receivables
Meterai, fotocopy, percetakan, pos/paket koran dan pembungkus	25.195.009	17.476.800	73.360.900	57.094.876	61.988.012	Stamp, fotocopy, printing, postage/package, newspaper, and wrapping
Retribusi dan sumbangan	12.609.500	21.216.300	64.165.000	79.750.100	68.570.000	Retribution and donation
Rumah tangga kantor	12.730.500	8.711.310	37.621.172	47.087.215	30.522.250	Office household
Pajak	5.000.000	1.256.451	34.557.444	68.521.544	37.836	Taxes
Penurunan nilai piutang	-	-	-	54.788.892	16.009.270	Impairment of receivables
Training karyawan	34.550.000	-	-	26.720.000	45.960.500	Employee training
Rekrutmen	6.709.091	-	-	5.454.546	-	Recruitment
Adm bank dan buku cek/giro	18.489.824	13.959.770	95.988.173	55.484.563	59.112.930	Bank adm and check book
Umum & Adm Lainnya	-	6.743.000	11.850.500	67.200.065	328.997.588	Others
Jumlah	6.048.185.344	3.879.988.661	22.500.707.082	18.598.574.417	13.568.850.512	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Pendapatan dan beban keuangan

26. Finance income and expenses

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2019	2018	2017	
Pendapatan keuangan						<i>Finance income</i>
Pendapatan bunga deposito	15.245.899	-	-	-	-	Deposit interest income
Pendapatan bunga pinjaman	-	25.315.247	74.664.558	518.751.785	-	Loan interest income
Jumlah	15.245.899	25.315.247	74.664.558	518.751.785	-	Total
Beban keuangan						<i>Finance expenses</i>
Bunga pinjaman bank	-	-	-	6.364.861	36.702.247	Bank loan interest
Bunga sewa pembiayaan	24.914.897	5.600.128	51.168.837	18.230.967	55.725.504	Finance lease interest
Jumlah	24.914.897	5.600.128	51.168.837	24.595.828	92.427.751	Total

27. Pendapatan dan (beban) lain-lain

27. Other income and (expenses)

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2019	2018	2017	
Pendapatan lain-lain						<i>Other income</i>
Pendapatan jasa giro	29.094.235	729.126	27.195.616	3.056.184	760.982	Bank interest income
Pendapatan klaim	-	-	-	-	363.000	Claim income
Pendapatan komisi	15.604.836	3.167.469	31.474.327	25.540.367	13.364.022	Income from commission
Laba penjualan aset tetap	106.818.182	-	78.037.858	-	1.500.000	Gain on sales of fixed asset
Laba selisih kurs	-	86.723.030	258.123.730	-	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	-	-	351.252.519	-	53.310.370	Others
Jumlah	151.517.253	90.619.625	746.084.050	28.596.551	69.298.374	Total
Beban lain-lain						<i>Other expenses</i>
Bunga pinjaman lainnya						Loan interest expense
Rugi selisih kurs	1.274.579.882	-	-	472.366.533	231.097.948	Loss on foreign exchange
Lain-lain	13.166.081	19.979.476	69.687.721	25.173.702	1.350.677	Others
Jumlah	1.287.745.963	19.979.476	69.687.721	497.540.235	232.448.625	Total
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain	(1.136.228.709)	70.640.150	676.396.329	(468.943.684)	(163.150.251)	Total Other Income (Expenses)

28. Laba per saham dasar

28. Basic earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the third-months period ended March 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2019	2018	2017	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	9.949.169.057	6.306.079.092	31.585.508.477	17.239.074.425	11.396.000.515	Net income for basic earnings per share calculation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	919.068.966	542.000.000	513.300.000	500.000.000	500.000.000	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham dasar	11	12	62	34	23	Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Segmen operasi

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu Syrup Monin, Possmei, dan lain-lain, sebagai berikut:

29. Operating segment

The company applies business segments based on the territory products sold, namely Syrup Monin, Possmei, and others, as follows:

	<u>31 Maret/March 31, 2020</u>				
					<u>Based on territory</u>
<u>Berdasarkan wilayah</u>					
Penjualan bersih					<u>Net sales</u>
Pulau Jawa	40.681.173.644				Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	8.055.246.251				Outside Jawa Island
Jumlah	<u>48.736.419.895</u>				<u>Total</u>
<u>Berdasarkan produk</u>					
	<u>Syrup Monin</u>	<u>Possmei</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Based on product</u>
Penjualan bersih	38.148.158.818	1.001.595.253	9.586.665.824	48.736.419.895	<u>Net sales</u>
Beban pokok penjualan	<u>(20.691.835.319)</u>	<u>(547.168.917)</u>	<u>(6.999.115.097)</u>	<u>(28.238.119.333)</u>	<u>Costs of goods sold</u>
Laba kotor	17.456.323.498	454.426.337	2.587.550.727	20.498.300.562	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4.881.463.453)	(112.487.204)	(1.076.659.688)	(6.070.610.345)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	130.532.921	3.427.194	32.803.038	166.763.153	Other Incomes
Beban lain-lain	<u>(1.027.477.912)</u>	<u>(26.976.846)</u>	<u>(258.206.102)</u>	<u>(1.312.660.860)</u>	<u>Other Expenses</u>
Laba sebelum pajak	11.677.915.054	318.389.481	1.285.487.975	13.281.792.510	Income before tax
<u>Laporan posisi keuangan</u>					
Aset segmen	15.740.813.445	441.578.934	5.522.195.720	21.704.588.099	<u>Statement of financial position</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				85.599.390.067	Segment assets
Jumlah aset				<u>107.303.978.166</u>	Total assets
Liabilitas segmen	14.135.963.485	-	4.087.701.400	18.223.664.885	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				11.500.776.261	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>29.724.441.146</u>	Total liabilities
<u>2019</u>					
<u>Berdasarkan wilayah</u>					
Penjualan bersih					<u>Based on territory</u>
Pulau Jawa	120.651.568.700				<u>Net sales</u>
Di luar Pulau Jawa	29.844.385.328				Jawa Island
Jumlah	<u>150.495.954.028</u>				Outside Jawa Island
					<u>Total</u>
<u>Berdasarkan produk</u>					
	<u>Syrup Monin</u>	<u>Possmei</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Based on product</u>
Penjualan bersih	125.661.572.873	4.508.696.853	20.325.684.302	150.495.954.028	<u>Net sales</u>
Beban pokok penjualan	<u>(69.598.123.501)</u>	<u>(2.550.373.365)</u>	<u>(14.322.869.937)</u>	<u>(86.471.366.803)</u>	<u>Costs of goods sold</u>
Laba kotor	56.063.449.372	1.958.323.488	6.002.814.365	64.024.587.225	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(18.689.238.965)	(670.563.888)	(3.022.973.231)	(22.382.776.084)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	832.754.106	29.878.949	(41.884.447)	820.748.608	Other Incomes
Beban lain-lain	<u>(100.913.179)</u>	<u>(3.620.733)</u>	<u>(16.322.646)</u>	<u>(120.856.558)</u>	<u>Other Expenses</u>
Laba sebelum pajak	38.106.051.334	1.314.017.816	2.921.634.041	42.341.703.191	Income before tax

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Segmen operasi (lanjutan)

29. Operating segment (continued)

2019					<i>Statement of financial position</i>
					<i>Segment assets</i>
Laporan posisi keuangan					
Aset segmen	14.363.453.690	771.101.555	3.668.513.683	18.803.068.927	
Aset yang tidak dapat dialokasikan				76.518.589.869	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				<u>95.321.658.796</u>	<i>Total assets</i>
 Liabilitas segmen	9.683.264.242	-	1.805.004.786	11.488.269.028	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				11.661.623.483	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas				<u>23.149.892.511</u>	<i>Total liabilities</i>
 Berdasarkan wilayah					<u>Based on territory</u>
Penjualan bersih					<u>Net sales</u>
Pulau Jawa		81.597.089.915			<i>Jawa Island</i>
Di luar Pulau Jawa		13.230.407.012			<i>Outside Jawa Island</i>
Jumlah		<u>94.827.496.927</u>			<i>Total</i>
 Berdasarkan produk					<u>Based on product</u>
	Syrup	Possmei	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Monin				
Penjualan bersih	80.732.291.826	4.200.453.935	9.894.751.166	94.827.496.927	
Beban pokok penjualan	(44.581.164.066)	(2.311.835.157)	(6.476.298.130)	(53.369.297.353)	<i>Net sales</i> <i>Costs of goods sold</i>
Laba kotor	36.151.127.760	1.888.618.778	3.418.453.036	41.458.199.574	<u>Gross profit</u>
Beban umum dan administrasi	(16.035.444.962)	(677.214.793)	(1.595.273.266)	(18.307.933.021)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain	465.990.214	24.245.198	57.112.924	547.348.336	<i>Other Incomes</i>
Beban lain-lain	(444.525.507)	(23.128.402)	(54.482.154)	(522.136.063)	<i>Other Expenses</i>
Laba sebelum pajak	20.137.147.505	1.212.520.781	1.825.810.540	23.175.478.826	<u>Income before tax</u>
 Laporan posisi keuangan					<u>Statement of financial position</u>
Aset segmen	10.353.151.679	99.099.363	1.534.204.275	11.986.455.317	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				30.903.363.475	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				<u>42.889.818.792</u>	<i>Total assets</i>
 Liabilitas segmen	4.564.933.530	-	1.058.555.081	5.623.488.611	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				7.072.478.318	<i>Segment liabilities</i>
Jumlah liabilitas				<u>12.695.966.929</u>	<i>Unallocated liabilities</i> <i>Total liabilities</i>
 Berdasarkan wilayah					<u>Based on territory</u>
Penjualan bersih					<u>Net sales</u>
Pulau Jawa		78.930.706.750			<i>Jawa Island</i>
Di luar Pulau Jawa		8.117.063.346			<i>Outside Jawa Island</i>
Jumlah		<u>87.047.770.096</u>			<i>Total</i>

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Segmen operasi (lanjutan)

29. Operating segment (continued)

<u>Berdasarkan produk</u>	2017				<u>Based on product</u>
	Syrup Monin	Possmei	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	67.356.021.517	5.538.737.306	14.153.011.273	87.047.770.096	Net sales
Beban pokok penjualan	(44.908.069.897)	(3.601.590.502)	(9.441.465.224)	(57.951.125.623)	Costs of goods sold
Laba kotor	22.447.951.620	1.937.146.804	4.711.546.049	29.096.644.473	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(10.780.778.166)	(755.199.432)	(1.929.744.179)	(13.465.721.777)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	53.621.853	4.409.366	11.267.155	69.298.374	Other Incomes
Beban lain-lain	(250.404.511)	(20.590.955)	(52.615.605)	(323.611.071)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	11.470.390.796	1.165.765.783	2.740.453.420	15.376.609.999	Income before tax
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset segmen	4.958.028.231	874.835.210	1.352.361.037	7.185.224.478	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				19.951.582.059	Unallocated assets
Jumlah aset				27.136.806.537	Total assets
Liabilitas segmen	2.558.885.139	-	1.002.102.794	3.560.987.933	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.445.206.313	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				14.006.194.246	Total liabilities

30. Transaksi dengan pihak berelasi

30. Related parties transactions

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi / Nature of transactions</u>
Hengky Wijaya	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang lain-lain, Biaya dibayar dimuka, dan Utang lain-lain/ <i>Other receivable, Prepaid expense, and Other payable</i>
Maria Lie	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Dante Mitra Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>
PT Formosa Ingredient Factory	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Utang usaha, dan Pendapatan/ <i>Trade receivable, Trade payable, and Revenue</i>
PT Miki Ojisian Indomitra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>
PT Kavindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade payable and Revenue</i>
PT Santino	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Utang lain-lain, dan Pendapatan/ <i>Trade receivables, Other payable, and Revenue</i>
PT Selera Mitra Sentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Utang usaha, dan Pendapatan/ <i>Trade receivable, Trade payable, and Revenue</i>

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

30. Related parties transactions (Continued)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	31 Maret/March,31 2020	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			
PT Formosa			Trade receivables
Ingredient Factory	392.059.677	0,37%	PT Formosa
PT Santino	149.493.921	0,14%	Ingredient Factory
PT Dante Mitra Utama	37.248.957	0,03%	PT Santino
PT Miki Ojisan Indomitra	24.522.293	0,02%	PT Dante Mitra Utama
PT Selera Mitra Sentosa	4.407.298	0,00%	PT Miki Ojisan Indomitra
Dewi Irianty Wijaya	1.270.799	0,00%	PT Selera Mitra Sentosa
			Dewi Irianty Wijaya
Piutang lain-lain			Other receivables
Dewi Irianty Wijaya	30.000.000	0,03%	Dewi Irianty Wijaya
PT Santino	88.422.000	0,08%	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	9.425.823	0,01%	Ingredient Factory
PT Kavindo	3.750.000	0,00%	PT Kavindo
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Hengky Wijaya	999.999.990	0,93%	Hengky Wijaya
	31 Maret/March,31 2020	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	379.882.106	1,28%	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	1.320.000	0,00%	PT Selera Mitra Sentosa
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	1.727.819.254	5,81%	Ingredient Factory
Utang lain-lain			Other payables
PT Santino	307.000	0,00%	PT Santino
	31 Maret/March,31 2020	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue
Penjualan bersih			Net sales
PT Santino	1.133.800.696	2,33%	PT Santino
PT Formosa Ingredient Factory	353.403.133	0,73%	PT Formosa Ingredient Factory
PT Miki Ojisan Indomitra	34.817.179	0,07%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Dante Mitra Utama	15.190.181	0,03%	PT Dante Mitra Utama
PT Selera Mitra Sentosa	7.859.455	0,02%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	1.646.182	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
	31 Maret/March,31 2020	% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Formosa Ingredient Factory	5.031.186.567	17,82%	PT Formosa Ingredient Factory
PT Kavindo	980.738.506	3,47%	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	5.280.000	0,02%	PT Selera Mitra Sentosa
PT Santino	365.909	0,00%	PT Santino

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (Lanjutan)

30. Related parties transactions (Continued)

b. Significant transactions and balances (continued)

	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	<i>% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/</i>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Dante Mitra Utama	39.994.227	0,04%	PT Dante Mitra Utama
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	276.781.673	0,29%	Ingredient Factory
PT Santino	570.611.652	0,60%	PT Santino
Dewi Irianty Wijaya	-	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
PT Miki Ojisan Indomitra	50.269.693	0,05%	PT Miki Ojisan Indomitra
Piutang lain-lain			Other receivables
Dewi Irianty Wijaya	16.644.430	0,02%	Dewi Irianty Wijaya
PT Santino	135.500	0,00%	PT Santino
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Hengky Wijaya	1.237.037.024	1,30%	Hengky Wijaya
	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	<i>% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities</i>	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	1.144.801.853	4,95%	PT Kavindo
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	492.906.314	2,13%	Ingredient Factory
Utang lain-lain			Other payables
Hengky Wijaya	817.709.197	3,53%	Hengky Wijaya
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	6.480.000	0,03%	PT Santino
PT Santino	426.133.041	1,84%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Miki Ojisan Indomitra	11.704.721	0,05%	PT Selera Mitra Sentosa
	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	<i>% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue</i>	
Penjualan bersih			Net sales
PT Dante Mitra Utama	86.543.863	0,06%	PT Dante Mitra Utama
PT Formosa Ingredient Factory	1.149.069.445	0,76%	PT Formosa Ingredient Factory
Dewi Irianty Wijaya	1.187.273	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
PT Miki Ojisan Indomitra	204.358.268	0,14%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Santino	2.550.093.841	1,69%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	34.568.273	0,02%	PT Selera Mitra Sentosa
	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	<i>% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue</i>	
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Formosa Ingredient Factory	7.424.069.695	8,60%	PT Formosa Ingredient Factory
PT Santino	82.783.712	0,10%	PT Santino
PT Kavindo	3.813.591.272	4,42%	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	20.130.000	0,02%	PT Selera Mitra Sentosa

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (Lanjutan)

30. Related parties transactions (Continued)

b. Significant transactions and balances (continued)

	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/</i>	
Piutang usaha			
PT Dante Mitra Utama	246.476.353	0,57%	Trade receivables
PT Formosa			PT Dante Mitra Utama
Ingredient Factory	299.808.984	0,70%	PT Formosa
PT Santino	184.472.074	0,43%	Ingredient Factory
PT Selera Mitra Sentosa	69.188.425	0,16%	PT Santino
PT Miki Ojisan Indomitra	31.627.485	0,07%	PT Selera Mitra Sentosa
			PT Miki Ojisan Indomitra
Piutang lain-lain			Other receivables
Hengky Wijaya	11.260.067.141	26,25%	Hengky Wijaya
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	1.441.235.519	3,36%	Ingredient Factory
Dewi Irianty Wijaya	192.032.509	0,45%	Dewi Irianty Wijaya
PT Santino	149.309.714	0,35%	PT Santino
PT Dante Mitra Utama	12.984.294	0,03%	PT Dante Mitra Utama
PT Kavindo	7.500.000	0,02%	PT Kavindo
PT Miki Ojisan Indomitra	339.900	0,00%	PT Miki Ojisan Indomitra
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Hengky Wijaya	779.999.994	1,82%	Hengky Wijaya
	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities</i>	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	868.514.584	6,84%	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	103.379.859	0,81%	PT Selera Mitra Sentosa
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	57.039.309	0,45%	Ingredient Factory
Utang lain-lain			Other payables
Hengky Wijaya	205.792.355	1,62%	Hengky Wijaya
PT Santino	427.869.151	3,37%	PT Santino
	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue</i>	
Penjualan bersih			Net sales
PT Dante Mitra Utama	96.683.150	0,10%	PT Dante Mitra Utama
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	285.852.762	0,30%	Ingredient Factory
PT Miki Ojisan Indomitra	163.794.907	0,17%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Santino	995.059.799	1,05%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	95.748.249	0,10%	PT Selera Mitra Sentosa
	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue</i>	
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	611.200.181	1,15%	Ingredient Factory
PT Kavindo	4.720.014.245	8,89%	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	27.390.000	0,05%	PT Selera Mitra Sentosa

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Miki Ojisan Indomitra	257.099.126	0,95%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Dante Mitra Utama	135.140.714	0,50%	PT Dante Mitra Utama
PT Santino	76.623.374	0,28%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	35.169.598	0,13%	PT Selera Mitra Sentosa
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	2.393.949	0,01%	Ingredient Factory
Piutang lain-lain			Other receivables
Hengky Wijaya	2.022.448.697	7,45%	Hengky Wijaya
PT Santino	136.974.663	0,50%	PT Santino
PT Miki Ojisan Indomitra	103.052.000	0,38%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Kavindo	15.800.000	0,06%	PT Kavindo
PT Dante Mitra Utama	12.778.294	0,05%	PT Dante Mitra Utama
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	837.372	0,00%	Ingredient Factory
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Hengky Wijaya	1.960.000.002	7,22%	Hengky Wijaya
	31 Desember/ December 31, 2017	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	864.729.132	6,17%	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	96.719.172	0,69%	PT Selera Mitra Sentosa
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	6.828.624	0,05%	Ingredient Factory
Utang lain-lain			Other payables
Marie Lie	2.088.000.000	14,91%	Marie Lie
PT Santino	78.446.925	0,56%	PT Santino
Hengky Wijaya	32.000.000	0,23%	Hengky Wijaya
	31 Desember/ December 31, 2017	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Penjualan bersih			Net sales
PT Dante Mitra Utama	112.319.099	0,13%	PT Dante Mitra Utama
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	2.440.592	0,00%	Ingredient Factory
PT Miki Ojisan Indomitra	206.378.565	0,24%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Santino	445.026.111	0,51%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	191.706.425	0,22%	PT Selera Mitra Sentosa
	31 Desember/ December 31, 2017	% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	263.390.400	0,46%	Ingredient Factory
PT Kavindo	7.415.750.062	12,82%	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	73.151.000	0,13%	PT Selera Mitra Sentosa

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.115.915.169, Rp 3.598.009.952, Rp 2.229.257.264, dan 1.653.370.687.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the third-months period ended March 31, 2020 and for the years ending 31 December 2019, 2018 and 2017 amounting to Rp 1.115.915.169, Rp 3.598.009.952, Rp 2.229.257.264, and 1.653.370.687, respectively.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

31. Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing

31. Monetary Assets and liabilities Denominated In Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017, Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 March/ March 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		Assets
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen dalam/ <i>Equivalent in Rp</i>							
Aset									
Kas dan bank	USD	369.785	6.052.282.665	25.605	355.931.621	27.281	379.231.469	31.282	434.847.582
Uang muka	USD	12.000	196.404.120	-	-	97.362	1.353.433.938	-	-
	AUD	46.290	467.339.339	46.290	450.817.192	17.213	167.636.706	-	-
	EURO	-	-	27.144	423.132.593	26.974	420.480.535	-	-
Jumlah aset			6.716.026.124		1.229.881.407		2.320.782.648		434.847.582
									Total assets
Liabilitas									
Utang usaha	USD	984.575	16.114.541.525	708.622	9.850.560.861	330.519	4.594.554.859	186.512	2.592.711.005
Jumlah Liabilitas			16.114.541.525		9.850.560.861		4.594.554.859		2.592.711.005
Jumlah Liabilitas -bersih			(9.398.515.401)		(8.620.679.454)		(2.273.772.211)		(2.157.863.423)
									Total Liabilities -net

32. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

32. Financial Risk Management

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 29 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Foreign exchange risk

As of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 29 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatannya dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

32. Financial Risk Management (continued)

Foreign exchange risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

31 Maret/March 31, 2020				United States Dollar Strengthened Weakened	
	Tingkat sensitivitas / <i>Sensitivity rate</i>	Dampak pada / Effect on			
	Laba atau rugi / <i>Profit or loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>			
Dolar Amerika Serikat					
Menguat	4%	(295.975.642)	(295.975.642)	United States Dollar Strengthened Weakened	
Melemah	4%	295.975.642	295.975.642	United States Dollar Strengthened Weakened	
Dolar Australia					
Menguat	2%	7.010.090	7.010.090	Asuitalian Dollar Strengthened Weakened	
Melemah	2%	(7.010.090)	(7.010.090)	Asuitalian Dollar Strengthened Weakened	
Euro Eropa					
Menguat	2%	-	-	Europe Euro Strengthened Weakened	
Melemah	2%	-	-	Europe Euro Strengthened Weakened	
31 Desember/December 31, 2019				United States Dollar Strengthened Weakened	
	Tingkat sensitivitas / <i>Sensitivity rate</i>	Dampak pada / Effect on			
	Laba atau rugi / <i>Profit or loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>			
Dolar Amerika Serikat					
Menguat	4%	(284.838.877)	(284.838.877)	United States Dollar Strengthened Weakened	
Melemah	4%	284.838.877	284.838.877	United States Dollar Strengthened Weakened	
Dolar Australia					
Menguat	2%	6.762.258	6.762.258	Asuitalian Dollar Strengthened Weakened	
Melemah	2%	(6.762.258)	(6.762.258)	Asuitalian Dollar Strengthened Weakened	
Euro Eropa					
Menguat	2%	6.346.989	6.346.989	Europe Euro Strengthened Weakened	
Melemah	2%	(6.346.989)	(6.346.989)	Europe Euro Strengthened Weakened	
31 Desember/December 31, 2018				United States Dollar Strengthened Weakened	
	Tingkat sensitivitas / <i>Sensitivity rate</i>	Dampak pada / Effect on			
	Laba atau rugi / <i>Profit or loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>			
Dolar Amerika Serikat					
Menguat	4%	(89.438.871)	(89.438.871)	United States Dollar Strengthened Weakened	
Melemah	4%	89.438.871	89.438.871	United States Dollar Strengthened Weakened	
Dolar Australia					
Menguat	2%	2.636.477	2.636.477	Asuitalian Dollar Strengthened Weakened	
Melemah	2%	(2.636.477)	(2.636.477)	Asuitalian Dollar Strengthened Weakened	
Euro Eropa					
Menguat	2%	(63.091.963)	(63.091.963)	Europe Euro Strengthened Weakened	
Melemah	2%	63.091.963	63.091.963	Europe Euro Strengthened Weakened	
31 Desember/December 31, 2017				United States Dollar Strengthened Weakened	
	Tingkat sensitivitas / <i>Sensitivity rate</i>	Dampak pada / Effect on			
	Laba atau rugi / <i>Profit or loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>			
Dolar Amerika Serikat					
Menguat	4%	(63.091.963)	(63.091.963)	United States Dollar Strengthened Weakened	
Melemah	4%	63.091.963	63.091.963	United States Dollar Strengthened Weakened	

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

32. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

32. Financial Risk Management (continued)

Interest risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, and finance lease payables.

The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

	31 Maret/March 31, 2020		2019		31 Desember/December 31, 2018		2017	
	Kenaikan dalam basis poin / <i>Increase in basis point</i>	Dampak pada laba atau rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>	Kenaikan dalam basis poin / <i>Increase in basis point</i>	Dampak pada laba atau rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>	Kenaikan dalam basis poin / <i>Increase in basis point</i>	Dampak pada laba atau rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>	Kenaikan dalam basis poin / <i>Increase in basis point</i>	Dampak pada laba atau rugi/ <i>Effect on Profit or Loss</i>
	Utang bank	100	-	100	-	100	-	100
Utang sewa pembiayaan	100	(11.597.057)	100	(10.403.335)	100	(2.918.533)	100	(2.661.183)
								Bank loan Finance lease

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan an. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

As of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	31 Maret/March 31, 2020				<i>Total</i>
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / Allowance	Jumlah / <i>Total</i>	
	Piutang usaha	10.087.009.658	5.885.955.761	(93.150.531)	15.879.814.887
Jumlah	10.087.009.658	5.885.955.761	(93.150.531)	15.879.814.887	<i>Trade receivables</i>

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

32. Financial Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019				Trade receivables	
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	Total
Piutang usaha	13.415.868.129	3.644.862.164	(93.150.531)	16.967.579.762	
Jumlah	13.415.868.129	3.644.862.164	(93.150.531)	16.967.579.762	
31 Desember/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Piutang usaha	6.614.504.334	3.499.478.533	(93.150.531)	10.020.832.336	
Jumlah	6.614.504.334	3.499.478.533	(93.150.531)	10.020.832.336	
31 Desember/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Piutang usaha	5.493.667.215	3.118.643.415	(38.361.639)	8.573.948.991	
Jumlah	5.493.667.215	3.118.643.415	(38.361.639)	8.573.948.991	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.

31 Maret/March 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang bank	-	-	-	-	Bank loan
Utang usaha	18.223.664.885	-	-	18.223.664.885	Trade payables
Utang lain-lain	108.795.652	-	-	108.795.652	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	561.191.053	-	-	561.191.053	Accrued expenses
Utang sewa pembiasaan	487.380.418	672.325.256	(155.509.056)	1.004.196.618	Finance leases
Jumlah	19.381.032.007	672.325.256	(155.509.056)	19.897.848.207	

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

32. Financial Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2019					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loan
Utang usaha	11.488.269.028	-	-	-	11.488.269.028	Trade payables
Utang lain-lain	1.371.181.300	100.000.000	-	-	1.471.181.300	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.044.421.965	-	-	-	1.044.421.965	Accrued expenses
Utang sewa pembiaanya	496.223.388	679.777.189	-	(135.667.030)	1.040.333.547	Finance leases
Jumlah	14.400.095.681	779.777.189	-	(135.667.030)	15.044.205.840	
31 Desember/December 31, 2018						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loan
Utang usaha	5.516.468.602	-	107.020.009	-	5.623.488.611	Trade payables
Utang lain-lain	1.357.402.682	100.000.000	-	-	1.457.402.682	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	712.685.336	-	-	-	712.685.336	Accrued expenses
Utang sewa pembiaanya	127.026.400	118.156.800	-	(32.101.099)	213.082.101	Finance leases
Jumlah	7.713.583.019	218.156.800	107.020.009	(32.101.099)	8.006.658.729	
31 Desember/December 31, 2017						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang bank	1.399.168.807	-	-	(36.702.247)	1.362.466.560	Bank loan
Utang usaha	2.009.264.098	1.451.421.626	100.302.208	-	3.560.987.933	Trade payables
Utang lain-lain	2.412.688.947	100.000.000	-	-	2.512.688.947	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.165.097.730	-	-	-	1.165.097.730	Accrued expenses
Utang sewa pembiaanya	269.728.524	8.869.600	-	(12.479.786)	266.118.338	Finance leases
Jumlah	7.255.948.106	1.560.291.226	100.302.208	(49.182.033)	8.867.359.508	

33. Instrumen Keuangan

33. Financial Instrument

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

33. Financial Instrument (Continued)

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

31 Maret/March 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	24.934.016.576	24.934.016.576
Piutang usaha - neto	15.879.814.887	15.879.814.887
Piutang lain-lain	225.433.578	225.433.578
Jumlah Aset Keuangan	41.039.265.042	41.039.265.042
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	18.223.664.885	18.223.664.885
Utang lain-lain	108.795.652	108.795.652
Beban yang masih harus dibayar	561.191.053	561.191.053
Jumlah Liabilitas Keuangan	18.893.651.590	18.893.651.590
31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	14.648.304.695	14.648.304.695
Piutang usaha - neto	16.967.579.762	16.967.579.762
Piutang lain-lain	124.253.776	124.253.776
Jumlah Aset Keuangan	31.740.138.233	31.740.138.233
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	11.488.269.028	11.488.269.028
Utang lain-lain	1.471.181.300	1.471.181.300
Beban yang masih harus dibayar	1.044.421.965	1.044.421.965
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.003.872.293	14.003.872.293
31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	1.191.607.360	1.191.607.360
Piutang usaha - neto	10.020.832.336	10.020.832.336
Piutang lain-lain	13.083.447.268	13.083.447.268
Jumlah Aset Keuangan	24.295.886.964	24.295.886.964
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	5.623.488.611	5.623.488.611
Utang lain-lain	1.457.402.682	1.457.402.682
Beban yang masih harus dibayar	712.685.336	712.685.336
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.793.576.629	7.793.576.629

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
*For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

33. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Instrument (Continued)

<u>31 Desember/December 31, 2017</u>		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.878.700.464	2.878.700.464
Piutang usaha - neto	8.573.948.990	8.573.948.990
Piutang lain-lain	2.295.812.898	2.295.812.898
Jumlah Aset Keuangan	<u>13.748.462.352</u>	<u>13.748.462.352</u>
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	3.560.987.933	3.560.987.933
Utang lain-lain	2.512.688.947	2.512.688.947
Beban yang masih harus dibayar	1.165.097.730	1.165.097.730
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>7.238.774.610</u>	<u>7.238.774.610</u>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions used to estimate fair value:

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

34. Perjanjian-perjanjian penting

Perjanjian penunjukan sebagai distributor

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 02511/WN.03.04-01/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

34. Significant agreements

Appointment agreement as distributor

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

Perjanjian dengan sub-distributor

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

Agreement with sub-distributor

Here are the details of the agreement with the sub-distributor:

Perusahaan sub-distributor/ <i>Sub-distributor Company</i>	Nomor Perjanjian/ <i>Agreement number</i>	Jangka waktu/ <i>Period</i>	Tanggal berakhir/ <i>End date</i>	Nilai jaminan/ <i>Guarantee Value</i>	Nomor bank garansi/ <i>Bank guarantee number</i>
CV House Of Culinary	PKS-KMDS/NSM-SD/007/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	500.000.000	BGPBDG1901030
CV Monterrosa	PKS-KMDS/NSM-SD/010/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
CV Sari Cipta Rasa	PKS-KMDS/NSM-SD/001/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PD Central Kapuas	PKS-KMDS/NSM-SD/016/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Ghibam Jasenna Mandiri	PKS-KMDS/NSM-SD/018/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Yova Maju Sentosa	PKS-KMDS/NSM-SD/015/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	100.000.000	B012025/2019/MBI/OPC
CV Mitra Food Sejahtera	PKS-KMDS/NSM-SD/008/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
CV Aladin Jaya Lampung	PKS-KMDS/NSM-SD/014/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
CV Anaga Reswara	PKS-KMDS/NSM-SD/017/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Adipura Agung Sakti	PKS-KMDS/NSM-SD/005/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Ekaputra Dinata Utama	PKS-KMDS/NSM-SD/004/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Ekaputra Prada Indonesia	PKS-KMDS/NSM-SD/013/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Intan Sukses Inspirasi	PKS-KMDS/NSM-SD/002/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	100.000.000	MBG666091996819N
Splash Medan	PKS-KMDS/NSM-SD/012/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
Infinity Hokky 88	PKS-KMDS/NSM-SD/021/V/2019	24 BULAN	24-Jun-21	-	-
PT Kharisma Sukses Gemilang	PKS-KMDS/NSM-SD/006/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	500.000.000	01377/BG/CAMS/0987/2019
CV Aladin Jaya Palembang	PKS-KMDS/NSM-SD/019/I/2019	12 BULAN	1-Sep-20	100.000.000	00140/BG/CAMS/0976/2019

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019

And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Kontinjensi

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. KEP-2238/KPU.01/2019 tanggal 08 April 2019 tentang Penetapan atas Keberatan PT Kurniamitra Duta Sentosa terhadap penetapan yang dilakukan oleh pejabat bea dan cukai dalam STPNP No. STPNP-000851/NOTUL/KPU-T/KPU.01/2019 tanggal 15 Januari 2019, bahwa pejabat bea dan cukai menetapkan tambah bayar berdasarkan pemenuhan ketentuan untuk mendapatkan tarif Bea Masuk Barang Impor dalam rangka Skema ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), sehingga Perusahaan dikenakan tambah bayar sebesar Rp 172.461.000.

Terkait dengan Surat Keputusan Direktur Bea dan Cukai diatas, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 16 September 2019.

Sampai dengan laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit, belum ada keputusan mengenai permasalahan diatas.

36. Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan

Piutang Lain-lain

Pelunasan atas piutang PT Santino per 31 Maret 2020, telah diterima sebesar Rp 84.672.000 pada tanggal 23 Juni 2020.

Pelunasan atas seluruh piutang Dewi Irianty Wijaya per 31 Maret 2020, telah diterima pada tanggal 03 Juni 2020.

Pelunasan atas seluruh piutang PT Formosa Ingredient Factory dan PT Kavindo per 31 Maret 2020, telah diterima masing-masing pada tanggal 02 Juni 2020 dan 23 Juni 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Pertama atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Pertama") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Pertama:
 1. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;
 2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portefel) Perseroan sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Pertama, melalui Penawaran Umum Pertama kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
 - i. Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
 - ii. Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Pertama kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan.
 3. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

35. Contingencies

Based on the Decree of the Director General of Customs and Excise No. KEP-2238 / KPU.01 / 2019 dated April 8, 2019 concerning Determination of PT Kurniamitra Duta Sentosa's Objection of the determination made by customs and excise officials in STPNP No. STPNP-000851 / NOTUL / KPU-T / KPU.01 / 2019 dated January 15, 2019, that customs and excise officials set additional payments based on compliance with provisions to get import duty tariffs on imported goods in the framework of the ASEAN-China Free Trade Area Scheme (ACFTA) , so the Company is subject to additional payment of Rp 172,461,000.

In connection with the Decree of the Director of Customs and Excise above, the Company submitted an appeal on September 16, 2019.

Until this financial statement is authorized for publication, there has been no decision regarding the above problem.

36. Subsequent events

Other Receivables

Repayment of PT Santino 's receivables as of March 31, 2020, was received amount of Rp 84.672.000 in June 23, 2020.

Repayment of all Dewi Irianty Wijaya's receivables as of March 31, 2020, was received in June 03, 2020.

Repayment of all PT Formosa Ingredient Factory dan PT Kavindo's receivables as of March 31, 2020, was received in June 02, 2020 and June 23, 2020, respectively.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 08 dated 03 June 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody, implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.
- b. Approved for the Initial Public Offering:
 1. Changing the status of the Company from a private company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;
 2. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 160,000,000 new shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:
 - i. The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and
 - ii. Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.
 3. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan (lanjutan)

- b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana: (lanjutan)
- 4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").
- 5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
- 6. Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation - "ESA"*) dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal.
- 7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA tersebut.
- c. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan termasuk penetapan Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Tjiang Lien Ang
 Sugeng Suwignjo

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Hengky Wijaya
 Dewi Irianty Wijaya
 Dion Amaury
 Laurens Nagajaya

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director

- d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan yang diberikan dalam keputusan ini.

- d. To authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.
- e. To authorize the Company's Directors with the substitution right to take all necessary actions in the context of effective and / or implementation of the matters decided in this decree.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan kembali status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.), berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020.

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the change of status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company, based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 on June 7, 2020.

Perubahan data Perseroan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0237619 tanggal 07 Juni 2020.

Changes in Company data regarding changes in Directors and Commissioners based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0237619 on June 7, 2020.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 08 tanggal 03 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Mengingat ditundanya rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat (2) UUPT, Para Pemegang Saham dengan ini menyetujui perubahan kembali status Perseroan dari Perusahaan Terbuka (Tbk.) menjadi perusahaan tertutup dan menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan anggaran dasar perusahaan tertutup.
- b. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tjiang Lien Ang
Sugeng Suwignjo

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hengky Wijaya
Dewi Irianty Wijaya
Dion Amaury
Laurens Nagajaya

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan kembali status Perseroan dari Perusahaan Terbuka (Tbk.) menjadi perusahaan tertutup, berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 03 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038555.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 04 Juni 2020.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 08 dated 03 June 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. In view of the postponement of the Company's Initial Public Offering, in accordance with Article 25 paragraph (2) of the Company Law, the Shareholders hereby agree to change the status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company and agree to change the entire Company's articles of association to be adjusted with the private company's Articles of Association.
- b. Reaffirm the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company's Articles of Association for the term of office up to the date of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2024 fiscal year, with the following composition:

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the change of status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company, based on Notarial Deed No. 08 dated June 3, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0038555.AH.01.02.TAHUN 2020 on June 4, 2020.

Changes in Company data regarding changes in Directors and Commissioners based on Notarial Deed No. 08 dated June 3, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0235792 on June 4, 2020.

Perubahan data Perseroan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 03 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0235792 tanggal 04 Juni 2020.

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

The Company's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which later spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global economy and Indonesia include effects on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the company still cannot be determined at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread can affect Indonesia and the Company.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
 Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
 And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. Penerbitan kembali laporan keuangan

Manajemen memutuskan untuk menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal di Indonesia.

Perubahan-perubahan dari laporan keuangan yang diterbitkan terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Reklasifikasi hutang sewa pembiayaan dari jangka panjang ke jangka pendek pada Laporan Posisi Keuangan.
2. Menyesuaikan penyajian pembagian dividen pada laporan perubahan ekuitas pada periode 1 Januari 2019 s.d 31 Maret 2019 dan 1 Januari 2020 s.d 31 Maret 2020.
3. Menyesuaikan laporan arus kas dengan mereklasifikasi transaksi penerimaan dari pelanggan ke pembayaran pajak pada aktivitas operasi.
4. Menyesuaikan laporan arus kas dengan mereklasifikasi transaksi pembayaran beban operasional lainnya dari aktivitas operasi ke aktivitas investasi.
5. Menyesuaikan laporan arus kas dengan mereklasifikasi transaksi penerimaan dan pembayaran aktivitas pendanaan lainnya dari aktivitas pendanaan ke aktivitas operasi.
6. Menyesuaikan laporan arus kas dengan mereklasifikasi transaksi pembelian aset tetap dari aktivitas investasi ke aktivitas pendanaan.
7. Menambahkan pengungkapan "Piatang Lain-lain" pada Catatan 8.
8. Menyesuaikan pengungkapan "Persediaan" pada Catatan 9.
9. Menyesuaikan pengungkapan "Aset Tetap" pada Catatan 12.
10. Menambahkan dan menyesuaikan pengungkapan "Modal Saham" pada Catatan 21.
11. Menambahkan dan menyesuaikan pengungkapan "Dividen tunai dan cadangan umum" pada Catatan 22.
12. Menyesuaikan penyajian "Pendapatan keuangan" pada Catatan 26 dengan mereklasifikasi pendapatan bunga pinjaman ke pendapatan bunga deposito.
13. Menyesuaikan pengungkapan "Peristiwa setelah tanggal pelaporan" pada Catatan 36.
14. Menambahkan pengungkapan "Penerbitan kembali laporan keuangan" pada Catatan atas Laporan Keuangan.
15. Menyesuaikan laporan arus kas dengan mereklasifikasi transaksi penjualan aset tetap dari aktivitas operasi - pos penerimaan dari pelanggan ke aktivitas investasi - pos penerimaan dari penjualan aset tetap.
16. Menyesuaikan perhitungan "Laba per Saham Dasar" pada Catatan 28.
17. Menyesuaikan penyajian "Beban yang masih harus dibayar" pada Catatan 17 dengan mereklasifikasi dari pos "Lain-lain" ke pos "Beban ekspedisi".

38. Aktivitas Non-Kas

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

37. Reissuance of the financial statements

Management decided to republish the financial statements of March 31, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017 to adjust the presentation and disclosure of capital market regulations in Indonesia.

The changes from the previously issued financial statements are as follows:

1. Reclassification of financing lease debt from long term to short term on financial position report.
2. Adjusting the presentation of dividend distribution on the statement of changes in equity in the period of 1 January 2019 until 31 March 2019 and 1 January 2020 until 31 March 2020.
3. Adjust cash flow statements by reclassifying receipt from customer transactions to tax payment in operating activities.
4. Adjust cash flow statements by reclassifying other operating expense payment transactions from operating activities to investment activities.
5. Adjust cash flow statements by reclassifying the receipt and payment of other financing activities from financing activities to the operating activities.
6. Adjust cash flow statements by reclassifying the purchase of fixed assets transaction from investing activities to the financing activities.
7. Add the disclosure "other receivable" on note 8.
8. Adjusting the disclosure "inventories" on note 9.
9. Adjusting the disclosure "fixed assets" on note 12.
10. Add and adjust the disclosure "Capital Stock" on note 21.
11. Add and adjust the disclosure "Cash dividend and general reserve" on note 22.
12. Adjusting the presentation of "Financial income" in Note 26 by reclassifying loan interest income to deposit interest income.
13. Adjusting the disclosure of "Subsequent Events" in Note 36.
14. Add the disclosure of "Reissuance of the financial statements" to the Notes to Financial Statements.
15. Adjust cash flow statements by reclassifying sales of fixed asset transaction from operating activities - receipts from customer to investment activities - receipts from sales of fixed asset.
16. Adjusting the calculation of "Basic earnings per share" on note 28.
17. Adjust the presentation of "Accrued expenses" in Note 17 with reclassification from the "Others" to the "Expedition Expense".

38. Non-Cash Activities

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2019	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	233.963.638	-	1.060.477.274	452.250.000	-	Acquisition of fixed assets through financial leases
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari akun persediaan	-	2.838.564	-	-	-	Acquisition of fixed assets through reclassification from inventory
Perolehan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	6.100.000	619.259	-	-	-	Acquisition of fixed assets through accrued expenses

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019
Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2018, dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For the third-months period ended March 31, 2020 and 2019
And for the years ended December 31, 2019, 2018, and 2017
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

39. Tanggung jawab manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2020.

39. Management's responsibility for financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa for the third-months period ended March 31, 2020. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issue on June 26, 2020.